



CIKARANG LISTRINDO
ENERGY



Powering Goodness

2020

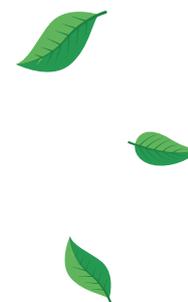
Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

Tema 2020

2020 Theme

Powering Goodness

Memberdayakan Kebaikan



Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang ketenagalistrikan, Perseroan berkomitmen untuk memberikan kontribusi positif dengan “Memberdayakan Kebaikan” bersama dengan pemangku kepentingan, untuk mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Komitmen tersebut juga tercermin dalam nilai-nilai Perseroan, yaitu STAR (*Service, Trustworthiness, Accountability dan Reliability*) yang telah dijalankan oleh setiap insan Perseroan dalam kegiatan sehari-hari.

Di tengah tantangan *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) yang terjadi sejak awal tahun 2020, Perseroan tetap mencatat pencapaian positif dalam kegiatan operasionalnya dan tanggung jawab sosial yang menekankan keseimbangan kinerja pada tiga aspek yaitu Ekonomi, Sosial dan Lingkungan, atau secara populer disingkat sebagai 3P (*Profit, People, Planet*).

Sebagai wujud pencapaian operasional, Perseroan senantiasa memastikan ketersediaan listrik yang aman, andal, bersih, dan efisien bagi pelanggan, namun tetap memperhatikan kesehatan dan keselamatan karyawan kami.

As a Company engaged in the power sector, the Company is committed to making positive contributions by “Powering Goodness” together with the stakeholders, to achieve the Sustainable Development Goals. This commitment is also shown in the Company’s values, namely STAR (*Service, Trustworthiness, Accountability and Reliability*) which are carried out by every employee during their daily activities.

In the midst of *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) challenge occurring since the beginning of 2020, the Company continues to record positive achievements on its operational and social responsibility activities that emphasize the balance of performance in three aspects, namely Economic, Social and Environmental, or popularly abbreviated as 3P (*Profit, People, Planet*).

As a form of operational achievements, the Company always ensures the availability of electricity that is safe, reliable, clean, and efficient for customers, while also highly focuses on the health and safety of our employees.



“ **Situasi pandemi tidak menyurutkan semangat Perseroan untuk Memberdayakan Kebaikan**

The pandemic situation did not dampen the Company's spirit of Powering Goodness



Meskipun menghadapi imbas dari pandemi COVID-19, Cikarang Listrindo tetap berusaha memberdayakan kebaikan, dengan mendukung pembangunan berkelanjutan dan implementasi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. Secara proaktif, Perseroan mendukung sepenuhnya upaya Pemerintah dalam menangani pandemi COVID-19 ini. Berbagai bantuan telah diberikan sejak Maret 2020, baik yang diserahkan melalui Yayasan BUMN ataupun yang diberikan secara langsung kepada sejumlah rumah sakit, instansi kesehatan dan masyarakat sekitar Perseroan. Perseroan menyadari situasi pandemi tidak menjadikan penghalang bagi Perseroan untuk terus memberdayakan kebaikan kepada masyarakat dan para pemangku kepentingan.

Berbagai kebijakan untuk meningkatkan keberlanjutan usaha Perseroan juga telah dilakukan pada tahun 2020. Seperti dengan membentuk Tim Keberlanjutan Lingkungan serta peningkatan kinerja Tim Manajemen Risiko. Berbagai pengembangan sumber energi terbarukan dijalankan oleh Perseroan untuk memperkuat komitmen penerapan energi bersih.

Despite facing the effects of the COVID-19 pandemic, Cikarang Listrindo continues to strive to power goodness, by supporting sustainable development and implementation of Social and Environmental Responsibility. Proactively, the Company fully supports the Government's efforts in dealing with the COVID-19 pandemic. Various assistance has been provided since March 2020, either submitted through BUMN Foundation or given directly to a number of hospitals, health institutions and communities around the Company. The Company realizes that the pandemic situation does not become a barrier for the Company to continue to powering goodness to the community and our stakeholders.

Various policies to increase the Company's business sustainability have also been carried out in 2020. For example, by forming an Environmental Sustainability Team and improving the performance of the Risk Management Team. Various developments in renewable energy sources developed by the Company to strengthen its commitment of clean energy implementation.



Daftar Isi

Table of Content

Tema 2020 2020 Theme	2	Skala Usaha Business Scale	60
Daftar Isi Table of Content	4	Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition	61
01 Ikhtisar Keberlanjutan Sustainability Overview		Informasi Karyawan Information on Employees	62
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Overview	8	Rantai Pasokan Supply Chain	66
02 Sambutan Direksi Message from the Board of Directors		Pendekatan atau Prinsip Pencegahan Prevention Principle or Approach	71
Sambutan Direksi Message from the Board of Directors	12	Inisiatif Eksternal External Initiative	72
03 Tentang Laporan Ini About This Report		Keanggotaan Asosiasi Membership of Association	77
Rujukan dan Standar Teknis Pelaporan Laporan Keberlanjutan Reference and Technical Standards for the Reporting of Sustainability Report	26	05 Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	
Periode Pelaporan Reporting Period	27	Penilaian GCG GCG Assessment	82
Struktur Pelaporan Reporting Structure	28	Struktur Tata Kelola Governance Structure	83
Perubahan Signifikan dan Pernyataan Ulang Significant Changes and Restatements	28	Manajemen Risiko Risk Management	85
Memastikan Kredibilitas Pelaporan Ensuring Reporting Credibility	28	Kode Etik Code of Conduct	88
Pelibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	29	Kebijakan Anti-korupsi dan Gratifikasi Anti-corruption and Gratification Policy	90
Menentukan Topik Material Determining Material Topics	34	<i>Whistleblowing System (WBS)</i>	92
Daftar Topik Material List of Material Topics	37	06 Operasional yang Bermanfaat Useful Operations	
Umpan Balik Feedback	45	Mendukung Peningkatan Elektrifikasi Nasional Supporting the Increase of National Electrification	98
Akses Informasi atas Laporan Keberlanjutan Information Access on Sustainability Report	45	Distribusi Nilai Ekonomi Economic Value Distribution	99
04 Tentang Cikarang Listrindo About Cikarang Listrindo		Kontribusi kepada Negara Contribution to the State	105
Sejarah Singkat dan Perkembangan Cikarang Listrindo Brief of Company's History and Developments	48	Komitmen dalam Penggunaan Energi Baru Terbarukan Commitment in the Use of Alternative and Renewable Energy	107
Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan Vision, Mission, and Corporate Values	51	Keandalan Produk dan Pemasaran Product Reliability and Marketing	110
Kegiatan Usaha Business Activities	53	Kepuasan Pelanggan Customers Satisfaction	112
Wilayah Operasional dan Pasar yang Dilayani Operational Area and Area of Sales	56	Hubungan dengan Pemasok Relationships with Suppliers	114
Struktur Organisasi Organization Structure	58	07 Aman, Nyaman, dan Sehat Saat Bekerja Safe, Comfortable, and Healthy While Working	
Struktur Grup Perusahaan Corporate Group Structure	60	Mencapai Reliabilitas Organisasi Achieving Organizational Reliabilities	119
		Kepegawaian Staffing	124



Rekrutmen dan <i>Turnover</i> Karyawan Employee Recruitment and Turnover	126	Pelibatan Masyarakat Lokal Involvement of Local Community	185
Hubungan Industrial Industrial Relations	130	Penghargaan dan Sertifikasi di Bidang Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Awards and Certifications in the Field of Social and Community Development	187
Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	131		
Pelatihan Karyawan Pra-pensiun Pre-retirement Employee Training	135		
Penilaian Kinerja Karyawan Employee Performance Evaluation	136	09 Tanggung Jawab terhadap Lingkungan Responsibility towards the Environment	
Sistem Remunerasi Remuneration System	138	Kebijakan Pengelolaan Lingkungan Environmental Management Policy	191
Non-diskriminasi Non-discrimination	143	Implementasi Pengelolaan Lingkungan Implementation of Environmental Management	193
Ketiadaan Kerja Paksa Absence of Forced Labor	144	Energi untuk Pembangkitan Listrik Energy for Electricity Generation	194
Komitmen Tidak Mempekerjakan Karyawan di Bawah Umur Commitment Not to Employing Underage Employees	145	Pengelolaan Energi Energy Management	195
Penanganan Pengaduan Karyawan Handling of Employee Grievances	146	Pengelolaan Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emission Management	199
Manfaat dan <i>Worklife Balance</i> Benefits and Worklife Balance	146	Pengelolaan Emisi Gas Buang Flue Gas Emissions Management	205
Mewujudkan Angka Kecelakaan Kerja Nihil Achieving Zero Work Accident	147	Pengelolaan Kualitas Udara Ambien, Kebauan, dan Kebisingan Quality of Air Ambient, Odor, and Noise Management	206
Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety Policies	148	Pengelolaan Emisi Bahan Perusak Ozon Emissions Management for Ozone Depleting Substances	209
Topik K3 dalam Peraturan Perusahaan OHS Topics in Company Regulations	150	Pengelolaan Limbah Waste Management	209
Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) Occupational Health and Safety Committee (P2K3)	151	Pengelolaan Air Water Management	215
Kesehatan Kerja Occupational Health	155	Program Keanekaragaman Hayati Biodiversity Program	218
Pemetaan Risiko Kecelakaan dan Penyakit Akibat Kerja Risk Mapping of Accidents and Occupational Diseases	157	Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance	219
Kinerja K3 OHS Performance	162		
Penghargaan dan Sertifikat di Bidang K3 Awards and Certificates in the Field of OHS	163	Lampiran Appendix	
08 Bermanfaat untuk Masyarakat Beneficial to the Society		Laporan Penjamin Independen Independent Guarantor Report	222
Komitmen Bersama Masyarakat Commitment with the Society	167	Daftar Istilah dan Singkatan List of Terms and Abbreviations	224
<i>Roadmap</i> CSR Cikarang Listrindo Cikarang Listrindo's CSR Roadmap	169	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	225
Program CSR Tahun 2020 CSR Program in 2020	171	Indeks Referensi Silang GRI Standards – Opsi Core GRI Standards Reference Index – Core Option	227
Bantuan Sosial Social Aid	172	Indeks Referensi Silang POJK No. 51/POJK.03/2017 POJK No. 51/POJK.03/2017 Reference Index	236
Bantuan Pendidikan Educational Aid	179	Tautan Standar GRI dengan SDGs Link Between GRI Standards with SDGs	242
Bantuan Kesehatan Health Aid	180		
		Disclaimer: Laporan ini memuat foto-foto yang diambil sebelum terjadi penyebaran COVID-19. This Report containing pictures taken before the COVID-19 spreads.	

01

Ikhtisar Keberlanjutan

Sustainability Overview



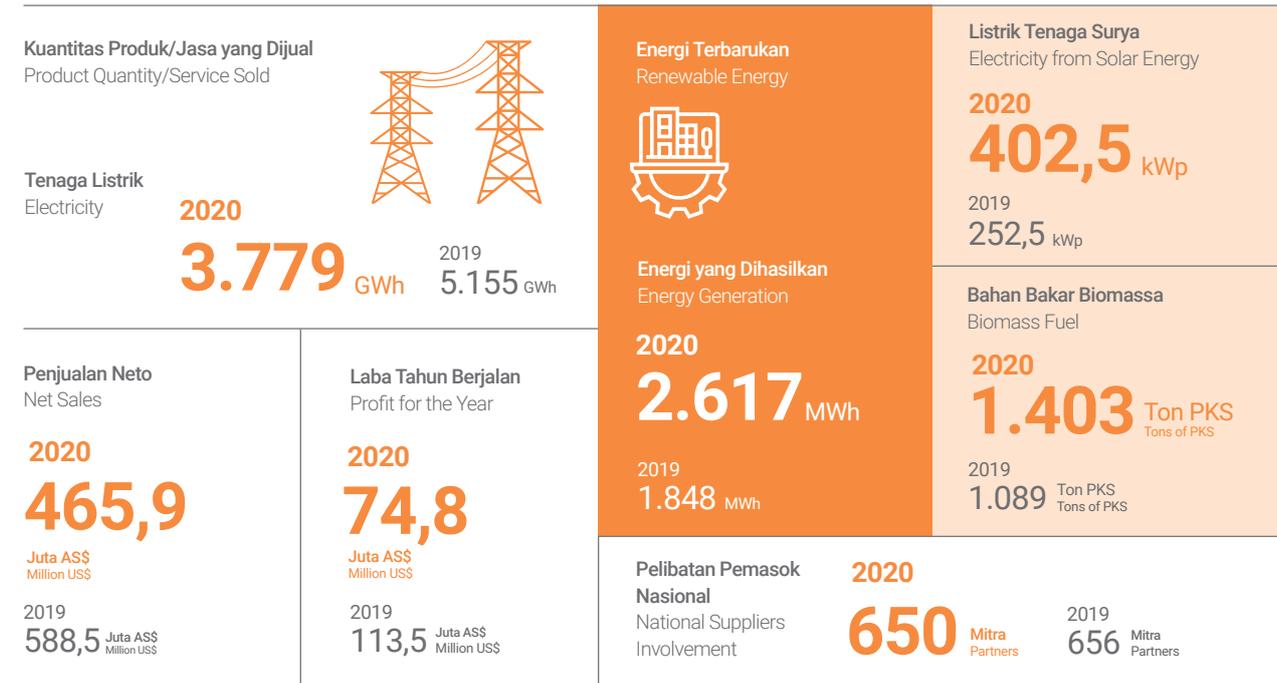


Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Overview

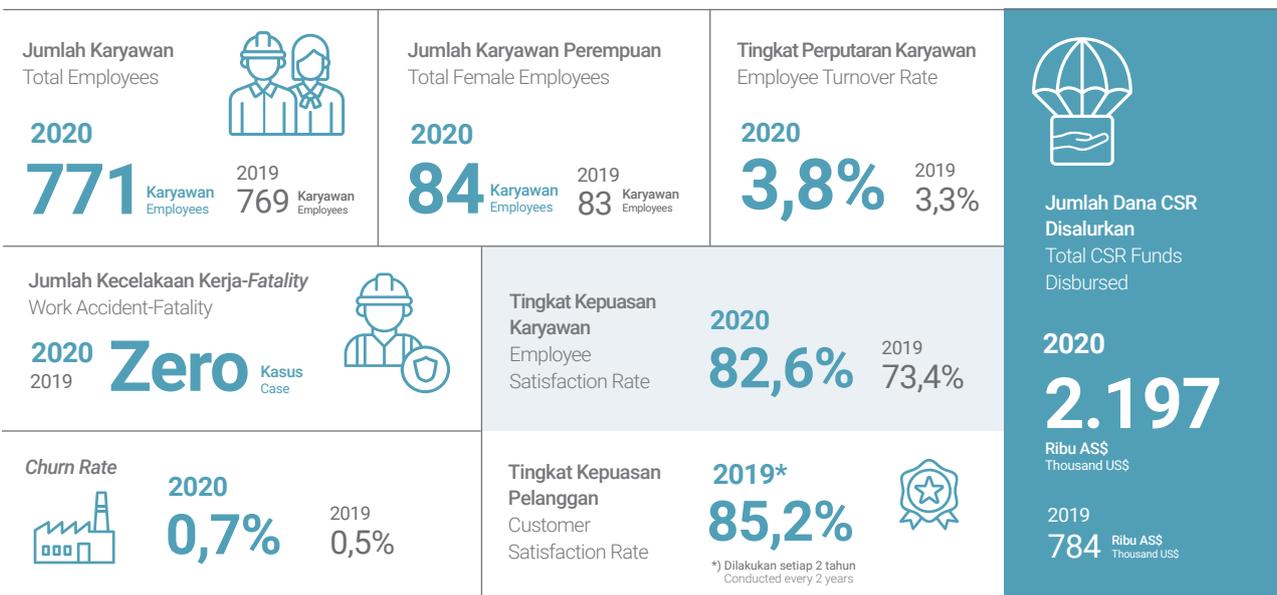
Kinerja Ekonomi [2.a.1] [2.a.2] [2.a.3] [2.a.4] [2.a.5]

Economic Performance [2.a.1] [2.a.2] [2.a.3] [2.a.4] [2.a.5]



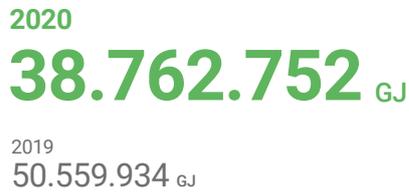
Kinerja Sosial [2.c]

Social Performance [2.c]



Kinerja Lingkungan [2.b.1] [2.b.2] [2.b.3] [2.b.4]
Environmental Performance [2.b.1] [2.b.2] [2.b.3] [2.b.4]

Konsumsi Energi yang Dibutuhkan untuk Menyalurkan Tenaga Listrik kepada Pelanggan Serta Konsumsi Internal Perseroan
 The Total Energy Consumption Required to Supply Electricity to Customers and Company's Internal Consumption



Program Keanekaragaman Hayati
 Biodiversity Program



Penggunaan Air Permukaan
 Surface Water Usage



Penggunaan Air Daur Ulang
 Recycled Water Usage



Limbah B3
 Toxic and Hazardous Waste



Limbah Non-B3
 Non-toxic and Hazardous Waste



Total Ekuivalen Emisi CO₂ atas Pengoperasian Unit Pembangkit di Tiga Lokasi
 Total Equivalent CO₂ Emissions from the Operation of the Three Generating Units



Biaya atau Investasi Tanggung Jawab terhadap Lingkungan Hidup
 Expenditure or Investments related to Environmental Stewardship Program



02

Sambutan Direksi

Message from
the Board of Directors





Sambutan Direksi ^{[102-14] [1]}

Message from the Board of Directors ^{[102-14] [1]}



Perseroan terus menjaga komitmennya untuk “Powering Goodness” atau Memberdayakan Kebaikan ditengah kondisi pandemi tahun 2020. Banyak pencapaian positif terkait kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan yang dilakukan oleh Perseroan. Hal ini merupakan hasil kerja keras seluruh insan Perseroan serta dukungan positif dari seluruh pemangku kepentingan.

The Company continues to maintain its commitment to “Powering Goodness” amid the pandemic conditions of 2020. Many positive achievements related to economic, social and environmental performance have been made by the Company. This is the result of the hard work of all Company personnel as well as the positive support from all stakeholders.

Perseroan percaya bahwa bisnis yang berkelanjutan adalah bisnis yang memberikan perhatian yang seimbang kepada aspek masyarakat (*people*), keuntungan (*profit*) dan lingkungan (*planet*). Oleh karena itu, Perseroan menjadikan ketiga aspek tersebut sebagai bagian integral yang tidak terpisahkan dari operasional untuk mendukung keberlanjutan usaha. ^[4.a.1]



Andrew K. Labbaika

Direktur Utama
President Director

The Company believes that a sustainable business is a business that gives equal attention to aspects of people, profit and planet. Therefore, the Company makes these three aspects an integral part of its operational to support business sustainability. ^[4.a.1]

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Tahun 2020 kemungkinan adalah tahun yang luar biasa dalam sejarah manusia. Pandemi *Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)* menjadi hal yang tidak terduga yang harus dihadapi masyarakat dunia, termasuk Indonesia. Pandemi ini pun terjadi ditengah optimisme pemerintah dalam mengejar target pertumbuhan ekonomi Indonesia. Meski dalam situasi yang penuh tantangan tersebut, Kami bersyukur Cikarang Listrindo tetap mampu untuk beradaptasi menjadi sebuah organisasi yang dinamis dengan tetap mempertahankan performa yang positif tanpa mengurangi kinerja keberlanjutan di bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Menanggapi keadaan pandemi COVID-19, secara sigap Direksi Perseroan bersama dengan Dewan Komisaris menyusun langkah-langkah untuk mengantisipasi efek dari pandemi baik secara operasional maupun finansial, diantaranya penyusunan *Business Continuity Plan (BCP)* dan *Disaster Recovery Plan (DRP)* agar Perseroan dapat terus beroperasi dan menjaga kualitas pasokan listrik tetap stabil dan dapat memenuhi kebutuhan pelanggan, dengan tetap memperhatikan kesehatan dan keselamatan daripada karyawan Perseroan. Perlu dilakukan penyesuaian dan pembatasan, sementara kegiatan operasional tetap berjalan secara optimal dan implementasi bisnis yang berkelanjutan. Dalam implementasinya, Direksi Perseroan telah membentuk koordinasi harian dan mingguan untuk memonitor keadaan secara cepat dan membentuk Gugus Tugas Pandemi, guna menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Protokol kesehatan tidak hanya diterapkan kepada seluruh karyawan Perseroan, namun juga kepada seluruh pihak ketiga yang akan masuk ke dalam area operasional Perseroan. [4.c.3]

Sebagai salah satu wujud keterbukaan dan tanggung jawab pelaporan kepada pemangku kepentingan, sejak tahun 2018 Perseroan telah mengadopsi lebih awal ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik melalui penerbitan Laporan Tahunan yang terintegrasi dengan Laporan Keberlanjutan dan sejak tahun

Dear Stakeholders,

2020 was probably one of the most extraordinary year in human history. Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) pandemic is an unexpected event that must be faced by the world community, including Indonesia. This pandemic also occurred amidst the government's optimism in pursuing Indonesia's economic growth target. Even though this situation is full of challenges, we are grateful that Cikarang Listrindo was able to adapt to become a dynamic organization while maintaining its positive performance without reducing its sustainability performance in the economic, social, and environmental aspects.

In response to the COVID-19 pandemic, the Company's Board of Directors together with the Board of Commissioners, has prepared steps to anticipate the effects of the pandemic both operational and financially, including preparing a Business Continuity Plan (BCP) and a Disaster Recovery Plan (DRP) that will enable the Company to continue to operate and maintain the stability of the quality of the electricity supply to meet customers' needs, while still paying attention to the health and safety of the Company's employees. Adjustments and restrictions need to be made while also maintaining optimal operational activities and sustainable business implementation. In its implementation, the Company's Board of Directors also performs daily and weekly coordination to closely monitor the situation and forms a Pandemic Task Force to implement strict health protocols. These protocols are not only applied to the Company's employees, but also to all third parties who enter the Company's operational areas. [4.c.3]

As a form of transparency and responsibility for reporting to all stakeholders, starting 2018 the Company has adopted earlier provisions of the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies through the issuance of an Annual Report which is integrated with the Sustainability Report. In addition, since 2019, the Company

2019, Perseroan mulai menyusun Laporan Keberlanjutan perdana yang dirilis dalam buku terpisah, yang dilanjutkan pada tahun ini dan seterusnya. [4.a.3]

Pada tahun 2020, Perseroan memperkuat inisiatif keberlanjutan lingkungan melalui pembentukan Tim Keberlanjutan Lingkungan berdasarkan Surat Keputusan Direksi dan bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Tim ini dibentuk dengan tujuan memperkuat komitmen Perseroan dalam menjalankan bisnis yang beretika dalam aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan serta berkontribusi pada SDGs dan menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. [4.a.2] [4.a.3]

Selain itu, untuk meningkatkan nilai dari penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG), Kami telah membentuk Tim Manajemen Risiko. Fungsi dari tim tersebut adalah untuk membantu Direksi untuk mengidentifikasi, menganalisa dan mengelola potensi risiko atas seluruh proses bisnis Perseroan secara berkesinambungan, dan untuk membantu pencapaian tujuan Perseroan. [4.c.1]

Pencapaian Kinerja Ekonomi

Melemahnya perekonomian global dan nasional memberikan pengaruh yang cukup besar selama tahun 2020 terutama bagi pelanggan industri Perseroan yang sebagian besar berdampak terhadap pandemi COVID-19. Terlepas dari hal tersebut, Perseroan tetap dapat mempertahankan kinerja keuangan yang baik, yang tercermin dengan margin laba kotor yang kuat sebesar 40,8% dan margin EBITDA yang kuat sebesar 40,5%.

Pada tahun 2020, Perseroan membukukan penjualan neto sebesar AS\$465,9 juta. Penjualan listrik yang dihasilkan Perseroan dapat dibagi menjadi 2 (dua) kategori besar, yaitu penjualan ke pelanggan kawasan industri serta penjualan ke PLN. Pada tahun 2020, total volume penjualan listrik Perseroan adalah sebesar 3.779 GWh, mengalami penurunan sebesar 26,7% dibandingkan tahun 2019 sebesar 5.155 GWh. Penurunan tersebut terutama dipengaruhi oleh berakhirnya perjanjian tahap pertama dengan PLN sebesar 150 MW dan penurunan konsumsi listrik dari pelanggan kawasan industri sebesar 15,6% akibat pandemi COVID-19. Sebelum pandemi, permintaan listrik dari pelanggan kawasan industri tumbuh secara konsisten dari tahun 2010 sampai tahun 2019. [4.a.4] [4.b.1]

has begun compiling the first Sustainability Report which was released in a separate book this year and will be continued going forward. [4.a.3]

In 2020, the Company strengthened its environmental sustainability initiatives through the establishment of an Environmental Sustainability Team based on the Decree of the Board of Directors. The team reports directly to the Board of Directors. This team was formed with the objective of strengthening the Company's commitment toward ethical business in social, economic, and environmental aspects as well as contributing to the SDGs and creating added value to all stakeholders. [4.a.2] [4.a.3]

In addition to increasing the quality of implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles, we have established the Risk Management Team. This team's function is to assist the Board of Directors to identify, analyze, and manage potential risks to all of the Company's business processes on an ongoing basis, and to help achieve the Company's goals. [4.c.1]

Achievement of Economic Performance

The weakening of the global and national economies caused considerable impacts in 2020, especially for the Company's industrial customers, most of which have been impacted by the COVID-19 pandemic. Despite this, the Company can still maintain good financial performance, which is reflected by a strong gross profit margin of 40.8% and a strong EBITDA margin of 40.5%.

In 2020, the Company recorded net sales of US\$465.9 million. The electricity sales by the Company are divided into 2 (two) broad categories, namely sales to industrial estates customers and sales to PLN. In 2020, the Company's total electricity sales volume was 3,779 GWh, decreased by 26.7% compared to 2019 of 5,155 GWh. This decrease was mainly due to the expiration of the first 150 MW agreement with PLN and a decrease in electricity consumption from industrial estates customers by 15.6% due to the COVID-19 pandemic. Prior to the pandemic, industrial estates customers' demand for electricity had been growing consistently from 2010 to 2019. [4.a.4] [4.b.1]

Meskipun volume penjualan listrik mengalami koreksi sebagai dampak dari penurunan konsumsi listrik pelanggan akibat pandemi, jumlah pelanggan Perseroan di akhir tahun 2020 meningkat, mencapai 2.495 pelanggan, meningkat dari tahun sebelumnya dimana Perseroan melayani pelanggan sebanyak 2.464 pelanggan. Daya tersambung pelanggan kawasan industri juga mengalami peningkatan dan pada akhir tahun 2020 mencapai 1.140 MVA atau tumbuh sebesar 2,6% dari tahun sebelumnya sebesar 1.111 MVA.

Pencapaian Kinerja Lingkungan

Di tahun 2020, meskipun menghadapi imbas dari pandemi COVID-19, Perseroan berhasil memperkuat lini energi terbarukan melalui tambahan 150 kWp *solar rooftop* pada atap pelanggan dan memberdayakan energi biomassa pada *boiler* CFB sebanyak 1.403 ton PKS atau setara dengan 2.271 MWh tenaga listrik. Biomassa lainnya yang juga dipikirkan adalah bahan bakar nabati alternatif seperti serpihan kayu, sekam kayu dan yang lainnya. Hal ini menunjukkan komitmen Perseroan dalam mendukung pembangunan berkelanjutan dan implementasi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang merupakan fokus utama bagi Perseroan dalam operasi dan bisnis yang dilakukannya. [4.a.3]

Perseroan melaksanakan pengelolaan lingkungan dengan memastikan seluruh proses produksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan bidang lingkungan, baik dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia maupun dari Gubernur Jawa Barat serta prosedur internal Perseroan. Perseroan merealisasikan program pengukuran kualitas udara secara berkala, seperti emisi gas buang dan kualitas udara ambien, kebauan dan kebisingan dari pengoperasian unit pembangkitan listrik.

Berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 15 tahun 2019 mengenai Baku Mutu Emisi Pembangkit Listrik Tenaga Termal, Peraturan Pemerintah No. 41 tahun 1999 tentang Pengendalian Pencemaran Udara, Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No. Kep-48/MENLH/11/1996 tentang Baku Tingkat Kebisingan dan Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 19 Tahun 2011 tentang Nilai Ambang

Although the volume of electricity sales experienced a decline following a decrease in the customers' electricity consumption due to the pandemic, the number of the Company's customers at the end of 2020 has risen, reaching 2,495 customers, an increase from the previous year number of 2,464 customers. The energized capacity of industrial estates customers has also risen and at the end of 2020 reaching 1,140 MVA, an increase of 2.6% from the previous year of 1,111 MVA.

Achievement of Environmental Performance

In 2020, despite facing the COVID-19 pandemic impact, the Company succeeded in strengthening its renewable energy line through an additional 150 kWp solar rooftop on the customer's roof and the use of biomass energy in the CFB boilers totaling to 1,403 tons of PKS or equivalent to 2,271 MWh of electric power. Other biomass development is the use of alternative biofuels such as wood chips, wood husks, and others. This shows the Company's commitment to supporting sustainable development and the implementation of Social and Environmental Responsibility, which is the main focus for the Company in its operations and business process. [4.a.3]

The Company carries out environmental management by ensuring that the entire production process is aligned with the prevailing environment laws and regulations, from the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia, from the West Java Governor and the Company's internal procedures. The Company conducts regular environmental monitoring through measuring flue gas emissions and ambient air quality, odor and noise from the operation of the power plant units.

Based on the Minister of Environment Regulation No. 15 of 2019 regarding Emission Quality Standards for Thermal Power Plants, Government Regulation No. 41 of 1999 concerning Air Pollution Control, Decree of the Minister of Environment No. Kep-48/MENLH/11/1996 concerning Noise Level Standards and Regulation of the Minister of Manpower No. 19 of 2011 concerning the Workplace

Batas Fisika dan Kimia Tempat Kerja, tingkat emisi gas buang, kualitas udara ambien, kebauan, dan kebisingan Perseroan berada di bawah baku mutu yang disyaratkan dan dalam standar kualitas dari masing-masing peraturan pemerintah tersebut.

Dalam mengatasi polusi suara, Cikarang Listrindo berinisiatif untuk melakukan penambahan pohon di sekeliling wilayah pembangkit Perseroan yang berfungsi menyerap gas emisi CO₂ dan mengurangi kebisingan. Dalam pengelolaan limbah yang dihasilkan, Perseroan menerapkan prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*). Kami juga berinisiatif dalam melaksanakan program *paperless* serta pemanfaatan *sludge* untuk pemadatan lahan dan material batako.

Sampai dengan tahun 2020, Perseroan telah melakukan penanaman pohon sebanyak lebih dari 2.300 pohon di ke-3 lokasi pembangkit listrik Perseroan. Dengan penanaman pohon dalam lokasi pembangkit listrik, Perseroan menghasilkan serapan karbon pada tahun 2020 sebanyak 201,6 ton CO₂/tahun.

Perseroan menunjukkan komitmennya dalam pengelolaan lingkungan berdasarkan ISO yang berstandar internasional. Perseroan telah memiliki sertifikasi pada ISO 14001:2015 yang diperoleh sejak 6 November 2017 (yang merupakan pembaharuan dari versi ISO 14001:2004), tentang Sistem Manajemen Lingkungan. Sertifikasi ini telah diverifikasi oleh badan sertifikasi internasional, Lloyd's Register. Pada tahun 2020, sertifikat PROPER Biru dianugerahkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia kepada Perseroan.

Pencapaian kinerja lingkungan yang baik ini adalah hasil kerja keras seluruh insan Perseroan dalam implementasi standar manajemen lingkungan terbaik. Perseroan berkomitmen untuk mempertahankan serta melakukan perbaikan berkesinambungan dalam bidang lingkungan.

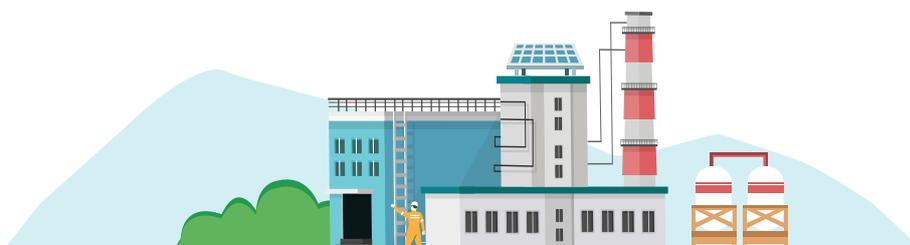
Physical and Chemical Presence Threshold Limit Value, the Company's flue gas emission levels, ambient air quality, odor, and noise are below the required threshold and within the quality standards of each of these government regulations.

In overcoming noise pollution, Cikarang Listrindo took the initiative to add trees around the Company's generation area to absorb CO₂ emissions and reduce noise. In managing the waste production, the Company applied the 3R (*Reduce, Reuse, and Recycle*) principle. We also took the initiative to implement paperless program and to use sludge for land compression and brick-making materials.

Until 2020, the Company has planted more than 2,300 trees in the operational areas of the Company's three power plants. By planting trees in the power plant locations, the Company generate carbon sink in 2020 amounting to 201.6 tons of CO₂/year.

The Company also showed its commitment in environmental management based on international standard ISO. The Company has been certified to ISO 14001:2015 which was obtained since November 6, 2017 (upgrade from ISO 14001:2004), concerning the Environmental Management System. This certification has been verified by an international certification body, Lloyd's Register. As of 2020, the PROPER Blue certificate from the Ministry of Environment and Forestry of the Republic Indonesia is awarded to the Company.

This environmental performance is the result of the hard work of all Company's employees in implementing best practices environmental management standards. The Company is committed to maintain and conduct continuous improvement in its environmental performance.



Pencapaian Kinerja Sosial

Pandemi COVID-19 tidak menyurutkan semangat Perseroan, *Powering Goodness*, untuk memberdayakan kebaikan kepada seluruh pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Pemangku kepentingan internal berupa manajemen dan karyawan lintas departemen dan beragam level jabatan, sedangkan pemangku kepentingan eksternal antara lain konsumen/pelanggan, pemasok, masyarakat di sekitar lokasi operasional, pemerintah daerah dan sebagainya.

Dari sisi internal, Perseroan senantiasa mendorong para karyawan maupun pekerja untuk meningkatkan kompetensi mereka dengan memberikan pelatihan dan pengembangan di tahun 2020, meski dilakukan secara *virtual* akibat pandemi COVID-19. Sampai dengan 31 Desember 2020, jumlah jam pendidikan dan pelatihan yang dilakukan oleh karyawan adalah 11.543,5 jam, dengan rata-rata pelatihan sebanyak 15 jam/karyawan. [4.a.4] [4.b.1]

Kami juga menerapkan aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di lingkungan Perseroan. Sebagai komitmen kami untuk terus meningkatkan efektifitas aspek K3, Perseroan telah membentuk tim Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2K3) dengan anggota dari masing-masing departemen. Perseroan telah berupaya dengan segala cara untuk mencegah terjadinya insiden kecelakaan kerja, demikian juga seluruh prosedur kerja aman juga telah dilaksanakan. Selama tahun 2020, insiden karyawan yang bekerja di unit kerja berisiko tercatat sebanyak 5 (lima) kejadian, tanpa ada kecelakaan kerja *fatality*. Sementara itu, Kami tidak mencatat adanya pekerja yang terkena penyakit akibat pekerjaan sepanjang tahun 2020. [4.a.4] [4.b.1]

Dalam lingkup pengelolaan sumber daya manusia, Perseroan memegang prinsip kemanusiaan serta menghormati hak asasi manusia. Proses rekrutmen di Perseroan dilakukan secara adil dan terbuka sesuai dengan kebutuhan dan kualifikasi yang diperlukan, tanpa memandang perbedaan suku, etnis, ras, agama, jenis kelamin dan kondisi fisik. Rekrutmen serta penilaian kinerja sepenuhnya dilakukan berdasarkan kompetensi, keahlian, serta pencapaian masing-masing karyawan.

Achievement of Social Performance

The COVID-19 pandemic did not dampen the Company's spirit of *Powering Goodness*, to empower goodness to all the stakeholders, both internal and external. Internal stakeholders are the management and employees across departments and various levels of positions, while external stakeholders include customers, suppliers, communities around the operational location, local government, and others.

Internally, the Company always encourages its employees and workers to improve their competence by providing training and development even though in 2020 most of them were conducted virtually due to the COVID-19 pandemic. As of December 31, 2020, the number of hours of education and training carried out by employees was 11,543.5 hours, with an average training hour of 15 hours/employee. [4.a.4] [4.b.1]

We also applied Occupational Health and Safety (OHS) aspects in the Company's. As our commitment to improving the effectiveness of the OHS aspect, the Company has established an Occupational Health and Safety Committee (P2K3) with members from each department. All efforts have been made by the Company to prevent work related accidents, all safe work procedures have carried out. In 2020, there were 5 (five) incidents of employees working in risky work units, without any fatality accidents. We did not record any workers suffering from occupational diseases throughout 2020. [4.a.4] [4.b.1]

Within the human resource management scope, the Company holds humanitarian principles and respects human rights. The recruitment process in the Company is carried out fairly and openly according to its requirements and expected qualifications, regardless of difference in ethnics, race, religion, gender, and physical condition. Recruitment and performance appraisals are fully carried out based on the competence, expertise, and achievements of each employee.

Pelaksanaan tanggung jawab sosial terhadap hak asasi manusia menjadi bagian yang tak terpisahkan dari operasional Perseroan sehari-hari dan dalam interaksi dengan para pemangku kepentingan, baik di lingkungan kerja dengan para karyawan Perseroan, dengan pemasok dan kontraktor, sampai interaksi dengan masyarakat sekitar lokasi operasional Perseroan.

Secara eksternal, Perseroan berkomitmen penuh untuk memberikan kontribusi positif bagi seluruh pemangku kepentingan, baik kepada masyarakat di sekitar lokasi operasi Perseroan maupun di luar area, dengan menjalankan kegiatan operasional sesuai dengan prinsip dan rumusan *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Dengan semangat “Terang yang Membawa Kebajikan” Perseroan mewujudkan tanggung jawabnya terhadap pengembangan sosial kemasyarakatan melalui berbagai inisiatif dibidang sosial, pendidikan dan kesehatan dengan dana yang telah direalisasikan pada tahun ini sebesar AS\$2.197.108.

Kami juga berkomitmen dalam membantu Pemerintah dan masyarakat sekitar, dengan harapan agar Indonesia dapat segera mengatasi pandemi COVID-19. Program tersebut diantaranya adalah bantuan berupa 15 unit *ventilator* kepada Yayasan BUMN, 1.000 unit *rapid test kit*, 499.420 alat pelindung diri yang diberikan secara langsung kepada sejumlah instansi kesehatan terutama yang berada di sekitar area operasional Perseroan, serta bantuan *moveable handwasher* untuk warga sekitar area operasional Perseroan.

Perseroan terus mendukung program inisiatif berkelanjutan Pemerintah Indonesia, bekerja sama dengan Kementerian ESDM dan PLN dalam usaha peningkatan rasio elektrifikasi nasional. Perseroan berpartisipasi melalui program bantuan pemasangan listrik baru Perseroan untuk 18.000 rumah. Program ini dilakukan secara bertahap sejak tahun 2019 dan sampai akhir 2020, penyambungan listrik sudah terealisasi 7.698 rumah di berbagai daerah di Indonesia dan akan dilanjutkan lagi tahun berikutnya.

Social responsibility towards human rights is an integral part of the Company's daily operations and in interaction with stakeholders, in the work environment, with the Company's employees, suppliers and contractors, and interaction with local communities surrounding the Company's operational area.

Externally, the Company is fully committed to making a contributing positively to all stakeholders, both to the community around the Company's electricity generation areas and outside the areas by carrying out operational activities in accordance with the principles and formulation of Sustainable Development Goals (SDGs).

With the spirit of “Light that Brings Goodness”, the Company realized its responsibility for social development through various initiatives in the social, education and health sectors with funds distributed this year amounting to US\$2,197,108.

We are also committed to help the Government and the surrounding community, with the hope that, Indonesia could immediately overcome the COVID-19 pandemic. Part of the programs are donating 15 ventilators to BUMN Foundation, 1,000 units of rapid test kits, 499,420 personal protective equipments given directly to a number of health agencies, especially those around the Company's operational areas, and moveable handwashers for residents around the Company's operational areas.

The Company continues to support the Indonesian Government's sustainable initiative program, partnering with the Ministry of Energy and Mineral Resources and PLN, to increase the national electrification ratio. The Company participated in such program by providing a free electricity connection program for 18,000 houses. This program is carried out in stages since 2019 and until the end of 2020, the electricity connection subsidy provided by the Company had reached 7,698 houses in various regions in Indonesia and will be continued to next year.



▲ Kegiatan CSR Tahun 2020
CSR Activities in 2020

Pendekatan dan komunikasi yang harmonis dengan masyarakat sekitar terbukti dengan tidak adanya laporan mengenai dampak negatif dari masyarakat terkait beroperasinya Cikarang Listrindo.

Pencapaian kinerja sosial kami dihargai oleh pihak eksternal melalui diperolehnya penghargaan sebagai Best CSR dalam kategori infrastruktur, utilitas dan transportasi, subsektor energi pada ajang CSRxPKBL Award 2020 oleh Warta Ekonomi, penghargaan atas partisipasi aktif dalam kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan dari Pemerintah Kabupaten Bekasi, serta penghargaan atas kontribusi Perseroan terhadap peningkatan rasio elektrifikasi di Jawa Barat dari Gubernur Jawa Barat, serta penghargaan "Resilience in Pandemic" dalam kategori energi oleh Bisnis Indonesia dalam ajang Bisnis Indonesia Award 2020. [4.b.2]

The harmonious approach and communication with the surrounding community has been proven by the absence of reports of negative impacts from the community regarding the operation of Cikarang Listrindo.

Our achievement of social performance is appreciated by external party through obtaining the Best CSR award in the infrastructure, utilities, and transportation category, subsector energy at the 2020 CSRxPKBL Award by Warta Ekonomi, for its active participation in social and environmental responsibility from the Bekasi Regency Government, and for its contribution in electrification ratio improvement in West Java from the Governor of West Java. The Company also was awarded as a "Resilience in Pandemic" company in the energy category by Bisnis Indonesia in their Bisnis Indonesia Award 2020. [4.b.2]

Peluang dan Prospek Usaha

Optimisme Pemerintah Indonesia untuk dapat menciptakan potensi pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2021 bergantung pada beberapa hal. Suksesnya program vaksinasi nasional dan penurunan jumlah kasus penularan COVID-19 merupakan faktor utama untuk dapat mengulirkan kembali roda perekonomian. Pemerintah Indonesia terus menjaga optimisme dan semangat untuk dapat keluar dari situasi yang penuh ketidakpastian ini. Optimisme yang sama juga terlihat dari keinginan besar industri, korporasi, dan seluruh lapisan masyarakat, untuk dapat segera pulih seperti sedia kala.

Perseroan menyambut optimisme Pemerintah dan pelaku industri dengan menjaga kesiapan operasional dan terus melakukan transformasi secara berkelanjutan untuk menghadapi era industri 4.0 yang akan menimbulkan dinamika baru terkait ketersediaan dan kualitas tenaga listrik yang disalurkan serta penerapan energi bersih. Perseroan optimis bahwa berbagai tantangan dan peluang tersebut akan berdampak positif dan dapat mendatangkan pertumbuhan penjualan listrik yang lebih baik lagi di masa yang akan datang dengan tetap mengedepankan etika bisnis yang baik dan memberikan kontribusi positif kepada seluruh pemangku kepentingan.

Sebagai wujud komitmen kami untuk selalu *Powering Goodness* atau memberdayakan kebaikan kepada pemangku kepentingan, pada tahun 2021 Perseroan akan membentuk Tim *Corporate Social Responsibility* yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi yang akan fokus dalam merumuskan program dan rencana kegiatan CSR jangka pendek maupun jangka panjang. Kami yakin hal ini juga akan meningkatkan kinerja ESG kami ke depan.

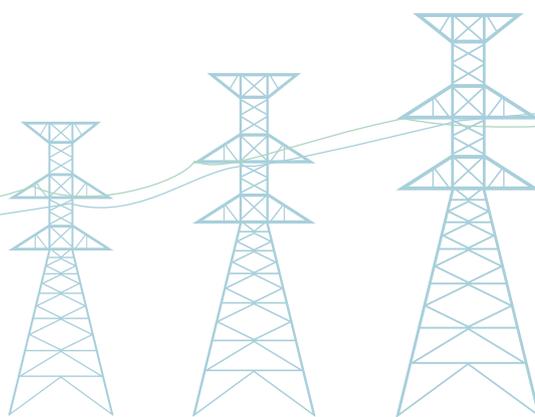
[4.a.5] [4.c.2]

Business Opportunities and Prospects

The optimism of the Indonesian Government to potentially create Indonesia's economic growth in 2021 depends on several things. The success of the national vaccination program and the reduction in the number of cases of COVID-19 transmission will be the main factors to roll back the wheels of the economy. The Indonesian Government has maintained optimism and enthusiasm to get out of this uncertain situation. The same optimism is also seen from the great aspirations from industry, corporations, and all levels of society, to be able to immediately recover to the pre-pandemic condition.

The Company welcomes the optimism of the Government and industry players by maintaining operational readiness and continuing to carry out transformation in a sustainable manner to face the industrial era 4.0 which will create new dynamics related to the availability and quality of electricity supplied and the application of clean energy. The Company is optimistic that these various challenges and opportunities will have a positive impact and can bring even better electricity sales growth in the future while maintaining good business ethics and contributing positively to all stakeholders.

As a form of our commitment to always *Powering Goodness* to stakeholders, in 2021 the Company will establish a Corporate Social Responsibility Team, directly responsible to the Board of Directors which will focus on formulating programs and plans for short and long term CSR activities. We believe that this will also improve our ESG performance going forward. [4.a.5] [4.c.2]



Penutup

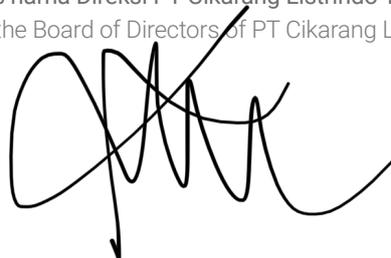
Kami menyadari keberhasilan Perseroan membukukan kinerja positif selama masa pandemi, merupakan hasil kerja sama dan juga dukungan dari para pemangku kepentingan. Atas nama Perseroan, izinkan Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak atas dukungan dan kontribusi selama ini dalam pencapaian kinerja Perseroan. Dukungan, kepercayaan, dan kerja sama tersebut merupakan modal yang sangat penting agar bisa terus maju, berkembang dan berkelanjutan di tahun-tahun mendatang.

Closing

We realized that our success in achieving a positive performance during this pandemic period was the result of the cooperation and support from various parties. On behalf of the Company, we would like to express our gratitude to all parties for their support and contributions in helping the Company to achieve its performance. This support, trust and cooperation are essential in the continuation of the Company's progress, development and sustainability in the years to come.

Jakarta, 23 Juni / June 2021

Atas nama Direksi PT Cikarang Listrindo Tbk,
On behalf of the Board of Directors of PT Cikarang Listrindo Tbk,



Andrew K. Labbaika
Direktur Utama
President Director

03

Tentang Laporan Ini

About This Report

- 26 **Rujukan dan Standar Teknis Pelaporan Laporan Keberlanjutan**
Reference and Technical Standards for the Reporting of Sustainability Report
- 27 **Periode Pelaporan**
Reporting Period
- 28 **Struktur Pelaporan**
Reporting Structure
- 28 **Perubahan Signifikan dan Pernyataan Ulang**
Significant Changes and Restatements
- 28 **Memastikan Kredibilitas Pelaporan**
Ensuring Reporting Credibility
- 29 **Pelibatan Pemangku Kepentingan**
Stakeholder Engagement
- 34 **Menentukan Topik Material**
Determining Material Topics
- 37 **Daftar Topik Material**
List of Material Topics
- 45 **Umpan Balik**
Feedback
- 45 **Akses Informasi atas Laporan Keberlanjutan**
Information Access on Sustainability Report





Tentang Laporan Ini

About This Report



Laporan ini adalah wujud komitmen dan tanggung jawab kami kepada seluruh pemangku kepentingan, sekaligus wujud peran aktif PT Cikarang Listrindo Tbk, sebagai bagian dari masyarakat global, dalam mewujudkan masa depan yang lebih baik bagi generasi mendatang.

This report is a manifestation of our commitment and responsibility to all stakeholders, as well as a form of PT Cikarang Listrindo Tbk's active role, as part of the global community, in realizing a better future for the next generations.

Laporan Keberlanjutan PT Cikarang Listrindo Tbk tahun 2020 merupakan Laporan Keberlanjutan kedua yang diterbitkan terpisah dengan Laporan Tahunan Perseroan. Laporan ini menunjukkan komitmen kami untuk membangun sebuah bisnis yang berkelanjutan, di mana bisnis tidak hanya peduli terhadap *profit* tetapi juga kepada *planet* dan juga masyarakat di sekitar Perseroan. Dengan menerbitkan Laporan Keberlanjutan yang lengkap ini, Perseroan percaya bahwa laporan ini akan dapat menjelaskan komitmen Perseroan kepada pemangku kepentingan terkait dengan keberlanjutan usaha Perseroan. Laporan Keberlanjutan ini akan menjelaskan mengenai dampak ekonomi, lingkungan dan sosial yang berasal dari kegiatan operasional Perseroan. [102-51]

The 2020 Sustainability Report of PT Cikarang Listrindo Tbk is the second Sustainability Report of the Company published separately from the Company's Annual Report. This report shows our commitment toward building a sustainable business that is not only looking after profits but also the planet and people around the Company. By publishing this complete Sustainability Report, the Company believes this report will describe the Company's commitment toward the stakeholders related to the sustainability aspect of the Company's business. This Sustainability Report will explain the economic, environmental and social that originating from the Company's operational activities. [102-51]

Kata-kata "Perseroan", "Cikarang Listrindo", "Perusahaan" atau "Kami" dalam laporan ini mengacu kepada PT Cikarang Listrindo Tbk. Sedangkan pada bagian-bagian tertentu, Laporan Keberlanjutan ini juga akan menggunakan akronim atau singkatan-singkatan yang akan dijelaskan pada bagian Daftar Istilah dan Singkatan.

Laporan Keberlanjutan ini disusun sebagai bentuk komitmen dan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundang-undangan, termasuk diantaranya pemenuhan atas kewajiban Perseroan terhadap Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mewajibkan Perseroan Terbatas menyampaikan pelaksanaan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan setiap tahunnya dan pemenuhan kewajiban sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam surat edaran tersebut, antara lain, mengatur mengenai kewajiban perusahaan publik atau emiten untuk menyampaikan laporan mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam laporan tahunan atau dalam sebuah laporan terpisah, seperti laporan keberlanjutan.

Selain itu, Laporan Keberlanjutan ini juga sebagai bentuk implementasi lebih awal atas Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, dimana Perseroan baru diwajibkan untuk mulai menerbitkan Laporan Keberlanjutan secara terpisah dari Laporan Tahunan untuk periode 2021¹.

Melalui Laporan Keberlanjutan ini, Perseroan berusaha menyampaikan secara transparan kinerja dan aktivitas operasional Perseroan, beserta dampaknya terhadap aspek ekonomi, lingkungan maupun sosial selama satu tahun. Pelaporan tentang ketiga aspek kinerja tersebut sekaligus merupakan upaya kami dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan global, yaitu *Sustainable Development Goals* (SDGs)².

The words "the Company", "Cikarang Listrindo", or "We" in this report refer to PT Cikarang Listrindo Tbk. In addition, in certain sections, this Sustainability Report will also contain acronyms or abbreviations that will be explained in the List of Terms and Abbreviations section.

This Sustainability Report has been prepared as a form of the Company's commitment and compliance with laws and regulations, including the fulfillment of the Company's obligations to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, which requires Limited Liability Companies to submit the implementation of Social and Environmental Responsibility activities annually and the fulfillment of obligations in accordance with the Financial Services Authority Circular No. 30/SEOJK.04/2016 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies. This circular regulates, among others, the obligations of public companies or issuers to submit reports on social and environmental responsibility in annual reports or in a separate report, such as sustainability reports.

In addition, this Sustainability Report is an early adoption of the OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies, in which the Company is required to start publishing its Sustainability Report separately from the Annual Report for the period 2021¹.

Through this Sustainability Report, the Company endeavors to convey transparently its performance and operational activities, along with the impact on economy, environmental and social aspects for one year period. The reporting on those three aspects' performances by the Company is the efforts in supporting the achievement of global development goals, namely Sustainable Development Goals (SDGs)².

1) Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-264/D.4/2020 tanggal 4 November 2020 perihal Relaksasi atas Kewajiban Penerapan Keuangan Berkelanjutan serta Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keberlanjutan

2) Kementerian PPN/Bappenas, Apa itu SDGs?, diakses melalui <http://sdgsindonesia.or.id>

1) Letter of the Financial Services Authority No. S-264/D.4/2020 dated November 4, 2020, regarding Relaxation of the Obligation to Implement Sustainable Finance and the Preparation and Submission of Sustainability Reports

2) Ministry of PPN/Bappenas, What is SDGs?, accessed from <http://sdgsindonesia.or.id>

Pada tahun 2020, Perseroan membentuk Tim Keberlanjutan Lingkungan guna mengembangkan dan mengevaluasi pelaksanaan inisiatif keberlanjutan lingkungan di Perseroan dan meningkatkan kinerja dan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta meminimalisasi dan mengelola risiko keberlanjutan dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan.

Data mengenai kinerja keberlanjutan merupakan data Cikarang Listrindo sebagai Perusahaan Induk, tidak termasuk data keberlanjutan yang dikelola oleh entitas anak. Sedangkan data keuangan merupakan hasil konsolidasi dengan entitas anak berdasarkan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia. Dalam melaporkan data keuangan, Perseroan menggunakan referensi dan standar berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Indonesia. Sedangkan untuk data keberlanjutan, Perseroan menggunakan referensi dan standar pengukuran data yang berlaku secara internasional, yaitu standar *Global Reporting Initiative* (GRI). [102-45]

Rujukan dan Standar Teknis Pelaporan Laporan Keberlanjutan

Penyusunan Laporan Keberlanjutan ini merujuk pada Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dan juga mengacu Standar GRI yang dikeluarkan oleh Global Sustainability Standards Board, yang merupakan lembaga untuk menangani pengembangan standar laporan keberlanjutan yang dibentuk oleh *Global Reporting Initiative* (GRI). Sesuai dengan pilihan Standar GRI yang tersedia, yakni Pilihan Inti dan Pilihan Komprehensif, Laporan Keberlanjutan ini disusun menggunakan Standar GRI: Opsi Core. [102-54]

Perseroan berupaya untuk menyampaikan seluruh informasi sesuai dengan Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 dan Standar GRI. Untuk memudahkan pembaca menemukan referensi atas informasi yang disampaikan, Kami menyertakan referensi nomor pengungkapan sebagaimana diatur dalam Standar GRI dan Lampiran II Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 pada akhir kalimat atau alinea yang relevan. Data lengkap kecocokan isi laporan dengan kedua rujukan disajikan pada halaman 227 dan 236 Laporan Keberlanjutan ini. [102-55]

In 2020, the Company established an Environmental Sustainability Team to develop and evaluate the environmental sustainability initiatives in the Company and improve the Company's performance and compliance with applicable laws and regulations, and to make efforts in minimizing and managing sustainability risks to achieve the sustainable development goals.

Data on sustainability performance is Cikarang Listrindo's data as a Parent Company, excludes the sustainability data managed by its subsidiary. Meanwhile, the financial data is consolidated with its subsidiary based on financial accounting standards in Indonesia. In reporting financial data, the Company uses references and standards based on the Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK). Whereas for the sustainability data, the Company uses internationally accepted reference and measurement standards, namely *Global Reporting Initiative* (GRI) Standards. [102-45]

Reference and Technical Standards for the Reporting of Sustainability Report

The preparation of this Sustainability Report refers to OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies as well as GRI Standards issued by Global Sustainability Standards Board, an institution established by *Global Reporting Initiative* (GRI) to handle the development of sustainability report standards. In accordance with the choices provided in the GRI Standards, namely Core Choices and Comprehensive Choices, this Sustainability Report has been prepared in accordance with GRI Standards: Core Option. [102-54]

The Company strives to deliver all information in accordance with the OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 and GRI Standards. To make it easier for readers to find the references of information submitted, we include reference disclosure numbers as set out in GRI Standards and Annex II of OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 at the end of relevant sentences or paragraphs. Complete data on the compatibility of the contents of the report with this two references is presented on page 227 and 236 of this Sustainability Report, respectively. [102-55]

Melalui Laporan Keberlanjutan ini, Kami berharap para pemangku kepentingan, yang terdiri dari pelanggan, pemasok, pekerja, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, dapat mengetahui komitmen dan kontribusi Perseroan dalam upaya pencapaian SDGs. Untuk itu, Kami juga menyampaikan hasil uji materialitas isi Laporan Keberlanjutan ini sesuai dengan Standar SDGs, dengan menggunakan SDG Compass³, yang tersedia pada halaman 242.

Data kinerja keuangan dalam Laporan Keberlanjutan ini disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (AS\$), yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Indonesia) (EY). Laporan Keberlanjutan ini disajikan dalam dua bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Para pemangku kepentingan dapat memperoleh dan mengunduh Laporan Keberlanjutan ini melalui situs web Perseroan, www.Listrindo.com.

Untuk membantu pemangku kepentingan dalam melakukan analisis tren kinerja Perseroan, data kuantitatif dalam Laporan Keberlanjutan ini disajikan dengan menggunakan prinsip perbandingan (*comparability*) atas laporan keuangan dua periode terakhir.

Periode Pelaporan

Laporan Keberlanjutan Perseroan pertama kali disampaikan di dalam Laporan Tahunan tahun 2018. Laporan Keberlanjutan berikutnya diterbitkan untuk tahun buku 2019 pada tanggal 23 Oktober 2020 dan selanjutnya akan diterbitkan setiap tahun, sesuai dengan periode keuangan Perseroan. Laporan Keberlanjutan tahun 2020 ini memuat kinerja keberlanjutan Perseroan untuk periode 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020. [102-50, 102-51, 102-52]

Through this Sustainability Report, we hope that the stakeholders, consist of customers, suppliers, employees, shareholders and other stakeholders, can ascertain the Company's commitment and contribution in the efforts to achieve SDGs. For this reason, we also submit the materiality test results of the contents of this Sustainability Report in accordance with the SDGs Standards, using SDG Compass³, available on page 242.

The data on financial performance in this Sustainability Report is presented in United States Dollar (US\$), which has been audited by the Public Accounting Firm Purwanto, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Indonesia) (EY). This Sustainability Report is presented in two languages, namely Bahasa Indonesia and English. The stakeholders are able to obtain and download this Sustainability Report through the Company's website, www.Listrindo.com.

To support the stakeholders to analyze the trends of the Company's performance, the quantitative data in this Sustainability Report is presented using the principle comparability of the financial statements for the last two years.

Reporting Period

The Company's Sustainability Report was first published as part of the 2018 Annual Report. The following Sustainability Report for the fiscal year 2019 was issued on October 23, 2020, and thereafter will be published separately every year, which will follow the Company's financial period. This 2020 Sustainability Report contains the Company's sustainability performance for the period January 1, 2020 to December 31, 2020. [102-50, 102-51, 102-52]

³⁾ The Guide for Business Action on the SDGs, yang disusun oleh GRI, United Nations Global Compact, dan the World Business Council for Sustainable Development (WBCSD), <https://sdgcompass.org/>

³⁾ The Guide for Business Action on the SDGs, prepared by GRI, United Nations Global Compact, and the World Business Council for Sustainable Development (WBCSD), <https://sdgcompass.org/>

Struktur Pelaporan

Struktur Laporan Keberlanjutan Cikarang Listrindo 2020 disusun mengikuti struktur yang ditetapkan pada POJK No. 51/POJK.03/2017 sebagai berikut:

1. Penjelasan Tema
2. Kinerja Keberlanjutan
3. Profil Singkat Perseroan
4. Sambutan Direksi
5. Tata Kelola Keberlanjutan
6. Kinerja Keberlanjutan:
 - a. Ekonomi
 - b. Lingkungan
 - c. Sumber Daya Manusia & Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
 - d. Masyarakat
7. Indeks GRI dan POJK No. 51/POJK.03/2017
8. Tanggapan OJK, Emiten, atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya

Informasi tambahan lainnya Kami sertakan sebagai bagian dari transparansi Perseroan kepada Pemangku Kepentingan.

Perubahan Signifikan dan Pernyataan Ulang

Tidak terdapat pernyataan ulang atas data atau informasi yang telah dilaporkan pada laporan sebelumnya. [\[102-48\]](#) [\[102-49\]](#)

Memastikan Kredibilitas Pelaporan

Pada Laporan Keberlanjutan ini, Perseroan menunjuk pihak ketiga independen untuk melakukan proses *assurance* atas laporan ini dengan tujuan melakukan verifikasi isi laporan, terutama pada topik-topik material. *Assurance statement* dari PT Moores Rowland Indonesia sebagai penilai independen eksternal dengan menggunakan standar ISAE3000 dapat ditemukan pada halaman 222 Laporan ini. [\[102-56\]](#) [\[7\]](#)

Reporting Structure

The 2020 Cikarang Listrindo's Sustainability Report structure is prepared in accordance with the structure stipulated in POJK No. 51/POJK.03/2017 as follows:

1. Explanation of the Theme
2. Sustainability Performance
3. Brief Profile of the Company
4. Message from the Board of Directors
5. Sustainability Governance
6. Sustainability Performance:
 - a. Economy
 - b. Environment
 - c. Human Resources & Occupational Health and Safety (OHS)
 - d. Public
7. GRI Index and POJK No. 51/POJK.03/2017
8. Responses from OJK, Issuer, or Public Company toward the feedback on previous year's reports

The Company includes other additional information as part of the Company's transparency to the Stakeholders.

Significant Changes and Restatements

There is no restatement of data or information that has been reported in the previous reports. [\[102-48\]](#) [\[102-49\]](#)

Ensuring Reporting Credibility

In this Sustainability Report, the Company appoints an independent third party to carry out an assurance process of this report with the aim to verify the contents of the report, especially on material topics. The assurance statement of PT Moores Rowland Indonesia as an external independent assessor using the ISAE3000 standard can be found on page 222 of this Report. [\[102-56\]](#) [\[7\]](#)

Pelibatan Pemangku Kepentingan dan Penentuan Topik Material

Pelibatan Pemangku Kepentingan [102-42]

Pemangku kepentingan memiliki peran penting dalam mewujudkan keberhasilan strategi dan implementasi keberlanjutan usaha Perseroan. Perseroan berusaha memastikan pemangku kepentingan, mendapatkan manfaat berkelanjutan dari industri yang Kami jalankan, baik di bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan. Untuk itu, Perseroan memperhatikan dengan cermat harapan para pemangku kepentingan melalui pengelolaan hubungan yang berkualitas dengan para pemangku kepentingan.

Hubungan Perseroan dengan pemangku kepentingan digambarkan sebagai berikut:

Stakeholder Engagement and Determining Material Topics

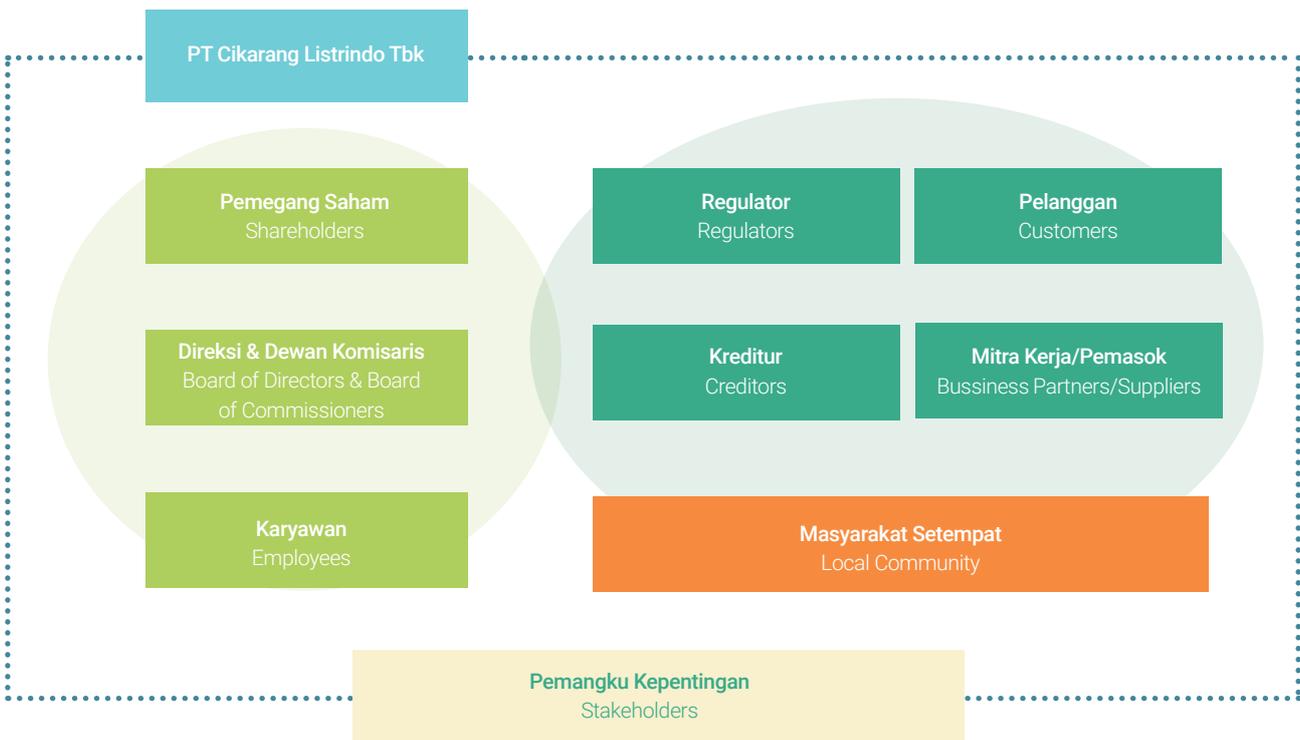
Stakeholder Engagement [102-42]

Stakeholders hold important roles in creating the success in strategy and implementation of the Company's business sustainability. The Company endeavours to ensure that stakeholders receive sustainable benefits from the operation of the Company, in all the economic, social, and environmental aspects. Therefore, the Company pays close attention to the stakeholders' expectations by managing a quality relationship with stakeholders.

The Company's relationship with stakeholders is described as follows:

GCG dan Pertumbuhan yang Berkelanjutan: Hubungan Perseroan dengan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan

GCG and Sustainable Growth: The Relationship between the Company and the Shareholders and Stakeholders



Perseroan mengimplementasikan metode pelibatan pemangku kepentingan yang beragam. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan pelibatan yang efektif dari setiap kelompok dengan karakteristik yang berbeda-beda. Perseroan telah mengidentifikasi dan melakukan pendekatan ke berbagai pemangku kepentingan yang memiliki pengaruh dominan terhadap keberlangsungan usaha Perseroan, agar tercapai tingkat keterlibatan dan pemenuhan kebutuhan mereka. Adapun metode identifikasi kelompok pemangku kepentingan berdasarkan *Dependency, Responsibility, Tension, Influence, Diverse Perspective, dan Proximity*.

The Company implements a variety of stakeholder engagement methods. These are performed to obtain effective involvements from each group with different characteristics. The Company has identified and approached various stakeholders who have dominant influence on the Company's business sustainability, in order to achieve a level of involvement and meeting their needs. The method for identifying stakeholder groups is based on *Dependency, Responsibility, Tension, Influence, Diverse Perspective, and Proximity*.

Dependency (D)	Perseroan memiliki ketergantungan pada seseorang atau sebuah organisasi, atau sebaliknya. The Company has dependency on someone or an organization, or vice versa.
Responsibility (R)	Perseroan memiliki tanggung jawab legal, komersial atau etika terhadap seseorang atau sebuah organisasi. The Company has legal, commercial or ethical responsibility towards someone or an organization.
Tension (T)	Seseorang atau sebuah organisasi memiliki pengaruh Perseroan terkait isu ekonomi, sosial atau lingkungan tertentu. Someone or an organization has influence toward the Company related to certain economic, social or environmental issues.
Influence (I)	Seseorang atau sebuah organisasi memiliki pengaruh terhadap Perseroan atau strategi atau kebijakan pemangku kepentingan lain. Someone or an organization has an influence over the Company or other stakeholder strategies and policies.
Diverse Perspective (DP)	Seseorang atau sebuah organisasi memiliki pandangan yang berbeda yang dapat mempengaruhi situasi dan mendorong adanya aksi yang tidak ada sebelumnya. Someone or an organization has different views that could affect the current situation or create new actions.
Proximity (P)	Seseorang atau sebuah organisasi memiliki kedekatan geografis dan operasional dengan Perseroan. Someone or an organization is geographically located near the Company's operations.

Berikut adalah Tabel Pelibatan Pemangku Kepentingan yang telah diidentifikasi oleh Perseroan:

Table of Stakeholder Engagements in Cikarang Listrindo which have been identified by the Company:

Pemangku Kepentingan Stakeholders [102-40]	Basis Identifikasi Basis of Identification [102-45] [5.d.1]	Metode Pelibatan Engagement Method [102-43] [5.d.2]	Frekuensi Frequency [102-43]	Harapan Pemangku Kepentingan Stakeholders' Expectation [102-44]
Pelanggan	D, R, I, P	<ul style="list-style-type: none"> Situs web Perseroan dan <i>customer web</i> Temu pelanggan Layanan pengaduan Survei kepuasan pelanggan <i>Customer gathering</i> Program layanan khusus 	<p>Setiap saat</p> <p>Sesuai kebutuhan</p> <p>Sesuai kebutuhan</p> <p>Dua tahun sekali</p> <p>Sesuai kebutuhan</p> <p>Sesuai kebutuhan</p>	<ul style="list-style-type: none"> Mendapatkan layanan dan mutu sambungan listrik, kestabilan daya dan frekuensi. Kemudahan dalam menyesuaikan daya listrik sesuai dengan kebutuhan. Cepat dan tanggap dalam penyelesaian keluhan. Pelayanan yang melebihi harapan. Memberikan perlindungan kepada pelanggan dan komunitas lokal.
Customers	D, R, I, P	<ul style="list-style-type: none"> Company's website and customer web Customer meeting Complaint services Customer satisfaction survey Customer gathering Special service program 	<p>Any time</p> <p>As required</p> <p>As required</p> <p>Once every 2 years</p> <p>As required</p> <p>As required</p>	<ul style="list-style-type: none"> Obtain services and the best quality of electricity connections, power and frequency stability. Ease in the adjustment of power capacity in accordance with the customers' need. Fast and responsive complaints settlement. Provision of services beyond expectation. Protection of customers and the local communities.
Pemegang Saham	D, R, I, P	<ul style="list-style-type: none"> Situs web Perseroan RUPST dan/atau RUPSLB <i>Public Expose</i> Tatap muka dengan investor <i>Analyst update</i> dan telekonferensi Kunjungan ke Pembangkit Keterbukaan informasi Siaran pers 	<p>Setiap saat</p> <p>Tahunan</p> <p>Tahunan</p> <p>Sesuai kebutuhan</p> <p>Per kuartal</p> <p>Sesuai kebutuhan</p> <p>Sesuai kebutuhan</p> <p>Sesuai kebutuhan</p>	<ul style="list-style-type: none"> Menjaga dan meningkatkan nilai investasi melalui peningkatan kinerja Perseroan. Terpenuhinya hak-hak pemegang saham. Keterbukaan informasi terhadap hal-hal yang substansial dan kejelasan arah pengembangan usaha. Penghormatan hak-hak pemegang saham, sesuai peraturan yang berlaku.
Shareholders	D, R, I, P	<ul style="list-style-type: none"> Company's website AGMS and/or EGMS Public Expose Investor roadshows Analyst update and teleconference Site visit Information disclosure Press release 	<p>Any time</p> <p>Yearly</p> <p>Yearly</p> <p>As required</p> <p>Quarterly</p> <p>As required</p> <p>As required</p> <p>As required</p>	<ul style="list-style-type: none"> Maintained and enhanced investment value through improvement in the Company's performance. Fulfillment of shareholders' rights. Information disclosure on substantial issues and clarity in business development direction. Respect for the rights of shareholders in accordance with the prevailing laws and regulations.
Karyawan	D, R, T, I, P	<ul style="list-style-type: none"> Pertemuan rutin dan pelatihan <i>Gathering</i> karyawan 	<p>Minimal satu kali per tahun atau sesuai kebutuhan</p>	<ul style="list-style-type: none"> Kejelasan hak dan kewajiban karyawan. Kejelasan atas penilaian kompetensi, jenjang karir dan kesempatan untuk berkembang, serta keseimbangan remunerasi dengan kinerja. Terjaminnya keamanan, kesehatan dan keselamatan kerja. Terjaganya kenyamanan lingkungan kerja.

Pemangku Kepentingan Stakeholders [102-40]	Basis Identifikasi Basis of Identification [102-45] [5.d.1]	Metode Pelibatan Engagement Method [102-43] [5.d.2]	Frekuensi Frequency [102-43]	Harapan Pemangku Kepentingan Stakeholders' Expectation [102-44]
Employees	D, R, T, I, P	<ul style="list-style-type: none"> Regular meeting and training Employees gathering 	At least once a year or as required	<ul style="list-style-type: none"> Clarity on employees' rights and obligations. Clarity on competency assessment, career path and opportunities to develop as well as balance in remuneration and performance. Guarantee of occupational security, health and safety. Maintained a comfortable working environment.
Pemerintah dan Regulator	D, R, T, I, DP, P	<ul style="list-style-type: none"> Konsultasi dan komunikasi dengan regulator dan pemerintah, termasuk dengan Pemerintah Daerah, Departemen Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Indonesia (ESDM) dan Direktorat Jenderal Tenaga Listrik (Gatrik) Pelaporan kerja yang teratur kepada regulator dan pemerintah 	Periodik	<ul style="list-style-type: none"> Terjalannya hubungan yang harmonis dan konstruktif dengan regulator dan pemerintah. Perseroan dan segenap karyawannya mematuhi peraturan yang berlaku.
Government and Regulators	D, R, T, I, DP, P	<ul style="list-style-type: none"> Consultation and communication with regulators and government, including Regional Government, Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) and Directorate General of Electricity (Gatrik) Regular reports to regulators and government 	Periodically	<ul style="list-style-type: none"> Established harmonious and constructive relations with regulators and government. The Company and its employees in compliance with the prevailing regulations.
Kreditor	D, R, I, P	<ul style="list-style-type: none"> Telekonferensi Kunjungan ke Pembangkit Presentasi Rencana Aksi Korporasi 	Sesuai kebutuhan	<ul style="list-style-type: none"> Kejelasan rencana pengembangan. Pembayaran kewajiban tepat waktu. Transparansi dan tersedianya informasi terkini kondisi operasional maupun keuangan.
Creditors	D, R, I, P	<ul style="list-style-type: none"> Teleconference Site visit Presentation on Corporate Action Plan 	As required	<ul style="list-style-type: none"> Clarity of development plans. Payment of obligations in a timely manner. Transparency and availability of the Company's latest operational and financial information.
Mitra Usaha, Pemasok dan Kontraktor	D, R, T, P	<ul style="list-style-type: none"> Kontrak kerja Seleksi dan penilaian kerja pemasok dan kontraktor Manajemen mitra usaha Koordinasi operasional 	Sesuai kebutuhan	<ul style="list-style-type: none"> Proses pengadaan secara wajar dan transparan. Seleksi dan evaluasi secara objektif dalam pemilihan mitra usaha, pemasok dan kontraktor. Proses administrasi pengadaan yang akurat namun sederhana. Penyelesaian pembayaran kewajiban tepat waktu. Hubungan yang saling menguntungkan.

Pemangku Kepentingan Stakeholders [102-40]	Basis Identifikasi Basis of Identification [102-45] [5.d.1]	Metode Pelibatan Engagement Method [102-43] [5.d.2]	Frekuensi Frequency [102-43]	Harapan Pemangku Kepentingan Stakeholders' Expectation [102-44]
Business Partners, Suppliers and Contractors	D, R, T, P	<ul style="list-style-type: none"> • Work contract • Suppliers and contractors selection and performance assessment • Business partners management • Operational coordination 	As required	<ul style="list-style-type: none"> • Fair and transparent procurement process. • Objective evaluation and selection of business partners, suppliers and contractors. • Accurate and simple procurement administration process. • Timely payment settlements. • Mutually beneficial relationship.
Masyarakat	D, R, T, I, DP, P	<ul style="list-style-type: none"> • Pertemuan forum dalam perencanaan program CSR • Pengawasan bersama atas aktualisasi program CSR • Kegiatan filantropi 	Sesuai kebutuhan	<ul style="list-style-type: none"> • Terjalannya hubungan yang serasi dan harmonis. • Meminimalisir dampak operasional Perseroan terhadap lingkungan. • Turut serta dalam kegiatan pelestarian lingkungan. • Kontribusi positif terhadap kehidupan ekonomi, sosial, dan lingkungan masyarakat sekitar.
Communities	D, R, T, I, DP, P	<ul style="list-style-type: none"> • CSR plans forum meeting • CSR programs implementation co-monitoring • Philanthropic activities 	As required	<ul style="list-style-type: none"> • Establishment of compatible and harmonious relationship. • Minimizing of the Company's operational impact on the environment. • Participation in enhancement and conservation activities. • Positive contribution towards the economic, social and environmental aspects of the surrounding community.
Media Massa	T, I, DP	<ul style="list-style-type: none"> • Siaran pers • Temu media • Konferensi pers 	Sesuai kebutuhan	<ul style="list-style-type: none"> • Narasumber berita yang terpercaya. • Pemberitaan terkini, tepat waktu dan akurat. • Transparansi kondisi operasional dan keuangan.
Mass Media	T, I, DP	<ul style="list-style-type: none"> • Press release • Media gathering • Press conference 	As required	<ul style="list-style-type: none"> • Reliable sources. • Up-to-date, timely and accurate reporting. • Transparency in the Company's operational and financial information.
Lingkungan	R	Kegiatan pemeliharaan lingkungan dan sumber daya alam	Setiap saat	Lingkungan yang bersih dan asri akan memberikan efek positif tidak hanya pada kehidupan Perseroan namun juga pada lingkungan sekitarnya.
Environment	R	Environment and natural resource maintenance activities	Any time	A clean and beautiful environment will bring positive effects not only to the Company, but also to its surroundings.

Catatan:

Sehubungan dengan kondisi pandemi yang terjadi di tahun 2020, maka sebagian besar kegiatan Metode Pelibatan dilakukan secara daring. Beberapa kegiatan yang dibutuhkan pertemuan langsung dilaksanakan sesuai dengan aturan pembatasan serta penerapan protokol kesehatan yang dianjurkan oleh Pemerintah.

Notes:

Due to the pandemic condition that occurred in 2020, most of the Engagement Method activities were done online. Those activities requiring in-person meetings were carried out according to the restriction regulations and implementation of health protocols recommended by the Government.

Menentukan Topik Material

Penentuan isi Laporan Keberlanjutan ini mengacu kepada 4 (empat) prinsip, sesuai dengan Standar GRI, yaitu:

1. Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Perseroan melibatkan pemangku kepentingan dalam penentuan topik yang material ("Topik Material") dengan menggunakan metode diskusi kelompok terarah (*Focus Group Discussion* (FGD)). FGD terakhir dilakukan pada tanggal 17 Januari 2020, untuk menentukan Topik Material laporan sebelumnya. Sedangkan pada tahun pelaporan 2020, tidak dilakukan FGD dan pelibatan pemangku kepentingan dilakukan melalui departemen terkait untuk mengidentifikasi fokus/perhatian utama pemangku kepentingan yang dilaksanakan secara transparan. Pelibatan ini tercermin dari berbagai kegiatan yang dilakukan antara lain melalui pertemuan (*meeting*) atau diskusi baik dalam kelompok maupun *one-on-one*.

2. Konteks Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan menyampaikan Topik Material dari aktivitas Perseroan yang memberikan dampak kepada keberlanjutan usaha Perseroan, berdasarkan dampak ekonomi, lingkungan dan sosial.

3. Materialitas

Isi Laporan Keberlanjutan ditentukan berdasarkan hasil dari pengujian materialitas atas setiap topik yang berkaitan dengan kegiatan operasional Perseroan yang memiliki dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial.

Prosedur pengujian materialitas dimulai dengan melakukan identifikasi topik yang spesifik, yang dilanjutkan dengan penetapan bobot dari masing-masing topik tersebut melalui uji materialitas, sehingga didapat Topik Material, yakni topik yang dinilai menjadi prioritas dan penting untuk disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan ini.

4. Kelengkapan informasi

Melalui pengujian materialitas, Topik Material yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan ini dapat memberikan informasi lingkup keterlibatan pemangku kepentingan yang lengkap sehingga dapat menggambarkan dampak ekonomi, lingkungan dan sosial yang signifikan.

Determining Material Topics

The determination of the content of this Sustainability Report refers to 4 (four) principles, in accordance with GRI Standards, namely:

1. Stakeholders Engagement

The Company involves the stakeholders in determining "Material Topics" to be disclosed in this Sustainability Report by using the Focus Group Discussion/FGD. The last FGD was held on January 17, 2020, to determine the Material Topic of the previous report. Meanwhile, in the 2020 reporting year, no FGD was conducted and stakeholder engagement was carried out through relevant department to identify the main focus/concerns of stakeholders, which was carried out in a transparent manner. This engagement is reflected in various activities carried out, including through meetings or discussions, both in groups and one-on-one.

2. Sustainability Context

The Sustainability Report conveys Material Topics from the activities of the Company that impacts the Company's business sustainability, based on economic, environmental and social impacts.

3. Materiality

The contents of the Sustainability Report are determined based on the results of the materiality testing of each topic relating to the Company's operational activities that have economic, environmental and social impacts.

The materiality testing procedure begins with identifying specific topics, followed by determining the weights of each topic through a materiality test to acquire Material Topics. Material Topics are topics assessed as priority and important to be addressed in this Sustainability Report.

4. Completeness of Information

Through materiality testing, the Material Topics presented in this Sustainability Report provide a complete information about stakeholders engagement, to illustrate significant economic, environmental and social impacts.

Selain itu, Perseroan menggunakan Standar GRI dalam penentuan topik material yang akan disajikan dalam Laporan Keberlanjutan. Adapun keempat langkah dalam penentuan Topik Material antara lain:

1. Identifikasi
Perseroan mengidentifikasi topik dan menetapkan lingkup keterlibatan pemangku kepentingan dari aktivitas operasional Perseroan yang memberikan dampak ekonomi, lingkungan dan sosial.
2. Prioritas
Menentukan materialitas dari setiap topik yang telah teridentifikasi dari langkah sebelumnya, serta penentuan topik material.
3. Validasi
Melakukan validasi atas materialitas setiap topik material tersebut.
4. Peninjauan
Melakukan peninjauan Laporan Keberlanjutan, untuk meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan periode selanjutnya.

In addition, the Company uses the GRI Standards in determining the Material Topics that will be presented in the Sustainability Report, which consists of 4 (four) steps, as follows:

1. Identification
The Company identifies topic and determining the scope of stakeholders' engagement in the Company's operational activities that have economic, environmental and social impacts.
2. Priority
Determining the materiality of each topic that has been identified from the previous step, as well as the determination of Material Topics.
3. Validation
Validating the materiality of each of the Material Topics.
4. Review
Reviewing the Sustainability Report, to improve its quality for the next period.

Keempat langkah dalam penentuan topik material Laporan Keberlanjutan tersebut digambarkan dalam bagan berikut ini:

The four steps in determining the Material Topics in Sustainability Report are illustrated in the following chart:

Alur Proses Penetapan Konten Laporan
Flow of Content Determination Process



Selanjutnya, dalam menentukan isi dan informasi dalam Laporan Keberlanjutan kami telah mempertimbangkan 6 (enam) prinsip kualitas yang direkomendasikan oleh GRI, meliputi:

Furthermore, the content and information in this Sustainability Report is conveyed by considering 6 (six) quality principles recommended by GRI, including:

Prinsip Kualitas Laporan Keberlanjutan Sustainability Report Quality Principles

 Akurasi Accuracy	<p>Informasi disajikan dengan akurat dan detail. Information is presented accurately and detailed.</p>
 Keseimbangan Balance	<p>Menyampaikan dampak positif maupun negatif. Presentation of both positive and negative impacts.</p>
 Kejelasan Clarity	<p>Mudah dipahami dan kemudahan akses bagi pemangku kepentingan. Easy to understand and easy access for stakeholders.</p>
 Daya Banding Comparability	<p>Konsisten dan dapat digunakan oleh pemangku kepentingan untuk menilai perubahan kinerja Perseroan dalam jangka waktu tertentu. Consistent and can be used by the stakeholders to assess the changes in the Company's performance that is occurred in the Company within a certain period of time.</p>
 Keandalan Reliability	<p>Memuat dan menggunakan informasi yang dapat diperiksa dan mencerminkan kualitas dan materialitas dari informasi yang disajikan. Containing and using information that can be examined and reflecting the quality and materiality of the information presented.</p>
 Ketepatan Waktu Timeliness	<p>Diterbitkan secara rutin sehingga pemangku kepentingan dapat mengambil keputusan secara tepat waktu berdasarkan informasi yang tersedia. Published regularly so that the stakeholders can make decisions in a timely manner based on provided information.</p>



▲ SCADA Room di PLTGU Jababeka
SCADA Room at GSPP Jababeka

Daftar Topik Material

Topik material yang disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan ini adalah topik yang memiliki dampak signifikan kepada keberlanjutan usaha Perseroan. Dalam menentukan prioritas, Perseroan mempertimbangkan dampak bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial.

Pada laporan tahun sebelumnya, topik material diidentifikasi berdasarkan hasil *Focus Group Discussion* dan telah menetapkan 18 topik material. Pada Laporan Keberlanjutan 2020, 18 topik material tersebut dikerucutkan menjadi 7 (tujuh) topik material dengan tujuan penyajian data dan informasi akan menjadi lebih komprehensif. Ketujuh topik material utama tersebut dinilai memiliki pengaruh langsung dan besar baik bagi Perseroan maupun para pemangku kepentingan, serta sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan pada tahun 2020. [102-47]

Di samping topik-topik material tersebut, dalam laporan ini Perseroan juga mengungkapkan topik-topik lain yang tidak terpisahkan dari sistem manajemen mutu, SDM, lingkungan, keselamatan kerja, dan tata kelola kami, seperti: limbah, air dan efluen, ketenagakerjaan, *supply chain management*, dan topik lain yang memiliki dampak penting bagi keberlanjutan usaha dan operasional Perseroan. [102-47]

List of Material Topics

The Material Topics presented in this Sustainability Report are topics that have significant impacts on the Company's business sustainability. In determining the priorities, the Company considers the economic, environmental and social impacts.

In the previous year's report, 18 material topics were identified based on the results of the Focus Group Discussion. In the 2020 Sustainability Report, 18 material topics are narrowed down into 7 (seven) material topics with the objective that the presented data and information becomes more comprehensive. The seven main material topics are considered to have direct and major impacts on both the Company and stakeholders, as well as in accordance with the Company's business activities in 2020. [102-47]

In addition to these material topics, in this report the Company also disclose the other topics that are inseparable from our quality management system, human resources, environment, work safety and governance, such as: waste, water and effluent, labor, supply chain management, and other topics that have an important impact on the sustainability of the Company's business and operations. [102-47]

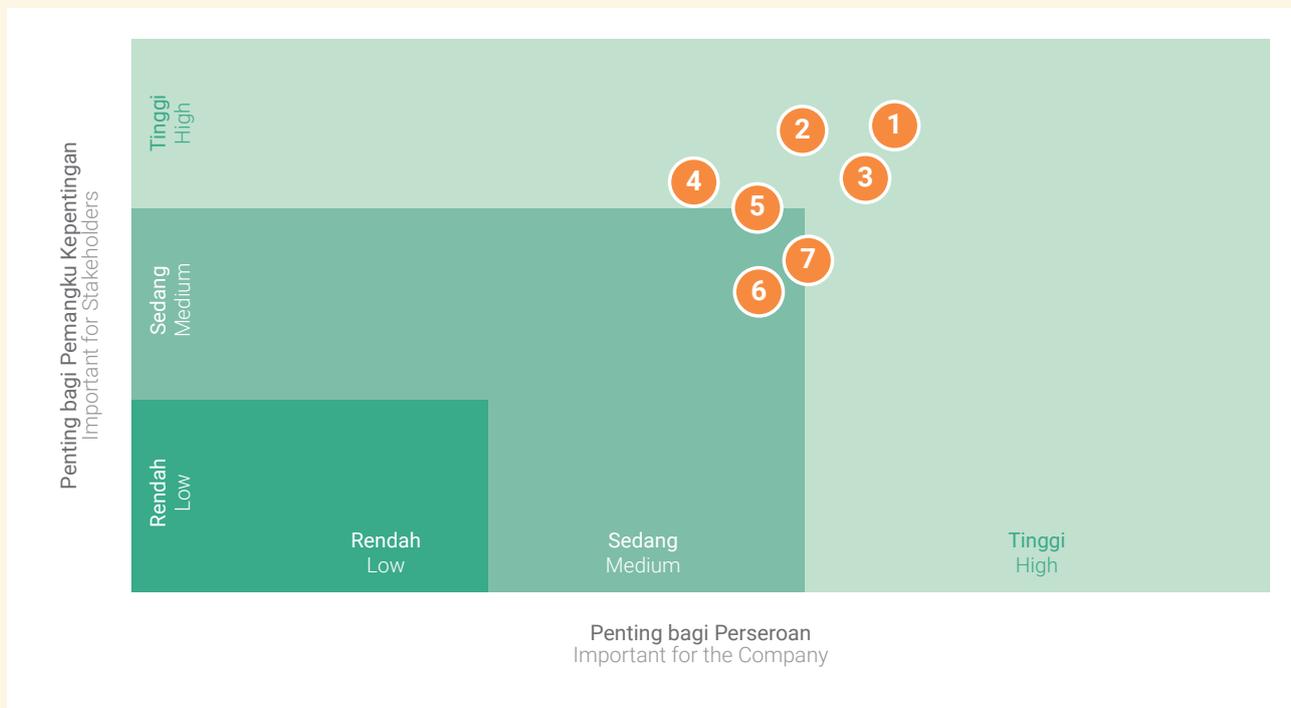


Topik Material 2020
Material Topics of 2020

1. Kinerja Ekonomi (GRI 201:2016) / Economic Performance (GRI 201:2016)
2. Material (GRI 301:2016) / Materials (GRI 301:2016)
3. Energi (GRI 302:2016) / Energy (GRI 302:2016)
4. Emisi (GRI 305:2016) / Emissions (GRI 305:2016)
5. Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) (GRI 403:2018) / Occupational Health and Safety (OHS) (GRI 403:2018)
6. Komunitas Lokal (GRI 413:2016) / Local Community (GRI 413:2016)
7. Kepatuhan Lingkungan (GRI 307:2016) / Environmental Compliance (GRI 307:2016)

Catatan: penomoran tidak mencerminkan *ranking* atau tingkat prioritas
Note : the numbering does not reflect ranking or priority level

Matriks Topik Material Tahun 2020
Material Topics Matrix Year 2020



Topik Material Material Topics [102-47]	Penjelasan Topik Material Explanation on the Material Topics [103-1]	Standar GRI GRI Standards	Dampak terhadap Pemangku Kepentingan Impact on Stakeholders [102-46]		Mengapa Topik Ini Penting Why This Topic Important [102-47] [103-1]
			Dalam Perseroan Within the Company	Luar Perseroan Outside the Company [102-43]	
Kinerja Ekonomi Economic Performance	<p>Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed</p>	GRI 201:2016 [201-1]	✓	✓	<p>Kinerja ekonomi yang baik merupakan kunci utama menuju keberlanjutan Perusahaan. Meski berada di tengah pandemi COVID-19, Perseroan berupaya menjaga kinerja operasional yang maksimal agar mampu mendistribusikan manfaat kepada masyarakat sekitar dan publik secara luas. Topik ini menjadi perhatian utama pemangku kepentingan karena semakin baik kinerja operasional maka distribusi manfaat yang diberikan Perseroan kepada pemangku kepentingan akan semakin besar.</p> <p>Good economic performance is the main key to the Company's sustainability. Despite being in the midst of the COVID-19 pandemic, the Company endeavours to maintain a maximum operational performance in order to be able to distribute benefits to the surrounding community and the public at large. This topic is the main concern of stakeholders because the better the operational performance is, the greater the distribution of benefits the Company provides to stakeholders.</p>
	<p>Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim Financial implications as well as other risks and opportunities due to climate change</p>	GRI 201:2016 [201-2]	✓	✓	
	<p>Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit pension plan obligations and other retirement plans</p>	GRI 201:2016 [201-3]	✓	✓	
	<p>Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah Financial assistance received from government</p>	GRI 201:2016 [201-4]	✓	✓	

Topik Material Material Topics [102-47]	Penjelasan Topik Material Explanation on the Material Topics [103-1]	Standar GRI GRI Standards	Dampak terhadap Pemangku Kepentingan Impact on Stakeholders [102-46]		Mengapa Topik Ini Penting Why This Topic Important [102-47] [103-1]
			Dalam Perseroan Within the Company	Luar Perseroan Outside the Company [102-43]	
Material Materials	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume Materials used by weight or volume	GRI 301:2016 [301-1]	✓	✓	<p>Sebagai upaya menuju keberlanjutan, Perseroan bertanggung jawab terhadap para pemangku kepentingan terkait material yang digunakan dalam kegiatan operasional. Untuk itu, Perseroan melaksanakan manajemen material yang efektif dan efisien melalui program-program inovatif yang dijalankan bertujuan agar material yang dipakai tidak berdampak negatif yang material terhadap lingkungan.</p> <p>As an effort towards sustainability, the Company is responsible to the stakeholders regarding the materials used in operational activities. For this reason, the Company implements an effective and efficient material management through innovative programs that are carried out so that the materials used do not have a severe negative impact on the environment.</p>
	Material input dari daur ulang yang digunakan Recycle input materials used	GRI 301:2016 [301-2]	✓	✓	
Energi Energy	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption in the organization	GRI 302:2016 [302-1]	✓	✓	<p>Pemakaian energi menjadi salah satu topik yang menjadi perhatian internal Perseroan maupun para pemangku kepentingan dari luar. Lebih dari itu, konsumsi energi turut secara langsung berkontribusi terhadap emisi karbon yang dihasilkan oleh Perseroan. Oleh karena itu, berbagai program pengendalian konsumsi energi, termasuk sejumlah penerapan teknologi ramah lingkungan menjadi perhatian dari sejumlah pemangku kepentingan.</p> <p>Energy consumption is one of the topics of concern to both internal parties of the Company and external stakeholders. Further to the above, energy consumption directly contributes to the carbon emissions produced by the Company. Therefore, various energy consumption control programs, including a number of environmentally friendly technology applications, become the concern of a number of stakeholders.</p>
	Intensitas energi Energy Intensity	GRI 302:2016 [302-3]	✓	✓	
	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	GRI 302:2016 [302-4]	✓	✓	
	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa Reduction in energy required for products and services	GRI 302:2016 [302-5]	✓	✓	

Topik Material Material Topics [102-47]	Penjelasan Topik Material Explanation on the Material Topics [103-1]	Standar GRI GRI Standards	Dampak terhadap Pemangku Kepentingan Impact on Stakeholders [102-46]		Mengapa Topik Ini Penting Why This Topic Important [102-47] [103-1]
			Dalam Perseroan Within the Company	Luar Perseroan Outside the Company [102-43]	
Emisi Emissions	Emisi GRK langsung (Scope 1) Direct GHG emissions (Scope 1)	GRI 305:2016 [305-1]	✓	✓	Emisi merupakan topik yang telah menjadi perhatian masyarakat global karena berkaitan erat dengan upaya bersama memerangi perubahan iklim. Sebagai bagian dari masyarakat dunia, emisi menjadi salah satu topik material bagi Perseroan dan para pemangku kepentingan. Untuk itu, berbagai upaya, program serta inovasi dalam rangka mengendalikan dan mengurangi emisi di area operasional Perseroan akan disajikan dalam laporan ini. Emission is a topic that has caught the attention of the global communities because they are closely related to joint efforts to combat climate change. As part of the global communities, issue on emission is a material topic for the Company and stakeholders. To that end, the Company's various efforts, programs and innovations in order to control and reduce emissions in the Company's operational areas will be presented in this report.
	Emisi energi GRK tidak langsung (Scope 2) Energy Indirect GHG emissions (Scope 2)	GRI 305:2016 [305-2]	✓	✓	
	Emisi GRK tidak langsung lainnya (Scope 3) Other indirect GHG emissions (Scope 3)	GRI 305:2016 [305-3]	✓	✓	
	Intensitas emisi GRK GHG emission intensity	GRI 305:2016 [305-4]	✓	✓	
	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emission	GRI 305:2016 [305-5]	✓	✓	
	Emisi zat perusak ozon (ODS) Emissions of ozone-depleting substances (ODS)	GRI 305:2016 [305-6]	✓	✓	
	Nitrogen oksida (NO _x), sulfur oksida (SO _x), dan emisi udara signifikan lainnya Nitrogen oxide (NO _x), sulfur oxide (SO _x), and other significant air emissions	GRI 305:2016 [305-7]	✓	✓	

Topik Material Material Topics [102-47]	Penjelasan Topik Material Explanation on the Material Topics [103-1]	Standar GRI GRI Standards	Dampak terhadap Pemangku Kepentingan Impact on Stakeholders [102-46]		Mengapa Topik Ini Penting Why This Topic Important [102-47] [103-1]
			Dalam Perseroan Within the Company	Luar Perseroan Outside the Company [102-43]	
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Occupational health and safety management system	GRI 403:2018 [403-1]	✓	✓	Kesehatan dan keselamatan kerja menjadi topik material yang penting bagi Perseroan dan pemangku kepentingan di tengah pandemi COVID-19. Bagaimana Perseroan membuat kebijakan, program inovasi K3 dan menjalankan protokol kesehatan di lingkungan Perseroan agar karyawan merasa aman dan nyaman saat bekerja. Tentunya, penerapan program K3 yang baik akan berbanding lurus dengan produktivitas yang terjaga di tengah pandemi COVID-19. Occupational health and safety is an important material topic for the Company and stakeholders, especially in the midst of the COVID-19 pandemic. This covers the way in which the Company makes policies, OHS innovation programs, and implements health protocols in the Company environment so that employees feel safe and comfortable while working. Of course, good implementation of the OHS program will be directly proportional to the productivity that is maintained in the midst of the COVID-19 pandemic.
	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	GRI 403:2018 [403-2]	✓	✓	
	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	GRI 403:2018 [403-3]	✓	✓	
	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja pada kesehatan dan keselamatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	GRI 403:2018 [403-4]	✓	✓	
	Pelatihan bagi pekerja mengenai kesehatan dan keselamatan kerja Worker training on occupational health and safety	GRI 403:2018 [403-5]	✓	✓	

Topik Material Material Topics [102-47]	Penjelasan Topik Material Explanation on the Material Topics [103-1]	Standar GRI GRI Standards	Dampak terhadap Pemangku Kepentingan Impact on Stakeholders [102-46]		Mengapa Topik Ini Penting Why This Topic Important [102-47] [103-1]
			Dalam Perseroan Within the Company	Luar Perseroan Outside the Company [102-43]	
	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health	GRI 403:2018 [403-6]	✓	✓	
	Pencegahan dan mitigasi kesehatan dan keselamatan kerja yang berdampak langsung dalam hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts Directly linked by business relationships	GRI 403:2018 [403-7]	✓	✓	
	Pekerja yang terlindungi dalam sistem manajemen Keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management System	GRI 403:2018 [403-8]	✓	✓	
	Kecelakaan kerja Work-related injuries	GRI 403:2018 [403-9]	✓	✓	
	Penyakit akibat kerja Work-related ill health	GRI 403:2018 [403-10]	✓	✓	

Topik Material Material Topics [102-47]	Penjelasan Topik Material Explanation on the Material Topics [103-1]	Standar GRI GRI Standards	Dampak terhadap Pemangku Kepentingan Impact on Stakeholders [102-46]		Mengapa Topik Ini Penting Why This Topic Important [102-47] [103-1]
			Dalam Perseroan Within the Company	Luar Perseroan Outside the Company [102-43]	
Komunitas Lokal Local Community	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community involvement, impact assessments, and development programs	GRI 413:2016 [413-1]	✓	✓	Komunitas lokal merupakan aspek penting untuk memastikan keberlanjutan Perseroan. Perseroan memiliki peran tanggung jawab agar komunitas lokal memperoleh manfaat ekonomi dan sosial dari keberadaan Perseroan di tengah masyarakat. Dengan demikian kontribusi dan peran serta Perseroan untuk kemajuan komunitas lokal sekitar merupakan topik material untuk Laporan Keberlanjutan ini. The local community is an important aspect to ensure the sustainability of the Company. The Company has a responsible role to ensure that the local communities receive economic and social benefits from the Company's presence. Therefore, the contribution and participation of the Company in the advancement of local communities is a material topic for this Sustainability Report.
	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal Operations with significant actual and potential negative impact on local communities	GRI 413:2016 [413-2]	✓	✓	
Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup Non-compliance with environmental laws and regulations	GRI 307:2016 [307-1]	✓	✓	Bagi Perseroan, kepatuhan merupakan fondasi utama dari semua kegiatan operasional yang kami lakukan. Perusahaan senantiasa memastikan seluruh keputusan serta aksi yang dilakukan sesuai dengan hukum dan perundang-undangan yang berlaku. Untuk itu, kepatuhan lingkungan menjadi salah satu topik material yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan ini. For the Company, compliance is the main foundation of all operational activities that it carries out. The Company always ensures that all decisions and actions taken are in accordance with prevailing laws and regulations. For this reason, environmental compliance is one of the material topics presented in this Sustainability Report.

Umpan Balik

Untuk mewujudkan komunikasi dua arah antara Perseroan dengan pemangku kepentingan, Perseroan menyediakan Lembar Umpan Balik di bagian akhir Laporan Keberlanjutan ini. Umpan balik dari para pemangku kepentingan menjadi pertimbangan Perseroan untuk meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan kami selanjutnya.

Akses Informasi atas Laporan Keberlanjutan

Perseroan memberikan akses bagi seluruh pemangku kepentingan dan pembaca untuk dapat mengakses Laporan Keberlanjutan ini melalui situs web Perseroan. Untuk meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan ini, pemangku kepentingan dan pembaca dapat menyampaikan pertanyaan, saran, ide, kritik dan tanggapan dengan menghubungi: [102-53] [3.b]

PT Cikarang Listrindo Tbk

Kantor Pusat - Sekretaris Perusahaan
World Trade Centre 1, lantai 17
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31
Jakarta 12920, Indonesia
Telp. : (+62 21) 522 8122
Fax : (+62 21) 522 4440
Surel : corpsec@Listrindo.com
Situs Web : www.Listrindo.com

Feedback

To create a two-way communication between the Company and its stakeholders, the Company provides a Feedback Sheet at the end of this Sustainability Report. Feedback from stakeholders will become input for the Company to improve the quality of its future Sustainability Report.

Information Access on Sustainability Report

The Company grants access to all stakeholders and readers to access this Sustainability Report through the Company's website. In order to improve the quality of this Sustainability Report, stakeholders and readers can submit questions, suggestions, ideas, criticisms and responses by contacting: [102-53] [3.b]

PT Cikarang Listrindo Tbk

Head Office - Corporate Secretary
World Trade Centre 1, 17th floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31
Jakarta 12920, Indonesia
Phone : (+62 21) 522 8122
Fax : (+62 21) 522 4440
E-mail : corpsec@Listrindo.com
Website : www.Listrindo.com



04

Tentang Cikarang Listrindo

About Cikarang Listrindo

- 48 **Sejarah Singkat dan Perkembangan Cikarang Listrindo**
Brief of Company's History and Developments
- 51 **Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan**
Vision, Mission, and Corporate Values
- 53 **Kegiatan Usaha**
Business Activities
- 56 **Wilayah Operasional dan Pasar yang Dilayani**
Operational Area and Area of Sales
- 58 **Struktur Organisasi**
Organization Structure
- 60 **Struktur Grup Perusahaan**
Corporate Group Structure
- 60 **Skala Usaha**
Business Scale
- 61 **Komposisi Pemegang Saham**
Shareholders Composition
- 62 **Informasi Karyawan**
Information on Employees
- 66 **Rantai Pasokan**
Supply Chain
- 71 **Pendekatan atau Prinsip Pencegahan**
Prevention Principle or Approach
- 72 **Inisiatif Eksternal**
External Initiative
- 77 **Keanggotaan Asosiasi**
Membership of Association





Tentang Cikarang Listrindo ^[102-1, 102-3, 102-5, 102-6]

About Cikarang Listrindo ^[102-1, 102-3, 102-5, 102-6]

Sejarah Singkat dan Perkembangan Cikarang Listrindo

PT Cikarang Listrindo Tbk, disebut juga “Perseroan”, didirikan dalam kerangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 yang telah diubah dalam Undang-Undang No. 12 tahun 1970, berdasarkan Akta Notaris Lukman Kirana, S.H., No. 187 tertanggal 28 Juli 1990. Akta Pendirian tersebut disetujui oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C2-5479.HT.01.01.TH.91 tertanggal 5 Oktober 1991 dan diumumkan dalam Tambahan No. 5163 dari Berita Negara No. 88 tertanggal 2 November 1993.

Anggaran Dasar Perseroan telah diubah dari waktu ke waktu, terakhir dengan Akta Notaris No. 123 oleh Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn. tertanggal 30 Mei 2017 mengenai perubahan anggaran dasar pasal 3 tentang maksud, tujuan dan kegiatan usaha Perseroan. Perubahan ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-0012313. AH.01.02. Tahun 2017 tertanggal 7 Juni 2017.

Perubahan terakhir terhadap susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terakhir berdasarkan pada Akta Notaris No. 14 oleh Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn. tertanggal 11 Agustus 2020, yang telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0350059 tanggal 14 Agustus 2020.

Perseroan memperoleh izin dari Menteri Muda Perindustrian No. 29/MMP/KKI-III/1992 tertanggal 17 Maret 1992 untuk secara eksklusif memasok listrik ke-5 (lima) kawasan industri di wilayah Cikarang yang terakhir diperbaharui oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral melalui surat keputusannya No. 5045-12/43/600.3/2006 yang memberikan kepada Perseroan “Izin Usaha Listrik untuk Memasok Listrik bagi Publik” untuk memasok listrik ke lima kawasan industri di wilayah Cikarang untuk periode 30 tahun sejak 11 Desember 2006. Pada tanggal 14 Juni 2016, Perseroan berhasil melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) atau *go public* di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan nilai transaksi sebesar AS\$272 juta.

Brief of Company's History and Developments

PT Cikarang Listrindo Tbk (“the Company”) was established within the framework of Domestic Investment Law No. 6 of 1968, which was amended by Law No. 12 of 1970, based on Notarial Deed No. 187 of Lukman Kirana, S.H., dated July 28, 1990. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. C2-5479. HT.01.01.TH.91 dated October 5, 1991 and published in Supplement No. 5163 of State Gazette No. 88 dated November 2, 1993.

The Company's Articles of Association have been amended from time to time, the latest of which by Notarial Deed No. 123 of Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn. dated May 30, 2017 regarding the amendment of article 3 of the Company's purposes, objectives and business activities. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights in its decision letter No. AHU-0012313. AH.01.02. of 2017 dated June 7, 2017.

The latest amendment in the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners based on Notarial Deed No. 14 of Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn. dated August 11, 2020, which has been informed to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as declared in Letter of Receipt of Notice of Amendment to the Company Data No. AHU-AH.01.03-0350059 dated August 14, 2020.

The Company obtained license No. 29/MMP/KKI-III/1992 dated March 17, 1992, from the Junior Minister of Industry to exclusively supply power to 5 (five) industrial estates in the Cikarang area with the latest renewal by the Minister of Energy and Mineral Resources through his decision letter No. 5045-12/43/600.3/2006 granted the Company an “Electricity Business License to Supply Electricity to the Public” to supply power to the five industrial estates in the Cikarang area for a period of 30 years starting from December 11, 2006. On June 14, 2016, the Company successfully conducted its Initial Public Offering (IPO) to go public on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with a transaction value of US\$272 million.

Perseroan memulai kegiatan pembangunan awal pada tahun 1991, dengan membangun *switchyard* 150 kV yang terinterkoneksi dengan jaringan listrik nasional, sistem Jawa-Bali-Madura yang selesai pada tahun 1992. Pada tahun 1993, Perseroan mulai resmi beroperasi dan memproduksi tenaga listrik melalui pembangkit listrik berbahan bakar gas berkapasitas total 60 MW di Jababeka, Cikarang.

Di akhir 1998, kapasitas pembangkit terpasang tersebut telah ditingkatkan menjadi 300 MW dengan pemasangan empat turbin gas GE *Frame* 6B tambahan dan peralatan pendukung lainnya. Pada tahun 2005, Perseroan melaksanakan rencana ekspansi kapasitas, yang menambah kapasitas pembangkit terpasang menjadi 646 MW pada tahun 2011 dengan pemasangan dua turbin gas GE *Frame* 9E dan peralatan pendukung lainnya. Pada bulan Juni 2012, Perseroan memasang turbin gas GE *Frame* 9E ketiga dengan peralatan pendukung lainnya, yang menambah kapasitas pembangkit terpasang menjadi 755 MW.

Pada tahun 2015, seiring dengan meningkatnya permintaan listrik dari kawasan industri dan untuk menjaga reliabilitas serta kualitas tenaga listrik, Perseroan menyelesaikan pembangunan di lokasi keduanya berupa sebuah pembangkit listrik berbahan bakar gas berkapasitas 109 MW, yang terletak di MM-2100, yang ditujukan sebagai pembangkit cadangan. Total kapasitas pembangkit listrik berbahan bakar gas meningkat mencapai 864 MW.

Ekspansi usaha terus berlanjut, dan pada tahun 2017 Perseroan mulai mengoperasikan pembangkit listrik berbahan bakar batubara di Babelan yang merupakan pembangkit listrik ketiga, dengan kapasitas 2x140 MW, yang dilengkapi dengan sistem transmisi 150 kV sepanjang kurang lebih 30 km.

Dengan demikian, sampai dengan tahun 2020, Perseroan telah memiliki total kapasitas pembangkit mencapai 1.144 MW dengan pencapaian daya tersambung dari pelanggan kawasan industri sebesar 1.140 MVA dari 2.495 pelanggan. Pembangkitan tenaga listrik dari lokasi Perseroan didukung dengan pengembangan jaringan distribusi 20 kV yang sudah menjadi sepanjang 1.715 km atau setara dengan jarak tempuh darat Jakarta-Bima, Nusa Tenggara Barat.

The Company started its initial construction in 1991 by building a 150 kV switchyard interconnected with the national electricity network, the Java-Bali-Madura system, which was completed in 1992. In 1993, the Company officially started its operation and production of electricity through gas-fired power plant with a total capacity of 60 MW located in Jababeka, Cikarang.

By the end of 1998, the installed generating capacity had been increased to 300 MW with the installation of four additional GE *Frame* 6B gas turbines and other supporting equipment. In 2005, the Company implemented a capacity expansion plan, which increased the installed generating capacity to 646 MW in 2011 with the installation of two GE *Frame* 9E gas turbines and other supporting equipment. In June 2012, the Company installed a third GE *Frame* 9E gas turbine with other supporting equipment, which increased the installed generating capacity to 755 MW.

In 2015, along with the growing power demand from industrial estates and the need to maintain power reliability and quality, the Company completed construction of a gas-fired power plant with 109 MW capacity located at its second site, in MM-2100, which is intended as a reserve plant. The total capacity of the gas-fired power plant increased to 864 MW.

As the business expansion continued, in 2017 the Company started the operation of a coal-fired power plant in Babelan with a capacity of 2x140 MW equipped with a 150 kV transmission system at a length of approximately 30 km.

Therefore, as of 2020, the Company's total capacity became 1,144 MW with an energized capacity of 1,140 MVA from 2,495 customers. The Company's power generation is supported by the development of a 20 kV distribution network reaching 1,715 km or equivalent to the distance from Jakarta to Bima, West Nusa Tenggara.

Selama 27 tahun beroperasi, Perseroan terus meningkatkan kualitas manajemen operasional pembangkit yang dikelola. Mulai tahun 2000, Perseroan mendapatkan sertifikasi ISO 9001 untuk Sistem Manajemen Kualitas, selanjutnya pada tahun 2014, Perseroan mendapatkan sertifikasi Sistem Manajemen lingkungan ISO 14001 dan OHSAS 18001 untuk Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

Sebagai komitmen dan inisiatif terhadap lingkungan, sejak tahun 2019, seluruh pembangkit listrik milik Perseroan telah memperoleh Pernyataan Penjaminan (*Assurance Statement*) atas perhitungan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) sesuai dengan persyaratan ISO 14064 dari badan sertifikasi internasional. Perseroan secara konsisten memantau emisi GRK, serta menerapkan praktik terbaik dalam mengurangi jejak karbon ke depannya yang salah satunya ditunjukkan dengan perolehan Pernyataan Penjamin bagi seluruh wilayah kerja milik Perseroan atas perhitungan emisi GRK 2020. Pada tahun 2020, Perseroan juga mendapatkan sertifikasi ISO 45001:2018 untuk Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, yang merupakan pembaharuan dari OHSAS 18001.

Dalam menghadapi tantangan energi terbarukan di masa depan, pada tahun 2018, Perseroan telah melakukan peninjauan kemungkinan pengembangan pembangkit listrik energi terbarukan melalui *pilot project solar rooftop* sebesar 52,5 kWp yang dipasangkan di kantor operasional Perseroan di Jababeka. Sejak 2019, Perseroan sudah mulai mengkomersialkan opsi penggunaan sumber listrik dengan energi terbarukan kepada pelanggan. Hingga akhir tahun 2020, Perseroan telah berhasil memasang 402,5 kWp *solar rooftop*.

Selain upaya pengembangan energi terbarukan melalui *solar rooftop*, pada tahun 2019, Perseroan juga melakukan peninjauan dengan kemungkinan pengembangan pembangkit listrik energi terbarukan melalui *pilot project* dengan menggunakan cangkang sawit sebagai biomassa pada *boiler* CFB (*Circulating Fluidized Bed*) di Babelan. Biomassa lainnya yang juga dipikirkan adalah bahan bakar nabati alternatif seperti serpihan kayu, sekam kayu dan yang lainnya. Pada tahun 2020, Perseroan telah berhasil menggantikan batubara dengan bahan bakar biomassa pada *boiler* CFB sebanyak 1.403 ton PKS atau setara dengan 2.271 MWh tenaga listrik.

During its 27 years of operation, the Company has continued to challenge itself by improving the operational management quality of its plants. Since 2000, the Company has earned ISO 9001 certification for its Quality Management System, and since 2014, ISO 14001 certification for its Environment Management System and OHSAS 18001 for its Health and Safety Management System.

As a commitment and initiative to the environment, since 2019, all of the Company's power plants have obtained Assurance Statements on the calculation of Greenhouse Gases (GHG) emissions, conforming to the requirements of ISO 14064 by an international certification body. The Company consistently monitors the GHG emissions and adopts best practices in bringing down its future carbon footprint, among others by obtaining the Assurance Statement on the calculation of 2020 GHG emissions of all the Company's work areas. In 2020, the Company also secured the ISO 45001:2018 certification for its Occupational Health and Safety Management System, as an upgrade from OHSAS 18001.

In encountering renewable energy challenges in the future, in 2018 the Company began exploring the possibility of renewable energy power generation development through a 52.5 kWp pilot project solar rooftop installed at the Company's operational office in Jababeka. From 2019, the Company began commercializing the option of renewable energy sources to customers. By the end of 2020, the Company had successfully installed an additional 402.5 kWp solar rooftop.

In addition to the efforts to develop renewable energy through solar rooftop, in 2019, the Company also explored the possibility of renewable energy power plant development using palm kernel shells as a biomass fuel in its CFB (*Circulating Fluidized Bed*) boilers in Babelan. Other biomass alternative is the use of other biofuels such as wood chips, wood husk and others. In 2020, the Company managed to supplement its coal fuel with biomass in its CFB boilers, with a total of 1,403 tons of PKS or equal to 2,271 MWh of electric power.

Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan [102-16] [3.a]

Vision, Mission, and Corporate Values [102-16] [3.a]

Visi Vision

Menjadi produsen listrik kelas dunia.

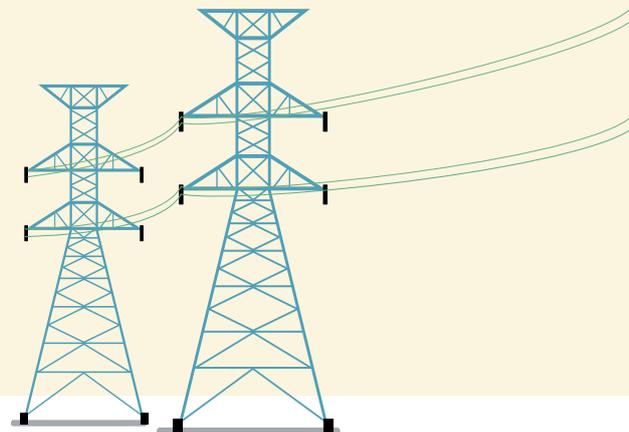
To become a world class power producer.



Misi Mission

Unggul dalam industri penyediaan tenaga listrik dengan kerjasama tim yang baik untuk memenuhi kebutuhan pelanggan akan tenaga listrik yang aman, andal, bersih dan efisien dengan cara yang ramah dan profesional.

To excel in the electricity supply industry with good teamwork to meet our customers' needs for safe, reliable, clean, and efficient power in a friendly and professional manner.

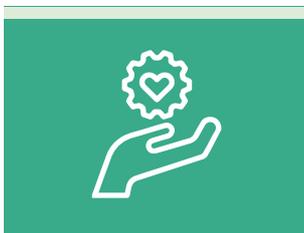


Nilai Perusahaan [102-16] [3.a]

Perseroan telah menetapkan dan menerapkan nilai perusahaan yang dijadikan pedoman tingkah laku seluruh karyawan Perseroan, dengan menjunjung tinggi integritas dalam menjalankan tugasnya dan mempercayai nilai-nilai berikut:

Corporate Values [102-16] [3.a]

The Company has established and implemented corporate values which are the code of conduct for all employees of the Company, by upholding integrity in carrying out their duties and belief in the following values:



S

Service
Melayani

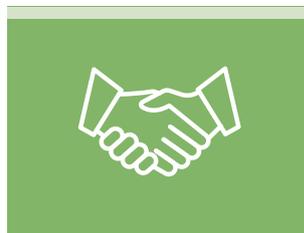
- Membantu sesama
- Peduli
- Ketulusan hati
- Helping others
- Caring
- Sincerity



T

Trustworthiness
Tepercaya

- Saling menghormati
- Terikat
- Sinergi
- Jujur
- Mutual respect
- Engagement
- Synergy
- Honesty



A

Accountability
Bertanggung Jawab

- Komitmen
- Totalitas
- Perkataan dan tindakan yang sejalan
- Tanggung jawab
- Commitment
- Totality
- Walk the talk
- Responsibility



R

Reliability
Dapat Diandalkan

- Disiplin
- Rajin
- Responsif
- Disciplined
- Diligent
- Responsive

Kegiatan Usaha ^{[102-2] [3.d]}

Business Activities ^{[102-2] [3.d]}



▲ *Frame 6B dan Frame 9E di PLTGU Jababeka*
Frame 6B and Frame 9E at GSPP Jababeka

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir diubah dengan Akta Notaris No. 123 oleh Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn. tertanggal 30 Mei 2017, maksud dan tujuan Perseroan adalah untuk berusaha dalam bidang industri pembangkitan, pemasaran dan pendistribusian tenaga listrik, serta keagenan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan melaksanakan kegiatan usaha dengan penjabaran sebagai berikut:

1. Usaha di bidang industri pembangkitan tenaga listrik dengan tenaga batubara, diesel, air, gas, uap, panas bumi dan/atau nuklir, dan juga pembangkit tenaga surya.
2. Usaha di bidang pemasaran tenaga listrik.
3. Usaha di bidang pendistribusian tenaga listrik.
4. Jasa keagenan/perwakilan perusahaan-perusahaan/korporasi lain baik dari dalam maupun luar negeri, kecuali agen perjalanan.
5. Usaha pembangunan, pemeliharaan, prasarana dan distribusi maupun usaha lainnya yang dibutuhkan dalam industri ketenagalistrikan.

In accordance with Article 3 of the latest Company's Articles of Association, lastly amended in Notarial Deed No. 123 of Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn. dated May 30, 2017, the Company is primarily engaged in the industry of electricity generation, marketing, electricity distribution and agency.

In order to achieve such purposes and objectives, the Company carries out the following business activities:

1. Business in the field of electricity generation industry powered by coal, diesel, water, gas, steam, geothermal, and/or nuclear fuel, as well as solar energy generation.
2. Business in the field of electricity marketing.
3. Business in the field of electricity distribution.
4. Agencies/representative of other companies/corporations, both national and international, except for travel agents.
5. Business in the construction, maintenance, infrastructure and distribution, as well as other sectors needed in the electricity generation industry.

Sebagai bagian dari pelaksanaan maksud dan tujuan di atas, Perseroan saat ini mengelola pembangkit di 3 (tiga) lokasi dengan total kapasitas terpasang sebesar 1.144 MW, yaitu:

1. Pembangkit listrik berbahan bakar gas dan uap di Kawasan Industri Jababeka - kapasitas 755 MW.
2. Pembangkit listrik berbahan bakar gas di MM-2100 - kapasitas 109 MW.
3. Pembangkit listrik berbahan bakar batubara di Babelan - kapasitas 280 MW.

Perseroan juga menyediakan infrastruktur listrik serta mengoperasikan jalur transmisi bertegangan 150 kV yang membentang sejauh 3 km dari PLTGU Jababeka ke PLTG MM-2100 dan 30 km dari PLTU Babelan ke PLTG MM-2100, menghubungkan ketiga pembangkit listrik milik Perseroan, serta jaringan distribusi 20 kV sepanjang 1.715 km atau setara dengan jarak tempuh darat dari Jakarta ke Bima, Nusa Tenggara Barat untuk memasok listrik kepada pelanggan kawasan industri di 5 (lima) kawasan industri. Pasokan listrik ke PLN menggunakan saluran 150 kV milik Perseroan.

Sejak tahun 2018, Perseroan telah mengembangkan opsi penggunaan sumber listrik dengan energi terbarukan melalui pemasangan *solar rooftop*. Hingga tahun 2020, Perseroan telah mengoperasikan *solar rooftop* dengan total kapasitas terpasang sebesar 402,5 kWp di Kawasan Industri Jababeka. Perseroan juga telah menggunakan bahan bakar biomassa, menggantikan sebagian bahan bakar batubara pada *boiler* CFB di PLTU Babelan.

As part of the implementation of the above business purposes and objectives, the Company now operates its power plants in 3 (three) locations with a total installed capacity of 1,144 MW, with the following details:

1. Gas and steam power plant in Jababeka Industrial Estate - with a capacity of 755 MW.
2. Gas-fired power plant in MM-2100 - with a capacity of 109 MW.
3. Coal-fired power plant in Babelan - with a capacity of 280 MW.

The Company also provides power infrastructure and operates a 150 kV transmission system stretching 3 km from GSPP Jababeka to GFPP MM-2100 and 30 km from CFPP Babelan to GFPP MM-2100, inter-connecting the three plants owned by the Company, and a 20 kV distribution network along 1,715 km or equivalent to the distance from Jakarta to Bima, West Nusa Tenggara, to supply power to the industrial customers in 5 (five) industrial estates. Supply to PLN is made through the Company's 150 kV transmission system.

Starting 2018, the Company has developed a renewable energy option through the installation of solar rooftop panels. As at the end of 2020, the Company successfully operated solar rooftop with a combined capacity of 402.5 kWp in Jababeka Industrial Estate. The Company has also been using biomass fuel to replace some portion of coal in the CFB boiler in CFPP Babelan.

Sekilas Aset Pembangkit
Power Plants Assets At a Glance



Pembangkit Listrik Berbahan Bakar Gas dan Uap (PLTGU) Jababeka
Gas and Steam Power Plant (GSPP) Jababeka

- Total kapasitas 755 MW – 300 MW PLTGU *Frame 6B*, 346 MW PLTGU *Frame 9E*, 109 MW PLTGU *Frame 9E* (cadangan)
- *Commercial Operation Date* (COD) masing-masing pada tahun 1998, 2011 dan 2012
- Pasokan gas melalui pipa saluran gas dari Pertamina dan PGN
- Pemasok peralatan utama: GE, Stork, Siemens, Alstom dan Mitsubishi
- Total capacity of 755 MW – 300 MW GSPP *Frame 6B*, 346 MW GSPP *Frame 9E*, 109 MW GFPP *Frame 9E* (backup)
- *Commercial Operation Date* (COD) in 1998, 2011 and 2012, respectively
- Gas supply via pipelines from Pertamina and PGN
- Main equipment supplier: GE, Stork, Siemens, Alstom and Mitsubishi



Pembangkit Listrik Berbahan Bakar Gas (PLTG) MM-2100
Gas-Fired Power Plant (GFPP) MM-2100

- Total kapasitas 109 MW PLTG *Frame 9E* (cadangan)
- COD pada tahun 2015
- Pasokan gas melalui pipa saluran gas dari Pertamina
- Pemasok peralatan utama: GE dan Alstom
- Total capacity of 109 MW GFPP *Frame 9E* (backup)
- COD in 2015
- Gas supply via pipeline from Pertamina
- Main equipment supplier: GE and Alstom



Pembangkit Listrik Berbahan Bakar Batubara (PLTU) Babelan
Coal-Fired Power Plant (CFPP) Babelan

- Total kapasitas 280 MW dengan menggunakan teknologi *Boiler CFB*
- COD pada tahun 2017
- Pasokan batubara dari PT Antang Gunung Meratus dan PT Adaro Indonesia
- Pasokan biomassa dari PT Samca Sinar Perkasa dan PT Cipta Energy Lestari
- Pemasok peralatan utama: Siemens, Valmet, ABB dan SPX
- Total capacity of 280 MW power plant with CFB *Boiler* technology
- COD in 2017
- Coal supply from PT Antang Gunung Meratus and PT Adaro Indonesia
- Biomass supply from PT Samca Sinar Perkasa and PT Cipta Energy Lestari
- Main equipment supplier: Siemens, Valmet, ABB and SPX



Transmisi dan Distribusi
Transmission and Distribution

- Memiliki dan mengoperasikan infrastruktur listrik di 5 (lima) kawasan industri di Cikarang
- Jalur distribusi bertegangan 20 kV: 1.715 km (setara dengan jarak tempuh darat Jakarta–Bima, Nusa Tenggara Barat)
- Jalur transmisi bertegangan 150 kV: 3 km dari PLTGU Jababeka ke PLTG MM-2100 dan 30 km jalur penghubung PLTU Babelan ke PLTG MM-2100
- Own and operate the electricity infrastructure in 5 (five) industrial estates in Cikarang
- 20 kV distribution lines: 1,715 km (equal to a distance of Jakarta–Bima, West Nusa Tenggara)
- 150 kV transmission lines: 3 km from GSPP Jababeka to GFPP MM-2100 and 30 km connection line from CFPP Babelan to GFPP MM-2100



Energi Terbarukan
Renewable Energy

- *Solar rooftop panel* dengan kapasitas 402,5 kWp
- Teknologi *Boiler CFB* yang digunakan memungkinkan Perseroan untuk menggunakan bahan bakar biomassa
- 402.5 kWp solar rooftop panels
- The Company's CFB *Boiler* technology allows us to burn biomass

Wilayah Operasional dan Pasar yang Dilayani ^{[102-6] [3.c.4]}

Operational Area and Area of Sales ^{[102-6] [3.c.4]}

Penjualan listrik yang dihasilkan oleh Perseroan dapat dibagi menjadi 2 (dua) kategori besar, yaitu penjualan ke pelanggan kawasan industri dan PLN. Kedua kategori pelanggan tersebut memiliki karakteristik yang berbeda. Pada tahun 2020, sekitar 78,3% dari total penjualan Perseroan ditujukan kepada pelanggan kawasan industri sedangkan 21,7% ditujukan kepada PLN.

Sebagai perusahaan pemegang IUKU terintegrasi, Perseroan mengelola daerah layanan khusus di 5 (lima) kawasan industri, yaitu di Kawasan Industri Jababeka, MM-2100, EJIP, Hyundai Inti Development dan Lippo Cikarang. Perseroan berkewajiban memenuhi permintaan listrik dari setiap pelanggan di kawasan tersebut. Dengan demikian, pertumbuhan penjualan Perseroan sangat erat dipengaruhi oleh tingkat konsumsi listrik di 5 (lima) kawasan industri yang Perseroan layani. Penambahan konsumsi listrik dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu melalui tambahan konsumsi listrik dari pelanggan *existing* (tambah daya) maupun tambahan konsumsi listrik dari pelanggan baru (kapasitas baru).

Lebih kurang 71,3% dari pelanggan Perseroan merupakan perusahaan multinasional yang berasal dari negara-negara seperti, Amerika Serikat, Jepang, Korea Selatan, Taiwan, negara-negara ASEAN dan negara-negara Eropa. Perusahaan-perusahaan dalam kawasan industri tersebut bergerak dalam bidang manufaktur ringan dan menengah seperti industri otomotif, elektronik, plastik, makanan, kimia, barang konsumen, industri berat, *data center* dan lainnya.

Secara geografis, wilayah operasional dan layanan Cikarang Listrindo adalah sebagai berikut: ^[102-4]

The sale of electricity produced by the Company can be divided into 2 (two) main categories, namely sales to industrial estate customers and PLN. Both of these customer categories have different characteristics. In 2020, around 78.3% of the Company's total sales were consumed by the industrial estate customers while 21.7% was supplied to PLN.

As a holder of an integrated power generation permit for public, the Company manages a dedicated area of 5 (five) industrial estates, including Jababeka Industrial Estate, MM-2100, EJIP, Hyundai Inti Development and Lippo Cikarang. The Company is obliged to fulfill the electricity demand of each tenant in the estates. Therefore, the Company's revenue is highly influenced by the electricity consumption in the 5 (five) industrial estates where the Company serves. An increased of electricity consumption is influenced by two factors, through the additional electricity consumption from existing customers (addition of capacity) and the additional electricity consumption from new customers (new capacity).

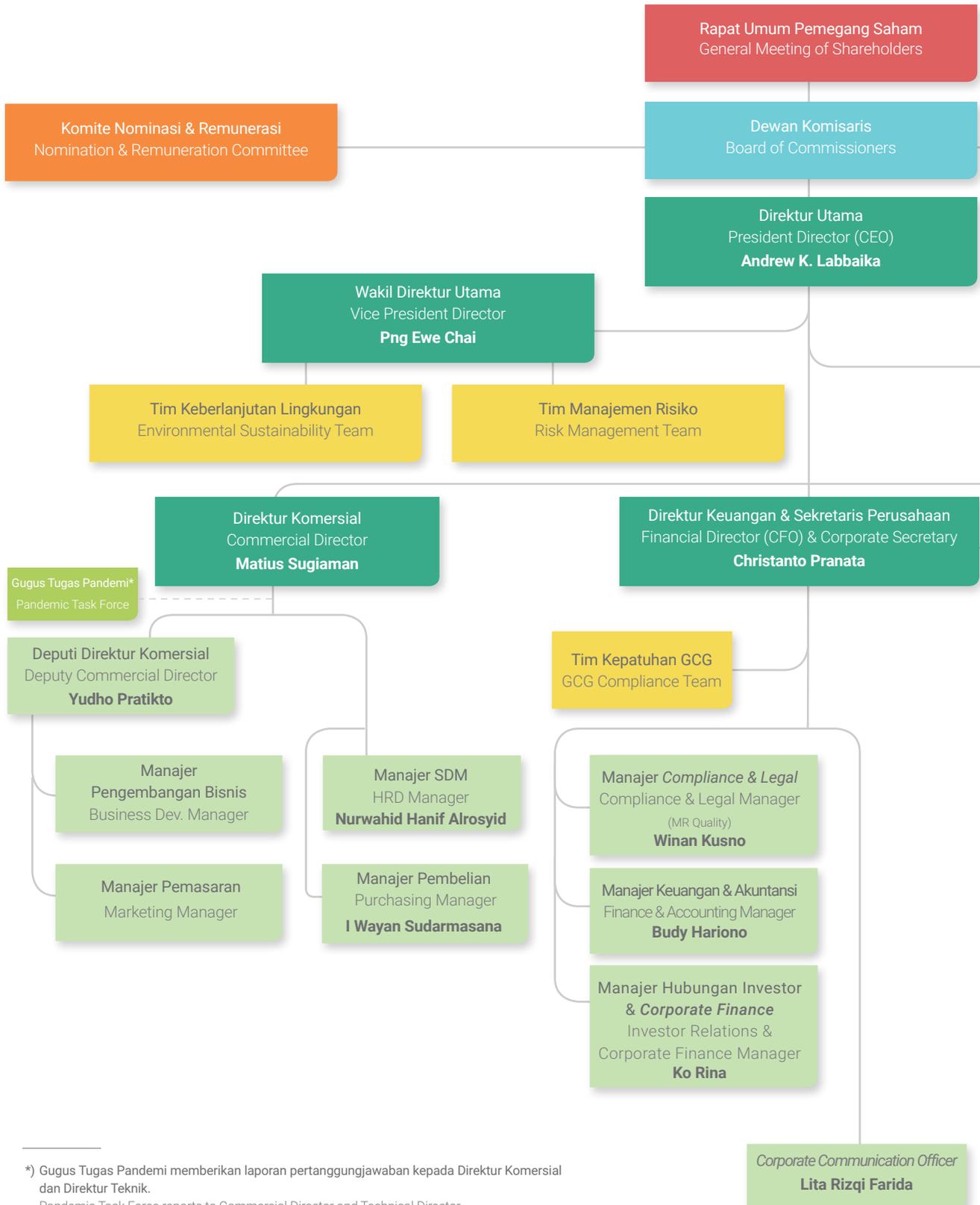
About 71.3% of the Company's customers are multinational companies from countries such as United States, Japan, South Korea, Taiwan, ASEAN and European countries. The majority of companies in the industrial estates are engaged in light and medium manufacturing such as automotive, electronic, plastic, food, chemical, consumer goods, heavy industry, data centers, and others.

The Company's operational and service areas are described as follows: ^[102-4]

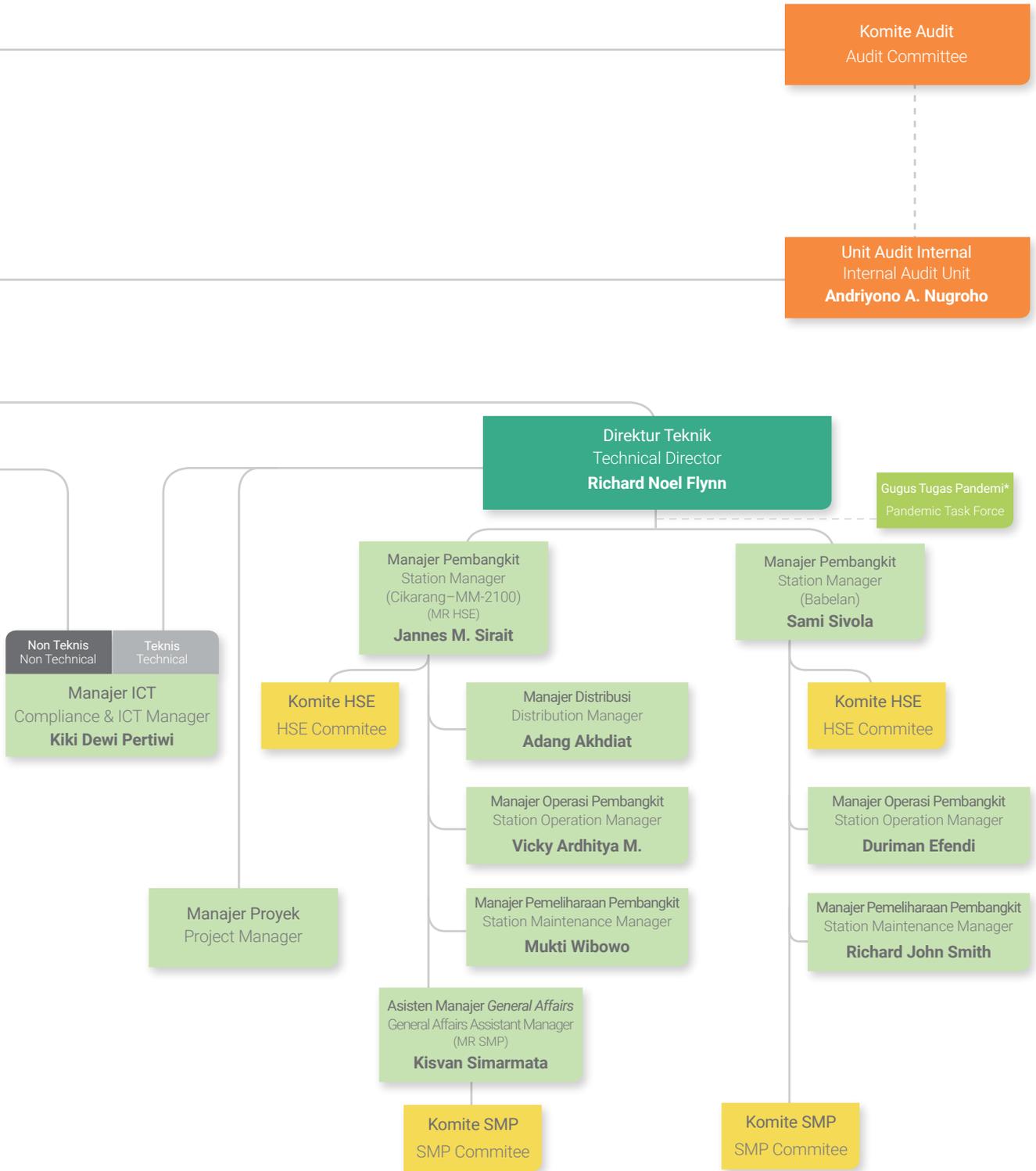


Struktur Organisasi

Organization Structure

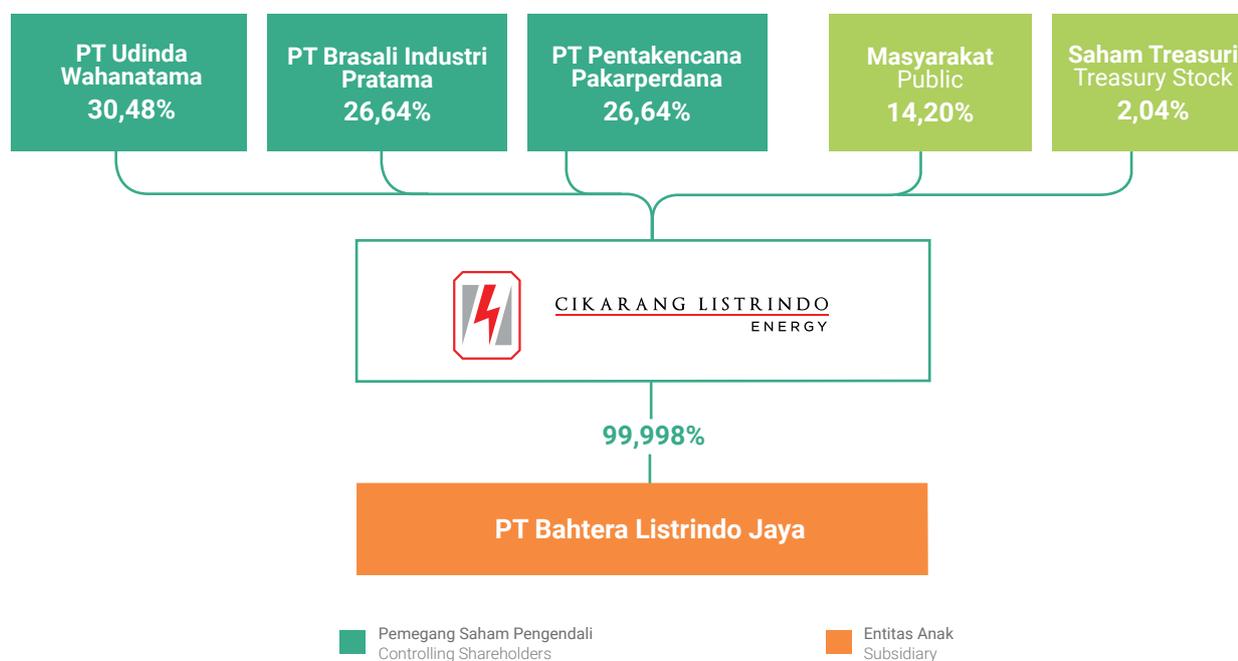


*) Gugus Tugas Pandemi memberikan laporan pertanggungjawaban kepada Direktur Komersial dan Direktur Teknik.
Pandemic Task Force reports to Commercial Director and Technical Director.



Struktur Grup Perusahaan

Corporate Group Structure



Skala Usaha ^{[102-7] [3.c.1]}

Business Scale ^{[102-7] [3.c.1]}

dalam ribuan AS\$, kecuali dinyatakan lain
in thousand US\$, unless stated otherwise

Keterangan	2020	2019	2018	Description
Total Aset	1.342.870	1.324.811	1.308.996	Total Assets
Total Liabilitas	672.301	665.170	668.549	Total Liabilities
Total Ekuitas	670.568	659.641	640.447	Total Equity
Penjualan Neto	465.898	588.491	574.107	Net Sales
Laba Tahun Berjalan	74.752	113.530	78.893	Profit for the Year
Jumlah Karyawan (Karyawan)	771	769	764	Number of Employees (Employees)
Kapasitas Terpasang (MW)	1.144	1.144	1.144	Installed Capacity (MW)
Jumlah Pelanggan (Pelanggan)	2.495	2.464	2.411	Number of Customers (Customers)
Produksi				Production
Daya Tersambung (MVA)	1.140	1.111	1.072	Energized Capacity (MVA)
Pasokan Listrik (GWh)	3.779	5.155	5.108	Electricity Supplied (GWh)

Komposisi Pemegang Saham [102-5] [3.c.3] [3.f]

Shareholders Composition [102-5] [3.c.3] [3.f]

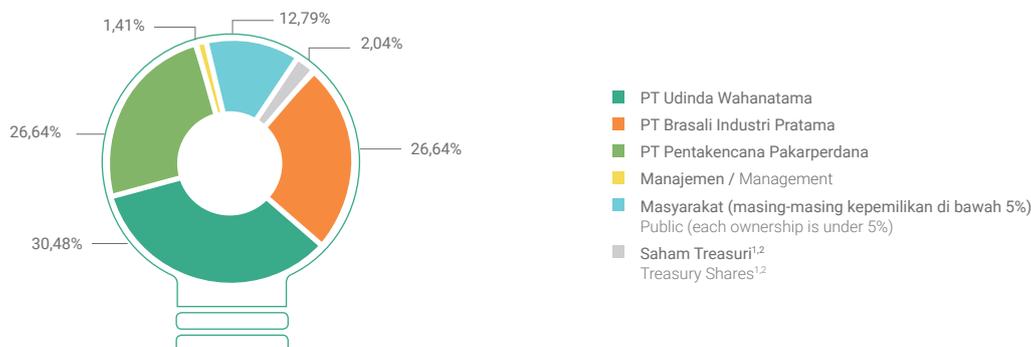
Kepemilikan Saham Perseroan per 31 Desember 2020

Share Ownership of the Company as of December 31, 2020

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Shares)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (AS\$) Issued and Fully Paid Capital (US\$)	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
	Nilai Nominal Saham = Rp200/lembar saham Share Nominal Value = Rp200/share		
Kepemilikan saham 5% atau lebih / Shareholders with 5% or more shares			
PT Udinda Wahanatama	4.903.778.030	87.522.198	30,48%
PT Brasali Industri Pratama	4.285.134.845	76.028.220	26,64%
PT Pentakencana Pakarperdana	4.285.064.945	76.443.890	26,64%
Kepemilikan kurang dari 5% / Less than 5% shares ownership			
Manajemen / Management	226.847.560	3.641.848	1,41%
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%) Public (each ownership is under 5%)	2.057.392.910	17.983.641	12,79%
Saham Treasuri ^{1,2} Treasury Shares ^{1,2}	328.937.710	20.382.369	2,04%
Jumlah Total	16.087.156.000	282.002.166	100,00%

Komposisi Pemegang Saham Perseroan per 31 Desember 2020

Composition of Shareholders of the Company as of December 31, 2020



1. Perseroan melakukan aksi pembelian kembali saham berdasarkan pada:

- Persetujuan pemegang saham melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tertanggal 24 Oktober 2018. Pemegang saham menyetujui rencana aksi pembelian kembali saham Perseroan maksimum 2,0% dari jumlah saham yang diterbitkan, dengan kurun waktu 18 bulan setelah keputusan RUPSLB tersebut. Program pembelian kembali telah selesai dilakukan pada tanggal 17 Maret 2020.
- Keterbukaan Informasi tanggal 13 Maret 2020 dengan mengacu pada Peraturan OJK No. 2/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan dan Surat Edaran OJK No. 3/SEOJK.04/2020 tanggal 9 Maret 2020 tentang Kondisi Lain sebagai Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten dan Perusahaan Publik. Nilai maksimum program pembelian kembali saham sebesar AS\$5 juta atau setara dengan Rp72,5 miliar. Program pembelian kembali telah selesai dilakukan pada tanggal 15 Juni 2020.

Per 31 Desember 2020, Perseroan telah melakukan pembelian kembali sebanyak 346.017.000 lembar saham dengan nilai sebesar Rp307,3 miliar.

2. Persentase dihitung dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

1. The Company conducted a corporate action of stock repurchase program based on:

- Prior approval by the shareholders based on the meeting resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated October 24, 2018. The Shareholders approved the plan to repurchase the Company's shares at a maximum of 2.0% of the total issued shares, within a period of 18 months after the resolution of the EGMS. The buyback program had been concluded as of March 17, 2020.
- Information Disclosure on March 13, 2020 in accordance with OJK Regulation No. 2/POJK.04/2013 dated August 23, 2013 concerning the Repurchases of Shares Issued by the Issuers or Public Companies in a Significantly Fluctuating Market Condition and OJK Circular Letter No. 3/SEOJK.04/2020 dated March 9, 2020 concerning Other Conditions as Significantly Fluctuating Market Conditions in the Implementation of Shares Buy Back by Issuers or Public Companies. The buyback program has a maximum value of US\$5 million or equivalent to Rp72.5 billion. The buyback program had been concluded as of June 15, 2020.

As of December 31, 2020, the Company repurchased 346,017,000 shares with a total value of Rp307.3 billion.

2. Percentage is calculated from issued and fully paid shares.

Informasi Karyawan [102-8, 405-1] [3.c.2]

Information on Employees [102-8, 405-1] [3.c.2]



▲ PLTU Babelan
CFPP Babelan

Jumlah karyawan Perseroan per 31 Desember 2020 mencapai 771 orang, mengalami penambahan dibandingkan tahun 2019 yang berjumlah 769 orang. Pada tahun 2020, sebanyak 647 orang karyawan yang bekerja pada bidang teknis, yang berhubungan langsung dengan kegiatan produksi listrik dan 124 orang karyawan yang bekerja pada bidang non-teknis.

Persentase karyawan laki-laki sebesar 89,1% dari total karyawan, lebih tinggi dibandingkan dengan jumlah karyawan perempuan dikarenakan karakteristik industri teknik dan ketenagalistrikan yang lebih diminati oleh kaum laki-laki. Secara kultural, di Indonesia bidang pekerjaan teknis dipandang sebagai pekerjaan laki-laki.

Meskipun didominasi oleh karyawan laki-laki, Perseroan tetap memberikan kesempatan yang sama kepada setiap karyawan untuk dipromosikan ke jabatan yang lebih tinggi. Jumlah karyawan perempuan adalah 84 orang atau 10,9% dari total karyawan. 46 karyawan perempuan bekerja pada departemen non-teknis dari total 124 karyawan yang bekerja pada departemen non-teknis (37,1%). Dari total karyawan perempuan non-teknis yang berjumlah 46 orang, terdapat 24 orang (52,2%) menduduki posisi senior, tingkat supervisor ke atas.

The number of employees of the Company as of December 31, 2020 reached 771 employees, which was an increase compared to 2019 with 769 employees. In 2020, 647 employees worked in a technical field supporting the production activities and 124 employees worked in a non-technical field.

The percentage of male employees is 89.1% of the total employees, higher than the number of female employees, which is driven by the nature of the technical and electricity industry which is mostly favored by men. Culturally, in Indonesia, the technical field of work is still seen as men's job.

Even though it is dominated by male employees, the Company provides equal opportunities for every employee to be promoted to a higher position. Number of female employees reached 84 female employees or 10.9% of the total number of employees. 46 of them worked in the non-technical departments from a total of 124 non-technical employees (37.1%). From the total of 46 female non-technical employees, there are 24 employees (52.2%) who hold senior positions of supervisor level, and above.

Demografi Karyawan Berdasarkan Gender [102-8]

Employee Demographics based on Gender [102-8]

Demografi Karyawan Berdasarkan Status Karyawan [102-8]

Employee Demographics Based on Employee Status [102-8]

dalam jumlah karyawan
in number of employees

Status Karyawan Employment Status	2020				2019				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	♂	♀	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	♂	♀	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)
	(1)				(2)				(3=1-2)	(3/2)
Tetap Permanent	680	82	762	98,8%	675	82	757	98,4%	5	0,7%
Kontrak Contract	7	2	9	1,2%	11	1	12	1,6%	(3)	(25,0%)
Jumlah Total	687	84	771	100,0%	686	83	769	100,0%	2	0,3%

Keterangan / Notes:



Laki-laki / Male



Perempuan / Female

Demografi Karyawan Berdasarkan Jabatan [102-8]

Employee Demographics Based on Job Level [102-8]

dalam jumlah karyawan
in number of employees

Level Jabatan Job Level	2020				2019				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	♂	♀	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	♂	♀	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)
	(1)				(2)				(3=1-2)	(3/2)
General Manager	3	-	3	0,4%	3	-	3	0,4%	-	0,0%
Manager	9	2	11	1,4%	8	2	10	1,3%	1	10,0%
Assistant Manager	24	5	29	3,8%	24	4	28	3,6%	1	3,6%
Supervisor	117	22	139	18,0%	122	18	140	18,2%	(1)	(0,7%)
Staf/Teknisi Staff/Technician	480	52	532	69,0%	473	56	529	68,8%	3	0,6%
Pelaksana General Worker	54	3	57	7,4%	56	3	59	7,7%	(2)	(3,4%)
Jumlah Total	687	84	771	100,0%	686	83	769	100,0%	2	0,3%

Keterangan / Notes:



Laki-laki / Male



Perempuan / Female

Demografi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan [102-8]**Employee Demographics Based on Educational Level [102-8]**dalam jumlah karyawan
in number of employees

Tingkat Pendidikan Educational Level	2020				2019				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	♂	♀	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	♂	♀	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)
	(1)				(2)				(3=1-2)	(3/2)
Strata 2 & 3 (S2 & S3) Master/Postgraduate	20	7	27	3,5%	21	6	27	3,5%	-	0,0%
Strata 1 (S1) Bachelor	227	42	269	34,9%	210	40	250	32,5%	19	7,6%
Diploma (D1-D4) Diploma	233	29	262	34,0%	249	31	280	36,4%	(18)	(6,4%)
Non Akademi Non Academic	207	6	213	27,6%	206	6	212	27,6%	1	0,5%
Jumlah Total	687	84	771	100,0%	686	83	769	100,0%	2	0,3%

Keterangan / Notes:

♂ Laki-laki / Male

♀ Perempuan / Female

Demografi Karyawan Berdasarkan Wilayah Kerja [102-8]**Employee Demographics Based on Operational Working Area [102-8]**dalam jumlah karyawan
in number of employees

Wilayah Kerja Operational Working Area	2020				2019				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	♂	♀	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	♂	♀	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)
	(1)				(2)				(3=1-2)	(3/2)
Kantor Pusat Head Office	27	23	50	6,4%	27	23	50	6,5%	-	0,0%
PLTGU Jababeka GSPP Jababeka	361	44	405	52,7%	369	41	410	53,3%	(5)	(1,2%)
PLTG MM-2100 GFPP MM-2100	60	1	61	7,9%	56	2	58	7,5%	3	5,2%
PLTU Babelan CFPP Babelan	232	14	246	31,9%	227	15	242	31,5%	4	1,7%
Kantor Layanan Service Office	7	2	9	1,2%	7	2	9	1,2%	-	0,0%
Jumlah Total	687	84	771	100,0%	686	83	769	100,0%	2	0,3%

Keterangan / Notes:

♂ Laki-laki / Male

♀ Perempuan / Female

Demografi Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia [102-8]

Employee Demographics Based on Age Group [102-8]

dalam jumlah karyawan
in number of employees

Kelompok Usia Age Group	2020				2019				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	♂	♀	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	♂	♀	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)
	(1)				(2)				(3=1-2)	(3/2)
> 50 tahun > 50 years old	57	10	67	8,7%	46	8	54	7,0%	13	24,1%
41-50 tahun 41-50 years old	160	18	178	23,1%	164	22	186	24,2%	(8)	(4,3%)
31-40 tahun 31-40 years old	219	27	246	31,9%	209	23	232	30,2%	14	6,0%
21-30 tahun 21-30 years old	251	29	280	36,3%	267	30	297	38,6%	(17)	(5,7%)
Jumlah Total	687	84	771	100,0%	686	83	769	100,0%	2	0,3%

Keterangan / Notes:

♂ Laki-laki / Male

♀ Perempuan / Female

Demografi Karyawan Berdasarkan Status Karyawan dan Wilayah Kerja [102-8]

Employee Demographics Based on Employment Status and Operational Working Area [102-8]

dalam jumlah karyawan
in number of employees

Wilayah Kerja Operational Working Area	2020				2019			
	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Tidak Tetap Non-permanent Employees	Outsource	Jumlah Total	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Tidak Tetap Non-permanent Employees	Outsource	Jumlah Total
Kantor Pusat Head Office	46	4	6	56	47	3	6	56
PLTGU Jababeka GSPP Jababeka	401	4	113	518	404	6	113	523
PLTG MM-2100 GFPP MM-2100	61	-	43	104	58	-	58	116
PLTU Babelan CFPP Babelan	245	1	226	472	239	3	226	468
Kantor Layanan Service Office	9	-	-	9	9	-	-	9
Jumlah Total	762	9	388	1.159	757	12	403	1.172

Rantai Pasokan ^[102-9]

Supply Chain ^[102-9]

Perseroan memiliki 1.715 km sistem distribusi 20 kV dan lebih dari 30 km sistem transmisi 150 kV yang menghubungkan pembangkit di Jababeka, MM-2100 dan Babelan.

Jalur distribusi bertegangan 20 kV tersebut digunakan untuk memasok listrik kepada pelanggan di 5 (lima) kawasan industri yang dilayani Perseroan. Sedangkan pasokan listrik ke PLN dialirkan melalui sistem transmisi 150 kV yang terinterkoneksi dengan jaringan listrik nasional, sistem Jawa-Bali-Madura.

The Company has 1,715 km of 20 kV distribution cables and more than 30 km of 150 kV transmission lines connecting its power plants in Jababeka, MM-2100 and Babelan.

The 20 kV distribution cables network is used to supply electricity to customers located in the 5 (five) industrial estates served by the Company. Whereas the electricity supply to PLN utilizes the 150 kV switchyard that is interconnected with the national electricity network, the Java-Bali-Madura system.

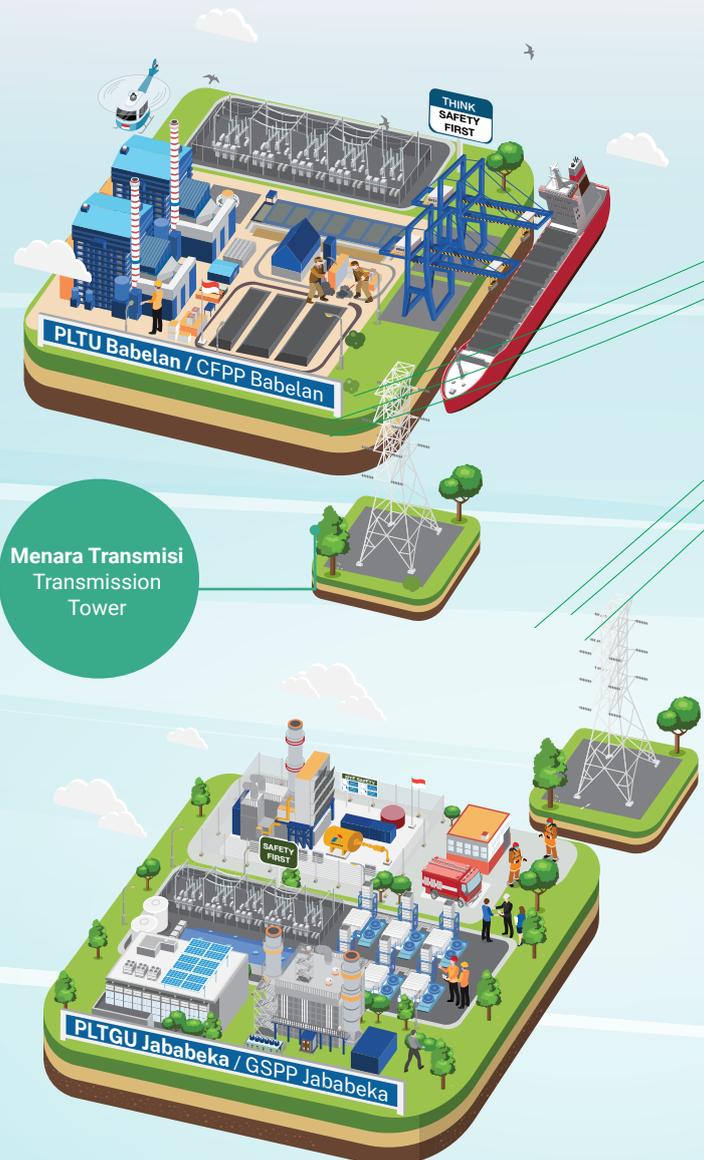
Skema Penyaluran Tenaga Listrik Power Distribution Scheme

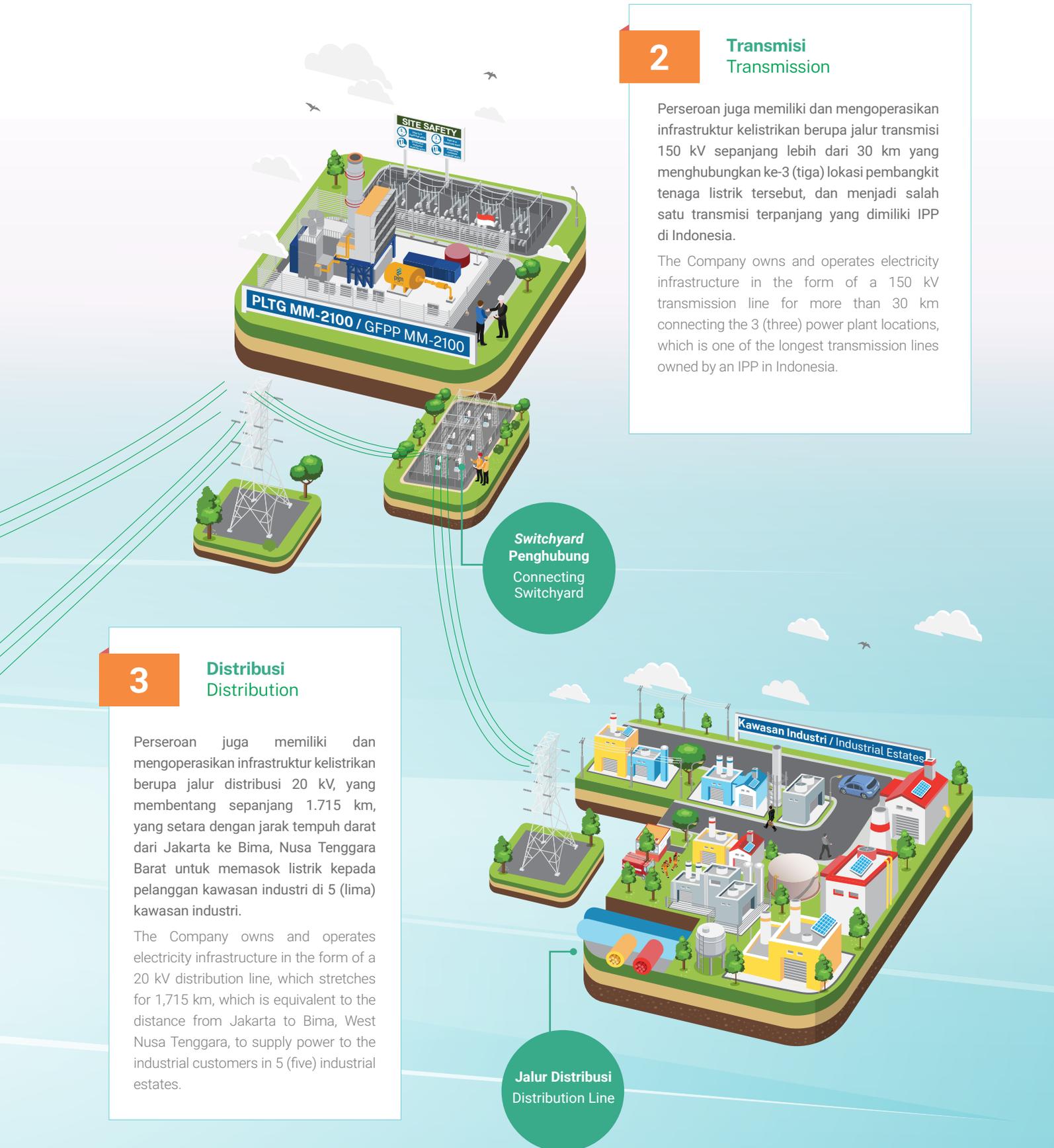
1

Pembangkit Listrik Power Generation

Pembangkitan merupakan proses menghasilkan tenaga listrik dengan berbagai sumber energi diantaranya panas bumi, gas, angin, matahari dan batubara. Saat ini, sumber energi utama pembangkit listrik Perseroan berasal dari gas dan batubara. Perseroan memiliki dan mengoperasikan pembangkit listrik yang terletak di 3 (tiga) lokasi, yaitu Pembangkit Listrik Berbahan Bakar Gas dan Uap (PLTGU) berkapasitas 755 MW berlokasi di Jababeka, Pembangkit Listrik Berbahan Bakar Gas (PLTG) berkapasitas 109 MW berlokasi di MM-2100 serta Pembangkit Listrik Berbahan Bakar Batubara (PLTU) berkapasitas 280 MW berlokasi di Babelan. Dengan total kapasitas terpasang sebesar 1.144 MW, menjadikan Perseroan sebagai salah satu *Independent Power Producer* (IPP) terbesar di Indonesia. Selain itu, Perseroan juga menggunakan sumber energi terbarukan lainnya berupa tenaga surya dengan kapasitas terpasang sebesar 402,5 kWp serta penggunaan biomassa (*Palm Kernel Shell*) menggantikan batubara pada boiler CFB di PLTU Babelan.

Generation is the process of generating electricity with various energy sources such as geothermal, gas, wind, solar and coal. Currently, the Company's main energy sources for electricity generation come from gas and coal. The Company owns and operates its power plants in 3 (three) locations, namely 755 MW Gas and Steam Power Plant (GSPP) in Jababeka, 109 MW Gas-Fired Power Plant (GFPP) in MM-2100 and 280 MW Coal-Fired Power Plant (CFPP) in Babelan. With the total 1,144 MW installed capacity, makes the Company become one of the Indonesia's largest Independent Power Producer (IPP). In addition, the Company also uses other renewable energy sources in the form of solar power with an installed capacity of 402.5 kWp and the use of biomass (*Palm Kernel Shell*) to replace coal as fuel in its CFB boilers at CFPP Babelan.





2

**Transmisi
Transmission**

Perseroan juga memiliki dan mengoperasikan infrastruktur kelistrikan berupa jalur transmisi 150 kV sepanjang lebih dari 30 km yang menghubungkan ke-3 (tiga) lokasi pembangkit tenaga listrik tersebut, dan menjadi salah satu transmisi terpanjang yang dimiliki IPP di Indonesia.

The Company owns and operates electricity infrastructure in the form of a 150 kV transmission line for more than 30 km connecting the 3 (three) power plant locations, which is one of the longest transmission lines owned by an IPP in Indonesia.

3

**Distribusi
Distribution**

Perseroan juga memiliki dan mengoperasikan infrastruktur kelistrikan berupa jalur distribusi 20 kV, yang membentang sepanjang 1.715 km, yang setara dengan jarak tempuh darat dari Jakarta ke Bima, Nusa Tenggara Barat untuk memasok listrik kepada pelanggan kawasan industri di 5 (lima) kawasan industri.

The Company owns and operates electricity infrastructure in the form of a 20 kV distribution line, which stretches for 1,715 km, which is equivalent to the distance from Jakarta to Bima, West Nusa Tenggara, to supply power to the industrial customers in 5 (five) industrial estates.

**Jalur Distribusi
Distribution Line**

Keberhasilan Perseroan menjalankan usahanya selama 27 tahun terakhir, ditopang oleh sejumlah faktor. Salah satunya adalah adanya dukungan dan kepercayaan dari para pemasok. [103-1]

Di Cikarang Listrindo, pengelolaan pengadaan dan evaluasi kinerja para pemasok, dilakukan oleh Departemen Pengadaan dengan melibatkan departemen lain yang terkait. Pelibatan departemen lain dilakukan untuk memastikan bahwa proses pengadaan telah sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Dalam menjaga hubungan dengan pemasok, Perseroan membuat kebijakan rantai pasokan (*supply chain*) yang efisien dan efektif dengan menerapkan kebijakan pengadaan barang dan jasa yang transparan. Kebijakan ini juga menjadi acuan utama semua aktivitas pengadaan dalam Perseroan dan juga untuk seluruh pemasok. [103-2]

Pemasok yang berhasil menjalin kerja sama dengan Perseroan adalah pemasok yang terdaftar di Departemen Pengadaan dan telah lolos seleksi pengadaan. Selain berdasarkan barang atau jasa yang dipasok, Perseroan membedakan pemasok berdasarkan letak geografis domisili mereka.

Perseroan mengutamakan pemasok nasional, yaitu mereka yang secara geografis berdomisili dan menghasilkan produk barang dan jasanya di Indonesia, termasuk di dalamnya adalah pemasok lokal, yaitu mereka yang berada di sekitar kawasan Cikarang dan Babelan. Apabila pemasok nasional tidak mampu memenuhi kebutuhan, maka Perseroan akan menggandeng pemasok asing, yaitu mereka yang secara geografis berdomisili dan menghasilkan produk barang dan jasanya di luar Indonesia. Uraian lengkap tentang rantai pasokan dan nilai kontraknya selama tahun pelaporan disajikan dalam tabel berikut: [103-3, 204-1]

The Company's success in conducting its business for the last 27 years is supported by a number of factors. One of them is the support and trust of its suppliers. [103-1]

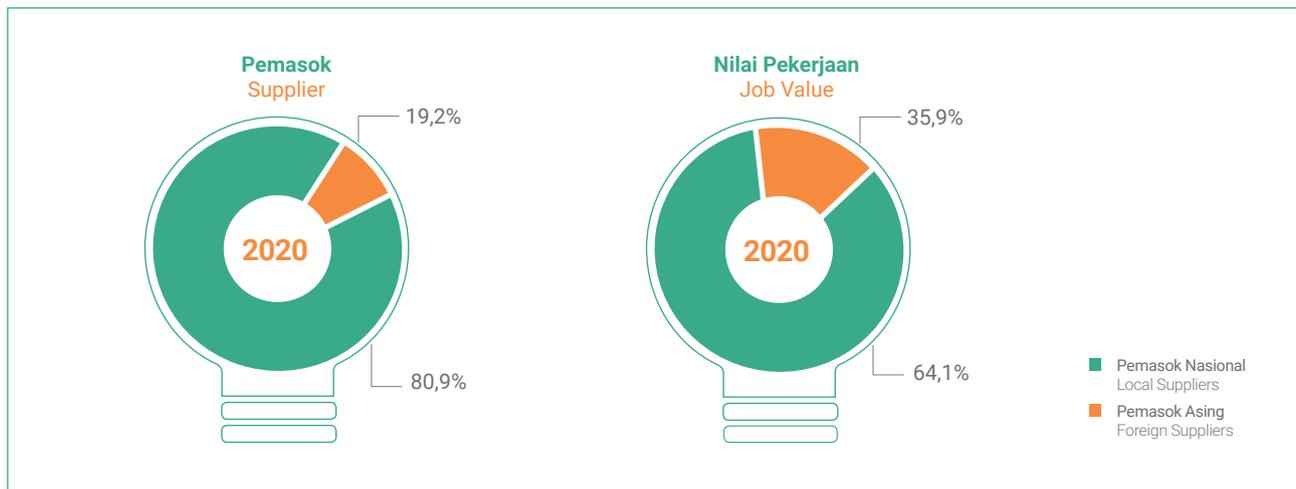
In Cikarang Listrindo, procurement management and performance evaluation of suppliers are carried out by the Procurement Department by involving other related departments. The engagement of other departments is aimed to ensure that the procurement process is in accordance with the principles of good corporate governance.

In maintaining relationships with suppliers, the Company applies an efficient and effective supply chain policy by implementing a transparent goods and services procurement policy. This policy also works as the main reference for all procurement activities within the Company and all suppliers. [103-2]

Suppliers who are collaborated with the Company are those registered in the Procurement Department and have passed the procurement selection. Apart from the goods or services supplied, the Company also differentiates its suppliers based on the geographical location of their domiciles.

The Company prioritizes national suppliers, who are geographically domiciled and produce goods and services within Indonesia, including local suppliers around the Cikarang and Babelan areas. When the national suppliers are unable to meet the required needs, the Company will be in partnership with foreign suppliers, those who are geographically domiciled and produce goods and services outside of Indonesia. Complete descriptions of the supply chain and contract value during the reporting year are presented in the following table: [103-3, 204-1]

Jenis Pemasok Types of Supplier	Jumlah Pemasok Number of Suppliers		% Pemasok Percentage		Nilai Pekerjaan (Rp) Job Value (Rp)		% Nilai Pekerjaan % Job Value	
	2020	2019	2020	2019	2020	2019	2020	2019
Pemasok Nasional Local Suppliers	650	656	80,9%	84,5%	190.424.593.470	229.323.256.545	64,1%	52,3%
Pemasok Asing Foreign Suppliers	153	120	19,1%	15,5%	106.792.727.084	209.339.102.922	35,9%	47,7%
Jumlah Total	803	776	100,0%	100,0%	297.217.320.554	438.662.359.467	100,0%	100,0%



Pelibatan pemasok nasional dan lokal merupakan upaya lain Perseroan untuk memberdayakan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar dan Indonesia pada umumnya. Para pemasok disarankan untuk mempekerjakan masyarakat sekitar saat melaksanakan pekerjaan untuk Perseroan. Dengan demikian, walaupun tidak menjadi karyawan di Cikarang Listrindo, masyarakat sekitar Perseroan dapat tetap merasakan manfaat tidak langsung dari keberadaan Perseroan.

The involvement of national and local suppliers is one of the Company's efforts to empower and improve the welfare of the surrounding community and Indonesia in general. These suppliers are requested to employ people from community when carrying out works for the Company. Therefore, even though they are not employees of Cikarang Listrindo, the communities around the Company will experience indirect benefits from the existence of the Company.



▲ Kantor Pusat
Head Office

Hubungan dengan seluruh pemasok didasarkan pada asas profesionalisme. Kerja sama yang terjalin telah mempertimbangkan berbagai persyaratan yang mencakup Standar Mutu, Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3), Sistem Manajemen Lingkungan (SML) serta sistem Manajemen Pengamanan (SMP). Asas profesionalisme mencakup juga pemenuhan ketentuan mutu barang dan jasa, harga yang bersaing, kredibilitas, akuntabilitas dan ketepatan atas pasokan barang maupun jasa dari para pemasok. Selain itu, seluruh proses pengadaan harus mengikuti prosedur yang berlaku, termasuk kewenangan, limit persetujuan, klasifikasi, serta pembagian tugas dan tanggung jawab dalam proses pengadaan barang dan jasa.

Sejak tahun 2019, seluruh pemasok dan kontraktor Perseroan yang terlibat dalam proses pengadaan barang dan jasa juga menandatangani Pakta Integritas sebagai bentuk usaha Perseroan untuk mengimplementasikan Tata Kelola Perusahaan yang baik, dalam rangka implementasi pengendalian praktik gratifikasi, korupsi, kolusi dan nepotisme. [103-3]

Pada periode laporan tidak terdapat perubahan signifikan pada skala usaha, kegiatan usaha, termasuk organisasi dan rantai pasokan. [102-10]

The relationship with all suppliers is built upon the principle of professionalism. The existing cooperation has already considered various requirements including Quality Standards, Occupational Health and Safety Management Systems (SMK3), Environmental Management Systems (SML) and Security Management Systems (SMP). The principle of professionalism also includes the fulfillment of provisions for the quality of goods and services, competitive prices, credibility, accountability and accuracy of the supply of goods and services from its suppliers. In addition, the entire procurement process must follow the applicable procedures, including authority, approval limits, classification, and division of duties and responsibilities in the process of procuring goods and services.

Since 2019, the Company's suppliers and contractors involved in the process of procuring goods and services have also signed the Integrity Pact as the Company's effort to implement Good Corporate Governance in the context of implementing control over gratification, corruption, collusion and nepotism practices. [103-3]

During the reporting period, there were no significant changes in business scale, business activity, including the organization and supply chain. [102-10]

Pendekatan atau Prinsip Pencegahan ^[102-11]

Prevention Principle or Approach ^[102-11]

Sebagai perusahaan publik, Perseroan senantiasa dihadapkan pada risiko bisnis yang bersumber dari perubahan lingkungan bisnis baik eksternal maupun internal. Risiko bisnis ini berkaitan dengan pengelolaan Perseroan dan berpotensi memberikan dampak pada pencapaian tujuan Perseroan. Untuk itu, pengelolaan risiko mutlak dilaksanakan dengan baik agar dapat memberi keyakinan pada semua pihak yang berkepentingan atas kesinambungan bisnis Perseroan.

Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan manajemen risiko secara berkesinambungan di setiap proses manajemen Perseroan agar terhindar dari risiko yang tidak termitigasi dengan baik. Penerapan sistem manajemen risiko yang memadai diharapkan dapat mengidentifikasi dan mengantisipasi insiden yang mungkin terjadi dan mempengaruhi kinerja Perseroan.

Perkembangan sistem manajemen risiko sesuai dengan standar ISO 31000, setelah dibentuknya Tim Manajemen Risiko pada akhir tahun 2019 dalam membantu Direksi untuk mengidentifikasi, menganalisa dan mengelola potensi resiko atas seluruh proses bisnis Perseroan secara berkesinambungan, dan untuk membantu pencapaian tujuan perusahaan.

Selama tahun 2020, Tim Manajemen Risiko melakukan analisis daftar risiko yang dapat mempengaruhi kelangsungan operasional di seluruh departemen, berikut cara-cara untuk mengatasinya, proses audit terhadap pelaksanaan sistem manajemen risiko oleh pihak eksternal, dan pengembangan aplikasi manajemen risiko terpadu.

As a public company, the Company faces business risks from the business environment change, both externally and internally. These business risks are related to the management of the Company and potentially impacting the Company's target achievement. For this reason, risk management must be implemented properly to provide assurance to all parties for the Company's business continuity.

The Company is committed to carrying out risk management in each management processes to avoid not-properly-mitigated risks. The implementation of the risk management system is expected to enable the identification and anticipation of incidents that may occur and affect the Company's performance.

The development of the risk management system in accordance to the ISO 31000, after the establishment of the Risk Management Team at the end of 2019 is aimed to assist the Board of Directors to identify, analyze and manage potential risks of all of the Company's business processes on an ongoing basis, and to help achieve the Company's goals.

In 2020, the Risk Management Team analyzed a list of risks that could affect operational continuity in all departments, including ways to overcome them, as well as the audit process on the implementation of a risk management system by external parties, and the development of an integrated risk management application.

Inisiatif Eksternal ^{[102-12] [7]}

External Initiative ^{[102-12] [7]}



▲ Solar Rooftop di Atap Pelanggan Perseroan
Solar Rooftop on the Roof of Our Customer's Office

Untuk memastikan agar kualitas transmisi dan distribusi serta layanan operasional memenuhi standar kesehatan, keselamatan dan keamanan baik untuk pelanggan maupun lingkungan kerja Perseroan, Perseroan menerapkan manajemen operasional sesuai dengan ketentuan-ketentuan, diantaranya ISO 9001:2015 Manajemen Mutu, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018 (sebelumnya OHSAS 18001:2007) dan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) sesuai Peraturan Menteri Ketenagakerjaan No. PER.05/MEN/1996.

To ensure the quality of transmission, distribution and operational services meeting the health, safety and security standards for both the customers and the Company's workplace, the Company applies operational management practices according to the provisions of ISO 9001:2015 Quality Management, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018 (previously OHSAS 18001:2007) and Occupational Safety and Health Management System (SMK3), in accordance with the Ministry of Manpower Regulation No. PER.05/MEN/1996.

Selain itu, sebagai inisiatif eksternal lainnya, sebagai berikut:

Moreover, as an external initiative as follows:



Pernyataan Penjaminan (Assurance Statement) atas Laporan Inventaris Emisi Gas Rumah Kaca Multi-Site Tahun 2020 sesuai dengan persyaratan ISO 14064-1:2018

Multi-Site Assurance Statement on the Greenhouse Gas Emissions Inventory Report for Year 2020 in conforming to the requirements of ISO 14064-1:2018

Sertifikat ini adalah sertifikat *multi-site*, yaitu untuk: This certificate is a multi-site certificate which includes:

- Kantor Pusat / Head Office
- PLTGU Jababeka / GSPP Jababeka
- PLTG MM-2100 / GFPP MM-2100
- PLTU Babelan / CFPP Babelan
- Kantor Layanan / Service Office

Diverifikasi oleh

Verified by
Transpacific Certifications Limited (TCL)

Opini Verifikator

Verifier Opinion

Berdasarkan pendekatan TCL, tidak ada yang menjadi perhatian kami yang akan membuat kami percaya bahwa total emisi GRK langsung, emisi GRK tidak langsung energi, dan emisi GRK tidak langsung lainnya yang diungkapkan dalam Laporan tidak benar secara material dan bahwa Laporan belum disusun sesuai dengan ISO 14064-1:2018.

Based on TCL's approach nothing has come to our attention that would cause us to believe that the total direct GHG emissions, energy indirect GHG emissions and other indirect GHG emissions disclosed in the Report are not materially correct and that the Report has not been prepared in conformance with ISO 14064-1:2018.

Tanggal Penerbitan Sertifikasi

Certification Issuance Date
9 April 2021 / April 9, 2021

Assurance Statement dari Pihak Independen dalam melakukan verifikasi isi laporan, terutama pada topik-topik material Tahun 2020

Assurance Statement from an Independent Party in verifying the contents of the report, especially on material topics for 2020

Ruang lingkup atas Assurance Statement ini terbatas pada informasi terpilih berikut: The scope of this Assurance Statement is restricted to following selected information:

- Manajemen Lingkungan / Environmental management
- Keselamatan dan kesehatan kerja / Occupational health and safety
- Pengembangan sumber daya manusia / Human resources development
- Program pengembangan masyarakat / Community development programme

Diverifikasi oleh

Verified by
PT Moores Rowland Indonesia

Opini Verifikator

Verifier Opinion

Berdasarkan prosedur yang telah dilakukan dan bukti-bukti yang diperoleh, tidak ada yang menjadi perhatian kami yang membuat kami percaya bahwa Laporan ini tidak disusun dan disajikan dengan benar dalam semua hal yang material.

Based on the procedures performed and the evidence obtained, nothing has come to our attention that causes us to believe that the Report has not been properly prepared and presented, in all material respects.

Tanggal Penerbitan Sertifikasi

Certification Issuance Date
23 Juni 2021 / June 23, 2021

Berikut adalah penghargaan dan sertifikasi yang telah dicapai oleh Perseroan dari pihak eksternal atas pencapaian kinerja selama tahun 2020:

The following are the certifications and awards that have been rewarded to the Company from external parties for the achievements in 2020:

Penghargaan di Tahun 2020
Awards in 2020



Penghargaan atas Laporan dan Komitmen Penerapan Manajemen Energi

Penghargaan atas laporan dan komitmen penerapan manajemen energi di tahun 2019 sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 70 Tahun 2009 tentang Konservasi Energi

Report and Commitment in the Implementation of Energy Management Award

Award on the report and commitment in the implementation of energy management throughout 2019, in accordance with Government Regulation No. 70 of 2009 on Energy Conservation

Tanggal Diterbitkan

Date of Award Issued
Januari 2020
January 2020

Dikeluarkan Oleh

Issued by
Kementerian ESDM Direktorat Jenderal Energi Baru, Terbarukan dan Konservasi Energi
The Ministry of Energy and Mineral Resources Directorate General of New, Renewable Energy and Energy Conservation.

Indonesia CSRxPKBL Award 2020

CSR terbaik kategori infrastruktur, utilitas dan transportasi, subsektor energi

Indonesia CSRxPKBL Award 2020

The best CSR in the infrastructure, utilities and transportation category, subsector energy

Tanggal Diterbitkan

Date of Award Issued
23 September 2020
September 23, 2020

Dikeluarkan Oleh

Issued by
Warta Ekonomi

Piagam Penghargaan CSR Jabar Caang

Penghargaan atas kontribusi terhadap peningkatan Rasio Elektrifikasi di Jawa Barat

CSR Jabar Caang Award Certificate

Award for the Company's contribution in electrification ratio improvement in West Java

Tanggal Diterbitkan

Date of Award Issued
27 Oktober 2020
October 27, 2020

Dikeluarkan Oleh

Issued by
Gubernur Jawa Barat
Governor of West Java



**Bisnis Indonesia Award 2020
"Resilience in Pandemic"**

Emiten terbaik sektor energi

**Bisnis Indonesia Award 2020
"Resilience in Pandemic"**

The best issuer in the energy sector

Tanggal Diterbitkan
Date of Award Issued

15 Desember 2020
December 15, 2020

Dikeluarkan Oleh
Issued by
Bisnis Indonesia

Indonesia Most Admired CEO 2020

Direktur Utama Perseroan, Bapak Andrew K. Labbaika, dinobatkan sebagai Indonesia Most Admired CEO 2020 dalam kategori energi atas kepemimpinannya yang luar biasa dalam transformasi perusahaan guna meningkatkan akses listrik secara berkesinambungan

Indonesia Most Admired CEO 2020

The Company's President Director, Mr. Andrew K. Labbaika, was named Indonesia Most Admired CEO 2020 in energy category for his outstanding leadership in corporate transformation to continually improve electricity access

Tanggal Diterbitkan
Date of Award Issued

18 Desember 2020
December 18, 2020

Dikeluarkan Oleh
Issued by
Warta Ekonomi

Piagam Penghargaan CSR 2020

Penghargaan atas partisipasi aktif dalam kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan

2020 CSR Award Certificate

Award for our active participation in corporate social and environmental responsibility

Tanggal Diterbitkan
Date of Award Issued

Desember 2020
December 2020

Dikeluarkan Oleh
Issued by
Pemerintah Kabupaten Bekasi
Bekasi District Government

PROPER 2020

Penghargaan PROPER dengan peringkat biru untuk periode 2019-2020

PROPER 2020

A blue-rating PROPER award for the period 2019-2020

Tanggal Diterbitkan
Date of Award Issued

Desember 2020
December 2020

Dikeluarkan Oleh
Issued by
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia
The Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia

Sertifikasi yang Berlaku di Tahun 2020
Valid Certifications in 2020



Sertifikat Sistem Manajemen Mutu - ISO 9001:2015

untuk proses pembangkitan dan distribusi listrik, diperoleh sejak 2 September 2018 (*upgrading* dari versi ISO 9001:2000 pada 15 September 2000 dan ISO 9001:2008 pada 29 Oktober 2012).

Quality Management System Certificate - ISO 9001:2015

for the power generation and distribution process, obtained since September 2, 2018 (*upgrading* from the ISO 9001:2000 version on September 15, 2000 and ISO 9001:2008 on October 29, 2012).

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi

Date of Certification Issued
2 September 2018
September 2, 2018

Dikeluarkan Oleh

Issued by
Lloyd's Register LRQA

Masa Berlaku Hingga

Valid until
14 September 2021
September 14, 2021

Sertifikat Sistem Manajemen Lingkungan - ISO 14001:2015

untuk proses pembangkitan dan distribusi listrik, diperoleh sejak 6 November 2017 (*upgrading* dari versi ISO 14001:2004 pada 24 Oktober 2014) dan telah dilakukan revalidasi pada 14 November 2020.

Environment Management System Certificate - ISO 14001:2015

the power generation and distribution process, obtained since November 6, 2017 (*upgrading* from the ISO 14001:2004 on October 24, 2014) and has been revalidated on November 14, 2020.

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi

Date of Certification Issued
14 November 2020
November 14, 2020

Dikeluarkan Oleh

Issued by
Lloyd's Register LRQA

Masa Berlaku Hingga

Valid until
23 Oktober 2023
October 23, 2023

Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja - ISO 45001:2018

untuk proses pembangkitan dan distribusi listrik, diperoleh sejak 12 November 2020 (*upgrading* dari OHSAS 18001:2007 pada 11 November 2014).

Occupational Health and Safety Management System Certification - ISO 45001:2018

for the power generation and distribution process, obtained since November 12, 2020 (*upgrading* from the OHSAS 18001:2007 on November 11, 2014).

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi

Date of Certification Issued
12 November 2020
November 12, 2020

Dikeluarkan Oleh

Issued by
Lloyd's Register LRQA

Masa Berlaku Hingga

Valid until
10 November 2023
November 10, 2023

Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja

untuk pengoperasian dan pemeliharaan pembangkit listrik tenaga gas dan uap dan distribusi listrik.

Occupational Safety and Health Management System Certification

for the operation and maintenance of gas and steam power plants and power distribution.

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi

Date of Certification Issued
22 April 2021
April 22, 2021

Dikeluarkan Oleh

Issued by
Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia
The Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia

Masa Berlaku Hingga

Valid until
22 April 2024
April 22, 2024

Keanggotaan Asosiasi [102-13] [3.e]

Membership of Association [102-13] [3.e]

Selain menjamin sistem manajemen yang terakreditasi, Perseroan menjalin kemitraan strategis dengan bergabung dalam keanggotaan asosiasi nasional. Berikut adalah beberapa keanggotaan asosiasi Perseroan selama tahun 2020:

In addition to ensuring that an accredited management system is in place, the Company established strategic partnerships by joining several national associations. The followings are several Company's membership in associations in 2020:

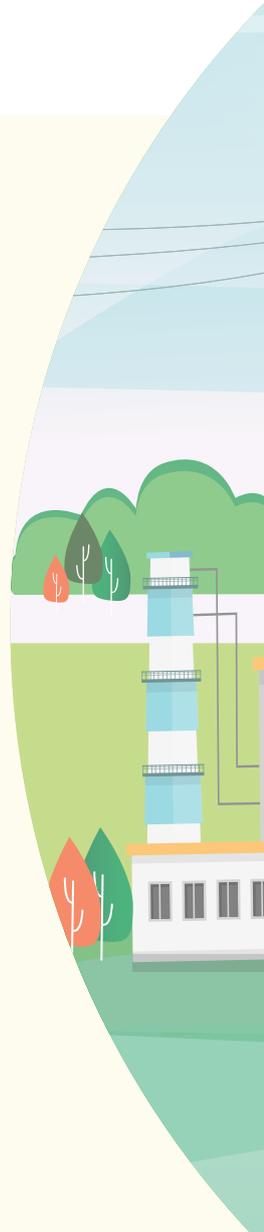
Nama Organisasi Organization	Status (Anggota/Pengurus) Status (Member/Management)	Lingkup (Nasional/Internasional) Scope of Area (National/International)
Institute of Electrical and Electronic's Engineers (IEEE), Power & Energy Society	Anggota Member	Internasional International
GRI Certified Sustainability Reporting Standard	Anggota Member	Internasional International
Institute for Certified Management Accountant (ICMA)	Anggota Member	Internasional International
Chartered Institute for Accountant Management (CIMA)	Anggota Member	Internasional International
Persatuan Insinyur Indonesia (PII)	Anggota Member	Nasional National
Asosiasi Produsen Listrik Swasta Indonesia (APLSI)	Anggota Member	Nasional National
HRD Forum Jababeka	Anggota Member	Nasional National
Persatuan Advokat Indonesia (Peradi)	Anggota Member	Nasional National
Pusat Mediasi Nasional (Akreditasi Mahkamah Agung No 136/KMA/SK/VII/2016)	Anggota Member	Nasional National
Konsultan Sumber Daya Air Kementerian PUPR	Anggota Member	Nasional National
The Institute of Internal Auditors Indonesia (IIA Indonesia)	Anggota Member	Nasional National
Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)	Anggota Member	Nasional National
Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI)	Anggota Member	Nasional National
Institut Akuntansi Manajemen Indonesia (IAMI)	Anggota Member	Nasional National
Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI)	Anggota Member	Nasional National

05

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

- 82 **Penilaian GCG**
GCG Assessment
- 83 **Struktur Tata Kelola**
Governance Structure
- 85 **Manajemen Risiko**
Risk Management
- 88 **Kode Etik**
Code of Conduct
- 90 **Kebijakan Anti-korupsi dan Gratifikasi**
Anti-corruption and Gratification Policy
- 92 **Whistleblowing System (WBS)**





Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance



Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan panduan bagi seluruh karyawan kami dalam menjalankan kegiatan operasional, berinteraksi baik dengan pihak internal maupun pihak eksternal dan pemangku kepentingan. Perseroan berpegang teguh pada prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi serta kesetaraan dan kewajaran menjadi kunci bagi kami menuju keberlanjutan.

The Good Corporate Governance (GCG) principles are the guidelines for all of our employees in carrying out operational activities, and interacting with both internal and external parties as well as stakeholders. The Company's adherence to the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, fairness and equality are the keys towards sustainability.

Bagi Kami, GCG merupakan satu-satunya cara berbisnis dengan tujuan untuk menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan. GCG Cikarang Listrindo mencakup sistem pengawasan dan pengendalian yang mendukung pengambilan keputusan yang bertanggung jawab, integritas dalam pelaporan keuangan, pengelolaan risiko yang berdampak pada keberlanjutan Perusahaan, serta hubungan yang berlandaskan etika antara pemangku kepentingan dan Perseroan. [103-1]

Cikarang Listrindo menyadari bahwa penerapan GCG yang baik dan konsisten dengan penuh integritas akan mendukung peningkatan kinerja Perseroan ke depannya. Selain itu, operasional Perseroan juga menjadi lebih efisien, memastikan aspek kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, meningkatkan pelayanan kepada pemangku kepentingan yang akhirnya meningkatkan *corporate value*. Oleh karena itu, untuk membangun tata kelola yang transparan dan mencapai kinerja yang terukur, Perseroan telah menerapkan strategi keberlanjutan melalui struktur organisasi. [103-1]

Penerapan GCG yang dilakukan Cikarang Listrindo berlandaskan pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, Peraturan OJK No. 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal, serta Peraturan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI).

Penerapan tata kelola keberlanjutan ditujukan untuk menjamin keberlanjutan bisnis Perseroan dengan memastikan kepatuhan terhadap peraturan-peraturan yang berlaku di setiap aspek operasional, menghindari konflik kepentingan dan pelanggaran etika bisnis, kejelasan lingkup pelaporan internal, kejelasan peran, kewenangan dan tanggung jawab dari setiap komponen Perseroan.

Untuk lebih meningkatkan kualitas dari penerapan terbaik GCG, Perseroan terus melakukan pemutakhiran berbagai pedoman, prosedur operasi, dan *manual* yang berlaku dalam Perseroan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan standar terbaik, yang kemudian diikuti oleh sosialisasi dan penerapan yang baik.

For the Company, GCG is the only way of doing business in order to create added value for the stakeholders. Cikarang Listrindo's GCG includes a supervision and control system that supports responsible decision-making, integrity in financial reporting, risk management that has an impact on the Company's sustainability, as well as ethical-based relationships between stakeholders and the Company. [103-1]

Cikarang Listrindo realizes that a balanced and consistent implementation of GCG with integrity, will support the Company's performance improvement going forward. In addition, the Company's operations will be more efficient, ensuring compliance with the prevailing laws and regulations, able to improve services to stakeholders, which ultimately will increase corporate value. Therefore, in order to support good governance transparency and achieve measurable performance, the Company has implemented a sustainable strategy through its organizational structure. [103-1]

The implementation of GCG by Cikarang Listrindo is based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, OJK Regulation No. 3/POJK.04/2021 concerning Implementation of Activities in the Capital Market Sector, as well as Regulations from the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesian Stock Exchange (BEI).

The implementation of a sustainable governance aims to ensure the sustainability of the Company's business by ensuring the compliance with the prevailing regulations in every operational aspect, avoiding conflicts of interest and violations of business ethics, being clear in internal reporting scope, roles, authorities and responsibilities of each component of the Company.

To further improve the quality of the GCG best practices, the Company continually updates various guidelines, operating procedures, and manuals applicable within the Company, in accordance with the applicable regulations and best standards, which will then be followed by a good socialization and implementation.

Penerapan GCG dalam Perseroan dievaluasi secara berkala guna memastikan implementasinya berjalan dengan baik. Hasil *self assessment* Perseroan tahun buku 2020 menunjukkan perolehan tingkat penerapan ACGS adalah 78,9 dari skala 100,0.

Perseroan sangat memperhatikan aspek kepatuhan terhadap peraturan perundangan-undangan. Sepanjang tahun 2020, tidak ada denda material dan sanksi non-keuangan yang dikenakan terhadap Perseroan. [419-1]

Untuk informasi lebih lanjut dan lebih detail mengenai tata kelola Perseroan, dapat mengacu kepada Laporan Tahunan PT Cikarang Listrindo Tbk. [5.a] [5.b]

The implementation of GCG in the Company is also evaluated periodically to ensure that its implementation is running well. The Company's self assessment result in 2020 shows an adoption rate of ACGS of 78.9 from a scale of 100.0.

The Company is very concerned about the aspects of compliance with laws and regulations. During 2020, there were no material fines and non-financial sanctions imposed on the Company. [419-1]

For further and more detailed information on Company's corporate governance, please refer to the Annual Report of PT Cikarang Listrindo Tbk. [5.a] [5.b]

Penilaian GCG selama Tahun 2020

GCG Assessment in 2020



Hasil *self assessment* Perseroan tahun buku 2020 yang dilakukan oleh Tim Kepatuhan GCG, menunjukkan perolehan tingkat penerapan ACGS sebesar 78,9 dari skala 100,0. Hasil tersebut menunjukkan peningkatan dari hasil penilaian RSM Indonesia untuk tahun buku 2019 atas permintaan OJK dan BEI dengan tanggal *cut-off* pada pertengahan tahun 2019 serta hasil penilaian *self assessment* Perseroan tahun buku 2019 dengan tanggal *cut-off* pada akhir tahun 2019, dengan tingkat penerapan ACGS masing-masing 70,4 dan 73,9.

The Company's self assessment result in 2020 assessed by the GCG Compliance Team, shows an adoption rate of ACGS of 78.9 from a scale of 100.0. This is an increase from the results of the assessment done by RSM Indonesia for year 2019 as requested by OJK and IDX with the cut-off date in mid-2019, as well as the Company's self assessment result for year 2019 with the cut-off date at the end of 2019, with each adoption rate of 70.4 and 73.9, respectively.

Struktur Tata Kelola ^[102-18]

Governance Structure ^[102-18]



▲ RUPS Perseroan yang Diselenggarakan pada Tahun 2020
The Company's GMS Held in 2020

Struktur tata kelola Cikarang Listrindo berlandaskan pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang terdiri dari organ utama dan organ pendukung Perseroan. Organ utama Perseroan meliputi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Kemudian, organ pendukung Perseroan di bawah Dewan Komisaris antara lain Komite Nominasi dan Remunerasi serta Komite Audit. Di samping itu, organ pendukung Perseroan di bawah Direksi antara lain Unit Audit Internal, Sekretaris Perusahaan, Tim Kepatuhan GCG, Tim Manajemen Risiko dan Tim Keberlanjutan Lingkungan. Di luar dari itu, Perseroan memiliki Auditor Eksternal (independen) yang merupakan organ pendukung eksternal. [5.a]

Cikarang Listrindo's governance structure is based on Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies states that the Company's organs consist of the Shareholders and the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and Board of Directors. In addition to the main organs, there are supporting organs including Nomination and Remuneration Committee and Audit Committee under the Board of Commissioners, and Internal Audit Unit, Corporate Secretary, GCG Compliance Team, Risk Management Team, and Environmental Sustainability Team under the Board of Directors. Apart from that, the Company also employs independent External Auditors which function as an external supporting organ. [5.a]

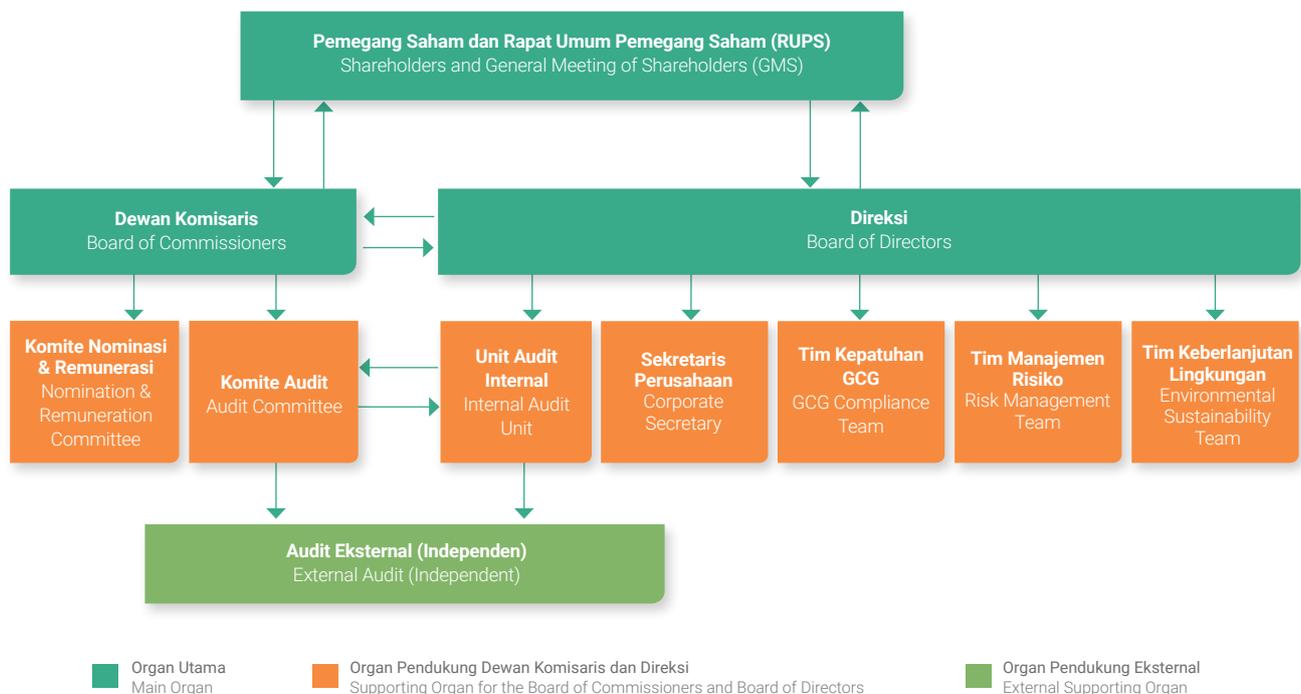
Dalam konteks keberlanjutan, Perseroan mengedepankan tata kelola yang berfokus pada kinerja berkelanjutan, dengan fokus pada lingkungan, sosial, dan pencapaian ekonomi. Pada tahun 2020, Perseroan telah membentuk Tim Keberlanjutan Lingkungan berdasarkan Surat Keputusan Direksi untuk mengembangkan dan mengevaluasi pelaksanaan inisiatif keberlanjutan lingkungan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan praktik terbaik.

In the context of sustainability, the Company prioritizes governance that focuses on sustainable performance, focusing to the environment, society and economic achievements. In 2020, the Company has formed an Environmental Sustainability Team based on the Board of Directors' Decree to develop and evaluate the implementation of environmental sustainability initiatives in accordance with applicable regulations and best practices.

Direktur utama memiliki peranan sebagai pengambil keputusan tertinggi serta dapat mendelegasikan tugas dan tanggung jawabnya kepada Direktur lain atau Tim Keberlanjutan lainnya, yang berada dibawah Direksi untuk mengembangkan *Environmental, Social and Governance* (ESG) dalam Perseroan. ESG merupakan salah satu topik utama yang didiskusikan dalam pertemuan Direksi. [102-18, 102-19, 102-20, 102-23] [5.a] [5.c]

The President Director acts as the highest decision maker. The President Director can delegate duties and responsibilities to other Directors or committees reporting to Board of Directors in developing Environmental, Social and Governance (ESG) aspects in the Company. ESG is also one of the key items discussed in the Board of Directors meeting. [102-18, 102-19, 102-20, 102-23] [5.a] [5.c]

Struktur Tata Kelola PT Cikarang Listrindo Tbk
Governance Structure of PT Cikarang Listrindo Tbk



Manajemen Risiko [102-11] [5.c]

Risk Management [102-11] [5.c]

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang pembangkitan listrik, Cikarang Listrindo memiliki risiko kerja terkait kegiatan operasional yang tinggi. Untuk mengelola risiko-risiko yang mungkin terjadi di kegiatan operasional, Kami berupaya agar penanganan risiko berjalan secara efektif dan efisien. Pengelolaan risiko di Perseroan bertujuan agar setiap kegiatan operasional yang dilakukan berjalan dengan baik, aman serta berkesinambungan dengan penerapan praktik-praktik tata kelola yang baik.

Dalam pelaksanaan sistem pengelolaan risiko yang terstandar dan terpadu, Perseroan mengacu pada ISO 31000:2018 untuk sistem manajemen risiko, dilengkapi dengan persyaratan detail sistem manajemen lainnya yang digunakan dalam organisasi Perseroan, dan metode *Machinery Failure Mode and Effect Analysis* (M-FMEA) yang terintegrasi dengan manajemen risiko untuk menganalisa risiko yang berkaitan dengan peralatan yang digunakan dalam Perseroan.

Kami juga telah mengimplementasikan sistem manajemen mutu/kualitas berdasarkan standar ISO 9001:2015 dan sistem manajemen lingkungan berdasarkan standar ISO 14001:2015, Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) berdasarkan standar ISO 45001:2018 (sebelumnya OHSAS 18001:2007) dan Ketetapan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia, serta Sistem Manajemen Pengamanan (SMP) untuk pengamanan aset yang dianggap sebagai bagian dari Objek Vital Nasional (Obvitnas) sesuai dengan Keputusan Menteri ESDM No. 159 K/90/MEM/2020 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri ESDM No. 77 K/90/MEM/2020 tentang Objek Vital Nasional Bidang Energi dan Sumber Daya Mineral.

As a company engaged in the electricity generation sector, Cikarang Listrindo possesses a high-risk work related to its operational activities. To manage the risks that possibly occur in operational activities, we strive to ensure that risk management is running effectively and efficiently. Risk management in the Company aims to ensure that every operational activity carried out is conducted well, safely and sustainably with the implementation of good governance practices.

In operating a standardized and integrated risk management system, the Company refers to ISO 31000:2018, completed with details as required in other management systems used within the Company's organization and adopts a Machinery Failure Mode and Effect Analysis (M-FMEA) method which is integrated with the risk management to analyze risks associated with equipment used in the Company.

We have also implemented a quality management system based on ISO 9001:2015 standards and an environmental management system based on ISO 14001:2015 standards, Occupational Health and Safety (OHS) Management Systems based on ISO 45001:2018 standards (previously OHSAS 18001:2007), and the Decree of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia, as well as a Security Management System (SMP) for securing assets that are considered part of the National Vital Objects (Obvitnas) in accordance with the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 159 K/90/MEM/2020 concerning Amendments to the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 77 K/90/MEM/2020 concerning National Vital Objects in the Sector of Energy and Mineral Resources.

Sejak tahun 2017, Cikarang Listrindo secara berkala memitigasi risiko-risiko operasional yang terkait dengan lingkungan. Hal ini merupakan upaya kami dalam menuju keberlanjutan Perseroan. Kami memastikan bahwa risiko-risiko yang dapat berdampak signifikan terhadap kelangsungan operasional dipantau dan dimitigasi secara proporsional.

Melanjutkan kemajuan tersebut, sejak tahun 2018 Perseroan telah mengintegrasikan manajemen risiko ke dalam sistem manajemen mutu Perseroan di setiap kegiatan yang dilakukan Cikarang Listrindo. Upaya ini merupakan langkah strategis sebagai dasar penerapan budaya manajemen risiko ke semua tingkat dalam Perseroan.

Sejak tahun 2019, Perseroan lebih jauh mengembangkan sistem manajemen risikonya dengan menerapkan standar ISO 31000 dan membentuk Tim Manajemen Risiko yang berada di bawah Direksi. Tim ini bertugas untuk melaksanakan sosialisasi terhadap standar ini, mencanangkan program penerapan sistem dan mengkoordinasikan penerapan tersebut.

Untuk proses sosialisasi, pelatihan diberikan ke semua level pimpinan di departemen untuk membangun pemahaman atas sistem ini.

Sistem manajemen risiko yang menganut standar ISO 31000 ini dilakukan Perseroan secara bertahap yang terintegrasi dengan manajemen risiko dari seluruh sistem manajemen dalam organisasi Cikarang Listrindo. Untuk tahap pertama yang telah berhasil diselesaikan di tahun 2019, semua departemen mengkaji seluruh risiko yang dapat terjadi. Risiko-risiko utama kemudian dikaji bersama dengan Tim Manajemen Risiko dan Direksi, yang bertindak sebagai Komite Manajemen Risiko. Hasil pengkajian ini kemudian dibuatkan langkah-langkah penanggulangan.

Since 2017, Cikarang Listrindo has periodically mitigated operational risks related to the environment. This is our effort towards the Company's sustainability. We ensure that risks that may have a significantly impact on the operational continuity are proportionally monitored and mitigated.

Continuing the improvement, since 2018 the Company has integrated risk management into the quality management system in all its activities. This is a strategic step as a basis for implementing risk management culture at all levels within the Company.

Since 2019, the Company developed further its risk management system by incorporating the ISO 31000 standard and formed a Risk Management Team under the Board of Directors. The team is responsible for disseminating the standard, launching a program of implementation, and coordinating the implementation.

In disseminating this new system, training was given to all levels of leaders in the departments to build understanding of this system.

The risk management system that adheres to ISO 31000 standard is carried out by the Company in stages integrated with the risk management from all management systems within the organization of Cikarang Listrindo. For the first phase, which was successfully completed in 2019, all departments assessed all risks that might occur. The main risks were then reviewed together with the Risk Management Team and Board of Directors, as the Risk Management Committee. Mitigation actions were then be planned following the results of the review.

Pembentukan sistem manajemen risiko sesuai standar ISO 31000 kemudian dilanjutkan pada tahun 2020. Dalam tahap kedua ini, semua departemen membuat daftar risiko yang dapat mempengaruhi kelangsungan operasional departemen, berikut cara-cara untuk mengatasinya. Perseroan juga telah mengembangkan aplikasi manajemen risiko terpadu dan melaksanakan audit eksternal atas pelaksanaan sistem manajemen risiko.

Evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan sistem manajemen risiko dilakukan dengan adanya reviu manajemen setiap tahun serta audit yang dilaksanakan bekerja sama dengan pihak eksternal.

Kami menyadari bahwa kegiatan operasional yang dilakukan Perseroan akan berdampak pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan, Kami proaktif melakukan dialog dengan pemangku kepentingan guna merespon isu-isu yang berkembang ke dalam strategi tata kelola perusahaan kami.

Kami juga menyelaraskan upaya kami dengan melaksanakan program atau inisiatif sesuai dengan upaya Pemerintah dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Perseroan telah membentuk Tim Keberlanjutan Lingkungan dibawah pengawasan Direksi. Tim ini berfokus dalam merumuskan target kinerja dengan memetakan program-program keberlanjutan berdasarkan aspek lingkungan dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

The establishment of a risk management system according to ISO 31000 standard was then continued in 2020. For the second phase, all departments made a register of risks that can affect the operational continuity of the Company, along with ways to overcome them. The Company is also developing an integrated risk management application and carried out an external audit on the risk management system implementation.

Periodic evaluation on the operation of the risk management system is carried out through annual management review as well as audits conducted by external parties.

We are aware that the Company's operational activities will bring an impact on economic, social, and environmental aspects. As a form of corporate social responsibility, we proactively conduct dialogue with the stakeholders to incorporate evolving issues into our corporate governance strategy.

We also align our efforts by implementing programs or initiatives with the Government's efforts to achieve the Sustainable Development Goals (SDGs). The Company has formed an Environmental Sustainability Team under the supervision of the Board of Directors. This team focuses on formulating performance targets by mapping sustainability programs based on environmental aspects in the short and long-term.

Kode Etik [102-16] [6a]

Code of Conduct [102-16] [6a]

Pedoman Etika dan Perilaku merupakan seperangkat komitmen yang terdiri dari etika bisnis Perseroan dan etos kerja karyawan Perseroan yang mengatur kebijakan nilai etika dan secara eksplisit dinyatakan sebagai standar perilaku yang harus dipatuhi oleh semua karyawan Perseroan. Salah satu bentuk komitmen penerapan standar Pedoman Etika dan Perilaku dicerminkan melalui penandatanganan Pedoman Etika dan Perilaku oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 20 November 2015, yang kemudian diikuti oleh setiap karyawan melalui penandatanganan pernyataan kepatuhan terhadap Pedoman Etika dan Perilaku, yang disebut Pakta Integritas dimana dokumentasinya disimpan oleh Perseroan. Pedoman Etika dan Perilaku telah selesai ditinjau dan diperbaharui pada tanggal 18 November 2020.

Pedoman Etika dan Perilaku bertujuan untuk mempengaruhi, membentuk, mengatur dan menyelaraskan perilaku karyawan Perseroan untuk mencapai hasil yang konsisten dan sesuai dengan nilai perusahaan dalam mencapai visi dan misinya.

Setiap karyawan Perseroan harus patuh terhadap Pedoman Etika dan Perilaku dalam menerapkan nilai-nilai perusahaan dalam menjalankan kegiatannya. Kami meyakini bahwa Pedoman Etika dan Perilaku ini jika dilakukan secara berkelanjutan akan menjadi budaya perusahaan, yang merupakan bentuk dari manifestasi dari nilai-nilai perusahaan. [6.a]

The Code of Conduct is a set of commitments comprising the Company's business ethics and work ethics of its personnel that govern ethical values policies explicitly stated as a standard behavior that must be obeyed by all personnel. One of the commitments to the implementation of the Code of Conduct is reflected through the signing of the Code of Conduct by the Board of Commissioners and Board of Directors on November 20, 2015 and followed by all employees signing the statement of compliance with the Code of Conduct, called the Integrity Pact, which was then documented and kept by the Company. The Code of Conduct has been reviewed and updated on November 18, 2020.

The Code of Conduct aims to influence, form, regulate and align the Company's employees behavior in order to achieve consistent results and that are aligned with the Company's values for achieving its vision and mission.

All of the Company's employees need to comply with the Code of Conduct and apply the corporate values when they are carrying out activities. We believe that consistent implementation of Code of Conduct will shape the corporate culture, which is a manifestation of the Company's values. [6.a]



Kami secara rutin melakukan sosialisasi Pedoman Etika dan Perilaku serta nilai-nilai perusahaan pada semua tingkatan di lingkungan organisasi, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan melalui media komunikasi formal maupun informal. Kami juga melakukan sosialisasi Pedoman Etika dan Perilaku melalui program orientasi bagi karyawan baru. Kegiatan sosialisasi ini meliputi beragam cara terstruktur, termasuk seminar dan pengarahan dari manajemen, serta penyediaan informasi dalam situs web Perseroan (www.listrindo.com).

Menyadari pentingnya penegakan hukum dan peraturan sebagai faktor pendukung implementasi praktik GCG, Perseroan telah memiliki mekanisme pelaporan pelanggaran kode etik perusahaan melalui *Whistleblowing System* yang telah dikembangkan Perseroan. Setiap karyawan yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap standar etika yang berlaku di lingkungan Perseroan akan diberikan sanksi sesuai dengan kebijakan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta peraturan perusahaan. Bentuk penindakan dapat berupa pemberian peringatan lisan maupun tertulis hingga pemutusan hubungan kerja. Selama tahun 2020, tidak terdapat pelanggaran kode etik dalam lingkup Perseroan.

We regularly socialize the Code of Conduct and corporate values at all levels within the organization, starting from the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees, via formal and non-formal communication media. We also socialize the Code of Conduct through an orientation program for new employees. This socialization activity takes variety of structured ways, including through seminars and briefings from the management, as well as provision of information in the Company's website (www.listrindo.com).

Realizing the importance of enforcement as a supporting factor for the implementation of GCG practices, the Company has a reporting mechanism for violations against the Company's Code of Conduct through a Whistleblowing System developed by the Company. Every employee who has been proved to have violated the ethical standards in force, will be given sanctions in accordance with the prevailing laws and regulations and the Company's regulations. The sanctions range from an oral or written warning, to employment termination. In 2020, there was no violation of the Code of Conduct in the Company.



Kebijakan Anti-korupsi dan Gratifikasi [102-17, 205-2]

Anti-corruption and Gratification Policy [102-17, 205-2]

Korupsi menjadi persoalan serius dan menjadi perhatian besar bagi seluruh masyarakat Indonesia. Hal ini mendorong Cikarang Listrindo untuk melakukan berbagai upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi di lingkungan Perseroan. Cikarang Listrindo berkomitmen melakukan praktik bisnis yang bersih dan menjauhi segala bentuk kecurangan. Cikarang Listrindo menjadikan anti-korupsi sebagai aspek utama yang secara terus-menerus diawasi pada setiap kegiatan dan disosialisasikan kepada seluruh karyawan Perseroan dan pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan Perseroan.

Perseroan mendefinisikan suap sebagai segala bentuk uang, komisi, pinjaman, hadiah, kesenangan, fasilitas dan manfaat ekonomi yang berharga, yang diberikan atau diminta, sebagai kompensasi, langsung atau tidak langsung, dengan maksud untuk mendapatkan perlakuan istimewa atau bias dalam mendapatkan dukungan.

Untuk memitigasi adanya praktik KKN (Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme) di lingkungan Perseroan, Perseroan telah membuat panduan tentang perilaku etika (Pedoman Etika dan Perilaku), yang berisi nilai-nilai etika bisnis serta mengembangkannya untuk disesuaikan dengan perkembangan bisnis Perseroan dan perubahan dalam peraturan.

Kami secara berkala juga mengirimkan surat himbuan kepada mitra kerja Perseroan baik itu pelanggan, pemasok maupun kontraktor terkait komitmen Perseroan dalam menerapkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Pedoman Etika dan Perilaku serta pelaksanaan kebijakan anti korupsi dan gratifikasi, serta meminta mitra kerja untuk menyampaikan informasi jika mengetahui adanya pelanggaran yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, Direksi maupun karyawan Perseroan.

Lebih jauh, Kami juga mendorong karyawan dan pihak eksternal untuk ikut berperan dalam membantu upaya pencegahan dan pemberantasan KKN (Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme) dengan menginformasikan kepada Perseroan melalui laporan Pelanggaran Pedoman Etika dan Perilaku, dengan surat atau email, tentang tindakan korupsi yang melibatkan Perseroan dengan mekanisme dalam Kebijakan *Whistleblower*.

Corruption has become a serious concern for Indonesian society. This has prompted Cikarang Listrindo to make various efforts to prevent and eradicate corruption within the Company. Cikarang Listrindo is committed to perform clean business practices and avoid all forms of fraud. Cikarang Listrindo makes anti-corruption as a main aspect which is continuously monitored in every activity and socialized to all Company's employees and parties involved in Company activities.

The Company defines a bribe as any form of money, commission, loan, gift, pleasure, facility and any valuable economic benefit, given or requested, as a compensation, directly or indirectly, with the intent to illegally obtain preferential treatment or bias in favor.

To mitigate the existence of KKN (Corruption, Collusion, and Nepotism) practices in the Company, the company has created guidelines on ethical behavior (Code of Conduct), which contains the values of business ethics and develops Code of Conduct adapted to the Company's business developments and changes in regulations.

We also periodically send a circular letter to the Company's business partners, be it customers, suppliers, or contractors, regarding the Company's commitment to Good Corporate Governance Guidelines and Code of Conduct as well as enforcement on the anti-corruption and gratification policy, and asking the business partners to inform the Company on any violations committed by the Company's Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees.

Moreover, we also encourage employees and external parties to participate in and assist the efforts to prevent and eradicate KKN (Corruption, Collusion, and Nepotism) by informing the Company through a Violations Report from the Code of Conduct, by letter or email, regarding any corrupt action involving the Company in using the mechanism in the *Whistleblower Policy*.



▲ PLTU Babelan
CFPP Babelan

Whistleblowing System (WBS) [102-17] [6.c.3]

Sebagai upaya Kami dalam meningkatkan praktik transparansi khususnya yang terkait dengan pelaporan pelanggaran terhadap karyawan atau manajemen kami, Cikarang Listrindo telah merumuskan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System* (WBS)). WBS berfungsi sebagai media bagi saksi pelapor untuk menyampaikan informasi secara aman mengenai indikasi tindakan pelanggaran yang terjadi di Perseroan.

Sistem ini memungkinkan setiap individu dalam Perseroan serta para pemangku kepentingan lainnya untuk menyampaikan laporan dugaan pelanggaran Pedoman Etika dan Perilaku kepada Perseroan melalui email ke pengaduan.gcg@listrindo.com atau surat tertulis ke alamat Perseroan.

Lebih lanjut, sistem ini juga dilengkapi dengan Tim Kepatuhan GCG, yang terakhir diubah pada tahun 2019. Tim Kepatuhan GCG melakukan pertemuan setiap 3 (tiga) bulan sekali untuk melakukan pemantauan praktik GCG di Perseroan dan melakukan pembahasan mengenai tindak lanjut pelaporan melalui *Whistleblowing System*, jika ada.

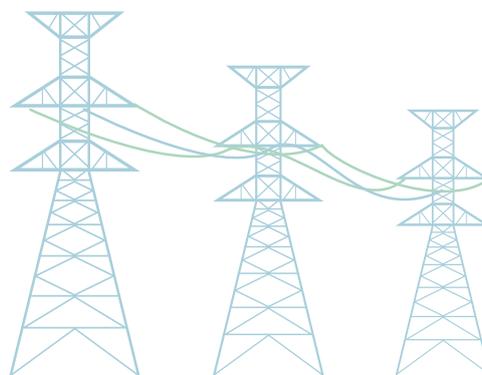
Dalam mekanisme pelaporan melalui *Whistleblowing System*, pelapor diwajibkan untuk mengajukan laporan tertulis kepada Perseroan disertai dengan identitas jelas pelapor. Perseroan berkomitmen untuk menjaga kerahasiaan informasi pelapor. Dalam laporan tertulis tersebut, pihak pelapor sekurang-kurangnya mengungkapkan jenis pelanggaran, waktu terjadinya pelanggaran, pihak-pihak yang terlibat, bukti lain tentang pelanggaran dan informasi saksi lain yang menyaksikan kasus tersebut.

As an effort to encourage transparency, especially related to violation reporting toward our employees or management, Cikarang Listrindo has formulated a Whistleblowing System (WBS). The WBS serves as a safe medium for witnesses to report information regarding violation indication occurred in the Company.

This system allows any individual within the Company and any stakeholders to submit a report of allegation of any violation of the Code of Conduct to the Company via email to pengaduan.gcg@listrindo.com or a written letter to the Company's address.

Furthermore, the system is also supported by the GCG Compliance Team which was last amended in 2019. The GCG Compliance Team holds meetings every 3 (three) months to monitor GCG practices in the Company, and to discuss follow-up of complaints in the Whistleblowing System, if any.

In the reporting mechanism through Whistleblowing System, the whistleblowers must submit a written report to the Company along with his or her identity. The Company is committed to maintain the confidentiality of the whistleblower's information. A whistleblowing report must at least consist of the type of violation, the time it occurred, the parties involved, other supporting evidence and information regarding other witnesses of the violation.



Laporan tersebut akan ditangani oleh Tim Kepatuhan GCG secara seksama berdasarkan bukti-bukti yang diberikan serta mengacu pada peraturan dan ketentuan yang berlaku di Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Tim Kepatuhan GCG dapat berkoordinasi atau bekerja sama dengan unit Perseroan manapun dalam menangani kasus tersebut.

Tim Kepatuhan GCG akan menyampaikan hasil laporan kasus tersebut dan memberikan rekomendasi kepada Direksi atau Dewan Komisaris sesuai dengan lingkup dan tanggung jawabnya. Direksi atau Dewan Komisaris sebagai pihak yang berwenang sesuai dengan lingkup dan tanggung jawab dapat mengenakan sanksi, tindakan pembinaan, dan/atau hal lain yang terkait atas dugaan pelanggaran Pedoman Etika dan Perilaku.

Sepanjang tahun 2020, tidak tercatat adanya pengaduan pelanggaran yang masuk ke Tim Kepatuhan GCG.

The whistleblowing report will be handled carefully by the GCG Compliance Team, based on the evidence provided and must be in accordance with the prevailing regulations in the Company as well as those in Indonesia. The GCG Compliance Team may coordinate or cooperate with any part of the Company in handling the case.

The GCG Compliance Team will submit a report and recommendations to the Board of Directors or the Board of Commissioners in line with their respective scope and responsibilities. The Board of Directors or Board of Commissioners as the competent authority in accordance with the scope and responsibilities may impose sanctions, coaching, and/or any other relevant terms for the alleged violations of the Code of Conduct.

Throughout 2020, there were no violations reporting submitted to the GCG Compliance Team.



06

Operasional yang Bermanfaat

Useful Operations

- 98 | **Mendukung Peningkatan Elektrifikasi Nasional**
Supporting the Increase of National Electrification
- 99 | **Distribusi Nilai Ekonomi**
Economic Value Distribution
- 105 | **Kontribusi kepada Negara**
Contribution to the State
- 107 | **Komitmen dalam Penggunaan Energi Baru Terbarukan**
Commitment in the Use of Alternative and Renewable Energy
- 110 | **Keandalan Produk dan Pemasaran**
Product Reliability and Marketing
- 112 | **Kepuasan Pelanggan**
Customers Satisfaction
- 114 | **Hubungan dengan Pemasok**
Relationships with Suppliers





Operasional yang Bermanfaat

Useful Operations



Cikarang Listrindo mampu berlayar dalam gelombang tantangan pandemi yang merusak ekonomi global dan nasional selama tahun 2020 dengan terus berkomitmen untuk memberikan yang terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan, termasuk memberikan nilai tambah bagi pemegang saham serta layanan prima bagi seluruh pelanggan.

Cikarang Listrindo is able to navigate through the challenges of pandemic that hit the global and national economy in 2020 by continuing to commit to delivering the best for all stakeholders, including providing added value for shareholders and excellent service for all customers.

Tahun 2020 menjadi tahun yang penuh tantangan bagi seluruh industri. Penyebaran *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) menyebabkan World Health Organizations (WHO) pada kuartal 1 tahun 2020 menetapkan penyebaran COVID-19 sebagai pandemi. Berbagai negara, termasuk Indonesia, memutuskan untuk membatasi mobilitas fisik warga negaranya untuk membatasi penyebaran pandemi ini dapat terpantau dan terkontrol. Pemerintah Indonesia sendiri pada tanggal 31 Maret 2020 mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dalam Rangka Percepatan Penanganan COVID-19 untuk membatasi mobilitas masyarakat dan menekan laju penyebaran COVID-19. Hal ini kemudian memberikan dampak tidak hanya pada kesehatan, namun juga terhadap roda perekonomian dan perdagangan global serta domestik selama tahun 2020.

Dalam situasi dan kondisi COVID-19 yang kurang menentu, Cikarang Listrindo berusaha untuk segera beradaptasi dan fleksibel tinggi dalam mempertahankan performa produksi listrik serta layanan kepada pelanggan. Sebagai respon terhadap kondisi pandemi, Perseroan telah menyusun langkah-langkah untuk mengantisipasi efek dari krisis baik secara operasional maupun finansial, diantaranya penyusunan *Business Continuity Plan* (BCP) dan *Disaster Recovery Plan* (DRP). Dengan langkah-langkah tersebut, Perseroan dapat terus beroperasi dan menjaga kualitas pasokan listrik tetap stabil dan dapat memenuhi kebutuhan pelanggan, namun tetap memperhatikan kesehatan dan keselamatan karyawan Perseroan.

Upaya tersebut dinilai berhasil membawa Perseroan menutup tahun 2020 yang penuh tantangan ini dengan capaian kinerja yang positif. [103-2]

2020 has become a year full of challenges for all industries. The spread of *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) has made the World Health Organizations (WHO) in the first quarter of 2020 to determine the spread of COVID-19 as a pandemic. Various countries, including Indonesia, decided to limit the physical mobility of their citizens to limit the spread of the pandemic in order to closely monitor and control the situation. The Indonesian government itself, on March 31, 2020, issued Government Regulation No. 21 of 2020 concerning Large-Scale Social Restrictions (PSBB) in the Framework of Accelerating Handling of COVID-19 to limit community mobility and reduce the risk of spreading of COVID-19. This initiative has then impacted not only on health, but also on the wheels of the economy as well as global and domestic trade throughout 2020.

In such uncertain situation and conditions of COVID-19, Cikarang Listrindo made efforts to adapt rapidly and to be highly flexible in maintaining the performance of electricity generation and service quality to customers. In response to the pandemic conditions, the Company has prepared steps to anticipate the effects of the crisis both operationally and financially, including preparing a *Business Continuity Plan* (BCP) and a *Disaster Recovery Plan* (DRP). This guidelines will enable the Company to continue to operate and maintain the stability of the quality of electricity supply to meet the customers' needs, while still paying attention to the health and safety of the Company's employees.

These efforts are considered successful in bringing the Company to pass this challenging 2020 with a positive performance. [103-2]

Mendukung Peningkatan Elektrifikasi Nasional [G4-DMA]

Supporting the Increase of National Electrification [G4-DMA]

Sebagai wujud serta komitmen Perseroan dalam mendukung kesejahteraan masyarakat Indonesia, melalui kerja sama dengan Kementerian ESDM dan PLN, Perseroan turut membantu pemerintah dalam meningkatkan rasio elektrifikasi nasional dengan mengadakan penyambungan listrik gratis kepada rumah tangga yang kurang mampu di seluruh Indonesia.

Dari total 721.000 rumah yang ditargetkan oleh Kementerian ESDM dan PLN yang tersebar di berbagai daerah di Indonesia, Perseroan berkomitmen untuk berkontribusi dalam melakukan penyambungan listrik gratis sampai dengan 18.000 rumah yang dilakukan secara bertahap. Sampai akhir tahun 2020, Perseroan telah melakukan penyambungan listrik sebanyak 7.698 rumah yang tersebar di Pulau Jawa dan Nusa Tenggara Timur. Komitmen ini akan terus berlanjut sampai seluruh 18.000 rumah tersambung sesuai dengan komitmen.

Selain dukungan terhadap program elektrifikasi nasional, Perseroan juga berkomitmen untuk menyediakan listrik yang handal ke lima kawasan industri, yaitu Kawasan Industri Jababeka, MM-2100, East Jakarta Industrial Park (EJIP), Hyundai Inti Development, dan Lippo Cikarang. Pada tahun 2020, Perseroan telah berkontribusi terhadap penyediaan listrik sebesar 2.741 GWh bagi 2.495 pelanggan kawasan industri dengan total daya tersambung sebesar 1.140 MVA. [EU3]

Lebih kurang 71,3% dari pelanggan Perseroan merupakan perusahaan multinasional yang berasal dari negara-negara seperti Amerika Serikat, Jepang, Korea Selatan, Taiwan, negara-negara ASEAN dan negara-negara Eropa. Perusahaan-perusahaan dalam kawasan industri tersebut bergerak dalam bidang manufaktur ringan dan menengah seperti industri otomotif, elektronik, plastik, makanan, kimia, barang konsumen, industri berat, *data center*, dan lainnya.

Selain melayani pelanggan di 5 (lima) kawasan industri di wilayah Cikarang, Perseroan juga memasok listrik kepada PLN berdasarkan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (PJBT) sebesar 150 MW. Pada tahun 2020, Perseroan telah berkontribusi terhadap penyediaan listrik bagi PLN dengan total penyediaan listrik sebesar 1.038 GWh.

As a form and commitment of the Company to support the welfare of Indonesian citizen, through the collaboration with the Ministry of Energy and Mineral Resources and PLN, the Company also contributes in assisting the government to increase the national electrification ratio by providing free electricity connections to underprivileged households in Indonesia.

From the total 721,000 houses targeted by the Ministry of Energy and Mineral Resources and PLN, which are spread across various regions in Indonesia, the Company committed its contribution to providing free electricity connections up to 18,000 houses in stages. As of end 2020, the electricity connection provided by the Company has reached 7,698 houses throughout Java and East Nusa Tenggara. This commitment will continue until all the 18,000 houses are connected as committed.

In addition to supporting the national electrification program above, the Company is also committed to providing reliable electricity distribution for the five industrial estates, namely Jababeka Industrial Estate, MM-2100, East Jakarta Industrial Park (EJIP), Hyundai Inti Development, and Lippo Cikarang. In 2020, the Company has contributed to supply 2,741 GWh electricity for 2,495 industrial estates customers with a total energized capacity of 1,140 MVA. [EU3]

About 71.3% of the Company's customers are multinational companies from countries such as United States, Japan, South Korea, Taiwan, ASEAN countries and European countries. The companies in the industrial estates are engaged in light and medium manufacturing such as the automotive, electronic, plastic, food, chemical, consumer goods, heavy industry, data center, and others.

In addition to serving industrial customers in 5 (five) industrial estates in Cikarang area, the Company also supplies electricity to PLN, based on the Power Purchase Agreement (PJBT) of 150 MW. In 2020, the Company has contributed to providing electricity to PLN with a total electricity supply of 1,038 GWh.

Distribusi Nilai Ekonomi [201-1]

Economic Value Distribution [201-1]

Perseroan berupaya untuk mengembangkan beberapa kebijakan inisiatif khususnya dalam berkontribusi kepada masyarakat di tengah pandemi COVID-19 untuk tetap menjaga pasokan listrik. Kebijakan strategis tersebut diantaranya adalah:

- Memastikan ketersediaan dan keandalan pembangkit dan melayani kebutuhan listrik di masa pandemi COVID-19.
- Melakukan efisiensi dan upaya-upaya optimalisasi operasional Perseroan dalam masa pandemi COVID-19 sehingga mampu memberikan layanan yang terbaik kepada pemangku kepentingan khususnya pelanggan kawasan industri dan PLN.
- Tetap menjaga mutu operasional dan layanan sebagai penerapan *Excellence Operation*.
- Perseroan memprioritaskan kesehatan dan keselamatan seluruh karyawan serta mempertahankan dan mengoptimalkan kegiatan operasional selama masa pandemi COVID-19.
- Perseroan membentuk Gugus Tugas Pandemi guna memformulasikan dan menjaga penerapan protokol kesehatan yang ketat pada setiap proses bisnis Perseroan dan sesuai dengan arahan Pemerintah. Diantaranya: pengaturan tim operasi yang dibagi menjadi 4 tim dengan pengaturan 2 tim bekerja dan 2 tim sebagai *backup*, menerapkan kebijakan kerja dari rumah (*work from home*) untuk karyawan *back office*, menerapkan protokol kesehatan yang ketat di dalam *site* dan kantor, dan pemeriksaan kesehatan secara berkala berupa PCR Test, Rapid Test dan Tes Antigen kepada seluruh karyawan dan pihak ketiga yang mengunjungi *site*.
- Perseroan juga telah menyusun dan memperbaharui *Business Continuity Plan* (BCP) yang dilengkapi dengan *Disaster Recovery Plan* (DRP) untuk mengantisipasi dampak pandemi COVID-19.
- Berperan aktif mendukung program pemerintah dalam mengatasi pandemi, dimana Perseroan turut menyalurkan sejumlah bantuan untuk mendukung Pemerintah Indonesia dan pejuang garda depan, berupa bantuan 15 unit ventilator untuk didistribusikan ke RS BUMN, menyediakan tempat singgah, 1.000 alat tes rapid dan memerikan bantuan berupa 499.420 alat pelindung diri. Perseroan juga turut meningkatkan kesehatan dan keselamatan masyarakat di wilayah operasional kami melalui penyediaan *moveable handwasher*.

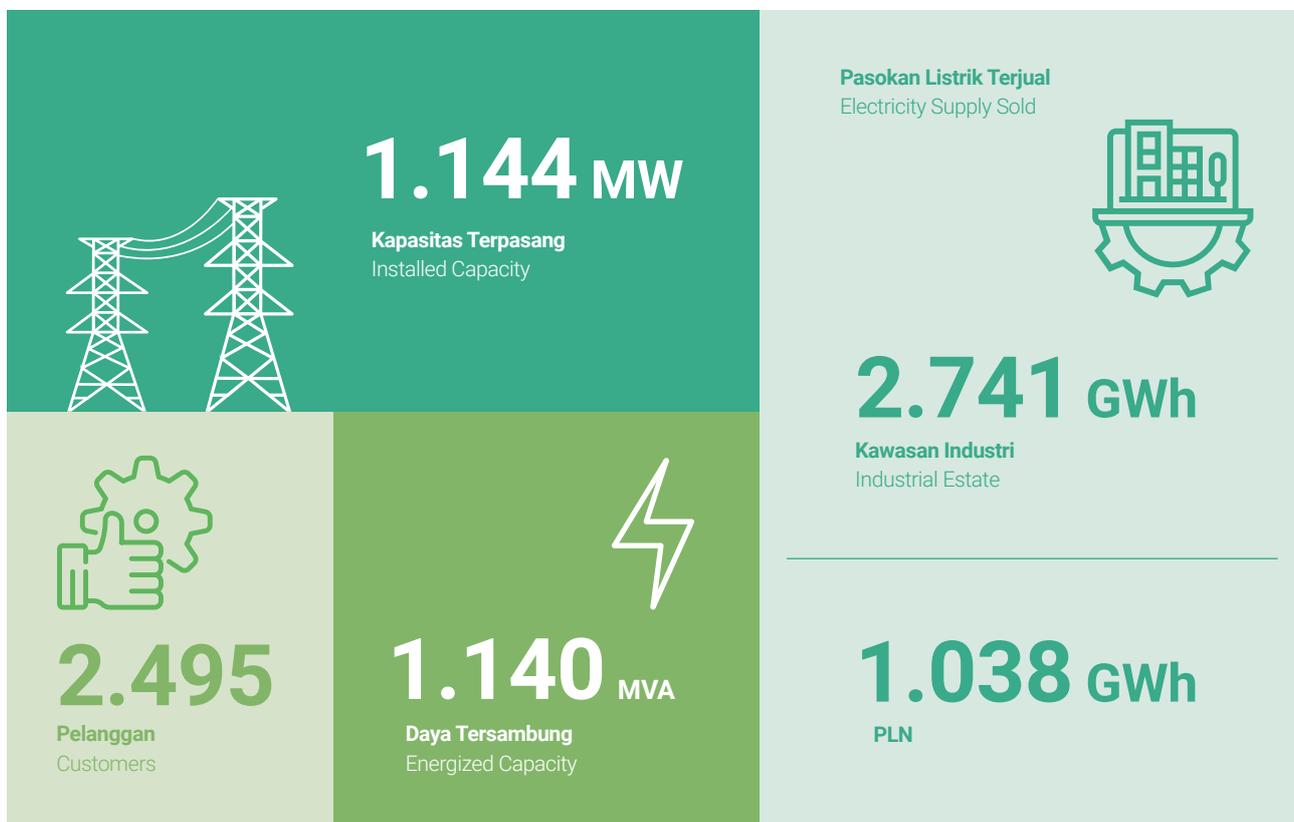
The Company seeks to develop several policy initiatives, especially in contributing to society in the midst of the COVID-19 pandemic to maintain the power supply. These strategic policies, among others, include:

- Ensure the availability and reliability of the power plants and provide electricity needs during the COVID-19 pandemic.
- Carry out efficiency and efforts to optimize the Company's operations during the COVID-19 pandemic in order to provide the best service to stakeholders, especially industrial estates customers and PLN.
- Maintain operational and service quality as part of the implementation of Excellence Operation.
- Prioritize the health and safety of all employees while maintaining and optimizing operational activities during the COVID-19 pandemic.
- Form a Pandemic Task Force to formulate and maintain the implementation of strict health protocols in each of the Company's business processes, in accordance with the Government directives. Among the protocols are: setting up an operation unit that is divided into 4 teams with 2 teams on-duty and 2 others as backup, implementing a work from home policy for back office employees, implementing strict health protocols within the site and office, and conducting routine health checks in the form of PCR Tests, Rapid Tests and Antigen Tests for all employees and third parties who visits the site.
- Prepare and update the Business Continuity Plan (BCP) which is equipped with a Disaster Recovery Plan (DRP) to anticipate the impact of the COVID-19 pandemic.
- Take an active role in supporting government programs in overcoming the pandemic, in which the Company also distributes assistance to support the Indonesian Government and frontliners, in the form of 15 ventilators distributed to SOEs' hospitals, providing shelters, 1,000 rapid test kits, and other assistance in the form of 499,420 personal protective equipment sets. The Company also helps to improve the health and safety of the community in its operational areas by providing moveable handwasher units.

- Menelaah anggaran tahunan Perseroan dan memonitor situasi serta membuat keputusan adaptif berfokus pada hal-hal yang diperlukan saja.
- Tetap menjaga inisiatif energi terbarukan untuk melayani permintaan pelanggan. Di tahun 2020, Perseroan telah berhasil menambah 150 kWp *solar rooftop* pada atap pelanggan dan melakukan pembakaran dengan biomassa pada *boiler* CFB sebanyak 1.403 ton PKS atau setara dengan 2.271 MWh tenaga listrik. [2.a.4] [6.f.1]
- Memaksimalkan penerapan ERP (*Enterprise Resources Planning*) untuk mendukung operasional Perseroan yang dapat beradaptasi dengan berbagai keadaan, dan ERM (*Enterprise Risk Management*) untuk memungkinkan fleksibilitas pada Perseroan dalam mengantisipasi risiko. [103-1]
- Review the Company's annual budget and closely monitor the situation as well as make adaptive decisions focusing on necessary elements.
- Continue to maintain renewable energy initiatives to serve customer demands. In 2020, the Company succeeded in adding 150 kWp of solar rooftop on the customer's rooftop and biomass burning of 1,403 tons of PKS or equivalent to 2,271 MWh of electricity in its CFB boiler. [2.a.4] [6.f.1]
- Maximize the use of ERP (Enterprise Resources Planning) to support the Company's operations in adapting to various circumstances, and ERM (Enterprise Risk Management) to enable flexibility for the Company in anticipating risks. [103-1]

Kinerja Operasional 2020

Operational Performance in 2020



Melalui penerapan kebijakan strategis tersebut, pada tahun 2020 Perseroan mampu meraih faktor ketersediaan sebesar 95,2%, di atas target Perseroan yaitu 95,0%. Faktor ketersediaan yang tinggi menunjukkan kualitas operasional yang dijaga sangat tinggi. Perseroan berhasil menjaga tingkat susut energi dalam jalur transmisi dan distribusi tetap berada pada level di bawah 1,0%. Di tahun 2020, tingkat susut energi dalam distribusi dan transmisi sebesar 0,7% (2019: 0,7%), relatif stabil selama lima tahun terakhir.

Selain itu, secara berkesinambungan Perseroan berhasil meningkatkan mutu dan kehandalan layanan. Rata-rata SAIDI dan SAIFI Perseroan selama lima tahun terakhir masing-masing adalah sebesar 30 menit/pelanggan/tahun dan 0,5x/pelanggan/tahun, lebih baik dibandingkan penilaian internasional IEEE oleh Institut Insinyur Listrik dan Elektronik, asosiasi profesional terbesar di Amerika Serikat untuk peningkatan teknologi, yaitu masing-masing sebesar 126 menit/pelanggan/tahun dan 1,1x/pelanggan/tahun. Dengan keberhasilan menjaga layanan optimal dan standar mutu tersebut, Perseroan berhasil menjaga *churn rate* pelanggan 5 (lima) tahun terakhir di bawah level 1,0%. *Churn rate* merupakan rasio perhitungan yang menggambarkan tingkat berhentinya pelanggan atas layanan Perseroan.

Pada tahun 2020, total volume penjualan listrik Perseroan adalah sebesar 3.779 GWh, mengalami penurunan sebesar 26,7% dibandingkan tahun 2019 sebesar 5.155 GWh. Penurunan tersebut terutama dipengaruhi oleh berakhirnya perjanjian tahap pertama dengan PLN sebesar 150 MW dan penurunan konsumsi listrik dari pelanggan kawasan industri sebesar 15,6% akibat pandemi COVID-19. Sebelum pandemi, permintaan listrik dari pelanggan kawasan industri tumbuh secara konsisten dari tahun 2010 sampai tahun 2019. [2.a.1]

Dari hasil penjualan listrik, sepanjang tahun 2020 Perseroan mencatatkan penjualan sebesar AS\$465,9 juta dan EBITDA sebesar AS\$188,6 juta, atau turun sebesar 20,8% dan 16,8% dibandingkan dengan penjualan dan EBITDA tahun 2019. [2.a.2]

Through the implementation of these strategic policies, in 2020 the Company was able to achieve an availability factor of 95.2%, which is above the Company's target of 95.0%. The high availability factor indicates the very high quality of operations that are maintained. The Company was able to maintain the energy losses in the transmission and distribution lines at a level below 1.0%. In 2020, network loss rate at 0.7% (2019: 0.7%), relatively stable over the past five years.

In addition, the Company is continuously improving the quality and reliability of services. The average SAIDI and SAIFI of the Company for the past five years is 30 minutes/customer/year and 0.5x/customer/year, respectively, better than the IEEE international reference set by the Institute of Electrical and Electronics Engineers, the largest professional association in the United States for technology improvement, with SAIDI and SAIFI index at 126 minutes/customer/year and 1.1x/customer/year, respectively. With the success of maintaining optimal service and quality standards, the Company succeeded in maintaining customer churn rate at the level below 1.0% over the last 5 (five) years. Churn rate is defined as a ratio of calculation that describes the rate of termination of subscriptions for the Company's services.

In 2020, the total Company's electricity sales volume was 3,779 GWh, decrease by 26.7% compared to 2019 of 5,155 GWh. This decrease was mainly due to the expiration of the first 150 MW agreement with PLN and a decrease in electricity consumption from the industrial estate customers by 15.6% due to the COVID-19 pandemic. Prior to the pandemic, industrial estate customers' demand for electricity had been growing consistently from 2010 to 2019. [2.a.1]

From electricity, throughout 2020, the Company has recorded sales of US\$465.9 million and EBITDA of US\$188.6 million, or a decrease of 20.8% and 16.8% compared to sales and EBITDA in 2019. [2.a.2]

Kinerja operasional dan keuangan yang positif selama pandemi COVID-19 menggambarkan distribusi nilai ekonomi yang baik. Nilai ekonomi yang didistribusikan merupakan manfaat ekonomi yang diberikan Perseroan kepada para pemangku kepentingan, seperti pembayaran pajak, dividen, pembayaran untuk pemasok, maupun realisasi dana untuk program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*). [103-3, 201-1] [6.b.1]

The positive operational and financial performance during the COVID-19 pandemic shows a favorable distribution of economic value. The distribution of economic value is the economic benefit provided by the Company to stakeholders, such as the payment of taxes, dividends, payments for suppliers and the realization of funds for the Corporate Social Responsibility (CSR) program. [103-3, 201-1] [6.b.1]

Tabel Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan [201-1] [6.b.1]

Table of Direct Economic Value Generated and Distributed [201-1] [6.b.1]

dalam ribuan AS\$
in thousand US\$

Uraian	2020	2019	Descriptions
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan			Generated Direct Economic Value
Penjualan neto	465.898	588.491	Net sales
Pendapatan bunga	7.935	8.960	Interest income
Pendapatan lain-lain	2.063	1.974	Other income
Keuntungan (rugi) selisih kurs - neto	(609)	4.949	Gain (loss) on foreign exchange - net
Jumlah Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan	475.287	604.374	Total Generated Direct Economic Value
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan			Economic Value Distributed
Pembayaran kepada pemasok ^a	227.336	316.869	Payment to suppliers ^a
Pembayaran kepada karyawan	49.795	51.504	Payment to employees
Pembayaran kepada pemegang saham dan obligasi:			Payment to shareholders and bondholders:
Dividen (pemegang saham)	63.121	75.560	Dividends (shareholders)
Bunga (pemegang obligasi) ^b	29.191	29.535	Interest (bondholders) ^b
Jumlah Pembayaran kepada Pemegang Saham/Obligasi	92.312	105.095	Total Payments to Shareholders or Bondholders
Pembayaran kepada pemerintah	26.244	35.416	Payment to government
Pembayaran kepada masyarakat	2.197	784	Payment to communities
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan	397.883	509.668	Total Economic Value Distributed
Nilai ekonomi yang ditahan sebelum dividen	140.524	170.266	Economic value retained excluding dividend paid
Nilai Ekonomi yang Ditahan	77.404	94.707	Total Economic Value Retained

Catatan:

a) Pembayaran kepada pemasok termasuk beban pokok penjualan, beban operasional dan beban lain-lain, namun tidak termasuk gaji dan imbalan kerja, CSR, *right of way* dan penyusutan.

b) Bunga (pemegang obligasi) termasuk bunga yang dikapitalisasi.

Note:

a) Payment to suppliers includes cost of sales, operating expenses and other expenses, but excludes salaries and employee benefits, CSR, *right of way* and depreciation.

b) Interest (bondholders) include interest capitalized.

Selama tahun 2020, Perseroan mendistribusikan perolehan nilai ekonomi untuk para pemangku kepentingan sebesar AS\$397,9 juta, menurun 21,9% dibanding dengan tahun 2019, yaitu sebesar AS\$509,7 juta. Bagian terbesar nilai perolehan Perseroan digunakan untuk pembayaran kepada pemasok sebesar AS\$227,3 juta, menurun 28,3% dibandingkan tahun 2019 sebesar AS\$316,9 juta. Penurunan tersebut terjadi akibat situasi pandemi COVID-19 yang dialami hampir semua korporasi.

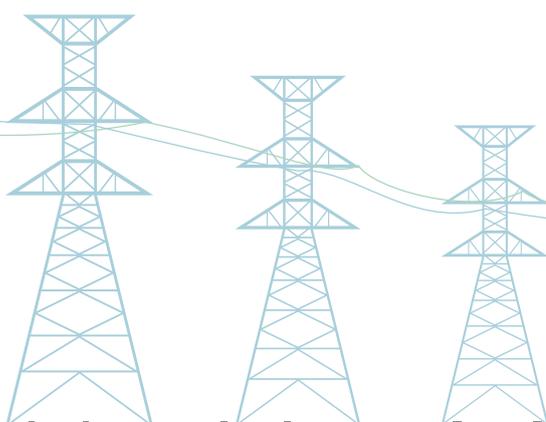
Selama tahun 2020, meskipun Perseroan mengalami penurunan penjualan sebesar AS\$122,6 juta atau menurun 20,8%, pembayaran Perseroan kepada karyawan hanya turun 3,3% dibanding tahun 2019, yang terdiri dari komponen gaji dan imbalan kerja. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh beban gaji dan imbalan kerja dalam Dolar AS yang lebih rendah karena depresiasi Rupiah terhadap Dolar AS sepanjang tahun 2020 dibandingkan tahun 2019.

Sebagai bagian dari program imbalan kerja, Perseroan memiliki program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Aset program pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife Indonesia yang disetujui oleh Menteri Keuangan dalam Surat Keputusannya masing-masing No. KEP/301/KM.17/1993 dan No. KEP-331/KM.6/2004. Atas iuran tersebut, Perseroan memberikan kontribusi sebesar 5% dari gaji pokok karyawan. [201-3]

In 2020, the Company distributed economic value to stakeholders of US\$397.9 million, decreased by 21.9% compared to 2019, which was US\$509.7 million. The largest portion of the Company's value distribution was for payments to suppliers amounting to US\$227.3 million, decreased by 28.3% compared to 2019, which was US\$316.9 million. This decrease was due to the impact of COVID-19 pandemic situation experienced by almost all corporations.

In 2020, despite the Company experiencing a lower revenue of US\$122.6 million or a decreased by 20.8%, the Company payments to employees only decreased by 3.3% compared to 2019, in the form of salaries and employee benefits. The decrease was mainly due to lower salaries and employee benefits expenses in US Dollars terms because of depreciation of the Rupiah against the US Dollar throughout 2020 compared to 2019.

As part of the employee benefits program, the Company has defined contribution pension plans covering substantially all of its permanent employees. The assets of the pension plans are administered by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife Indonesia as approved by the Minister of Finance in his Decision Letters No. KEP/301/KM.17/1993 and No. KEP-331/KM.6/2004, respectively. For these contributions, the Company contributes 5% of the employees' basic salaries. [201-3]



Di tahun 2020, estimasi liabilitas imbalan kerja mengalami peningkatan sebesar 9,7% dari AS\$25,5 juta pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi AS\$28,0 juta pada tanggal 31 Desember 2020 terutama dipengaruhi oleh peningkatan estimasi liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan aktuari akibat beban imbalan kerja tahun berjalan, yang dikompensasikan dengan pembayaran imbalan kerja serta selisih kurs. Estimasi liabilitas untuk imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, dan manfaat jangka panjang lainnya untuk tunjangan cuti panjang dan *long-service awards*, sesuai kebijakan Perseroan. Sejumlah imbalan yang dihasilkan nantinya akan dibayarkan oleh Perseroan kepada karyawan yang telah bekerja untuk jumlah tahun tertentu dan/atau telah mencapai masa pensiun. [201-3]

Pembayaran kepada pemegang saham berupa dividen, tercatat sebesar AS\$63,1 juta, turun 16,5% dibanding tahun 2019, yaitu sebesar AS\$75,6 juta. Sedangkan pembayaran kepada pemegang obligasi dalam bentuk biaya bunga tercatat sebesar AS\$29,2 juta, turun 1,2% dibanding tahun 2019, yang mencapai sebesar AS\$29,5 juta. Pada tahun 2020, distribusi nilai ekonomi untuk masyarakat berupa dana CSR, Cikarang Listrindo menyalurkan sebesar AS\$2,2 juta, naik sebesar 180,2% dibandingkan tahun 2019, sebesar AS\$0,8 juta.

Selama tahun 2020, Perseroan tidak menerima bantuan finansial dari Pemerintah dalam bentuk pembebasan pajak dan kredit pajak, subsidi, hibah investasi, penghargaan, pembebasan royalti sementara, bantuan finansial dari Badan Kredit Ekspor, insentif finansial dan tunjangan finansial lainnya dari Pemerintah. [201-4]

In 2020, the estimated liability for employee benefits increased by 9.7% from US\$25.5 million as of December 31, 2019 to US\$28.0 million as of December 31, 2020 mainly driven by an increase in the estimated liability for employee benefits based on actuarial calculation due to the benefit expense during the year, compensated with benefits payment and exchange rate differences. The estimated liability for employee benefits is in accordance with the Labor Law No. 13/2003, and other long-term benefits for long leave benefits and long-service awards, in accordance with Company policy. The benefit will be paid by the Company to employees who have worked for a certain number of years and/or have reached retirement age. [201-3]

The payment to shareholders in the form of dividends was recorded at US\$63.1 million, decreased by 16.5% compared to 2019, which was US\$75.6 million. Meanwhile, payments to bondholders in the form of interest costs were recorded at US\$29.2 million, decreased by 1.2% compared to 2019, which was recorded at US\$29.5 million. In 2020, the distribution of economic value to the community, in the form of CSR funds, was US\$2.2 million, increased by 180.2% compared to 2019 amounting to US\$0.8 million.

Throughout 2020, the Company did not receive financial assistance from the Government in the form of tax exemptions and tax credits, subsidies, investment grants, awards, temporary royalty exemptions, financial assistance from the Export Credit Agency, financial incentives and other financial benefits from the Government. [201-4]

Kontribusi kepada Negara

Contribution to the State



▲ Cooling Tower di PLTGU Jababeka
Cooling Tower at GSPP Jababeka

Sebagai entitas bisnis, Cikarang Listrindo berkomitmen memberikan manfaat ekonomi kepada negara di antaranya berupa pembayaran pajak. Pajak perusahaan merupakan salah satu sumber pendapatan negara utama yang digunakan untuk membiayai pembangunan. Dengan demikian, kepatuhan sebagai wajib pajak mencerminkan kontribusi dan komitmen Perseroan terhadap program-program Pemerintah dalam pembangunan berkelanjutan di tanah air.

Selain pajak badan, Perseroan juga memberikan berbagai jenis kontribusi lainnya dalam bentuk *right of way*, bea masuk dan pajak lainnya. Pada tahun 2020, Perseroan berkontribusi melalui pembayaran kepada pemerintah sebesar AS\$26,2 juta, turun 25,9% dibandingkan tahun 2019, yang mencapai AS\$35,4 juta. Penurunan tersebut terutama dipengaruhi oleh penurunan penjualan akibat dari penurunan kegiatan usaha sebagai dampak dari situasi pandemi COVID-19.

As a business entity, Cikarang Listrindo is committed to providing economic benefits to the state through tax payments. Corporate tax is one of the main sources of government's income to finance the development of the country. Thus, compliance as a taxpayer reflects the Company's contribution and commitment to the Government programs in sustainable development in the country.

Other than corporate taxes, the Company also provides various types of contributions to the state, in the form of right of way, import duty, and other taxes. In 2020, the Company contribution to the government was US\$26.2 million, decreased by 25.9% compared to 2019, which was US\$35.4 million. The decrease was mainly due to the decrease of sales, which was due to the decline in business activities as a result of the COVID-19 pandemic situation.

Atas penjualan listrik, Perseroan juga berkontribusi untuk mengakumulasi pajak penerangan jalan dari setiap pelanggan yang disetor ke pemerintah daerah Bekasi. Pada tahun 2020, nilai pajak penerangan jalan yang dibayarkan kepada pemerintah adalah sebesar AS\$9,0 juta atau turun 12,5% dibanding tahun 2019, yang tercatat sebesar AS\$10,3 juta. Penurunan kegiatan ekonomi di wilayah kawasan industri sebagai dampak dari pandemi COVID-19 juga membuat potensi pajak yang diterima pemerintah menurun. [201-1]

Di kancah internasional, Perseroan sebagai perusahaan dengan penanaman modal dalam negeri (perusahaan PMDN) dikenal sebagai salah satu perusahaan swasta di Indonesia, sejak 2010, yang mampu menerbitkan *Senior Notes non-bank* dan *non-investment grade* dengan kupon terendah untuk tenor 10 tahun pada tahun 2016. Perseroan juga dikenal sebagai perusahaan penyedia listrik swasta pertama yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016 yang juga menyumbang kontribusi tersendiri dalam mendorong masuknya aliran modal asing ke pasar keuangan domestik.

Khususnya di pasar obligasi internasional, Perseroan berhasil memberikan kontribusi aliran masuk modal asing sebesar AS\$300 juta, AS\$500 juta dan AS\$550 juta melalui penerbitan *Senior Notes* masing-masing pada Januari 2010, Februari 2012 dan September 2016. Berdasarkan laporan peringkat terbaru, *Senior Notes* senilai AS\$550 juta dapat dipertahankan di peringkat BB+ *stable outlook* dari S&P (diterbitkan pada tanggal 29 November 2020) dan peringkat Ba2 *positive outlook* dari Moody's (diterbitkan pada tanggal 4 November 2020).

Through the sales of electricity, the Company also contributes by collecting the street lighting tax from each customer and pay to the Bekasi regional government. In 2020, the total street lighting tax paid to government was US\$9.0 million or decreased by 12.5% compared to 2019, which was recorded at US\$10.3 million. The decline in economic activities in the industrial estate area as a result of the COVID-19 pandemic situation has also reduced the potential taxes payment to the government. [201-1]

On the international stage, the Company as a domestic capital investment company (PMDN company) is known as the first private company in Indonesia since 2010 to issue a non-bank and non-investment grade Senior Notes, with the lowest coupon for a tenor of 10 years in 2016. The Company is also known as the first electricity company to be listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016 which also contributed in encouraging foreign capital inflows to domestic financial markets.

Especially in the international bond market, the Company managed to contribute foreign capital inflows of US\$300 million, US\$500 million and US\$550 million during the issuance of Senior Notes on January 2010, February 2012 and September 2016. Based on the latest credit rating agency reports, Senior Notes US\$550 million maintained at BB+ stable outlook from S&P (released on November 29, 2020) and Ba2 positive outlook from Moody's (released on November 4, 2020).

Komitmen dalam Penggunaan Energi Baru Terbarukan

Commitment in the Use of Alternative and Renewable Energy

Meningkatnya perubahan iklim dan efek gas rumah kaca, berpotensi mengubah pandangan pemangku kepentingan terhadap Perseroan. Hal itu dapat disebabkan karena 25% dari kapasitas kami adalah Pembangkit Listrik Berbahan Bakar Batubara. Dalam jangka panjang, Perseroan akan menghadapi risiko dan tantangan dari pemangku kepentingan apabila tidak melakukan transformasi ke Energi Baru Terbarukan (EBT). [201-2]

Sebagai komitmen kami terhadap perubahan iklim dunia saat ini, Cikarang Listrindo turut mengambil peran dengan menetapkan target penurunan efek emisi Gas Rumah Kaca (GRK) yang dihasilkan sebanyak 25% pada tahun 2025. Sebagai upaya mencapai target, Perseroan akan meningkatkan penggunaan teknologi Solar PV sebagai opsi sumber pembangkit listrik bagi pelanggan. Perseroan menargetkan pemasangan solar panel mencapai 10 MWp pada akhir tahun 2021, serta berkomitmen secara bertahap akan meningkatkan penggunaan biomassa sampai dengan 20% dari kapasitas *boiler* CFB.

Dalam menyambut era ekosistem kendaraan listrik, Perseroan melihatnya sebagai peluang bisnis perusahaan. Perseroan memantau dan memonitor perkembangan *Electric Vehicles* (EV) secara dekat serta melakukan *pilot project* dalam penyediaan infrastruktur *charging station* untuk *electric vehicle* (EV), menyiapkan kesempatan di masa depan melalui penyediaan infrastruktur kendaraan listrik (*electric vehicle*) berupa *charging station*.

The increment in climate change and greenhouse gas effects have potentially impact the stakeholders' view of the Company, as 25% of our capacity is Coal-Fired Power Plant. In the long term, the Company may face further risks and challenges from stakeholders if the Company does not carry out transformation to Alternative and Renewable Energy (EBT). [201-2]

To show our commitment toward global climate change, Cikarang Listrindo is taking part in setting a target of reducing the Greenhouse Gas (GHG) emission effect produced by 25% by 2025. As an effort to achieve the target, the Company will increase the use of Solar PV technology as an option for generating electricity for the customers. The Company announced a target to reach 10 MWp of solar capacity by the end of 2021, and is committed to gradually increasing the use of biomass to 20% of the CFB boiler capacity.

In welcoming the era of the electric vehicle ecosystem, the Company foresees a corporate business opportunity. The Company monitors the development of Electric Vehicles (EV) closely and conducts a pilot project in providing charging station infrastructure for electric vehicles (EV) to take the opportunities in the future through the provision of electric vehicle infrastructure in the form of a charging station.



Pengembangan Panel Surya

Solar Panel Development



Dimulai pada tahun 2018, Perseroan melakukan *pilot project* pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Atap sebesar 52,5 kWp yang dipasangkan di atap kantor operasional Perseroan di Jababeka. Keberhasilan atas *pilot project* tersebut dilanjutkan pada tahun 2019, dimana Perseroan mulai mengkomersialkan opsi penggunaan sumber listrik *solar rooftop* kepada pelanggannya. Selama tahun 2020, meskipun menghadapi imbas dari pandemi COVID-19, Perseroan berhasil memperkuat lini energi terbarukan melalui tambahan 150 kWp *solar rooftop* pada atap pelanggan dengan total kapasitas terpasang menjadi sebesar 402,5 kWp. Opsi tersebut terus dilanjutkan sebagai keberlanjutan penerapan EBT di lingkungan operasional Perseroan, dengan target mencapai 10 MWp pada akhir tahun 2021.

In 2018, the Company initiated the use of solar energy through a 52.5 kWp solar rooftop pilot project installed on the roof of the Company's operational office in Jababeka. The success of the pilot project was continued in 2019, when the Company began to commercialize the option to use the solar rooftop to its customers. In 2020, despite facing the impact of the COVID-19 pandemic, the Company succeeded in strengthening its renewable energy line through an additional 150 kWp solar rooftop on the customer's roof with a total installed capacity of 402.5 kWp. This option is continued as a continuation of the application of EBT in the Company's operational environment, with a target of reaching 10 MWp by 2021.

Pengembangan Co-Firing melalui Bahan Bakar Biomassa [6.f.1]

Development of Co-Firing through Biomass Fuel [6.f.1]



Sejak tahun 2017, Perseroan mengoperasikan PLTU Babelan berkapasitas 2x140 MW dengan menggunakan teknologi *boiler Circulating Fluidized Bed* (CFB). *Boiler CFB* yang dimiliki Perseroan ini dipasok oleh Valmet, sebuah perusahaan boiler terkemuka dunia yang berdomisili di Finlandia. Teknologi ini memberikan tingkat efisiensi tinggi dan menghasilkan emisi rendah. Karena fleksibilitas bahan bakar yang tinggi, unit CFB memungkinkan Perseroan untuk menggunakan biomassa alternatif untuk menggantikan batubara untuk pengurangan CO₂.

Since 2017, the Company has operated CFPP Babelan with a capacity of 2x140 MW using Circulating Fluidized Bed (CFB) boiler technology. The Company's CFB boiler is supplied by Valmet, a world-leading boiler company based in Finland. The technology provides a high level of efficiency and results in low emissions. Due to the high fuel flexibility, CFB units allow the Company to use alternative biomass to replace coal fuel for CO₂ reduction.

Mulai pada tahun 2019, Perseroan melakukan tahapan uji coba dengan menggunakan 1.089 ton cangkang sawit sebagai bahan bakar biomassa pengganti batubara, atau setara dengan 1.635 MWh tenaga listrik. Dimana, pada tahun 2020, Perseroan memberdayakan energi biomassa pada *boiler* CFB sebanyak 1.403 ton PKS atau setara dengan 2.271 MWh tenaga listrik. Pengembangan tersebut terus berlanjut dan pada tahun 2021, Perseroan melakukan peninjauan penggunaan *wood chips* sebagai alternatif biomassa lainnya. Dengan pembakaran biomassa pada teknologi CFB yang dipasok oleh Valmet dan telah sangat banyak dioperasikan di banyak negara seperti di Finlandia, Jepang dan negara lainnya, Perseroan berkomitmen secara bertahap akan meningkatkan penggunaan biomassa sampai dengan 20% dari kapasitas *boiler* CFB.

Starting from 2019, the Company conducted a trial phase using 1,089 tons of palm shells as biomass fuel to replace coal, or equivalent to 1,635 MWh of electricity. In 2020, the Company empowered biomass energy in the CFB boiler of as much as 1,403 tons of PKS or the equivalent of 2,271 MWh of electric power. This development continues and in 2021, the Company is exploring the use of wood chips as another alternative for biomass. By burning biomass with CFB technology supplied by Valmet that has been widely operated in many countries such as Finland, Japan and other countries, the Company is committed to gradually increase the use of biomass to 20% of the CFB boiler capacity.

Rencana Inisiatif *Charging Station* untuk Kendaraan Listrik Charging Station Initiative for Electric Vehicles



Dalam rangka pengembangan bisnis yang berkelanjutan, saat ini Cikarang Listrindo tengah berinisiatif melakukan *pilot project* internal untuk menjajaki proses pengisian kendaraan listrik (*Electric Vehicle*/EV). Untuk mengantisipasi potensi perkembangan usaha di masa mendatang, melalui pengadaan stasiun pengisian kendaraan bermotor listrik, Kami dapat mengembangkan layanan kepada industri yang Kami layani melalui EV. Inisiatif tersebut sejalan dengan perkembangan industri kendaraan menuju penggunaan kendaraan yang ramah lingkungan. Kebijakan Pemerintah yang menguntungkan ditambah peningkatan insentif seperti pajak barang mewah dan pajak kendaraan tahunan yang lebih rendah, dapat meningkatkan produksi dan permintaan kendaraan listrik. Dalam strategi Pemerintah, EV diharapkan untuk menguasai 20% pasar kendaraan pada tahun 2025.

As part of developing a sustainable business, Cikarang Listrindo is currently taking the initiative to conduct an internal pilot project to explore the process of Electric Vehicles (EV) charging station. In anticipation to the potential for business development in the future, through the provision of electric vehicle charging stations, we can develop the industry we serve through EV in the future. This initiative is in line with the development of the vehicle industry towards the use of environmentally friendly vehicles. Favorable Government policies coupled with increased incentives, such as lower luxury goods taxes and annual vehicle tax rates, aimed at boosting EV production and demand. Under the Government's strategy, EV are expected to comprise 20% of the vehicle market by 2025.

Keandalan Produk dan Pemasaran [417-1]

Product Reliability and Marketing [417-1]



▲ Unit Layanan Pelanggan
Customer Service Unit

Perseroan secara berkelanjutan berupaya memberikan pelayanan terbaik bagi pelanggan, antara lain dengan meningkatkan keandalan sistem ketenagalistrikan. Perseroan menyadari pelayanan terbaik kepada pelanggan menjadi kunci utama untuk mempertahankan kepuasan dan loyalitas pelanggan kepada Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk selalu meningkatkan pelayanan dengan mengimplementasikan nilai budaya STAR dalam setiap aspek operasional Perseroan dalam pelayanan yang unggul (*Excellent Customer Service*) dan memberikan solusi yang memenuhi kebutuhan pelanggan. [6.c.1]

The Company continuously strives to provide the best service for customers, among others, by increasing the reliability of the electricity system. The Company realizes that the best service to customers is the main key to maintain customer satisfaction and loyalty. The Company strives to improve the best service by implementing STAR cultural values in every aspect of the Company's operations and by providing Excellent Customer Service and solutions for customer needs. [6.c.1]

Komitmen Perseroan untuk mengutamakan ketersediaan dan kualitas pasokan tenaga listrik dapat terlihat dengan mempertahankan tingkat *reserve margin* yang aman yaitu pada level 20%-35%, sesuai dengan level yang disarankan oleh International Energy Agency, sebuah organisasi negara-negara penghasil energi di bawah naungan Organization for Economic Cooperation and Development (OECD). [6.f.2]

Strategi lain yang dilakukan Perseroan untuk menjaga kepercayaan pelanggan adalah melalui pendekatan *Customer Relationship Management (CRM)*, suatu program pelayanan berdasarkan interaksi langsung dengan pelanggan. Kegiatan interaksi dilaksanakan secara aktif dan rutin sepanjang tahun, berupa: kunjungan rutin, tindak lanjut atas keluhan pelanggan, *customer call* serta pelaksanaan acara-acara tertentu seperti kegiatan *customer gathering*, seminar teknik dan kegiatan olahraga bersama. Sistem komunikasi berbasis digital juga telah dikembangkan oleh Perseroan melalui *Customer Web* dan notifikasi secara digital untuk mendukung hadirnya layanan pelanggan yang berkualitas.

Melalui pendekatan CRM tersebut, pelanggan mudah mendapatkan informasi mengenai produk serta aspek lainnya, termasuk aspek keselamatan atas penggunaan listrik.

Jaminan keamanan produk juga dilakukan melalui serangkaian Prosedur Operasi Standar (SOP) antara lain dengan melakukan pemeriksaan secara berkala untuk memastikan bahwa kualitas listrik yang dialirkan, keamanan dan keselamatan para pengguna tenaga listrik serta masyarakat umum di sekitar kawasan operasional.

Selama 2020, dapat Perseroan laporkan bahwa tidak ada tindakan atau pelanggaran hukum terkait perilaku anti-persaingan serta pelanggaran lainnya terhadap peraturan *anti-trust* dan monopoli yang berakibat pada pilihan konsumen, penentuan harga, atau faktor lain. [206-1]

The Company's commitment to prioritizing the availability and quality of electricity supply can be seen by maintaining a safe reserve margin level of 20%-35%, according to the level recommended by the International Energy Agency, an intergovernmental organization of energy producing countries under the Organization for Economic Cooperation and Development (OECD). [6.f.2]

Another strategy undertaken by the Company to maintain customer trust is through the Customer Relationship Management (CRM) approach, a service program based on direct interaction with customers. Interaction activities are carried out actively and regularly throughout the year, in the form of: routine visits, follow-up on customer complaints, customer calls and the implementation of certain events such as customer gatherings, technical seminars and joint sports activities. A digital-based communication system has also been developed by the Company through Customer Web and digital notifications to support quality customer service.

Through this CRM approach, customers find it easier to obtain information about products and other aspects, including safety aspect in the electricity usage.

Product safety guarantees are also carried out through a series of Standard Operating Procedures (SOPs), including periodic checking to ensure the quality of the electricity supplied, the safety and security of power users and the general public around the operational area.

In 2020, the Company reported that there was no actions or violations of law related to anti-competitive behavior and other violations of anti-trust and monopoly regulations that result in consumer choice, pricing, or other factors. [206-1]

Kepuasan Pelanggan

Customer Satisfaction

Dalam rangka mendapatkan umpan balik dari para pelanggan sebagai dasar pelaksanaan program perbaikan kualitas layanan, Perseroan secara berkala melaksanakan survei tingkat kepuasan pelanggan. Survei dilakukan dengan menggunakan metode sampling guna mengukur kinerja layanan unit-unit kerja Perseroan, sekaligus mengukur *Customer Satisfaction Index*. Aspek yang menjadi dasar pengukuran diantaranya aspek kepuasan pelanggan terhadap pelayanan, keandalan suplai listrik dan daya tanggap terhadap keluhan pelanggan.

Hasil survei dan temuan permasalahan akan ditindaklanjuti oleh Departemen Marketing melalui penyusunan *action plan* dan *program improvement* untuk mengatasi masalah tersebut. Selain survei secara berkala, Perseroan juga mengirimkan kuesioner kepada setiap pelanggan yang melaksanakan aplikasi, seperti kepada pelanggan baru ataupun pelanggan tambah daya.

Survei kepuasan pelanggan dilakukan secara internal 2 (dua) tahun sekali, dan terakhir dilakukan pada tahun 2019 dengan melibatkan 311 pelanggan sebagai responden. Hasil survei kepuasan pelanggan tahun 2019 menunjukkan sebesar 85,2% menyatakan puas terhadap produk dan layanan Perseroan secara umum. [6.f.5]

Selain survei kepuasan tersebut, Perseroan mengirimkan kuesioner setiap aplikasi perubahan daya yang ditanyakan oleh pelanggan. Dengan demikian diperoleh *feedback* dan evaluasi dari pelanggan terkait dengan layanan dan prosedur di Perseroan.

Selama tahun 2020, Perseroan tidak menerima pengaduan mengenai dampak pendistribusian listrik terhadap kesehatan dan keselamatan pelanggan dan pengaduan pelanggaran terhadap peraturan terkait penyediaan informasi produk dan komunikasi pemasaran. Selain itu, selama tahun 2020, Perseroan juga tidak menerima sanksi denda atau sanksi hukum apapun terkait peraturan pengadaan dan regulasi mengenai penggunaan produk, serta peraturan tentang informasi atau komunikasi pemasaran.

In order to acquire feedback from customers as a basis for a service quality improvement program, the Company regularly conducts customer satisfaction surveys. The survey is conducted using a sampling method to measure the service performance of the Company's work units and measure the Customer Satisfaction Index. The aspects that serve as the basis of measurement include customer satisfaction towards the service, electricity supply reliability and responsiveness towards customer complaint.

The survey results and problem findings will be followed up by the Marketing Department through action plans arrangement and improvement programs to resolve the problems. In addition to regular surveys, the Company also delivers a questionnaire to each customer who submits an application, either new customers or those applying for additional energized capacity.

The customer satisfaction survey is conducted internally every 2 (two) years, and the last one was conducted in 2019, involving 311 customers as respondents. The score of the customer satisfaction survey in 2019 showed an 85.2% rate of satisfaction for the Company's products and services. [6.f.5]

In addition to the satisfaction survey, the Company sends a questionnaire for each capacity change requested by the customer. Therefore, feedback and evaluation are obtained from customers regarding the services and procedures of the Company.

Throughout 2020, the Company did not receive any complaint regarding the impact of electricity distribution to the health and safety of the customers and complaint on regulation violations related to the product information and marketing communications. Moreover, in 2020, the Company also did not receive any penalty or legal sanctions regarding procurement regulations and regulations on the usage of product, as well as regulations on marketing information or communication.

Lama Hubungan dengan Pelanggan Length of Customer Relationship

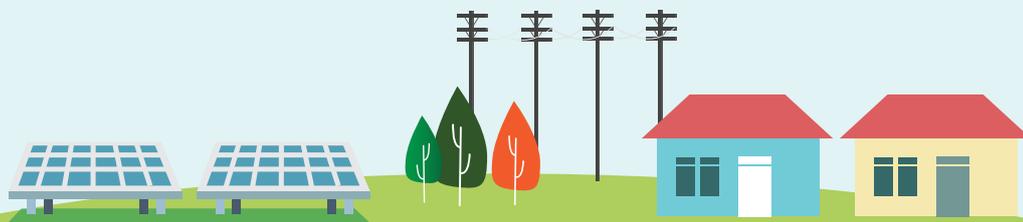


Pelanggan Jangka Panjang

Sampai dengan tahun 2020, jumlah pelanggan telah mencapai 2.495 pelanggan dari sebelumnya 2.464 pelanggan di tahun 2019. Sebesar 69% dan 21% di antaranya merupakan pelanggan selama lebih dari 10 tahun dan 5 tahun, pada tahun 2020.

Long Term Customers

As of 2020, the number of customers has reached 2,495 customers from the previous 2,464 customers in 2019. 69% and 21% of them, by 2020, were customers for more than 10 years and 5 years.



Hubungan dengan Pemasok ^[102-9, 204-1]

Relationships with Suppliers ^[102-9, 204-1]

Keberhasilan Perseroan menjalankan usahanya selama 27 tahun terakhir, ditopang oleh sejumlah faktor. Salah satunya adalah adanya dukungan dan kepercayaan dari para pemasok.

Di Cikarang Listrindo, pengelolaan pengadaan dan evaluasi kinerja para pemasok, dilakukan oleh Departemen Pengadaan dengan melibatkan departemen lain yang terkait. Pelibatan departemen lain dilakukan untuk memastikan bahwa proses pengadaan telah sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Dalam menjaga hubungan dengan pemasok, Perseroan membuat kebijakan rantai pasokan (*supply chain*) yang efisien dan efektif dengan menerapkan kebijakan pengadaan barang dan jasa yang transparan. Kebijakan ini juga menjadi acuan utama semua aktivitas pengadaan dalam Perseroan dan juga untuk seluruh pemasok.

Perseroan mengutamakan pemasok nasional, yaitu mereka yang secara geografis berdomisili dan menghasilkan produk barang dan jasanya di Indonesia, termasuk di dalamnya adalah pemasok lokal, yaitu mereka yang berada di sekitar kawasan Cikarang dan Babelan. Apabila pemasok nasional tidak mampu memenuhi kebutuhan, maka Perseroan akan menggandeng pemasok asing, yaitu mereka yang secara geografis berdomisili dan menghasilkan produk barang dan jasanya di luar Indonesia. Uraian lengkap tentang rantai pasokan dan nilai kontraknya selama tahun pelaporan disajikan dalam tabel berikut:

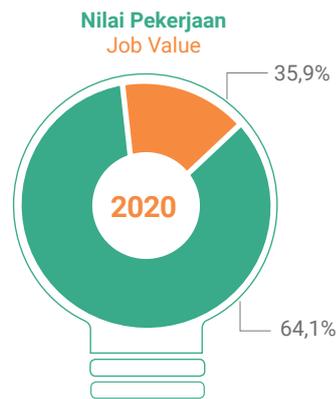
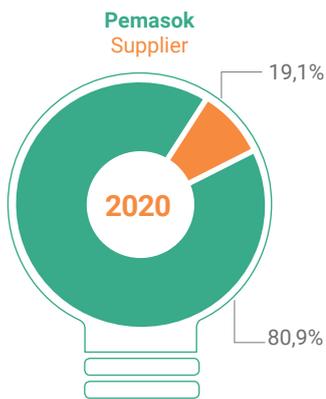
The success of the Company in running its business for the past 27 years has been supported by a number of factors. One of them is the support and trust from the suppliers.

In Cikarang Listrindo, procurement management and performance evaluation of suppliers are carried out by the Procurement Department by involving other related departments. The engagement of other departments is aimed to ensure that the procurement process is in accordance with the principles of good corporate governance.

In maintaining relationships with suppliers, the Company applies an efficient and effective supply chain policy by implementing a transparent goods and services procurement policy. This policy also works as the main reference for all procurement activities within the Company and all suppliers.

The Company prioritizes national suppliers, who are geographically domiciled and produce goods and services within Indonesia, including local suppliers around the Cikarang and Babelan areas. When the national suppliers are unable to meet the required needs, the Company will be in partnership with foreign suppliers, those who are geographically domiciled and produce goods and services outside of Indonesia. Complete descriptions of the supply chain and contract value during the reporting year are presented in the following table:

Jenis Pemasok Types of Supplier	Jumlah Pemasok Number of Suppliers		Nilai Pekerjaan (Rp) Job Value (Rp)	
	2020	2019	2020	2019
Pemasok Nasional Local Suppliers	650	656	190.424.593.470	229.323.256.545
Pemasok Asing Foreign Suppliers	153	120	106.792.727.084	209.339.102.922
Jumlah Total	803	776	297.217.320.554	438.662.359.467



- Pemasok Nasional
Local Suppliers
- Pemasok Asing
Foreign Suppliers



07

Aman, Nyaman, dan Sehat Saat Bekerja

Safe, Comfortable, and Healthy While Working

- | | | | |
|-----|---|-----|---|
| 119 | Mencapai Reliabilitas Organisasi
Achieving Organizational Reliabilities | 146 | Penanganan Pengaduan Karyawan
Handling of Employee Grievances |
| 124 | Kepegawaian
Staffing | 146 | Manfaat dan <i>Worklife Balance</i>
Benefits and Worklife Balance |
| 126 | Rekrutmen dan <i>Turnover</i> Karyawan
Employee Recruitment and Turnover | 147 | Mewujudkan Angka Kecelakaan Kerja Nihil
Achieving Zero Work Accident |
| 130 | Hubungan Industrial
Industrial Relations | 148 | Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Occupational Health and Safety Policies |
| 131 | Pelatihan dan Pendidikan
Training and Education | 150 | Topik K3 dalam Peraturan Perusahaan
OHS Topics in Company Regulations |
| 135 | Pelatihan Karyawan Pra-pensiun
Pre-retirement Employee Training | 151 | Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3)
Occupational Health and Safety Committee (P2K3) |
| 136 | Penilaian Kinerja Karyawan
Employee Performance Evaluation | 155 | Kesehatan Kerja
Occupational Health |
| 138 | Sistem Remunerasi
Remuneration System | 157 | Pemetaan Risiko Kecelakaan dan Penyakit Akibat Kerja
Risk Mapping of Accidents and Occupational Diseases |
| 143 | Non-diskriminasi
Non-discrimination | 162 | Kinerja K3
OHS Performance |
| 144 | Ketiadaan Kerja Paksa
Absence of Forced Labor | 163 | Penghargaan dan Sertifikat di Bidang K3
Awards and Certificates in the Field of OHS |
| 145 | Komitmen Tidak Mempekerjakan Karyawan di Bawah Umur
Commitment Not to Employing Underage Employees | | |





Aman, Nyaman, dan Sehat Saat Bekerja

Safe, Comfortable, and Healthy While Working

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset yang paling penting untuk menunjang proses bisnis Cikarang Listrindo yang berkelanjutan. Oleh karena itu, Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas para karyawan agar mampu mengikuti tantangan zaman yang semakin kompleks di industri ketenagalistrikan mendatang.

Human Resources (HR) is the most valuable asset to support sustainable business process of Cikarang Listrindo. As such, the Company continues to strive to increase the quality of its employees to enable them to keep up with the increasingly complex challenges of the future of electricity industry.

Kami menyadari bahwa keberlangsungan Perseroan pada masa yang akan datang harus didukung dengan karyawan kami yang siap dan mampu menghadapi perkembangan industri ketenagalistrikan yang semakin kompleks dan kompetitif. Kami secara konsisten melaksanakan program pengembangan kompetensi karyawan melalui berbagai pelatihan untuk meningkatkan kualitas kompetensi, keahlian, dan kinerja seluruh karyawan kami. Pelatihan yang dilakukan Perseroan didasarkan atas kebutuhan pengembangan bisnis Perseroan. [103-1]

Dalam kegiatan rekrutmen dan pengembangan karyawan, Cikarang Listrindo secara terbuka melaksanakan program tanpa memandang latar belakang, jenis kelamin, agama, suku maupun ras. Penilaian kinerja dan penetapan jenjang karier yang adil dan terukur merupakan aspek penting yang kami junjung tinggi dalam rangka menerapkan kesetaraan hak dan kewajiban bagi seluruh karyawan. Lebih jauh, Perseroan selalu patuh terhadap regulasi ketenagakerjaan Indonesia dalam hal pemenuhan hak-hak karyawan. [103-2]

We realize that the sustainability of the Company in the future must be supported by our employees who must be ready and able to face the development of the electricity industry, which is increasingly complex and competitive. We consistently implement employee competency development programs through various trainings to improve the quality of competence, expertise, and performance of all our employees. The training conducted by the Company is based on the needs of the Company's business development. [103-1]

In employee recruitment and development activities, Cikarang Listrindo openly implements programs regardless of background, gender, religion, ethnicity or race. Performance appraisal and determination of fair and measurable career paths are important aspects upheld by the Company, in order to implement equal rights and obligations for all employees. Furthermore, the Company always complies with the Indonesian labor regulations in fulfilling employee rights. [103-2]

Mencapai Reliabilitas Organisasi

Achieving Organizational Reliabilities

Sebagai upaya Perseroan dalam mencapai SDM yang unggul di industri ketenagalistrikan yang berdampak signifikan pada citra Perseroan, Perseroan terus melakukan penguatan nilai-nilai perusahaan yaitu STAR (*Service, Trustworthiness, Accountability, Reliability*), dengan terus meningkatkan kemampuan pelayanan kepada pelanggan, serta secara berkelanjutan melakukan pelatihan dan pengembangan dalam hal kemampuan teknis dan manajerial.

As the Company's effort to achieve superior human resources in the electricity industry, which will give a significant impact on the Company's image, the Company continues to strengthen its STAR (*Service, Trustworthiness, Accountability, Reliability*) corporate values, especially the ability to serve, while also focuses on training and development of the technical and managerial capabilities.



Setiap insan Perseroan berkomitmen untuk siap menolong orang lain menjadi sukses (*helping others*), menunjukkan kepedulian dan perhatian kepada orang lain dan lingkungan (*caring*) serta tulus dalam memberikan pelayanan (*sincerity*).

Every member of the Company is committed to helping others to become successful (helping others), showing concern and attention to others and the environment (caring), and being sincere in providing services (sincerity).

Setiap insan Perseroan berkomitmen untuk menghormati dan tepercaya kepada organisasi dan orang lain (*mutual respect*), antusias dan berhasrat tinggi dalam bekerja (*engagement*), menghargai dan menerima perbedaan guna memberi nilai tambah dalam bekerja sama serta melakukan setiap aktivitas (*synergy*) dengan penuh kejujuran dan dapat dipercaya (*honesty*).

Every member of the Company is committed to showing respect and being trustworthy to organizations and people (mutual respect), enthusiastic and passionate (engagement), respect and acceptance for differences in order to add value to the Company by cooperation (synergy), and doing every activity with honesty.

Setiap insan Perseroan berkomitmen untuk menepati janji (*commitment*), menunjukkan totalitas dalam bekerja (*totality*), menunjukkan keselarasan antara perkataan dan tindakan (*walk the talk*) serta bertanggung jawab pada setiap aktivitas pekerjaan (*responsibility*).

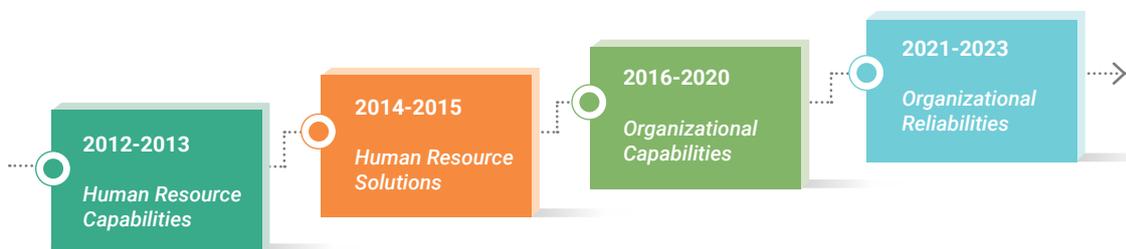
Every member of the Company is committed to keeping promises (commitment), showing totality in work (totality), showing harmony between words and actions (walk the talk) and being responsible for every work activity (responsibility).

Setiap insan Perseroan berkomitmen untuk disiplin (*disciplined*), pantang menyerah dalam menghadapi tantangan (*diligent*) serta responsif atas pemenuhan dan permintaan pelanggan (*responsive*).

Every member of the Company is committed to having discipline (disciplined), never giving up in facing challenges (diligent), and being responsive to the customer's fulfillment and demands (responsive).

Perseroan telah memiliki inisiatif *Strategic Human Capital Master Plan* yang merupakan pelaksanaan inisiatif yang terpadu dan terintegrasi, yang dirancang dan dilaksanakan secara bertahap dalam usaha kami melakukan pengembangan kompetensi SDM Perseroan. Di bawah ini merupakan inisiatif *Strategic Human Capital Master Plan* yang dikembangkan Cikarang Listrindo.

The Company has a Strategic Human Capital Master Plan initiative, which is an integrated implementation of initiatives designed and implemented in stages in our effort to develop the HR competencies. Below is a Strategic Human Capital Master Plan initiative developed by the Company.



2012-2013 – Human Resource Capabilities

Perseroan telah melalui beberapa tahapan transformasi dari awal berdirinya hingga pada tahun 2012, dimana pada saat itu, Departemen SDM yang memiliki fungsi yang administratif menjadi fungsi strategis. Fungsi strategis ini bertujuan untuk dapat membantu keberhasilan di masa depan. Transformasi tersebut disiapkan dengan perbekalan kemampuan yang memadai bagi setiap personil Departemen SDM untuk menjalankan fungsi strategis SDM. Tahapan peningkatan kemampuan Departemen SDM tersebut dinamakan tahapan *Human Resource Capabilities*.

2012-2013 – Human Resources Capabilities

The Company has already gone through several stages of transformation from its inception until 2012, when the HR Department administrative function became a strategic function. This strategic function aims to support the Company's success in the future. The transformation was prepared by increasing the capabilities of all of the HR Department's personnel so that they could carry out the strategic HR function. This stage where the HR capabilities were enhanced was called the Human Resource Capabilities stage.

2014-2015 – Human Resource Solutions

Tantangan berikutnya adalah tahapan *Human Resource Solutions*, dimana Departemen SDM mengambil langkah strategis yang memberikan solusi terhadap kebutuhan Perseroan. Pada tahap ini, Departemen SDM mempersiapkan tenaga kerja penuh mengikuti inovasi usaha Perseroan terutama dalam mengoperasikan pembangkit listrik berbahan bakar batubara.

2014-2015 – Human Resources Solutions

The next challenge was the Human Resources Solutions stage, where the HR Department took strategic actions to provide solutions for the Company's need. During this stage, the HR Department prepared all of the workforce to follow the Company's business innovation, especially in the operation of coal-fired power plant.

Dengan kemampuan pengelolaan SDM yang sudah terbentuk, pemenuhan kebutuhan tenaga kerja baik dari internal maupun eksternal dapat berjalan dengan baik dan tenaga kerja dapat disiapkan untuk bertransformasi bersama dengan Perseroan. Pencanangan program-program pengembangan seperti pengembangan tenaga profesional dari dalam perusahaan sendiri yang dilengkapi dengan program pelatihan dan pengembangan yang terstruktur merupakan salah satu solusi untuk menjawab tantangan tersebut.

2016-2020 – Organizational Capabilities

Peran strategis Departemen SDM saat ini hingga tahun 2020 adalah untuk menyiapkan Perseroan menjadi sebuah organisasi yang kompeten (*Organizational Capabilities*). Organisasi yang kompeten adalah (1) organisasi yang mampu beradaptasi dan mampu melakukan perubahan dalam menghadapi perkembangan dan tantangan di dalam dunia usaha, dan (2) organisasi yang mampu untuk melakukan perbaikan dan inovasi, menghasilkan dan menjaga produk yang berkualitas serta mengelola pengeluaran seefektif mungkin tanpa menurunkan mutu dan kualitas produk maupun pelayanan (*cost effectiveness*).

Dalam mempersiapkan sebuah organisasi yang kompeten (*Organizational Capabilities*), beberapa inisiatif telah dicapai Departemen SDM sebelum tahun 2019. Diantaranya adalah otomatisasi presensi, sistem pengelolaan kinerja, sistem pengelolaan talenta, *e-learning*, dan *HR Information System* (HRIS) untuk karyawan *outsourcer*.

The already increased capability of HR management allowed the fulfillment of workforce needs from both internal and external sources executed effectively so the workforce could be prepared for transformation altogether with the Company. The launching of development programs such as the development of professional staff from internal sources, combined with structured training and development programs, was one of the solutions to address these challenges.

2016-2020 – Organizational Capabilities

The current strategic role of the HR Department up to 2020 is to develop the Company to become a competent organization (*Organizational Capabilities*). Competent organizations are (1) organizations that are adaptive and able to make changes in dealing with new developments and challenges in the business world, and (2) organizations that are able to make improvements and innovations, to produce and maintain quality products and to manage expenditure as effectively as possible without compromising the quality of products or services (*cost effectiveness*).

In preparing a competent organization (*Organizational Capabilities*), several initiatives were achieved by the HR Department before 2019. Among them are attendance automation, performance management system, talent management system, *e-learning*, and an *HR Information System* (HRIS) for outsourcing employees.

Pada tahun 2020, beberapa rencana strategis disusun guna menyelaraskan dengan *master plan* HRD untuk menuju tahapan *Organizational Reliabilities* di tahun 2021 yaitu:

- Departemen SDM menjalankan program pengembangan karyawan bertalenta secara terstruktur untuk menyiapkan suksesi di posisi-posisi kunci. Hal ini dilakukan guna menghadapi perkembangan usaha di bidang kelistrikan yang tumbuh signifikan di Indonesia bersamaan dengan program Pemerintah Indonesia melalui program 35GW, dimana akan terjadi persaingan dalam pemenuhan kebutuhan tenaga kerja terlatih dan kompeten;
- Guna menjaga ketersediaan *talent* pada level optimal, khususnya level Staf/Teknisi yang mencapai lebih dari 50% karyawan Perseroan, Departemen SDM juga bekerja sama dengan politeknik di Indonesia melalui program praktik industri (*internship*). Program ini mempercepat proses rekrutmen dan seleksi, serta berhasil menemukan dan mempertahankan kandidat *talent* yang lebih baik secara lebih cepat;
- Departemen SDM melakukan pelatihan dalam rangka penyegaran (*refreshment*) terkait gugus kendali mutu (QCC) bagi para karyawan guna menjaga semangat *continuous improvement* untuk menjaga budaya inovasi di Perseroan;
- Dalam aspek pengembangan organisasi, analisa bisnis proses perseroan menjadi salah satu inisiatif yang secara kontinu dilakukan, hal ini guna memastikan bisnis proses dapat tetap efektif dan adaptif. Salah satu hasil dari analisa bisnis proses yaitu penyesuaian struktur organisasi yang dilakukan di beberapa departemen, seperti di Departemen SDM;
- Optimalisasi pengelolaan karyawan berbasis automasi makin ditingkatkan, seperti pengiriman slip gaji karyawan melalui email (*e-payslip*) dan model pelatihan *online* menjadi salah satu opsi dalam meningkatkan pemahaman karyawan akan suatu topik, dan sekaligus memberi dampak *cost effectiveness*.

In 2020, several strategic plans were formulated to align with the HRD master plan to achieve the *Organizational Reliabilities* stage in 2021 as below:

- HR Department conducted a structured talent development program to prepare for succession in key positions. This is carried out to anticipate the development of the electricity business sector that is growing significantly in Indonesia, following the Government of Indonesia's initiatives through the 35GW program, where there will be competition in fulfilling the need for skilled and competent labors;
- To maintain talent availability at an optimal level, particularly the Staff/Technician level which accounted for more than 50% of the total Company's employees, HR Department also cooperates with polytechnics in Indonesia through an industrial internship program. This program speeds up recruitment and selection processes, and is successful in finding and retaining better talent candidates faster;
- HR Department conducts training in the context of refreshment related to QCC for employees to maintain the spirit of continual improvement to maintain the culture of innovation in the Company;
- In the aspect of organization development, the Company's business process analysis becomes one of the initiatives carried out continually, to ensure that business process remains effective and adaptive. One of the business process analysis results is the organizational structure adjustment in several departments, including in HR Department;
- The optimization of automation-based employee management, is improved through such as delivery of employees' payslip through email (*e-payslip*) and online training which have become an option in increasing employees' understanding of a topic, at the same time providing cost effectiveness.

2021-2023 – Organizational Reliabilities

Tidak berhenti sampai pada tahapan organisasi yang kompeten (*Organization Capabilities*) tercapai, peran strategis Departemen SDM selanjutnya adalah untuk menyiapkan organisasi yang tidak hanya kompeten namun juga andal (*Organization Reliabilities*).

Revolusi Industri 4.0, yang ditandai dengan robotisasi dan digitalisasi, membawa organisasi dan bisnis ke dalam dunia yang *Volatile, Uncertain, Complex* dan *Ambiguous* (VUCA). Hal ini merupakan tantangan bagi seluruh organisasi untuk meningkatkan keandalan organisasinya dalam menjawab perubahan-perubahan tersebut, terkhususnya Perseroan, yang bergerak di bidang pelayanan publik.

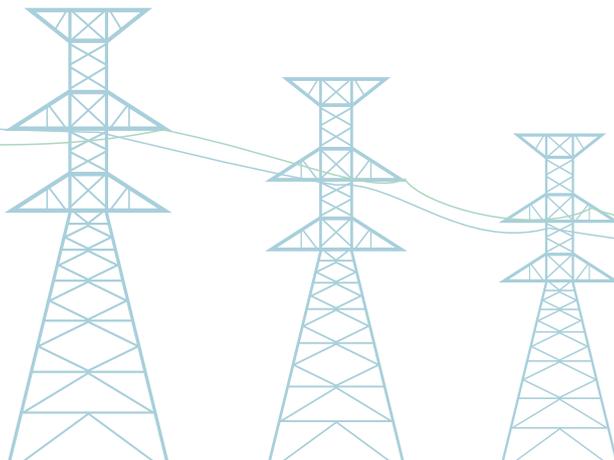
Semangat keandalan dalam organisasi adalah keandalan personil, keandalan proses, dan keandalan layanan, yang selaras dengan misi Perseroan dan diperkuat dengan nilai perusahaan STAR. Perseroan percaya bahwa semangat ini akan dapat menjadi *competitive advantage* dalam menjawab tantangan bisnis selanjutnya.

2021-2023 – Organizational Reliabilities

After the Organization Capabilities stage is achieved, HR Department's strategic role is to further develop not only a competent organization but also a reliable organization (*Organization Reliabilities*).

Industry 4.0, marked by robotization and digitalization, brings organizations and businesses to a *Volatile, Uncertain, Complex* and *Ambiguous* (VUCA) world. This is a challenge for all organizations to improve their reliability in responding to such changes, especially for the Company, which is engaged in public services.

The spirit of organizational reliabilities is the people reliability, process reliability, and service reliability, in line with the Company's mission and strengthened by the Company's value of STAR. The Company believes these reliabilities will give it a competitive advantage in responding to future business challenges.



Kepegawaian [401-1, 401-2, 401-3]

Staffing [401-1, 401-2, 401-3]



▲ Ruang Steam Turbine Generator PLTU Babelan
Steam Turbine Generator room CFPP Babelan

Kami meyakini bahwa SDM unggul yang beridentitaskan STAR dan terdiri dari berbagai macam latar belakang akan mendukung Perseroan untuk terus berinovasi dan berkompetisi di iklim usaha yang dinamis. Pada 31 Desember 2020, secara keseluruhan jumlah karyawan Perseroan berjumlah 771 orang. Komposisi karyawan berdasarkan persentase jenis kelamin untuk laki-laki sebesar 89,1% dan wanita sebesar 10,9%. Jumlah karyawan laki-laki yang lebih tinggi dibandingkan dengan jumlah karyawan perempuan dikarenakan karakteristik industri teknik dan ketenagalistrikan yang lebih diminati oleh kaum laki-laki. Secara kultural, di Indonesia bidang pekerjaan teknis dipandang sebagai pekerjaan laki-laki.

Kami selalu memperhitungkan tingkat kompetensi dari karyawan maupun calon karyawan, tanpa memandang latar belakang jenis kelamin, agama, maupun suku dan ras dalam kebijakan proses rekrutmen. Namun tidak dipungkiri, terbatasnya pelamar pekerjaan wanita dan *talent pool* di bidang ketenagalistrikan menyebabkan proporsi karyawan perusahaan didominasi oleh laki-laki.

We believe that the excellent human resources, with STAR values as well as diversified backgrounds will encourage the Company to continue to innovate and compete in the dynamic business climate. As of December 31, 2020, the total number of employees of the Company was 771 employees with gender composition of 89.1% and 10.9% for male and female, respectively. The higher number of male employees is driven by the nature of the technical and electricity industry which is mostly favored by men. Culturally, in Indonesia, the technical field of work is still seen as men's job.

The Company always takes into consideration the competency levels of employees and prospective employees, regardless of their gender, religion, ethnicity and race in the recruitment process policy. However, it is undeniable that the limited number of female applicants and talent pool in the electricity industry led to the domination of male employees in the Company.

Meskipun didominasi oleh karyawan laki-laki, Perseroan tetap memberikan kesempatan yang sama kepada setiap karyawan untuk dipromosikan ke jabatan yang lebih tinggi. Dari total karyawan perempuan non-teknis yang berjumlah 46 orang, terdapat 24 orang (52,2%) menduduki posisi senior, tingkat *supervisor* ke atas.

Persentase ini menunjukkan bahwa setiap karyawan, termasuk karyawan perempuan, memiliki hak yang sama untuk memperoleh jenjang karier di lingkungan Perseroan. Perseroan tidak memandang perbedaan jenis kelamin terutama dalam hal karyawan yang memegang jabatan penting di Perseroan.

Even though it is dominated by male employees, the Company provides equal opportunities for every employee to be promoted to a higher position. From the total of 46 female non-technical employees, there are 24 employees (52.2%) who hold senior positions of, supervisory level and above.

This percentage indicates that every employee, including female employees, have the equal rights to gain a career path within the Company. The Company does not consider gender differences, especially in terms of employees holding key positions in the Company.



Cikarang Listrindo berupaya untuk menarik kandidat karyawan perempuan dalam industri ini dengan menjalankan berbagai program, yaitu:

1. Memberikan hak memperoleh tunjangan dan fasilitas kesehatan yang sama antara pekerja laki-laki dan perempuan.
2. Memberikan kesempatan pelatihan *talent development* program dan promosi kepada seluruh karyawan, tanpa terkecuali karyawan perempuan.
3. Memberikan kesempatan yang sama untuk bergabung dalam kegiatan kekaryawanan di bidang olahraga maupun hobi.
4. Memberikan hak cuti melahirkan bagi karyawan perempuan selama 3 (tiga) bulan dengan gaji yang dibayarkan secara penuh. Perseroan juga menjamin karyawan perempuan yang telah selesai menjalani cuti melahirkan, untuk bekerja kembali sesuai posisi semula.
5. Memberikan beasiswa tanpa memandang jenis kelamin, yang dikelola oleh Yayasan Karya Salemba Empat, dimana sebagian penerima beasiswa tersebut adalah perempuan.

Cikarang Listrindo strives to attract female candidates toward this industry by implementing various programs, namely:

1. Provide equal health and welfare benefits for male and female employees.
2. Provide opportunities in a talent development program and promotion for all employees, including female employees.
3. Provide equal opportunities to join in employees' activities in sports and hobbies.
4. Provide the right to maternity leave for female employees for 3 (three) months with full paid wages. The Company also guarantees employees who have finished taking the maternity leave to work back to their original position.
5. Provide scholarships, regardless of gender, managed by Karya Salemba Empat Foundation, of which half of the scholarship recipients are female.

Rekrutmen dan *Turnover* Karyawan [401-1, 401-2, 401-3]

Employee Recruitment and Turnover [401-1, 401-2, 401-3]



▲ Laboratorium di PLTGU Jababeka
Laboratory at GSPP Jababeka

Sebagai garda terdepan Perseroan, karyawan merupakan aset utama Perseroan untuk dapat terus maju dan berkembang. Untuk memenuhi kebutuhan yang semakin kompleks di industri ketenagalistrikan, proses rekrutmen kami dilakukan berdasarkan kompetensi dan keahlian. Penting juga bagi Perseroan untuk menemukan SDM yang kompeten untuk bergabung dan tumbuh bersama, serta mempertahankan SDM yang terbaik dibidangnya demi menciptakan perusahaan yang berkelanjutan.

Perseroan melakukan pemenuhan kebutuhan SDM dari internal dan eksternal. Pemenuhan dari internal dilakukan dengan pengembangan kompetensi SDM, promosi maupun rotasi. Sedangkan pemenuhan eksternal dilakukan melalui program rekrutmen karyawan baru, baik dari *fresh graduate* maupun tenaga profesional.

Dalam proses rekrutmen Cikarang Listrindo selalu menjunjung tinggi prinsip transparansi, kejujuran, keadilan, tanpa membedakan suku, agama, dan ras dengan tujuan untuk memenuhi kriteria dan persyaratan yang telah ditetapkan, termasuk memberi kesempatan kepada penduduk sekitar lokasi pembangkit untuk melamar dan mengikuti proses seleksi. Seleksi dilaksanakan untuk mengetahui bahwa calon karyawan memiliki latar belakang, jenjang pendidikan, pengalaman dan keahlian serta nilai-nilai (karakter) yang sesuai dengan kebutuhan jabatan Perseroan.

As the frontliner of the Company, employees are the Company's key assets in the continuation of the Company's progress and development. To meet the increasingly complex needs in the electricity industry, our recruitment process is carried out based on competence and expertise. It is also important for the Company to find competent human resources to join and grow with, and to maintain the best human resources in order to create a sustainable company.

The Company fulfills HR needs internally and externally. The fulfillment from internal is carried out by developing HR competencies, promotion and rotation. Meanwhile, the fulfillment from external is carried out through a recruitment program of both fresh graduates and professionals.

In the recruitment process, Cikarang Listrindo always upholds the principles of transparency, honesty, and fairness, regardless of their ethnicity, religion, and race, with the aim of meeting predetermined criteria and requirements. This includes giving opportunities to community around the power plant location to apply and participate in the selection process. Selection is carried out to find out that prospective employees who have a background, educational level, experience and expertise as well as values (character) in accordance with the needs of the Company's position.

Selama tahun 2020, Departemen SDM telah merekrut karyawan baru sebanyak 46 orang karyawan yang seluruhnya ditempatkan di kantor pembangkitan, Jababeka dan Babelan. Komposisi karyawan baru berdasarkan jenis kelamin, umur dan wilayah kerja dapat dilihat melalui tabel berikut ini:

[103-3, 401-1]

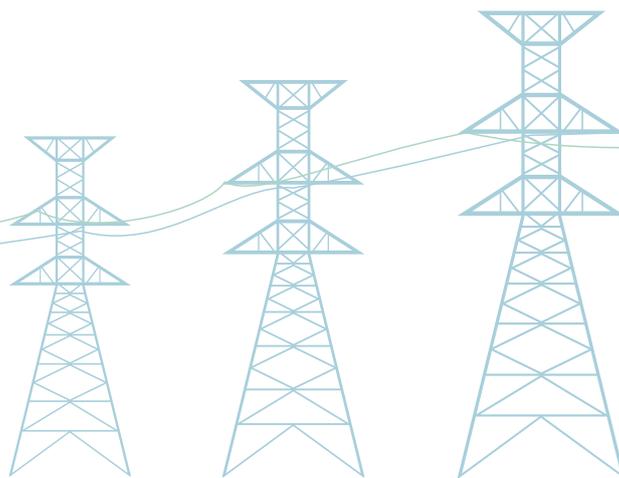
In 2020, the HR Department has recruited 46 new employees, all are placed in the power plants offices in Jababeka and Babelan. The new employees composition based on gender, age, and working area can be seen in the following table:

[103-3, 401-1]

Komposisi Karyawan Baru New Employee Composition

dalam jumlah karyawan
in number of employees

Keterangan	2020	2019	2018	Description
				Gender
Jenis Kelamin				
Laki-laki	40	41	56	Male
Perempuan	6	6	8	Female
Jumlah	46	47	64	Total
				Age
Usia				
≤30 tahun	38	36	51	≤30 years
31-50 tahun	8	11	9	31-50 years
>50 tahun	-	-	4	>50 years
Jumlah	46	47	64	Total
				Working Area
Wilayah Kerja				
Kantor Pusat	-	4	6	Head Office
PLTGU Jababeka	22	22	39	GSPP Jababeka
PLTG MM-2100	4	4	-	GFPP MM-2100
PLTU Babelan	20	17	19	CFPP Babelan
Kantor Layanan	-	-	-	Service Office
Jumlah	46	47	64	Total



Sementara itu, jumlah karyawan yang meninggalkan Perseroan sepanjang tahun 2020 tercatat sebanyak 47 orang. Demografi karyawan yang meninggalkan Perseroan berdasarkan jenis kelamin, usia, wilayah kerja dan jenis pergantian karyawan adalah sebagai berikut: [103-3, 401-1]

Meanwhile, the number of employees who left the Company in 2020 was 47 employees. Employee demographics who left the Company based on gender, age, working area and type of employee turnover are as follows: [103-3, 401-1]

Demografi Karyawan yang Meninggalkan Perseroan Employee Demographics who Left the Company

dalam jumlah karyawan
in number of employees

Keterangan	2020	2019	2018	Description
Jenis Kelamin				Gender
Laki-laki	41	39	34	Male
Perempuan	6	3	7	Female
Jumlah	47	42	41	Total
Usia				Age
≤30 tahun	29	11	19	≤30 years
31-50 tahun	9	16	13	31-50 years
>50 tahun	9	15	9	>50 years
Jumlah	47	42	41	Total
Wilayah Kerja				Working Area
Kantor Pusat	1	2	2	Head Office
PLTGU Jababeka	21	25	22	GSPP Jababeka
PLTG MM-2100	5	1	5	GFPP MM-2100
PLTU Babelan	20	14	12	CFPP Babelan
Kantor Layanan	-	-	-	Service Office
Jumlah	47	42	41	Total
Jenis Pergantian Karyawan				Types of Employee Turnover
Mengundurkan Diri	34	25	26	Resignation
Kontrak Habis	4	5	4	End of Contract
Meninggal Dunia	1	-	1	Death
Pensiun	8	12	10	Retire
Jumlah	47	42	41	Total

Per tahun 2020, angka perputaran pengunduran diri karyawan secara sukarela (*voluntary resignation turnover*) sebesar 3,8% (2019: 3,3%), yang masih tergolong rendah jika dibandingkan dengan *turnover* industri rata-rata yang lebih dari 10%¹.

Sebagai upaya kami mempertahankan karyawan terbaik, secara berkelanjutan Cikarang Listrindo menjalankan berbagai program untuk menciptakan suasana kerja yang menyenangkan dan bermanfaat, serta menciptakan komitmen karyawan yang tinggi kepada Perseroan. [103-3]

Sebagai bagian dari proses untuk mendukung kaderisasi yang berkesinambungan, Perseroan juga merekrut lulusan-lulusan terbaik dari universitas-universitas terbaik untuk diikutsertakan pada program *Management Development Program* (MDP) dan/atau *Technician Development Program* (TDP). Tujuan dari program MDP yaitu menciptakan tenaga ahli yang berkualitas sedangkan TDP dirancang guna menciptakan teknisi-teknisi andal. Selama satu tahun, peserta MDP dan TDP mengikuti proses pelatihan dan pengembangan intensif, meliputi kompetensi fungsional dan umum serta pengembangan mental guna menanamkan budaya perusahaan yang kuat.

Program MDP dan TDP telah dimulai sejak tahun 2012, dan sampai dengan tahun 2020 telah dilaksanakan 3 (tiga) *batch* MDP dan 8 (delapan) *batch* TDP dengan total jumlah peserta masing-masing 44 (empat puluh empat) orang dan 199 (seratus sembilan puluh sembilan) orang.

As of 2020, the voluntary resignation turnover rate of employees is 3.8% (2019: 3.3%), which was still low compared to the average industrial turnover of more than 10%¹.

As our effort to retain the best employees, Cikarang Listrindo continuously conducts various programs to create an enjoyable and rewarding working atmosphere and create high employee commitment to the Company. [103-3]

As part of the process to support sustainable regeneration, the Company also recruits the best graduates from the best universities to be included in the Management Development Program (MDP) and/or the Technician Development Program (TDP). The goal of the MDP program is to create competent experts, while TDP program is to create excellent technicians. During one-year program, MDP and TDP participants participated in an intensive training and development process, covering functional and general competencies as well as mentality development aimed at cultivating a strong corporate culture.

MDP and TDP programs have been conducted since 2012 and until 2020, there have been 3 (three) batches of MDP and 8 (eight) batches of TDP with a total number of participants of 44 (forty four) and 199 (one hundred and ninety nine) people, respectively.

1) Deloitte Indonesia, 2019. Deloitte Indonesia Perspectives First edition; September 2019, diakses dari <https://www2.deloitte.com/content/dam/Deloitte/en/Documents/about-deloitte/id-about-dip-edition-1-full-en-sep2019.pdf>.

1) Deloitte Indonesia, 2019. Deloitte Indonesia Perspectives First edition; September 2019, accessed from <https://www2.deloitte.com/content/dam/Deloitte/en/Documents/about-deloitte/id-about-dip-edition-1-full-en-sep2019.pdf>.

Hubungan Industrial ^[102-41]

Industrial Relations ^[102-41]

Perseroan berkomitmen untuk secara berkelanjutan membina hubungan yang konstruktif, harmonis, dinamis, dan transparan dengan para karyawan. Hubungan antara Perseroan dan karyawan didasarkan atas kesepakatan bersama yang tertuang dalam Peraturan Perusahaan dan telah disahkan melalui Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja No. Kep.4/HI.00.00/00.0000.201203020/B/XII/2020 tanggal 23 Desember 2020 tentang Pengesahan Peraturan Perusahaan yang berlaku sampai dengan 23 Desember 2022.

Peraturan Perusahaan antara lain mengatur berbagai ketentuan normatif pembinaan hubungan kerja, jaminan, hak, dan kewajiban seluruh karyawan terhadap Perseroan dan sebaliknya. Peraturan Perusahaan ditinjau dan diperbaharui sekali dalam dua tahun. Sebelum dilakukan pengesahan, Perseroan memberikan kesempatan kepada perwakilan karyawan untuk memberikan masukan, pertimbangan, dan persetujuan atas rancangan Peraturan Perusahaan dalam jangka waktu 14 (empat belas) hari kerja. Dengan memberikan waktu yang cukup, Peraturan Perusahaan tersebut dapat disosialisasikan kepada seluruh karyawan sehingga dapat diterima dan dijalankan dengan baik. Seluruh karyawan (100%), baik karyawan tetap ataupun tidak tetap dan *outsourcing* berkewajiban mematuhi Peraturan Perusahaan dan dilindungi hak-haknya berdasarkan Peraturan Perusahaan yang berlaku. ^[102-41]

Selama tahun 2020, Perseroan tidak menerima pengaduan dari karyawan terkait ketenagakerjaan di lingkungan Perusahaan. Hal itu membuktikan bahwa upaya Cikarang Listrindo dalam membina hubungan dengan karyawan berjalan dengan sangat baik.

The Company is committed to continuously building constructive, harmonious, dynamic and transparent relationships with its employees. The relationship between the Company and employees is based on mutual agreement stated in the Company Regulations that has been ratified through the Decree of the Director General of Industrial Relations and Workers Social Security No. Kep.4/HI.00.00/00.0000.201203020/B/XII/2020 dated December 23, 2020, concerning Ratification of Company Regulations that are valid until December 23, 2022

The Company Regulations, among others, regulate various normative provisions for fostering work relations, guarantees, rights, and obligations of all employees towards the Company and vice versa. The Company Regulations are reviewed and updated once every two years. Prior to the ratification, the Company provides opportunities for employee representatives to provide input, considerations, and approval on the draft of the Company Regulations within 14 (fourteen) working days. By providing sufficient time, this Company Regulation could be socialized to all employees and could be accepted and well executed. All the employees (100%), be they permanent, non-permanent, or outsourced, are obliged to comply with the Company Regulations and their rights are protected based on the applicable Company Regulations. ^[102-41]

In 2020, the Company did not receive complaints from employees regarding employment within the Company. This proves that Cikarang Listrindo's efforts in building relationships with employees are going very well.

Pelatihan dan Pendidikan [404-1, 404-2, 404-3] [6.c.2.d]

Training and Education [404-1, 404-2, 404-3] [6.c.2.d]

Dalam upaya Perseroan meningkatkan kompetensi SDM, Cikarang Listrindo secara berkala mengadakan berbagai program pelatihan dan pendidikan bagi karyawan. Perseroan memberikan kesempatan setara untuk setiap karyawan untuk mengikuti program ini, baik yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal, di dalam maupun di luar negeri. Dalam menentukan karyawan yang dapat ikut program pelatihan dan pendidikan, Perseroan tidak membedakan latar belakang suku, agama, ras, jenis kelamin, kondisi fisik maupun golongan.

Perseroan meyakini bahwa pengembangan karyawan adalah salah satu kunci keberhasilan program pengelolaan talenta, guna mempersiapkan kandidat atau suksesor yang akan menduduki posisi kunci di masa depan. Untuk mendapatkan bibit karyawan berkualitas, Program ini terbagi menjadi 3 (tiga) kategori, yaitu:

1. *Supervisor Development Program* (SDP) sebagai pengantar untuk promosi ke tingkat supervisor;
2. *Leadership Development Program* (LDP) sebagai pengantar untuk promosi ke tingkat manager; dan
3. *Executive Development Program* (EDP) sebagai pengantar untuk promosi ke tingkat general manager/wakil direktur ke atas.

Selain itu kami juga mengadakan program pelatihan pengembangan terkait keterampilan, pengetahuan, dan keselamatan sesuai dengan kebutuhan dan persyaratan kerja. Program pelatihan ini secara umum dikelompokkan dalam 6 (enam) kategori pelatihan, yaitu:

1. *Functional Competency Training*, yaitu pelatihan yang terkait langsung dengan fungsi kerja sesuai dengan profil kompetensi pada setiap jabatan;
2. *Corporate System Training*, yaitu pelatihan yang terkait dengan sistem yang diterapkan/dijalankan oleh Perseroan, seperti *Good Corporate Governance* (GCG), Sistem Manajemen Pengamanan (SMP), dsb;
3. *Leadership & Managerial Training*, yaitu pelatihan terkait dengan *soft competency* guna mendukung dalam mengelola pekerjaan dan membangun interaksi dengan orang lain;
4. *Corporate Values Training*, yaitu pelatihan yang terkait dengan penerapan nilai-nilai budaya perusahaan;

In the Company's efforts to improve HR competencies, Cikarang Listrindo regularly holds various trainings and education programs for employees. The Company provides equal opportunities for every employee to take part in these programs, whether the programs are conducted internally or externally, domestic or international. In determining employees who could participate in training and education programs, the Company does not differentiate between ethnicity, religion, race, gender, physical condition or class.

The Company believes that employee development is one of the successful keys to a talent management program, in order to prepare the best candidates for the key positions in the future. This program is divided into 3 (three) categories, namely:

1. *Supervisor Development Program* (SDP) as an introduction for promotion to the supervisor level;
2. *Leadership Development Program* (LDP) as an introduction for promotion to the managerial level; and
3. *Executive Development Program* (EDP) as an introduction for promotion to the general manager/vice director level and above.

Besides the talent management program, the Company also carries out employee training programs related to skills, knowledge and safety for the required job positions. These training programs are grouped into 6 (six) competency training categories, namely;

1. *Functional Competency Training*, training that is directly related to the work function in accordance with the competency profile of each position;
2. *Corporate System Training*, which is training related to systems implemented/operated by the Company, such as *Good Corporate Governance* (GCG), *Security Management Systems* (SMP), etc;
3. *Leadership & Managerial Training*, which is training related to soft competencies to support work management and building interactions with others;
4. *Corporate Values Training*, namely training related to implementation of corporate values;

5. HSE (*Health, Safety & Environment*) Training, yaitu pelatihan yang terkait akan aspek HSE baik guna memenuhi aturan (*compliance*) terhadap standar/ regulasi maupun yang *non-compliance*; dan
6. *Induction Training*, yaitu pelatihan bagi karyawan baru guna mengenalkan Perseroan.

Sampai dengan 31 Desember 2020, jumlah jam pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh para karyawan adalah 11.543,5 jam, dan jika dibandingkan dengan jumlah karyawan maka rata-rata jam pelatihan adalah sebanyak 15 jam/karyawan. Angka ini mengalami penurunan dibandingkan tahun 2019, dikarenakan beberapa pelatihan yang telah direncanakan dan dijadwalkan harus ditunda karena pandemi COVID-19. Adapun total investasi pengembangan kompetensi karyawan yang dikeluarkan Perseroan adalah sebesar Rp1,1 milyar atau setara dengan Rp1,4 juta per karyawan. Karyawan perempuan selalu memiliki kesempatan yang sama dengan karyawan laki-laki. [103-3, 404-1]

5. HSE (Health, Safety & Environment) Training, which is a training related to regulatory compliance and non-compliance of HSE aspects; and
6. Induction Training, namely training for new employees comprehend the Company.

As of December 31, 2020, the total number of education and training hours attended by employees was 11,543.5 hours, which made the average training hours amount to 15 hours/employee. This figure has decreased compared to 2019, as some of the planned training had to be rescheduled owing to the COVID-19 pandemic. Total investment for employee competencies development was Rp1.1 billion, equivalent to Rp1.4 million per employee. Female employees always have the same opportunities as male employees. [103-3, 404-1]



Tantangan Pengelolaan Pelatihan Tahun 2020 Challenge in Managing Trainings During 2020

Tantangan terbesar dalam pengelolaan pelatihan selama tahun 2020 adalah pandemi COVID-19. Hal ini mendorong Perseroan untuk memodifikasi pola atau model pelatihan yang sesuai. Model pelatihan dioptimalkan melalui sesi *online*. Adaptasi diperlukan baik untuk karyawan maupun *trainer*. Namun demikian, pelatihan media *online* memberikan dampak positif bagi korporasi karena jam pelatihan yang fleksibel. Hal ini memungkinkan karyawan untuk mengatur waktu kerja mereka. Model pelatihan *online* ini dibantu oleh *Learning Management System* yang telah tersedia sebelumnya yang kemudian dikembangkan menjadi portal media pembelajaran *online* kepada karyawan. Melalui *platform* ini pelatihan dapat menjangkau seluruh karyawan dimanapun mereka berada, sehingga keterbatasan jarak dan waktu tidak lagi menjadi halangan untuk menjalankan program pelatihan.

The biggest challenge in managing trainings during 2020 was the COVID-19 pandemic. This condition forced the Company to modify the training pattern or model accordingly. The training model was optimized through online sessions. Adaptation is needed for both employees and trainers. Nevertheless, online media training has a positive impact to the Company due to flexible training hours. This enables employees to manage their working hours. The online training model is assisted by the existing Learning Management System developed by the Company that serves as an online learning media portal for the employees. Through this platform, training can reach all employees wherever they are, so that distance and time limitations are no longer an obstacle to run training programs.

Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2020

Competencies Development Based on Gender in 2020

Jenis Kelamin Gender	Jumlah Karyawan Number of Employees	Jumlah Waktu Pelatihan (jam) Total Training Time (hours)	Rata-rata Jam Pelatihan (jam/karyawan) Average Training Hours (hours/employee)
Laki-laki Male	687	10.769	15,7
Perempuan Female	84	775	9,2
Jumlah Total	771	11.544	15,0

Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Level Jabatan Tahun 2020

Competencies Development Based on Position in 2020

Jenis Kelamin Gender	Jumlah Karyawan Number of Employees	Jumlah Waktu Pelatihan (jam) Total Training Time (hours)	Rata-rata Jam Pelatihan (jam/karyawan) Average Training Hours (hours/employee)
Manajemen Management	182	3.320	18,2
Staf Staff	589	8.224	14,0
Jumlah Total	771	11.544	15,0



Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Level Jabatan Tahun 2020

Competency Development Based on Position Level in 2020

Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Education and Training	Tujuan Pendidikan dan Pelatihan Objectives of the Education and Training	Peserta Participants	Level Jabatan yang Mengikuti Pelatihan dan Pendidikan Participations in the Training and Education Program Based on Position Level				
			Jumlah Peserta Number of Participants	GM/M/AM	S	S/T	P
<i>Functional Competency</i>	Pelatihan yang terkait langsung dengan fungsi kerja sesuai dengan profil kompetensi pada setiap jabatan This training program is related directly to the work function in accordance with the competency profile of each position	714	10 (1,4%)	139 (19,5%)	565 (79,1%)	0 (0,0%)	
<i>Corporate System</i>	Pelatihan yang terkait dengan sistem yang diterapkan/dijalankan oleh perusahaan, seperti GCG, SMP, dan lain-lain This training program is related to the systems implemented/run by the Company, such as GCG, SMP, etc	266	49 (18,4%)	94 (35,3%)	113 (42,5%)	10 (3,8%)	
<i>Leadership & Managerial</i>	Pelatihan terkait dengan <i>soft competency</i> guna mendukung dalam mengelola pekerjaan dan membangun interaksi dengan orang lain This training program is related to soft competencies in work management and building interactions with others	69	25 (36,2%)	23 (33,4%)	21 (30,4%)	0 (0,0%)	
<i>Corporate Values</i>	Pelatihan yang terkait dengan penerapan nilai-nilai budaya perusahaan This training program is related to implementation of corporate values	710	1 (0,1%)	135 (19,0%)	523 (73,7%)	51 (7,2%)	
<i>HSE (Health, Safety & Environment)</i>	Pelatihan yang terkait akan aspek HSE baik guna memenuhi aturan (<i>compliance</i>) terhadap standar/regulasi maupun yang <i>non-compliance</i> This training program is related to regulatory compliance and non-compliance of HSE aspects	817	1 (0,1%)	201 (24,6%)	562 (68,8%)	53 (6,5%)	
<i>Induction</i>	Pelatihan bagi karyawan baru guna mengenalkan Perseroan Training for new employees to comprehend the Company	43	1 (2,3%)	1 (2,3%)	41 (95,4%)	0 (0,0%)	

Keterangan / Notes:

GM/M/AM: General Manager/Manager/Assistant Manager

S: Supervisor

S/T: Staf/Teknisi / Staff/Technician

P: Pelaksana / General Worker

Pelatihan Karyawan Pra-pensiun

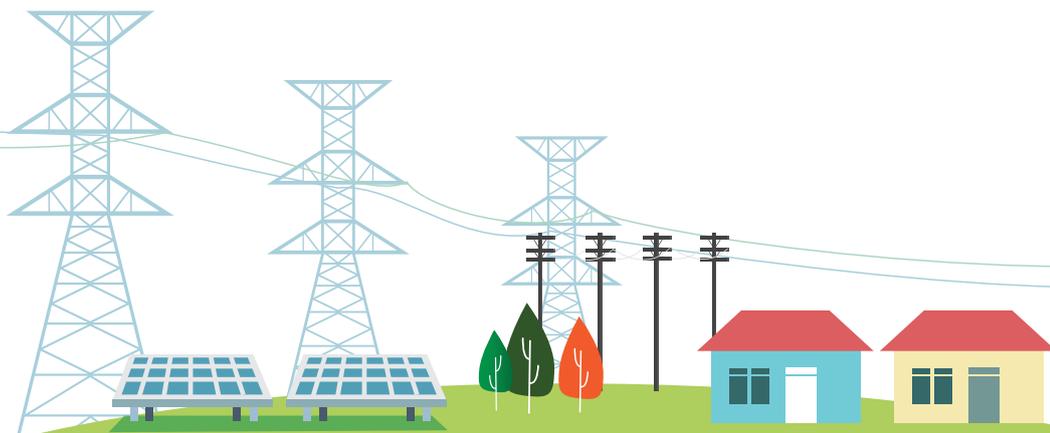
Pre-retirement Employee Training

Cikarang Listrindo menyelenggarakan program pelatihan pra-pensiun bagi setiap karyawan dan pasangannya yang memasuki masa pensiun. Program Masa Persiapan Pensiun (MPP) dilaksanakan selambat-lambatnya 2 (dua) tahun sebelum usia pensiun atau di usia 55 tahun. Pelatihan diberikan dengan tujuan membentuk mental, melatih keahlian wirausaha serta sebagai pembekalan kepada para karyawan agar tetap produktif walaupun tidak lagi menjadi karyawan aktif. Materi pelatihan mencakup di antaranya persiapan mental, pemeliharaan kesehatan, pengelolaan keuangan serta peluang bisnis wirausaha.

Sepanjang tahun 2020 dikarenakan kondisi pandemi COVID-19, Perseroan menunda pelaksanaan pelatihan MPP ini hingga kondisi pandemi ini memungkinkan untuk mengadakan pelatihan secara fisik. Pelatihan MPP merupakan pelatihan dengan keterampilan yang dalam pelaksanaannya akan lebih terasa manfaatnya oleh para peserta dengan diadakannya praktek langsung bersama dengan pemberi *training* melalui pertemuan fisik. [103-3, 404-2]

Cikarang Listrindo organizes a pre-retirement training program for every employee and their spouse who is entering retirement. The Retirement Preparation Program (MPP) is implemented no later than 2 (two) years before retirement age or at the age of 55 years. The training objectives are to form mentality, to train the entrepreneurial skills as well as to equip the employees to remain productive after they are no longer active employees. Training materials include mental preparation, health care, financial management and entrepreneurial business opportunities.

Throughout 2020, due to the COVID-19 pandemic conditions, the Company postponed the implementation of this MPP training until this pandemic in such condition possible for physical training. MPP training is a training for skills, which will be more beneficial to the participants if it is conducted through direct practice together with the trainer through physical meetings. [103-3, 404-2]



Penilaian Kinerja Karyawan

Employee Performance Evaluation

Cikarang Listrindo secara konsisten melakukan penilaian atas kinerja seluruh karyawan secara *online* melalui *Human Resources Information System* (HRIS). Penilaian kinerja SDM menerapkan Sistem Pengelolaan Kinerja (*Performance Management System*) dilakukan 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun yang mencakup:

1. Penetapan *Individual Performance Planning* (IPP);
2. Pemantauan pelaksanaan kinerja oleh atasan langsung; dan
3. Melakukan evaluasi dan penilaian akhir melalui *Individual Performance Appraisal* (IPA).

Dalam proses IPP, karyawan dan atasan mendiskusikan dan menyepakati *Key Performance Indicator* (KPI) yang selaras dengan visi-misi dan strategi Perseroan yang harus dicapai dalam periode tertentu. Selain KPI tersebut, Perusahaan menetapkan Indeks Nilai-nilai Perusahaan (*Corporate Values Index*), *Health-Safety-Environment* (HSE) dan *Continuous Improvement* sebagai elemen penilaian yang bersifat wajib dan berlaku untuk seluruh karyawan.

Dalam periode evaluasi tersebut, atasan akan memantau kinerja karyawan minimal setiap bulan dan sekaligus memberikan pelatihan dan bimbingan. Di akhir periode akan dilakukan penilaian atas pencapaian kinerja masing-masing karyawan oleh atasan. [103-3]

Selama tahun 2020, Perseroan telah melakukan penilaian kinerja kepada 771 karyawan (100%), masing-masing dilakukan sebanyak 2 (dua) kali, baik laki-laki maupun perempuan di seluruh level jabatan. [404-3]

Hasil penilaian kinerja karyawan difungsikan sebagai acuan dan pertimbangan bagi manajemen untuk menyusun program pengembangan karyawan untuk meningkatkan kompetensi individu (*Individual Development Program*) dan mengoptimalkan pencapaian kinerja karyawan.

Cikarang Listrindo consistently conducts online evaluation of the performance of all employees through Human Resources Information System (HRIS). The performance evaluation of HR uses a Performance Management System which is conducted twice a year, it includes:

1. Establishing Individual Performance Planning (IPP);
2. Monitoring the progress of an employee's performance by his or her direct superior; and
3. Evaluating and final assessment by preparing Individual Performance Appraisal (IPA).

In the IPP process, employees and their respective superiors discuss and agreed the Key Performance Indicators (KPI) according to Company's vision, missions and strategies that must be achieved within a certain period of time. In addition to these KPIs, the Company has set a Corporate Values Index, Health-Safety-Environment (HSE) and Continuous Improvement as mandatory assessment aspects for all employees.

During an evaluation period, the respective superior will monitor the progress of each subordinates' performance by monthly and at the same time, provide coaching and counseling. At the end of the period, each employee's performance will be assessed by the respective superior. [103-3]

In 2020, the Company conducted an assessment on 771 employees (100%), each underwent 2 (two) times assessment, for both male and female at all levels of position. [404-3]

The results of this appraisal will become one of the management's considerations to determine the required development program to improve the employee competencies (Individual Development Program) and optimize the achievement of employees' performance.

Selain proses promosi yang terdapat dalam proses manajemen kinerja, Perseroan juga menyiapkan kaderisasi secara internal melalui *Talent Management System (TMS)*, yang merupakan proses identifikasi, analisa dan pemilihan karyawan bertalenta yang dipersiapkan sebagai kader pemimpin di masa depan. Selain itu, TMS juga berisikan program pelatihan dan pengembangan yang terstruktur terhadap talenta-talenta internal, seperti SDP, LDP, dan EDP serta pelatihan khusus lainnya jika diperlukan untuk mendukung kesiapan setiap insan untuk menjadi seorang pemimpin.

TMS ini didukung oleh komite yang dinamakan *Talent Management Committee (TMC)*. TMC tersebut terbagi menjadi *Stream A* yang beranggotakan para Direksi dan *Stream B* yang beranggotakan para pimpinan departemen. *Stream A* bertugas untuk menelaah karyawan bertalenta pada level Supervisor hingga Manager untuk dipromosikan ke level manajerial hingga General Manager. *Stream B* bertugas untuk menelaah talenta-talenta pada level Staf/ Teknisi tingkat I (yang merupakan tingkatan berikutnya dari tingkat II) untuk dipromosikan ke level posisi Supervisor. Setiap komite *Stream A* dan B akan menilai dari berbagai perspektif dan memutuskan pelaksanaan promosi.

Berdasarkan hasil penilaian pada tahun 2020, terdapat 36 orang atau 4,7% dari total karyawan yang mendapatkan promosi kenaikan jabatan. Sedangkan, pada tahun 2019 sebanyak 59 orang atau 7,7% dari total karyawan. [404-3]

Program pengembangan berbasis karir (*career based program*) bagi para karyawan secara konsisten terus diselenggarakan, hal ini sebagai inisiatif dalam mempersiapkan dan mencetak pemimpin dari internal korporasi. Pada tahun 2020, *Supervisor Development Program (SDP)* kembali dijalankan dengan total peserta sebanyak 20 orang yang dimulai pada bulan Februari 2020. SDP tahun ini diselenggarakan dengan *virtual learning*, hal ini sebagai bentuk penyesuaian terhadap kondisi pandemi, serta menunjukkan bahwa program pengembangan bagi para karyawan tetap dapat dijalankan secara efektif.

In addition to the promotion system contained in the performance management process, the Company also prepares an internal regeneration process through the Talent Management System (TMS), which is process identification, analysis and selection of talented employees as future leaders. In addition, TMS also contains structured training and development programs for internal talents, such as SDP, LDP, EDP and special training if needed to support the readiness of each employee to become a leader.

This TMS is supported by a committee called Talent Management Committee (TMC). The TMC is divided into Stream A consisting of the Board of Directors and Stream B consisting of department heads. Stream A has the duty to review talents at the supervisory level to be promoted to the managerial or general manager level. Stream B has the duty to review talents at staff/technician level I (which is the next level from level II) to be promoted to supervisory level. Stream A and B committees will assess the talents from various perspectives and decide on the promotion.

Based on the 2020 assessment result, there were 36 employees or 4.7% of total employees received promotions. While in 2019, as many as 59 people or 7.7% of total employees received promotion. [404-3]

Career based programs for employees are consistently held. This is an initiative for preparing and producing internal corporate leaders. In 2020, the Supervisor Development Program (SDP) was again conducted with a total of 20 participants starting in February 2020. This year's SDP was held virtually. This is a form of adjustment to pandemic conditions. It also showed that a development program for permanent employees can be effectively executed virtually.

Sistem Remunerasi

Remuneration System

Perseroan membangun sistem remunerasi dan kesejahteraan yang objektif, menarik dan kompetitif bagi seluruh karyawan baik itu karyawan tetap maupun tidak tetap. Sistem remunerasi ini ditetapkan berdasarkan prestasi karyawan, jabatan, kompetensi, masa kerja serta indeks nilai-nilai perusahaan, tanpa membedakan jenis kelamin, suku, ras, agama, golongan maupun aspek diskriminasi lainnya. Tidak terdapat perbedaan remunerasi antara karyawan pria dan wanita. Dalam hal terdapat karyawan pria dan wanita di jabatan yang sama dengan kinerja dan kompetensi yang relatif sama maka remunerasi yang diterima akan berada di level yang sama, sehingga rasio remunerasi yaitu 1:1. [405-2]

Dalam pemberian upah kerja berupa gaji pokok, Perseroan senantiasa menaati ketentuan yang berlaku, termasuk ketentuan terkait upah minimum yang berlaku di masing-masing daerah di Indonesia. Sepanjang tahun 2020, seluruh karyawan tetap maupun tidak tetap memperoleh gaji di atas ketentuan Upah Minimum Provinsi (UMP) yang berlaku di masing-masing daerah dimana Perseroan beroperasi. [103-3, 202-1] [6.c.2.b]

Selain memenuhi ketentuan UMP, Perseroan juga memperhatikan kesejahteraan karyawan dengan memberikan paket kesejahteraan, yang tertuang dalam Peraturan Perusahaan.

Berdasarkan status karyawan, komponen tunjangan karyawan tetap dan karyawan tidak tetap di Perseroan adalah sebagai berikut: [103-3, 401-2]

The Company builds an objective, attractive and competitive remuneration and welfare system for all permanent and non-permanent employees based on employee achievement, position, competency, years of service and Corporate Values Index, regardless of gender, ethnicity, race, religion, class or other aspects of discrimination. There is no difference in remuneration between male and female employees. Both male and female employees at the same position with relatively the same performance and competence, the remuneration received will be at the same level, therefore the remuneration ratio is 1:1. [405-2]

In providing work wages through the form of basic salary, the Company always complies with the applicable regulations, including those related to the minimum wages applied in each region in Indonesia. Throughout 2020, all the Company's permanent and non-permanent employees received salaries above the Provincial Minimum Wage (UMP) applied in each area of the Company's operation. [103-3, 202-1] [6.c.2.b]

In addition to the UMP requirements, the Company also pays attention to the employees' welfare by providing welfare packages, which are stated in the Company Regulations.

Based on the employees' status, the allowance components for permanent and non-permanent employees are as follows: [103-3, 401-2]

Komponen Tunjangan Karyawan Tetap dan Karyawan Tidak Tetap

Component of Benefits of Permanent and Non-Permanent Employees

Jenis Tunjangan	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employees	Types of Benefits
Gaji Pokok	✓	✓	Basic Salary
Kompensasi Lembur	✓	✓	Overtime Compensation
Tunjangan Operasional			Operational Allowance
Uang Makan	✓	✓	Meal Allowance
Uang Transportasi	✓	✓	Transport Allowance
Tunjangan Kesehatan			Health Allowance
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan	✓	✓	Social Security Administrator for Health
Asuransi Kesehatan (Rawat Jalan dan Rawat Inap)	✓	✓	Health Insurance (Outpatient and Inpatient)
Tunjangan Keselamatan Kerja			Work Accident Allowance
BPJS Ketenagakerjaan (Jaminan Keselamatan Kerja)	✓	✓	Social Security Administrator for Employment (Work Accident Security)
Asuransi Kecelakaan Diluar Hari Kerja (AKDHK)	✓	✓	Accident Insurance Outside Working Days (AKDHK)
Tunjangan Kematian			Death Allowance
BPJS Ketenagakerjaan (Jaminan Kematian)	✓	✓	Social Security Administrator for Employment (Death Security)
PHK karena Karyawan Meninggal Dunia (Uang Pisah)	✓	✗	Work Termination due to Employee's Death (Severance Payment)
Tunjangan Hari Tua			Retirement Allowance
BPJS Ketenagakerjaan (Jaminan Hari Tua)	✓	✓	Social Security Administrator for Employment (Old Age Protection)
BPJS Ketenagakerjaan (Jaminan Pensiun)	✓	✓	Social Security Administrator for Employment (Retirement Security)
Program Pensiun Iuran Pasti Manfaat Pasti	✓	✗	Defined Contribution Pension Plans
PHK karena Karyawan Mencapai Usia Pensiun (Uang Pisah)	✓	✗	Work Termination due to the Retirement Age (Severance Payment)
Tunjangan Lainnya			Others Allowance
Tunjangan Perumahan	✓	✓	Housing Allowance
Tunjangan Hari Raya	✓	✓	Religious Festivity Allowance
Tunjangan Jabatan	✓	✓	Functional Allowance
Tunjangan Pajak	✓	✓	Tax Allowance
PHK karena Alasan Lainnya yang Sesuai Peraturan Perusahaan yang Berlaku (Uang Pisah)	✓	✗	Work Termination for Other Reasons in accordance with the Applicable Company's Regulations (Severance Payment)

Jenis Tunjangan	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employees	Types of Benefits
Cuti			Leave
Cuti Tahunan	✓	✓	Annual Leave
Ijin Sakit	✓	✓	Sick Leave
Cuti Melahirkan/Keguguran	✓	✓	Maternity/Miscarriage Leave
Cuti <i>Paternity</i>	✓	✓	Paternity Leave
Cuti Menikah	✓	✓	Marriage Leave
Cuti Ibadah	✓	✗	Religious Leave
Cuti karena Alasan Penting Lainnya	✓	✓	Leave for Other Important Reasons
Tambahan Hari Cuti Tahunan (pada tahun ke-5, tahun ke-6, tahun ke-10, dan tahun ke-15)	✓	✗	Additional Annual Leave Days (in the 5 th year, 6 th year, 10 th year, and 15 th year)
Penunjang Kerja			Work Support
Pakaian Kerja	✓	✓*	Uniform
Kendaraan Dinas	✓*	✗	Official Vehicle
Perjalanan Dinas	✓	✓*	Business Trip
Alat Penunjang Kerja	✓*	✓*	Work Support Tools
Lain-lain			Others
Pendidikan dan Pelatihan	✓	✓	Education and Training
Insentif dan Bonus (berdasarkan kinerja Perseroan dan karyawan)	✓	✓*	Incentives and Bonuses (based on the Company and employee performance)
Penghargaan Masa Kerja Karyawan	✓	✗	Employee Service Awards
Penghargaan Karyawan Teladan	✓	✗	Honorary Employee Award
Basiswa Anak Karyawan yang Berprestasi	✓	✓	Scholarship for Outstanding Children of Employees

Keterangan / Notes:
*) Tertentu / Specified

Perseroan berkomitmen untuk selalu memenuhi pemenuhan hak asasi manusia di lingkup operasi dan bisnisnya. Kami menekankan pentingnya hak karyawan terkait hak kehidupan yang layak, hak mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan kompetensi serta pemenuhan hak dasar hidup. Perseroan menyediakan hak cuti melahirkan bagi karyawan perempuan (*maternity leave*) selama 3 (tiga) bulan dengan gaji yang dibayarkan secara penuh. Perusahaan juga menyediakan hak cuti selama 2 (dua) hari, di luar cuti tahunan, bagi karyawan laki-laki (*paternity leave*) yang istrinya melahirkan. Pemberian hak cuti ini telah diatur secara formal dalam Peraturan Perusahaan mengenai Ketentuan Istirahat Melahirkan atau Keguguran dan Ketentuan Izin Tidak Masuk Kerja karena Peristiwa Insidental.

Tingkat kembali bekerja di Cikarang Listrindo terkait dengan *maternity leave* sampai dengan akhir tahun 2020 adalah 100% dari total 7 (tujuh) karyawan wanita Cikarang Listrindo mengambil *maternity leave* diantaranya 6 (enam) karyawan sudah kembali bekerja dan 1 (satu) karyawan masih dalam masa cutinya pada akhir periode pelaporan. Sedangkan, tingkat kembali bekerja di Cikarang Listrindo terkait dengan *paternity leave* sampai dengan akhir tahun 2020 adalah 100% dari total 27 (dua puluh tujuh) karyawan laki-laki Cikarang Listrindo mengambil *paternity leave* diantaranya 26 (dua puluh enam) karyawan sudah kembali bekerja dan 1 (satu) karyawan masih dalam masa cutinya pada akhir periode pelaporan. [401-3]

The Company is committed to always fulfilling human rights in the scope of its operations and business. We emphasize the importance of employee rights related to the right to a decent life, the right to have the opportunity to develop competencies, and fulfill the basic rights of life. The Company provides maternity leave for female employees which lasts for 3 (three) months with full salary payment. The Company also provides the right to leave for 2 (two) days, apart from annual leave, for male employees (named paternity leave) whose wife gives birth. This leave entitlement has been formally regulated in Company Regulations regarding Provisions for Childbirth Rest or Miscarriage, and Provisions for Absence of Work due to Incidental Events.

The rate of return to work at Cikarang Listrindo related to maternity leave until the end of 2020 is 100%, from a total of 7 (seven) Cikarang Listrindo's female employees took maternity leave in which 6 (six) employees have returned to work, and 1 (one) employee is still on their leave at the end of the reporting period. While, the rate of return to work at Cikarang Listrindo related to paternity leave until the end of 2020 is 100%, from a total of 27 (twenty seven) Cikarang Listrindo's male employees paternity leave in which 26 (twenty six) employees have returned to work, and 1 (one) employee is still on his leave at the end of the reporting period. [401-3]



Selain itu, Perseroan juga memberikan berbagai hak lainnya kepada karyawan di antaranya pemberian cuti ibadah yang diberikan 1 (satu) kali selama masa kerja, penambahan hari cuti karyawan berdasarkan masa kerjanya, beasiswa kepada anak karyawan yang berprestasi dan program pensiun untuk seluruh karyawan tetap.

In addition, the Company also provides various other rights to employees, including the provision of religious leave which is given 1 (one) time during the employee's tenure, additional employee leave days based on years of service, scholarships for high-performing children of employees, and retirement programs for all permanent employees.

Tingkat Kembali Bekerja dan Tingkat Karyawan Dipertahankan Selama 2020 [401-3] Return to Work Rate and Employee Retained Rate in 2020 [401-3]

Jenis Kelamin Gender	Hak Cuti Melahirkan/Cuti Istri Melahirkan Maternity/Paternity Leave Entitlement	Total Karyawan yang Mengambil Cuti Total Employees Taking Leave	Total Karyawan yang Kembali Bekerja Total Employees Returning to Work	Tingkat Kembali Bekerja Return to Work Rate	Tingkat Karyawan Dipertahankan Employee Level Retained
Perempuan Female	100%	7	7	100%	100%
Laki-laki Male	100%	27	27	100%	100%

Kami juga menyediakan program pensiun dimana Perseroan memberikan kontribusi sebesar 5% dari gaji pokok karyawan. Program ini melebihi batas persyaratan BPJS Ketenagakerjaan. Aset program pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia. Program ini yang disetujui oleh Menteri Keuangan dalam Surat Keputusannya masing-masing No. Kep/301/KM.17/1993 dan No. Kep-331/KM.6/2004. [103-3, 201-3]

We also provide pension program, in which the Company contributes 5% of the employees' basic salary. This program is above the requirement from the Social Security Provider. The assets of the retirement program are administered by Financial Institution Pension Fund (DPLK) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and Financial Institution Pension Fund (DPLK) Manulife Indonesia as approved by the Ministry of Finance in his Decision Letter No. KEP/301/KM.17/1993 and No. KEP-331/KM.6/2004. [103-3, 201-3]



Non-diskriminasi

Non-discrimination

Kami selalu berkomitmen menjunjung tinggi dasar-dasar hak asasi manusia dan menghormati keberagaman budaya, adat istiadat dan nilai-nilai. Perseroan telah menerapkan prinsip anti diskriminasi dan perlindungan hak asasi manusia di lingkungan kerja. Kami menyakini keberagaman SDM merupakan salah satu fondasi yang mampu menumbuhkan keberlanjutan. Untuk menjaga keberagaman dan keharmonisan, Perseroan secara konsisten menerapkan pengelolaan SDM dengan prinsip non-diskriminasi yang ketat. [103-1]

Anti-diskriminasi yang dijalankan Perseroan merupakan wujud kepatuhan terhadap Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, prinsip kesetaraan dan non-diskriminasi tersebut selaras dengan Konvensi Organisasi Perburuhan Internasional (ILO) No. 111 tentang Diskriminasi dalam Pekerjaan dan Jabatan yang dikeluarkan oleh ILO, serta Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia tahun 1948¹ yang menyatakan bahwa hak asasi manusia seharusnya dinikmati tanpa adanya perbedaan apapun, seperti ras, warna kulit, jenis kelamin, agama, keyakinan politik, kebangsaan, asal-usul dalam masyarakat atau status lain. [103-2]

Kebijakan kesetaraan dan non-diskriminasi terhadap seluruh insan Perseroan maupun pemangku kepentingan lainnya telah memberikan dampak positif keberlanjutan kepada Perseroan. Hal ini ditandai dengan tidak adanya aksi mogok kerja dan insiden lain yang disebabkan oleh diskriminasi selama tahun pelaporan. Selama tahun 2020, tidak ada kegiatan remediasi yang dilakukan Perseroan. [103-3, 406-1]

We are always committed to upholding the principles of human rights and respecting the diversity of cultures, customs, and values. The Company has implemented the principles of anti-discrimination and protection of human rights in the work environment. We believe that diversity in its HR is one of the foundations to assure sustainability. To maintain diversity and harmony, the Company consistently implements HR management with strict non-discrimination principles. [103-1]

The anti-discrimination policy carried out by the Company is a form of compliance with Law No. 13 of 2003 concerning Employment, the principles of equality and non-discrimination are in line with International Labor Organization (ILO) Convention No. 111 concerning Discrimination in Employment and Occupation issued by ILO, and the Universal Declaration of Human Rights of 1948¹ which stated that human rights should be enjoyed without any differentiation, such as race, skin color, gender, religion, political views, nationality, social origins, or other status. [103-2]

The equality and non-discrimination policy toward the Company's personnel and other stakeholders has had a positive impact for the Company. This is marked by the absence of employee strike and discrimination incidents during the reporting year. In 2020, there was no remediation activity carried out. [103-3, 406-1]

1) Deklarasi Universal Hak-Hak Asasi Manusia tanggal 10 Desember 1948, diakses melalui [https://www.komnasham.go.id/files/1475231326-deklarasi-universal-hak-asasi-\\$R48R63.pdf](https://www.komnasham.go.id/files/1475231326-deklarasi-universal-hak-asasi-$R48R63.pdf).

1) The Universal Declaration of Human Rights dated December 10, 1948, accessed at [https://www.komnasham.go.id/files/1475231326-deklarasi-universal-hak-asasi-\\$R48R63.pdf](https://www.komnasham.go.id/files/1475231326-deklarasi-universal-hak-asasi-$R48R63.pdf).

Ketiadaan Kerja Paksa [409-1] [6.c.2.a]

Absence of Forced Labor [409-1] [6.c.2.a]

Kami selalu berpegang teguh terhadap aturan dan Undang-Undang yang berlaku untuk mencegah praktik kerja paksa. Sebagai bentuk komitmen tersebut, Perseroan telah mengatur waktu kerja dan istirahat karyawan sesuai dengan Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Konvensi ILO No. 29 tentang Kerja Paksa. Berdasarkan hal tersebut, Cikarang Listrindo memberlakukan Peraturan Perusahaan yaitu jumlah waktu kerja bagi seluruh karyawan Perseroan adalah 8 (delapan) jam sehari dan 40 (empat puluh) jam seminggu.

Pada beberapa unit kerja yang terlibat langsung dalam operasional pembangkit listrik seperti operasi, distribusi, *maintenance* dan satuan pengamanan, Perseroan menerapkan sistem kerja giliran (*shift work*). Kebutuhan *shift* karyawan akan diatur sesuai dengan kebutuhan operasional Perseroan dengan berpedoman pada peraturan yang berlaku. Perseroan juga memberikan tunjangan tidak tetap berupa tunjangan posisi apabila karyawan harus menyelesaikan pekerjaan melebihi waktu kerja.

The Company always adheres to the applicable laws and regulations to prevent forced labor practices. As a form of the Company's commitment to prevent forced labor practices, the Company regulates working and resting hours in accordance with Law No. 13 of 2003 concerning Employment and ILO Convention No. 29 concerning Forced Labor. Based on this, Cikarang Listrindo implements the Company Regulations namely the working hours for all of the Company's employees is 8 (eight) hours a day and 40 (forty) hours a week.

In some work units directly involved in the operation of power plants such as operation, distribution, maintenance and security units, the Company implements shift work system. Employees' shift is regulated in accordance with the operational needs of the Company based on the applicable regulations. The Company also provides additional variable allowances in the form of position allowances which is given to the employees that work over working hours to complete their works.



Komitmen Tidak Mempekerjakan Karyawan di Bawah Umur ^[408-1]

Commitment Not to Employing Underage Employees ^[408-1]

Untuk mencegah mempekerjakan karyawan di bawah umur, dalam proses rekrutmen, Perseroan telah menetapkan kebijakan usia minimum karyawan adalah 18 tahun. Kebijakan ini sesuai dengan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, dimana setiap perusahaan dilarang untuk mempekerjakan anak, yaitu setiap orang yang berumur dibawah 18 (delapan belas) tahun. Komitmen Perseroan ini juga selaras dengan Konvensi ILO No. 138 mengenai Konvensi Usia Minimum dan Konvensi ILO No. 182 tentang Konvensi bentuk Terburuk Pekerja Anak.

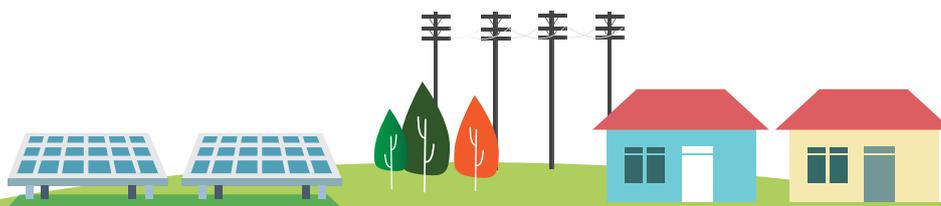
Penerapan kebijakan ini juga kami lakukan kepada seluruh mitra kerja dari Cikarang Listrindo. Komitmen ini dilakukan agar mereka mematuhi ketentuan yang sama tentang persyaratan usia minimal pekerja dan jam kerja serta remunerasi yang diterima oleh karyawan mereka.

Selama tahun 2020, Perusahaan tidak menemukan adanya insiden kerja paksa serta penggunaan pekerja anak di Perseroan maupun mitra kerjanya.

In order to prevent the employment of underage employees, in the recruitment process, the Company has set a minimum age policy for employees to be 18 years old. This policy is in accordance with Law No. 13 of 2003 concerning Employment, in which companies are prohibited from employing children, that is anyone under the age of 18 (eighteen) years old. This commitment is also in line with ILO Convention No. 138 concerning the Minimum Age Convention and ILO Convention No. 182 concerning the Worst Form of Child Labor Convention.

We also apply this policy toward all the business partners of Cikarang Listrindo. This commitment is made to comply with the same provisions regarding the minimum age requirements for workers and working hours and remuneration received by their employees.

In 2020, the Company did not find any incidents of forced labor and the use of child labor in the Company or its partners.



Penanganan Pengaduan Karyawan

Handling of Employee Grievances

Dalam penanganan pengaduan karyawan, Perseroan telah memiliki mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan ataupun keluhan yang dirasakan mengganggu bagi karyawan dalam pelaksanaan tugasnya. Karyawan dapat menyampaikan pengaduan atau keluhannya secara lisan maupun tertulis kepada atasan langsung. Karyawan juga dapat meneruskan pengaduan atau keluhannya kepada atasannya yang lebih tinggi atau ke Departemen HRD, dengan sepengetahuan atasannya langsung.

Setiap pengaduan atau keluhan karyawan selalu diupayakan untuk diselesaikan secara musyawarah mufakat guna tercapainya hubungan kerja yang harmonis dan produktif.

Selama tahun 2020, Perseroan tidak menerima pengaduan dari karyawan terkait ketenagakerjaan dan pelanggaran hak asasi manusia termasuk insiden diskriminasi.

In handling employee grievances, the Company has established a mechanism for grievances regarding employment or grievances toward issues obstructing the employees in carrying out their duties. Employees can submit their grievances orally or in writing to their direct supervisors. Employees can also forward grievances to the upper level management or to the HRD Department, copying their direct supervisor.

The Company always tries to resolve every employee's grievances through consensus in order to achieve a harmonious and productive working relationship.

In 2020, the Company did not receive any grievances from the employees related to labor and human rights violations including incidents of discrimination.

Manfaat dan *Worklife Balance*

Benefits and *Worklife Balance*

Perseroan berupaya meningkatkan kesejahteraan karyawan dengan menyeimbangkan antara kehidupan pekerjaan dengan di luar pekerjaan. Perseroan memberikan fasilitas dan aktivitas yang terbaik yang disesuaikan dengan kebutuhan para karyawan. Cikarang Listrindo secara rutin menggelar berbagai acara perusahaan bagi para karyawan di luar rutinitasnya, sekaligus untuk mempererat tali persaudaraan. Kami meyakini semakin tinggi tingkat kebahagiaan karyawan akan meningkatkan produktivitas mereka dalam bekerja.

Fasilitas dan aktivitas yang diberikan Perseroan antara lain yang tidak terbatas pada *employee gathering*, *business gathering*, *outing*, turnamen olahraga, seminar, donor darah, buka bersama selama bulan Ramadhan, kegiatan bersepeda, kegiatan lari, dan *medical check-up* rutin tahunan. Selama tahun 2020, beberapa aktivitas tersebut ditunda dikarenakan pandemi COVID-19.

The Company seeks to improve employee's welfare by balancing worklife and outside worklife. The Company provides the best facilities and activities tailored to the needs of employees. Cikarang Listrindo routinely holds various corporate events for employees outside their routinity, as well as to forge closer kinship. We believe that a higher level of our employee happiness will increase their productivity at work.

The facilities and activities provided by the Company, among others but not limited to, employee gatherings, business gatherings, outings, sports tournaments, seminars, blood donations, corporate fast-breaking during the Ramadan month, cycling activities, running activities, and routine annual medical check-ups. During 2020, some of these activities were postponed due to the COVID-19 pandemic.

Mewujudkan Angka Kecelakaan Kerja Nihil ^[6.c.2.c]

Achieving Zero Work Accident ^[6.c.2.c]

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) merupakan salah satu aspek penting dan menjadi prioritas Cikarang Listrindo demi membangun budaya kerja yang baik dan lingkungan kerja yang aman bagi semua orang yang terlibat dalam kegiatan Perseroan. Bagi Cikarang Listrindo, sehat dan aman di tempat bekerja merupakan hak asasi manusia termasuk bagi karyawan, pemasok, pelanggan, maupun pemangku kepentingan lain yang berhubungan dengan Perusahaan. Kami meyakini dengan tersedianya tempat kerja yang sehat dan aman akan mendorong semangat, loyalitas dan dedikasi karyawan dalam bekerja, sehingga memberikan manfaat positif kepada kinerja Perseroan. ^[103-1]

Dalam upaya mewujudkan lingkungan kerja yang aman dan nyaman, kami menjunjung tinggi penerapan prinsip K3 dengan membangun budaya keselamatan kerja diseluruh kegiatan operasional Perseroan yang meliputi pembangkitan, transmisi, distribusi, dan kegiatan penunjang lainnya. Dengan penerapan prinsip K3 yang baik, Perseroan berharap pencapaian angka kecelakaan kerja nihil (*zero accident*). ^[103-2]

Selama pandemi COVID-19, kami juga menjalankan berbagai protokol kesehatan yang ketat agar karyawan merasa aman dan nyaman ketika melaksanakan kegiatan operasional di lingkungan kami. Hal ini juga sebagai bentuk komitmen untuk lebih memprioritaskan kesehatan dan keselamatan, tidak hanya bagi karyawan namun juga bagi keluarga karyawan.

Komitmen Perseroan menyediakan tempat kerja yang sehat dan aman mengacu kepada peraturan dan perundang-undangan yang mengatur tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja, antara lain: ^[103-2, 403-1]

1. Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
2. Undang-Undang No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
3. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
4. Peraturan Presiden No. 7 Tahun 2019 tentang Penyakit Akibat Kerja;
5. Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja; dan
6. ISO 45001:2018 (sebelumnya OHSAS 18001:2007) tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Occupational Health and Safety (OHS) is one of the important aspect and a priority for Cikarang Listrindo in order to build a good working culture and a safe work environment for all people involved in the Company's activities. For Cikarang Listrindo, healthy and safe workplace is part of human rights for employees, suppliers, customers, and other stakeholders associated with the Company. For employees, the availability of a healthy and safe workplace will encourage their enthusiasm, loyalty and dedication to their work, which in turn will have a positive impact on the Company's performance. ^[103-1]

In creating a safe and comfortable working environment, the Company puts the principle OHS by building a culture of work safety throughout the Company's operational activities which includes activities in units of generation, transmission, distribution and other supporting activities. By applying good OHS principles, the Company hopes to achieve zero work accident. ^[103-2]

During the COVID-19 pandemic, the Company has also implemented various strict health protocols giving employees a secure and comfortable feeling when carrying out operational activities in our perimeter. This is also a form of commitment to prioritize health and safety, not only for employees but also for employees' families.

The Company's commitment to providing a healthy and safe workplace refers to the rules and regulations governing Occupational Health and Safety which include: ^[103-2, 403-1]

1. Law No. 1 of 1970 concerning Work Safety;
2. Law No. 36 of 2009 concerning Health;
3. Law No. 13 of 2003 concerning Employment;
4. Presidential Decree No. 7 of 2019 concerning Occupational Diseases;
5. Government Regulation No. 50 of 2012 concerning the application of Occupational Health and Safety Management Systems; and
6. ISO 45001:2018 (previously OHSAS 18001:2007) concerning Occupational Health and Safety Management Systems.

Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Occupational Health and Safety Policies



Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan faktor kunci menuju keberlanjutan Perseroan. Untuk mewujudkan pelaksanaan kegiatan pembangkitan yang aman di industri ketenagalistrikan, Perseroan telah memiliki kebijakan mengenai aturan K3 yang menyatu dengan kebijakan perlindungan lingkungan. Hal tersebut tertuang dalam pernyataan kebijakan Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L) sebagai komitmen atas pelaksanaan K3 dan perlindungan lingkungan. Kebijakan itu telah diterapkan di seluruh wilayah operasional Cikarang Listrindo.

Tujuan penerapan kebijakan K3L di antaranya: [403-1]

1. Meningkatkan kesadaran karyawan akan budaya K3.
2. Mempromosikan budaya yang kuat terhadap kesadaran K3L.
3. Menaati peraturan perundang-undangan dan ketentuan-ketentuan lain yang relevan.
4. Menjaga komunikasi dan kerjasama yang efektif dengan para pemangku kepentingan guna memastikan komitmen yang sama terkait kebijakan, standar, program, dan kinerja K3L.
5. Meningkatkan kemampuan karyawan dalam upaya memastikan kondisi pekerjaan aman dan dampak lingkungan terkelola dengan baik, serta mencegah kecelakaan kerja dan pencemaran lingkungan.
6. Menganalisa dan melakukan manajemen insiden sebagai alat untuk mencegah kecelakaan kerja dan pencemaran lingkungan.

The Occupational Health and Safety (OHS) aspect is a key factor towards the sustainability of the Company. To realize safe electricity generation practice, the Company has a policy regarding OHS that is integrated with an environmental protection policy, stated in the Healthy, Safety, Environment (HSE) policy statement as a commitment to the implementation of OHS and environmental protection. The policy has been implemented in all operational areas of Cikarang Listrindo.

The HSE policy purposes include: [403-1]

1. Increasing employees' awareness of OHS culture.
2. Promoting a strong culture on HSE awareness.
3. Complying with laws and regulations and other relevant provisions.
4. Maintaining effective communication and cooperation with stakeholders to ensure the same commitments related to HSE policies, standards, programs, and performance.
5. Enhancing the employees' capability in the effort to ensure safe working conditions and well-managed environmental impacts, as well as preventing work accidents and environmental pollution.
6. Analyzing and conducting incident management as a tool to prevent work accidents and environmental pollution.



Beberapa kegiatan terkait upaya peningkatan kesehatan karyawan yang dilakukan oleh Perseroan selama tahun 2020, diantaranya membentuk Gugus Tugas Pandemi yang memastikan seluruh proses bisnis berjalan sesuai dengan protokol pandemi COVID-19 yang ditetapkan Pemerintah, diantaranya memastikan penggunaan masker dan *face shield* selama di tempat kerja, menyediakan fasilitas cuci tangan yang memadai dan mudah diakses oleh karyawan, melakukan pengecekan suhu badan secara berkala bagi seluruh karyawan sebelum mulai bekerja dan saat jam kerja dengan batas suhu tubuh di bawah 37,5°C, pemeriksaan kesehatan secara berkala berupa tes PCR, tes Rapid dan tes Antigen kepada seluruh karyawan Perseroan untuk memastikan karyawan terbebas dari infeksi COVID-19 dan menjaga tingkat penyebaran virus COVID-19, serta memastikan ketersediaan dan penggunaan alat pelindung diri yang benar dan standar, pemantauan dan pengukuran lingkungan kerja secara berkala. Perseroan juga memberikan *extra feeding*, memberikan sosialisasi/ penyuluhan kesehatan kerja serta menyediakan fasilitas dan program olahraga di area pembangkitan.

Several activities related to efforts to improve employees' health carried out by the Company in 2020 included establishment of a Pandemic Task Force to ensure all business processes are inline with the Government's COVID-19 pandemic protocols, ensure the use of masks and face shields while in the workplace, providing adequate and easily accessible hand washing facilities for employees, conducting regular body temperature checks for all employees before starting work and during working hours with a body temperature limit below 37.5°C, periodic health check in the form of PCR tests, Rapid tests and Antigen tests for all employees to ensure employees are free from COVID-19 infection and prevent the spreading of the disease, ensuring the availability and use of personal protective equipment that is appropriate and standardized, monitoring and measuring the work environment on a regular basis, providing extra food, providing dissemination/education of occupational health and providing sports facilities and programs in the operational area.

Topik K3 dalam Peraturan Perusahaan

OHS Topics in Company Regulations

Cikarang Listrindo menyadari pentingnya K3 di lingkungan perusahaan agar para karyawan merasa nyaman dan aman dalam bekerja. Selain tertuang di dalam pernyataan kebijakan Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L), Perseroan mengatur secara khusus mengenai aturan K3 di sejumlah pasal pada Peraturan Perusahaan, sebagaimana tabel berikut: [103-1, 103-2, 103-3, 403-1]

Cikarang Listrindo acknowledges the importance of OHS in the company environment for employees to felt comfortable and secure at work. Apart from being stated in the Occupational Health, Safety, and Environment (HSE) policy statement, the Company specifically regulates OHS rules in a number of articles in the Company Regulations, as follows: [103-1, 103-2, 103-3, 403-1]

Peraturan Perusahaan Company Regulations	Uraian Description
Pasal 43 tentang Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L)	Ketentuan mengenai kewajiban Perseroan dan seluruh karyawan untuk menjaga dan mengutamakan K3L melalui penerapan ketentuan K3L di lingkungan kerja.
Article 43 regarding Occupational Health, Safety, and Environment (HSE)	Provisions regarding the obligations of the Company and all employees to maintain and prioritize HSE through the application of HSE provisions in the working environment.
Pasal 44 tentang Komite K3L	Ketentuan mengenai perwakilan karyawan dalam Komite K3L dan pengawasan secara berkala mengenai kesiapan K3L.
Article 44 regarding the HSE Committee	Provisions regarding employees representation in the HSE Committee and periodic oversight on the HSE readiness.
Pasal 45 tentang Peraturan & Pelatihan Khusus K3L	Ketentuan mengenai pendidikan dan pelatihan mengenai K3L.
Article 45 regarding HSE Special Training and Regulations	Provisions regarding education and training on HSE.
Pasal 46 tentang Tata Tertib Kerja secara Umum	Ketentuan mengenai hak dan kewajiban karyawan atas pekerjaan yang berbahaya.
Article 46 regarding General Rules of Work	Provisions regarding employees rights and obligations for hazardous work.
Pasal 51 tentang Keselamatan dan Peralatan Kerja	Ketentuan mengenai alat perlindungan kerja.
Article 51 regarding Work Safety and Equipment	Provisions regarding Personal Protective Equipment (PPE).

Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3)

Occupational Health and Safety Committee (P2K3)

Dalam upaya meningkatkan efektivitas aspek K3 dan sebagai bentuk perwujudan komitmen Perseroan untuk mengawal implementasi K3 dalam setiap kegiatan operasional di seluruh unit bisnis dan anak perusahaan, kami telah membentuk tim Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2K3) dengan anggota dari masing-masing departemen. Hal ini merupakan bentuk kepatuhan Perseroan terhadap Peraturan Kementerian Ketenagakerjaan RI No. PER.04/MEN/1987 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Tata Cara Penunjukan Ahli Keselamatan Kerja. Panitia ini bertugas memberikan saran dan pertimbangan, baik diminta maupun tidak, kepada Perseroan mengenai isu dan masalah terkait dengan penerapan K3 di lingkungan Perseroan. [103-2]

Unsur keanggotaan P2K3 sebagaimana diatur dalam pasal 3 (tiga) Permenaker tersebut, terdiri dari ketua, sekretaris, dan anggota, dimana sekretaris P2K3 merupakan ahli keselamatan kerja dari perusahaan yang bersangkutan. Di Cikarang Listrindo, kepengurusan P2K3 melibatkan karyawan dengan komposisi yang berbeda antara satu departemen dengan departemen lainnya. [103-2, 403-4]

Pada tahun 2020, anggota P2K3 terdiri dari 60 (enam puluh) anggota berasal dari unit pembangkit listrik berbahan bakar gas dan 43 (empat puluh tiga) anggota berasal dari unit pembangkit listrik berbahan bakar batubara. Jumlah tersebut merepresentasikan 13,4% dari total karyawan Perseroan. [403-8]

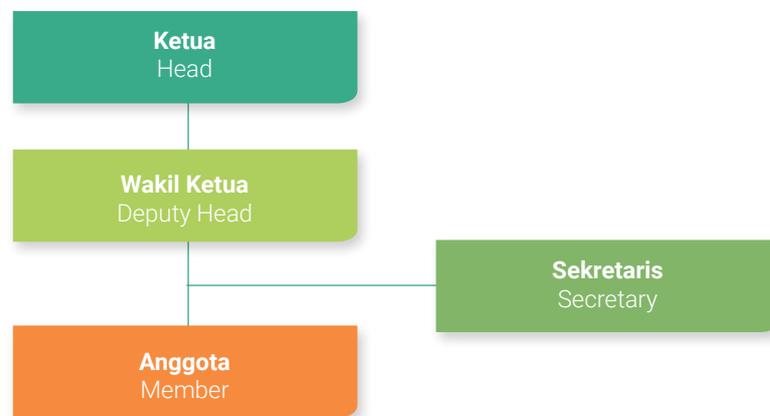
As an effort to improve the effectiveness of OHS aspects and as a form of the Company's commitment to oversee the implementation of OHS in every operational activity in all business units and subsidiaries, the Company has formed an Occupational Health and Safety Committee (P2K3) consisting of members from each department. The establishment of P2K3 is also a form of the Company's compliance with the Ministry of Manpower Regulation of Republic of Indonesia No. PER.04/MEN/1987 concerning the Committee for the Establishment of Occupational Health and Safety and Procedures for Appointing Occupational Safety Experts. The committee is tasked to provide advice and consideration, whether requested or not, to the Company regarding issues and problems related to the application of OHS in the Company's environment. [103-2]

The P2K3 membership, as stipulated in article 3 (three) of the Regulation of the Minister of Manpower, consists of chairman, secretary and members, in which the P2K3 secretary is a work safety expert from the company concerned. In Cikarang Listrindo, the management of P2K3 involves employees with different composition between one department and another. [103-2, 403-4]

In 2020, the P2K3 has 60 (sixty) members from gas-fired power plants and 43 (forty-three) members from the coal-fired power plant. This amount represents 13.4% of the Company's total employees. [403-8]

Dalam rangka meningkatkan kualitas implementasi K3, Perseroan telah melengkapi seluruh pranata dasar yang diperlukan, meliputi ketentuan mengenai fungsi dan kedudukan P2K3 serta tugas yang menjadi tanggung jawabnya. Adapun struktur organisasi P2K3 di Perseroan adalah sebagai berikut: [103-3, 403-4]

In order to improve the quality of OHS implementation, the Company has completed all the necessary basic institutions, including provisions regarding the function and position of the P2K3 as well as the tasks for which it is responsible. The P2K3 structure in the Company is as follows: [103-3, 403-4]



Adapun tugas dan tanggung jawab tim P2K3 adalah sebagai berikut:

1. Memberikan saran dan pertimbangan terkait masalah Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan;
2. Menghimpun dan mengolah data tentang K3L;
3. Melakukan pembinaan terhadap penerapan seluruh kebijakan dan prosedur Keselamatan Ketenagalistrikan di seluruh unit kerja Perseroan;
4. Melakukan evaluasi dan penilaian kinerja atas cara kerja, proses dan lingkungan kerja di lingkup Perseroan;
5. Melakukan evaluasi apabila terjadi kecelakaan, penyakit akibat kerja di wilayah operasional Perseroan, serta mengambil langkah-langkah yang diperlukan;
6. Memberikan rekomendasi perbaikan dari hasil investigasi guna menyempurnakan persyaratan, sistem dan prosedur kerja agar kecelakaan kerja, kecelakaan instalasi dan kecelakaan masyarakat umum tidak terjadi; dan
7. Membuat laporan pelaksanaan investigasi keselamatan ketenagalistrikan yang meliputi keselamatan instalasi, keselamatan kerja dan keselamatan masyarakat umum di lingkup Perseroan.

The duties and responsibilities of the P2K3 team are as follows:

1. Providing advice and consideration related to Occupational Health, Safety, and Environment issues;
2. Collecting and processing HSE data;
3. Fostering the implementation of all Electricity Safety policies and procedures throughout the Company work unit;
4. Evaluating and assessing the performance of work methods, processes and work environment within the Company;
5. Evaluating in the event of work accidents, occupational diseases in the Company's operational areas, and taking the necessary measures;
6. Providing improvement recommendations from investigations results, in order to improve requirements, work systems and procedures to prevent work accidents, installation accidents, and general public accidents from recurring; and
7. Preparing reports on the implementation of electricity safety investigations, which include installation safety, work safety and general public safety in the Company.

Sepanjang tahun 2020, telah dilakukan beberapa kegiatan yang melibatkan P2K3 guna mendukung tercapainya target *zero-accident* di seluruh unit pembangkitan Perseroan, antara lain: [103-3]

1. Perluasan lingkup dan resertifikasi SMK3 PP No. 50/2012 dan migrasi OHSAS 18001:2007 ke ISO 45001:2018 di *site* Jababeka dan MM-2100;
2. Merancang kebijakan terkait *zero Medical Treatment Injury* (MTI);
3. Inspeksi rutin terkait K3 di seluruh unit pembangkitan, transmisi 150 kV dan jalur distribusi;
4. Telaah prosedur dan instruksi kerja, evaluasi kinerja K3 secara keseluruhan sesuai dengan peraturan yang berlaku melalui audit internal;
5. Melakukan pemantauan dan pengukuran faktor fisika-kimia lingkungan kerja baik secara internal maupun bekerjasama dengan pihak ketiga yang kompeten;
6. Melaksanakan pelatihan internal dan eksternal terkait dengan keselamatan kerja;
7. Melaksanakan rapat rutin P2K3 setiap bulan untuk membahas dan mereview hal-hal terkait K3L serta perumusan solusi dari permasalahan yang ada;
8. Bekerja sama dengan Departemen *Operation, Maintenance* dan *Distribution* untuk mempersiapkan Identifikasi Bahaya dan Penilaian Resiko (HIRA) untuk mengidentifikasi bahaya dan resiko di tempat kerja;
9. Bekerja sama dengan Departemen SDM untuk membuat *e-learning* bagi seluruh karyawan Perseroan terkait sistem IADL dan mengenai identifikasi bahaya di tempat kerja;
10. Pelatihan Induction untuk karyawan baru dan kontraktor;
11. Pelatihan HIRADC format ISO 45001:2018; dan
12. Pelatihan *Awareness & Requirements of ISO 45001:2018*.

Kami juga melaksanakan latihan simulasi keadaan darurat untuk mempersiapkan para karyawan dalam menghadapi berbagai kondisi operasional yang tidak terduga, seperti kebakaran instalasi. Lebih lanjut, Perseroan telah mengembangkan SOP mekanisme keadaan tanggap darurat dan melakukan sosialisasi bagi seluruh karyawan. [403-5]

Throughout 2020, a number of activities involving P2K3 have been effected to support zero-accident target achievement in all of the Company's power plant units, including: [103-3]

1. Expansion of the scope and recertification of SMK3 PP No. 50/2012 and OHSAS 18001: 2007 migration to ISO 45001: 2018 at the Jababeka and MM-2100 sites;
2. Designing policies related to zero Medical Treatment Injury (MTI);
3. Routine OSH-related inspection in all plants; 150 kV transmission and distribution lines;
4. Reviewing work procedures and instructions, evaluating overall OHS performance in accordance with applicable regulations through internal audits;
5. Monitoring and measuring the physical-chemical factors of the working environment both internally and partnering with competent third parties;
6. Arranging internal and external training related to work safety;
7. Conducting routine P2K3 meetings every month to discuss and review HSE related matters and formulating solutions to existing problems;
8. Collaborating with Operation Department, Maintenance Department and Distribution Department to prepare for Hazard Identification and Risk Assessment (HIRA) to identify hazards and risks in the workplace;
9. Collaborating with the HRD department to create e-learning materials for all employees of the Company related to the IADL system and regarding hazards in the workplace;
10. Induction training for new employees and contractors;
11. ISO 45001:2018 format HIRADC training; and
12. Training on Awareness & Requirements of ISO 45001:2018.

An emergency drill for an emergency situation was also carried out in simulation in order to prepare the employees for facing various unexpected operational conditions, such as installation fires. Furthermore, the Company has also developed an SOP for emergency response mechanism and disseminated it to all employees. [403-5]

Partisipasi Pelaporan Bahaya

HAZOC Report [403-2]

Participation in Hazard Reporting - HAZOC Report [403-2]



Perseroan menerapkan pelaporan bahaya bagi seluruh karyawan terkait kecelakaan kerja, kondisi bahaya (*unsafe condition*), perilaku bahaya (*unsafe action*), hampir celaka (*near-miss*), dan pencemaran terhadap lingkungan yang terjadi di area kerja. Dengan menggunakan media *Hazard Observation Card* (HAZOC) secara *online*, kami dapat menangani laporan tersebut dengan cepat untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja dan pencemaran terhadap lingkungan. Selain itu juga sebagai pemenuhan terhadap penerapan ISO 45001, ISO 14001 dan SMK3 terkait Komunikasi, Konsultasi dan Partisipasi.

The Company implements hazard reporting for all employees related to work accidents, unsafe conditions, hazardous behavior (*unsafe action*), near misses, and pollution to the environment that occurs in the work area. By using online Hazard Observation Card (HAZOC) application, the Company can handle the report quickly to prevent work accidents and pollution to the environment. In addition, it is also a fulfillment to the ISO 45001, ISO 14001, and SMK3 related to Communication, Consultation and Participation.



Kesehatan Kerja

Occupational Health

Kesehatan karyawan merupakan hal yang penting bagi Perseroan. Kami secara berkala melaksanakan program pemeriksaan kesehatan setiap tahunnya untuk seluruh karyawan, bekerja sama dengan klinik dan rumah sakit yang sudah terakreditasi dan dokter bersertifikasi kesehatan kerja atau Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja (HIPERKES) dari Pemerintah. [103-1, 403-5]

Beberapa upaya dilakukan dengan melaksanakan seminar, pendidikan dan pelatihan kesehatan yang difokuskan pada upaya pencegahan preventif dan kuratif kesehatan, penyakit yang tidak terkait pekerjaan, serta penyakit akibat kerja kepada seluruh karyawan. Program ini ditujukan untuk menjaga kondisi kesehatan para karyawan. Cikarang Listrindo senantiasa berupaya mengurangi hari kerja yang hilang karena sakit. Rata-rata jumlah hari kerja yang hilang karena sakit selama tahun 2020 adalah 1,0%. [103-2, 403-3, 403-6]

Sepanjang tahun 2020, berbagai upaya terkait peningkatan kesehatan yang dilakukan oleh Perseroan antara lain pemeriksaan kesehatan secara berkala berupa tes PCR, tes Rapid dan tes Antigen untuk mendeteksi karyawan dari infeksi COVID-19. Kami memastikan ketersediaan dan penggunaan alat pelindung diri yang benar dan standar, memantau secara ketat kondisi higienis lingkungan kerja secara berkala, memberikan *extra feeding*, dan memberikan edukasi kesehatan kerja. [403-6]

Perseroan mengelompokkan karyawan dalam 3 kelompok, yaitu karyawan *on-site*, karyawan WFH terjadwal dan karyawan WFH permanen, dimana dalam penanganan pandemi COVID-19, diperlukan perhatian yang berbeda untuk masing-masing kelompok tersebut.

Employees' health is of utmost importance to the Company. We regularly carry out a health check-up program every year for all employees, in collaboration with accredited clinics and hospitals and certified occupational health doctors or the Government's Corporate Hygiene and Occupational Health (HIPERKES) units. [103-1, 403-5]

Several efforts were made by carrying out health seminars, education and training focused on preventive and curative health efforts, non-work related diseases, and occupational diseases to all employees. These programs are aimed to maintain the health of our employees. Cikarang Listrindo always strives to reduce lost work days due to illness. The average number of working days lost due to illness in 2020 was 1.0%. [103-2, 403-3, 403-6]

Throughout 2020, various efforts related to health improvement has been carried out by the Company included regular health checks in the form of PCR, Rapid, and Antigen tests to detect employees from COVID-19 infection. We ensure the availability and the use of correct and standard personal protective equipment, monitor closely on hygienic conditions of the work environment on a regular basis, providing extra feeding, and occupational health education. [403-6]

The Company groups its employees into 3 groups, namely on-site employees, scheduled WFH employees and permanent WFH employees, where in handling the COVID-19 pandemic, different attention is needed for each of these groups.



Program Mitigasi COVID-19
COVID-19 Mitigation Program

Status Karyawan Employees' Status	On-Site	WFH Terjadwal Scheduled WFH	WFH Permanen Permanent WFH
Ketentuan Rules	Pembagian jadwal shift 2x12 jam, dan tidak ada kontak fisik antar shift Distribution of 2x12 hours shift schedule with no physical contact between shift	Pembagian jadwal masuk bergilir Distribution of rotating work schedule	Karyawan dengan penyakit penyerta dilarang masuk Employees with pre-existing illness are prohibited to enter the workplace
Tes COVID-19 rutin Regular COVID-19 test	Tes PCR PCR Test	Tes Antigen Antigen Test	-
Pengecekan temperatur harian - sebelum, pada saat bekerja (2 kali) dan saat pulang Daily temperature check - before, at work (2 times) and off work	✓	✓	-
Larangan penggunaan transportasi umum Prohibition on the use of public transportation	✓	✓	✓
Ijin masuk yang disetujui atasan Work permit approved by superior	✓	✓	✓
Monitor harian kondisi kesehatan karyawan Daily employees' health status monitoring	✓	✓	✓
Penggunaan <i>face shield</i> dan <i>face mask</i> di dalam fasilitas Perseroan Use of face shields and face masks in the Company's facilities	✓	✓	✓

Program Mitigasi COVID-19 Lainnya
Other COVID-19 Mitigation Program

- Menyediakan kendaraan jemputan karyawan yang dilengkapi dengan partisi untuk memisahkan pengemudi dengan penumpang. Kendaraan jemputan karyawan dikhususkan hanya 1 pengemudi untuk 1 grup karyawan.
Provide employee shuttle, equipped with partition to separate driver and passengers. Employee shuttle with arrangement of 1 driver for 1 employee group.
- Menyediakan banyak fasilitas kebersihan diantaranya *hand washing* dan *hand sanitizer*.
Provide a number of health cleaning facilities such as hand washing stations and hand sanitizer.
- Melakukan proses disinfektan harian terhadap seluruh ruangan dalam fasilitas Perseroan dengan *solution 1% Sodium Hypochlorite*, termasuk *filter AC*, *handle* pintu, dan lainnya.
Carry out daily disinfection of all rooms in the Company's facilities with a 1% Sodium Hypochlorite solution, including AC filters, door handles, etc.
- Pemberlakuan protokol COVID-19 tersebut juga diterapkan kepada kontraktor dan pengunjung.
The implementation of the COVID-19 protocol is also applied to all contractors and visitors.

Pemetaan Risiko Kecelakaan dan Penyakit Akibat Kerja

Risk Mapping of Accidents and Occupational Diseases

Dalam upaya Perseroan mewujudkan angka kecelakaan kerja nihil (*Zero Accident*), Kami telah melakukan pemetaan telah melakukan pemetaan terhadap risiko kecelakaan atau penyakit berbahaya terkait pekerjaan yang dijalani karyawan. Pemetaan dilakukan dengan mengkategorikan tingkat risiko berdasarkan jenis pekerjaan, unit kerja maupun lokasi kerjanya yang secara khusus ditujukan untuk Departemen Operation, Departemen Distribution dan Departemen Maintenance. Dengan pemetaan tersebut, maka Perseroan dapat menyusun rencana program pencegahan dan penanganan untuk memitigasi risiko tersebut. Salah satu risiko K3 terbesar di lingkup operasional Perseroan adalah tersengat listrik. Oleh karena itu, Perseroan telah membuat kebijakan dan prosedur untuk mengurangi bahaya tersengat listrik. [103-1, 103-2, 403-1, 403-2, 403-7]

Berdasarkan pemetaan yang telah dilakukan oleh Perseroan, karyawan dengan risiko tinggi terhadap kecelakaan atau penyakit akibat pekerjaan disajikan dalam tabel berikut: [103-3, 403-2, 403-7]

In the efforts to achieve zero work accidents (*Zero Accident*), the Company has mapped the risk of accidents or hazardous diseases related to the work undertaken by employees. The mapping is conducted by categorizing the level of risk based on the type of works, work units and work locations specifically intended for the Operation Department, Distribution Department and Maintenance Department. Through this mapping, the Company can prepare a plan for prevention and treatment programs to mitigate these risks. One of the biggest OHS risks in the Company's operational scope is electrocution. Therefore, the Company has established policies and procedures to reduce the danger of electrocution. [103-1, 103-2, 403-1, 403-2, 403-7]

Based on the mapping, employees with high risk of accidents or illness due to work are presented in the following table: [103-3, 403-2, 403-7]



Jenis Pekerjaan Berisiko Tinggi Berdasarkan Unit Pembangkit

Types of High Risk Work Based on Generating Units

Unit Pembangkit Power Plant Unit	Jenis Pekerjaan Berisiko Tinggi Types of High Risk Work	Cara Pencegahan/Penanganan Prevention/Handling Method	
PLTGU/PLTG	<ul style="list-style-type: none"> Pengoperasian dan pemeliharaan GTG, HRSG dan STG Pekerjaan pada area ketinggian dengan potensi bahaya tinggi Pekerjaan tegangan tinggi (150 kV) dan tegangan menengah (20 kV dan 6,3 kV) Pekerjaan dengan bahan kimia (bahan atau limbah berbahaya dan beracun) 	<ul style="list-style-type: none"> Pembatasan akses <i>confined space, Hot Work, Scaffolding</i> dan <i>Purging</i>; Tes rutin <i>fire alarm</i>; Kesiapan instalasi <i>fire fighting system</i>; Pembuatan rambu terkait <i>hazard</i>; Kelengkapan Alat Pelindung Diri (APD) lengkap sesuai potensi bahaya. 	<p>Mewajibkan setiap karyawan untuk memiliki Ijin Kerja Khusus sebelum menjalankan pekerjaan berisiko tinggi, dengan tata cara sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyusun <i>Job Card</i> dan Instruksi Kerja; <i>Supervisor</i> (pengawas K3) menyusun Analisis Keselamatan Kerja dan Lingkungan jika diperlukan yang mengidentifikasi bahaya keselamatan kerja dan aspek lingkungan dalam setiap langkah kerja dan menetapkan kontrol dari potensi bahaya; Ijin kerja (<i>work permit</i>) wajib diberikan oleh pejabat setingkat <i>Supervisor/Engineer PICO (Person in Charge of Operation)</i>; <i>Lock out-tag out</i> (jika diperlukan); <i>Checklist</i> pemenuhan <i>tool</i> dan alat kerja; Melakukan <i>HSE briefing</i> sebelum melakukan pekerjaan; Inspeksi Keselamatan dan Management <i>Safety Walk-Arounds</i>; Pengawasan pekerjaan yang dilakukan oleh supervisor <i>PICW (Person in Charge of Work)</i>; Terdapat supervisor/pengawas K3 yang bertanggungjawab atas pemenuhan aspek K3; Penutupan ijin kerja oleh pengawas pekerjaan internal (<i>supervisor PICW</i>) dan validasi oleh <i>supervisor PICO</i> apabila pekerjaan dinyatakan selesai. <p>Require each employee to have a Special Work Permit before carrying out high-risk work, with the following procedures:</p> <ul style="list-style-type: none"> Develop Job Card and Work Instructions. OHS supervisor prepares an Analysis of Work Safety and the Environment if necessary which identifies occupational safety hazards and environmental aspects in each work step and establishes control of potential hazards; A work permit must be granted by a superior at the level of PICO (Person In Charge of Operation) Supervisor/Engineer; Lock out - tag out (if necessary); Tools and work equipments compliance checklist; Conduct HSE briefing before doing work; Safety Inspection dan Management Safety Walk-Arounds; Supervision of work carried out by the PICW (Person In Charge of Work) supervisor; There are OHS supervisors who are responsible for fulfilling the OHS aspects; Closing of work permit by the internal work supervisor (PICW supervisor) and validation by PICO supervisor if the work is declared complete.
GSPP/GFPP	<ul style="list-style-type: none"> Operation and maintenance of GTG, HRSG and STG Work in height with high potential hazard High voltage (150 kV) and medium voltage (20 kV and 6.3 kV) related works Work with chemical substances (hazardous and toxic materials or waste) 	<ul style="list-style-type: none"> Restrictions on confined space access, Hot Work, Scaffolding and Purging; Routine tests of fire alarm; Readiness of fire fighting system installation; Creation of hazard-related signs; Availability of complete Personal Protective Equipment (PPE) according to potential hazards. 	
PLTU	<ul style="list-style-type: none"> Pengoperasian dan pemeliharaan <i>boiler</i> dan <i>steam turbine</i> Pekerjaan di <i>Coal Handling Plant (CHP)</i> area Pekerjaan tegangan tinggi (150 kV) Pekerjaan dengan bahan kimia (bahan atau limbah berbahaya dan beracun) 	<ul style="list-style-type: none"> Pembatasan akses <i>confined space, Hot Work, Scaffolding</i> dan <i>Penggalian (Excavation)</i>; Tes rutin <i>fire alarm</i>; Kesiapan instalasi <i>fire fighting system</i>; Pembuatan rambu terkait <i>hazard</i>; Ketersediaan APD lengkap sesuai potensi bahaya. 	
CFPP	<ul style="list-style-type: none"> Operation and maintenance of Boilers and Steam Turbines Jobs in the Coal Handling Plant (CHP) area High voltage (150 kV) related works Work with chemicals substances (hazardous and toxic materials or waste) 	<ul style="list-style-type: none"> Restrictions on confined space access, Hot Work, Scaffolding and Excavation; Routine tests of fire alarm; Readiness for fire fighting system installations; Creation of hazard-related signs; Availability of complete PPE according to potential hazards. 	

Jenis Pekerjaan dengan Risiko Tinggi akan Penyakit Akibat Kerja

Type of Occupation with a High Risk of Occupational Disease

Unit Pembangkit Power Plant Unit	Jenis Pekerjaan Berisiko Tinggi Types of High Risk Work	Cara Pencegahan/Penanganan Prevention/Handling Method
PLTGU/PLTG, PLTU GSPP/GFPP, CFPP	<p>Bekerja di kebisingan dengan risiko penurunan atau kerusakan fungsi pendengaran.</p> <p>Works in loud noise environment with the risk of hearing loss or damage.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ketersediaan APD, yaitu <i>ear plug</i>, <i>ear muff</i>, dan APD standar; • Pemeriksaan kesehatan berkala; • Pemasangan rambu-rambu K3 (<i>safety sign</i>); • Sosialisasi terkait Penyakit Akibat Kerja. <ul style="list-style-type: none"> • Availability of PPE, namely ear plug, ear muff, and standard PPE; • Periodic health checks; • Installation of OHS signs (safety sign); • Dissemination of Occupational related Diseases.
	<p>Bekerja di area paparan bahan kimia dengan risiko gangguan saluran pernapasan, kulit maupun pencernaan.</p> <p>Works in the area of chemical exposure with the risk of respiratory, skin and digestive disorders.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ketersediaan APD, diantaranya <i>masker</i>, <i>respirator</i>, <i>safety glasses</i>, <i>latex gloves</i>, <i>lab coat</i> dan APD standar; • Ketersediaan <i>Material Safety Data Sheet</i> (MSDS); • Pemeriksaan kesehatan berkala; • Pemasangan rambu-rambu K3 (<i>safety sign</i>); • Sosialisasi terkait Penyakit Akibat Kerja. <ul style="list-style-type: none"> • Availability of PPE, including masks, respirators, safety glasses, latex gloves, lab coat and standard PPE; • Availability of Material Safety Data Sheet (MSDS); • Periodic health checks; • Installation of OHS signs (safety sign); • Dissemination of Occupational related Diseases.
	<p>Bekerja di area ketinggian dengan risiko cedera dan kematian.</p> <p>Work in an elevated area with the risk of injury and death.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ketersediaan APD, di antaranya <i>full body harness</i>, <i>lanyard</i>, <i>fall arrester</i>, tali statis dan APD standar; • Ketersediaan alat bantu kerja di area ketinggian, seperti tangga, man lift, <i>scissor lift</i>, gondola dan sebagainya; • Pemasangan rambu-rambu K3 (<i>safety sign</i>); • Sosialisasi terkait Penyakit Akibat Kerja. <ul style="list-style-type: none"> • Availability of PPE, including full body harness, lanyard, fall arrester, static rope, and standard PPE; • Availability of working aids in high altitude areas, such as stairs, man lifts, scissor lift, gondolas and so on; • Installation of OHS signs (safety sign); • Dissemination of Occupational related Diseases.

Unit Pembangkit Power Plant Unit	Jenis Pekerjaan Berisiko Tinggi Types of High Risk Work	Cara Pencegahan/Penanganan Prevention/Handling Method
PLTU CFPP	<p>Bekerja di area paparan <i>ash</i> dan batubara dengan risiko mengganggu saluran pernapasan.</p> <p>Works in the ash and coal exposure area with the risk of respiratory tract disturbance.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ketersediaan APD, diantaranya masker karbon aktif, respirator, kacamata pelindung dan APD standar; • Pemeriksaan kesehatan berkala; • Pengukuran Indeks Kualitas Udara/<i>Air Quality Index (AQI)</i> secara periodik; • Pemasangan rambu-rambu K3 (<i>safety sign</i>); • Sosialisasi terkait Penyakit Akibat Kerja. <ul style="list-style-type: none"> • Availability of PPE, including activated carbon masks, respirators, protective goggles and standard PPE; • Periodic health checks; • Periodic Air Quality Index (AQI) measurement; • Installation of OHS signs (<i>safety sign</i>); • Dissemination of Occupational related Diseases.
	<p>Bekerja di area paparan radiasi dengan risiko menyebabkan kanker, permasalahan reproduksi dan kematian.</p> <p>Works in the area of radiation exposure with the risk of causing cancer, reproductive problems and death.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ketersediaan APD, yaitu apron proteksi tubuh, <i>safety glove</i> dan APD standar; • Pemeriksaan kesehatan berkala; • Pemasangan rambu-rambu K3 (<i>safety sign</i>); • Sosialisasi terkait Penyakit Akibat Kerja. <ul style="list-style-type: none"> • Availability of PPE, namely body protection apron, safety glove and standard PPE; • Periodic health checks; • Installation of OHS signs (<i>safety sign</i>); • Dissemination of Occupational related Diseases.
	<p>Bekerja di area perairan atau sungai (bagian transportasi batubara) dengan risiko tenggelam dan kematian.</p> <p>Works in water or river areas (coal transportation section) with the risk of sinking and death.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pemasangan rambu-rambu K3 (<i>safety sign</i>); • Ketersediaan APD, seperti jaket pelampung dan APD standar; • Ketersediaan peralatan emergency seperti ring-boy dan tali tambang; • Pemasangan rambu-rambu K3 (<i>safety sign</i>). <ul style="list-style-type: none"> • Installation of OHS signs (<i>safety sign</i>); • Availability of PPE, such as life jackets and standard PPE; • Availability of emergency equipment such as ring boy and rope; • Installation of OHS signs (<i>safety sign</i>).

Mengurangi Bahaya Tersengat Listrik dengan Menjaga Ground Resistant Gardu Induk Medium Voltage (MV) dan Main Distribution Board (MDB)/Optical Distribution Point (ODP) tidak lebih dari 5 Ohm

Reducing the Hazard of Electrocutation by Keeping the Ground Resistant Medium Voltage (MV) Substation and Main Distribution Board (MDB)/Optical Distribution Point (ODP) to a maximum of 5 Ohms



Cikarang Listrindo melakukan inspeksi rutin pada setiap gardu induk Medium Voltage (MV) dan Main Distribution Board (MDB)/Optical Distribution Point (ODP). Bilamana terdapat temuan pengukuran nilai resistan pentanahan >5 Ohm, maka Perseroan akan melakukan perbaikan nilai resistan pentanahan tersebut sampai dengan 5 Ohm dengan cara perbaikan ataupun penambahan perlengkapan pentanahan. Nilai pentanahan 5 Ohm adalah sesuai dengan rekomendasi dari IEEE.

Cikarang Listrindo conducts routine inspections at each Medium Voltage (MV) and Main Distribution Board (MDB)/Optical Distribution Point (ODP). Whenever there is a finding of ground resistance value measurement exceeding 5 Ohms, the Company will improve the ground resistance value up to 5 Ohms by repairing or adding grounding equipment. The ground resistance value of 5 Ohms is in accordance with the recommendations from the IEEE.

Bentuk komitmen dan tanggung jawab Perseroan terkait kebijakan mengenai pengupahan dan santunan bagi pekerja yang menderita penyakit akibat kerja dan telah menjalani upaya pengobatan medis, namun tidak dapat lagi menjalankan kewajibannya dalam bekerja, diatur pada Peraturan Perusahaan Pasal 23 mengenai Upah Karyawan Selama Sakit dan Pasal 37 mengenai Santunan Kecelakaan Kerja. Peraturan Perusahaan diperbaharui secara berkala dan disahkan oleh Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia. [103-3, 403-6]

As the Company's commitment and responsibility, a policy regarding wages and benefits for workers who suffer from occupational diseases and have undergone medical treatment efforts, but unable to carry out their obligations at work, is regulated in the Company Regulation Article 23 regarding Employee Wages During Illness and Article 37 regarding Work Accident Compensation. The Company Regulations are updated periodically and ratified by the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia. [103-3, 403-6]

Kinerja K3

OHS Performance

Setiap pekerjaan di area pembangkitan memiliki risiko yang tinggi. Oleh karena itu, aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) menjadi perhatian utama Perseroan. [103-1]

Every job in the power plant area has a high risk. Because of that, Occupational Health and Safety (OHS) aspect is a major concern for the Company. [103-1]

Dalam rangka meningkatkan kinerja K3 agar mencapai target angka kecelakaan kerja nihil (*zero accident*), Perseroan telah berusaha semaksimal mungkin menjalankan prosedur standar kerja yang aman dan nyaman dalam bekerja di seluruh unit kerja. Adapun insiden kecelakaan kerja selama dua tahun terakhir tergambar dari tabel berikut: [103-2]

In order to improve OHS performance achieving the target of zero work accidents, the Company has made every effort to carry out standard work procedures that are safe and comfortable for all work units. The incident of work accidents for the last two years were illustrated in the following tables: [103-2]

Statistik Kinerja K3 [403-9]

OHS Performance Statistics [403-9]

dalam orang
in person

Insiden Kecelakaan Kerja Work Accidents	2020	2019
Luka Ringan (Kecelakaan Kelas III – First Aid Injury) Minor Injury (Class III Accident - First Aid Injury)	4	6
Luka Berat (Kecelakaan Kelas II – Medical Treatment Injury) Serious Injury (Class II Accident - Medical Treatment Injury)	1	4
Meninggal Dunia (Kecelakaan Kelas I – Fatality) Death (Class I Accident - Fatality)	-	-
Jumlah Total	5	10

Statistik Kecelakaan Kerja

Work Accidents Statistics

Insiden Kecelakaan Kerja Work Accidents	2020	2019
Tingkat Keparahan/SR (hari) Severity Rate/SR (day)	7,6	5,1
Tingkat Frekuensi/FR Frequency Rate/FR	1,2	2,7
Jumlah Jam Kerja (jam) Total Manhours (hour)	4.204.831	3.707.439

SR (*Severity Rate*) = Rasio Keparahan Cidera = (Jumlah hari kerja hilang × 1.000.000) / Jumlah jam kerja orang
= Injury Severity Ratio = (Total of lost working days × 1,000,000) / Total manhours

FR (*Frequency Rate*) = Jumlah kecelakaan kelas 1 + kecelakaan kelas 2 + kecelakaan kelas 3 / Jumlah jam kerja orang × 1.000.000
= Number of Class 1 accidents + Class 2 accidents + Class 3 accidents / Number of people working hours × 1,000,000

Sepanjang tahun 2020, tercatat sebanyak 5 (lima) kejadian, yaitu 4 (empat) kecelakaan kelas III dan 1 (satu) kejadian kecelakaan kelas II. Sementara itu, Perseroan tidak mencatat adanya insiden fatal yang terjadi selama 2020. Perseroan juga tidak mencatat adanya pekerja yang terkena penyakit akibat kerja pada tahun 2020. [403-10]

Kami selalu melakukan mitigasi dan evaluasi jika terjadi kecelakaan untuk melihat penyebab kecelakaan kemudian membuat rekomendasi tindakan koreksi terhadap kecelakaan dan perbaikan prosedur kerja serta memonitor tindak lanjutnya. [103-3]

Kami juga melaksanakan sistem pelaporan *near-miss* yang digunakan untuk memperoleh data dan membantu dalam pengambilan langkah-langkah pencegahan lebih lanjut, sebagaimana yang diketahui secara luas bahwa setiap 1 (satu) kejadian kecelakaan terdapat 10 kejadian *near-miss*. [103-3]

Throughout 2020, there were 5 (five) incidents, which can be detailed into 4 (four) class III accidents and 1 (one) class II accident. The Company did not record any fatal incidents that occurred in 2020. The Company also did not record any workers suffering from occupational diseases in 2020. [403-10]

The Company always mitigates and evaluates any accident occurred to find out the causes and then taking corrective measures recommendation towards the accident as well as work procedure improvement and monitoring the follow-up. [103-3]

The Company also implements a near-miss reporting system which is used to obtain data and assist in taking further preventive measures, as it is widely known that for every 1 (one) accident there are 10 near-miss events. [103-3]

Penghargaan dan Sertifikat di Bidang K3

Awards and Certification in the Field of OHS

Dalam penerapan praktik ketenagakerjaan dan K3 di tempat kerja, Perseroan telah memiliki sertifikasi ISO 45001:2018 (sebelumnya OHSAS 18001:2007) tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja untuk proses pembangkitan dan distribusi listrik. Sertifikasi ini telah diverifikasi oleh badan sertifikasi internasional, Lloyd's Register. Perseroan juga memiliki sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia.

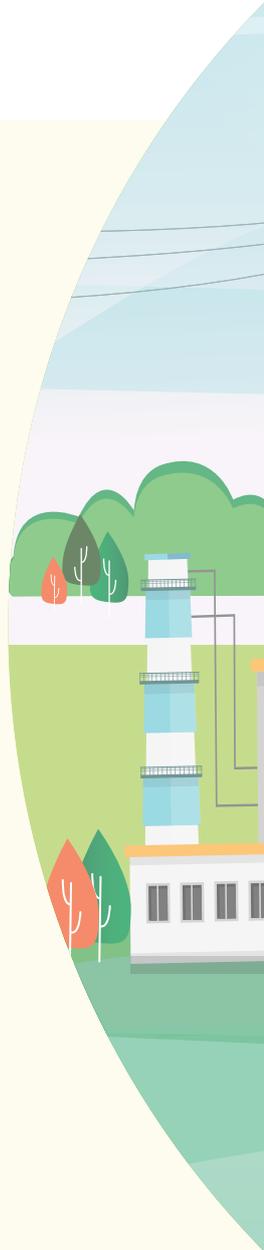
In implementing labor practice and OHS within the workplace, the Company is now equipped with ISO 45001:2018 certification (previously OHSAS 18001:2007) regarding the Occupational Safety and Health Management System for electricity generation and distribution processes. This certification has been verified by an international certification body, Lloyd's Register. The Company also obtained an Occupational Health and Safety Management System (SMK3) certification from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia.

08

Bermanfaat untuk Masyarakat

Beneficial to the Society

- 167 **Komitmen Bersama Masyarakat**
Commitment with the Society
- 169 **Roadmap CSR Cikarang Listrindo**
Cikarang Listrindo's CSR Roadmap
- 171 **Program CSR Tahun 2020**
CSR Program in 2020
- 172 **Bantuan Sosial**
Social Aid
- 179 **Bantuan Pendidikan**
Educational Aid
- 180 **Bantuan Kesehatan**
Health Aid
- 185 **Pelibatan Masyarakat Lokal**
Involvement of Local Community
- 187 **Penghargaan dan Sertifikasi di Bidang Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan**
Awards and Certifications in the Field of Social and Community Development





Bermanfaat untuk Masyarakat

Beneficial to the Society



Dengan semangat “Terang yang Membawa Kebajikan”, Perseroan hadir berkomitmen memberikan kontribusi positif kepada masyarakat.

With the spirit of “Light that Brings Goodness”, the Company is committed to making a positive contribution to the society.

Komitmen Bersama Masyarakat

Commitment with the Society

Perseroan menyadari bahwa pelaksanaan tanggung jawab sosial serta lingkungan hidup wajib dicapai seiring dengan pertumbuhan bisnis. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen penuh untuk memberikan kontribusi positif bagi seluruh pemangku kepentingan, terutama bagi komunitas sekitar lokasi operasi Perseroan.

Cikarang Listrindo berkomitmen penuh untuk membangun masyarakat setempat, dengan bekerjasama secara berkelanjutan sesuai dengan prinsip dan rumusan *Sustainable Development Goals* (SDGs). Rumusan tersebut menekankan keseimbangan kinerja pada tiga aspek, yakni: Ekonomi, Sosial dan Lingkungan atau secara populer disingkat 3P (*Profit, Planet, People*). [103-1]

Manfaat atas keberadaan Perseroan di lingkungan masyarakat diwujudkan melalui berbagai program *Corporate Social Responsibilities* (CSR) Perseroan. Selain dalam bentuk pemberian bantuan, keterlibatan langsung Perseroan dalam memberikan solusi di masyarakat sekitar menjadi kegiatan sosial yang dinilai tepat sasaran. Dalam mengerjakan tujuan-tujuan SDG, Perseroan menginisiasi sebuah konsep dan semangat "Terang yang Membawa Kebaikan" dalam melengkapi nilai-nilai Perseroan, STAR (*Service, Trustworthiness, Accountability, dan Reliability*) yang telah lebih dulu mengakar di setiap insan Perseroan. [103-2]

Program-program CSR yang dijalankan Perseroan diharapkan dalam jangka panjang dapat menumbuhkan kemandirian ekonomi masyarakat dan juga terciptanya hubungan yang konstruktif serta harmonis antara Perseroan dengan masyarakat. Kegiatan-kegiatan CSR merupakan wujud kontribusi sosial Perseroan agar dapat berbaur dengan masyarakat serta berperan dalam mengembangkan potensi sekaligus memberdayakan masyarakat di sekitar wilayah operasional Perseroan. [103-2]

The Company is aware that social and environmental responsibilities must be achieved along with the business growth. Therefore, the Company is fully committed to contributing positively to all stakeholders, especially for the communities around the Company's operational area.

Cikarang Listrindo is fully committed to developing the surrounding communities by working together in a sustainable manner, in accordance with the principles and formulation of the Sustainable Development Goals (SDGs). The formulation emphasizes the balance of performance in three aspects, namely: Economy, Social and Environment or popularly abbreviated as P3 (*Profit, People, Planet*). [103-1]

The benefits of the Company's existence are shown through various Corporate Social Responsibilities (CSR) programs. Besides providing assistances, the Company's direct involvement in providing solutions to the surrounding community is considered spot on. In carrying out the SDG goals, the Company initiated a concept and spirit of "Light that Brings Goodness" in complementing the Company's values, STAR (*Service, Trustworthiness, Accountability and Reliability*) which have been rooted in every individual of the Company. [103-2]

It is hoped that the CSR programs carried out by the Company, can in a long run develop the economic independence of the community and also harmonious relationship between the Company and the community. These CSR activities are a manifestation of the Company's social contribution to participate in the communities and play a role in developing potential as well as empowering the communities around the Company's operational areas. [103-2]

Kebijakan umum Perseroan mengenai pengembangan sosial kemasyarakatan adalah melalui tiga kelompok kegiatan utama, yaitu layanan bantuan sosial, pendidikan dan kesehatan. Melalui pelaksanaan tiga kelompok kegiatan utama tersebut, Perseroan turut mendorong tercapainya SDGs, sebagaimana diadopsi pemerintah Indonesia melalui SDGs Indonesia (<http://sdgsindonesia.or.id/>).

Berbagai program CSR yang dilakukan Perseroan telah selaras dengan penerapan keuangan berkelanjutan, sesuai dengan Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Dalam pelaksanaannya, aktivitas CSR Perseroan berpedoman pada ISO 26000 tentang Panduan Tanggung Jawab Sosial, dimulai dari penyusunan program serta pengawasan dan evaluasi pelaksanaan. Di Indonesia, ISO 26000 telah diratifikasi oleh Pemerintah pada tahun 2010 dan dijadikan Standar Nasional Indonesia (SNI) pada tahun 2012. Walaupun tidak bersifat wajib dan hanya sekedar himbauan, ISO ini memberikan pola dan modul yang berlaku secara internasional tentang bagaimana CSR dapat dikembangkan dalam dimensi sebuah organisasi. Ke depannya, seluruh kegiatan CSR Perseroan akan tetap diterapkan sesuai dengan standar ISO 26000.

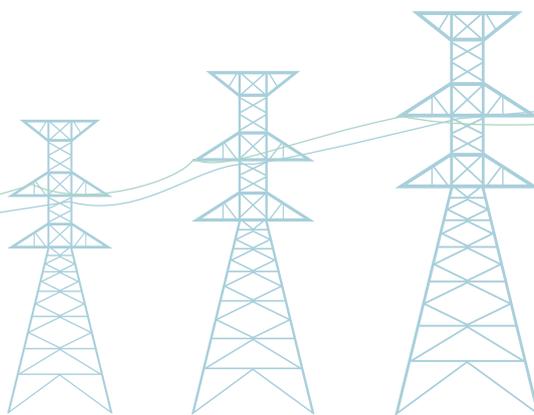
Selain ISO 26000, Perseroan juga mengadopsi *Global Reporting Initiative* (GRI) sebagai panduan dalam pelaksanaan dan pelaporan program keberlanjutan berstandar internasional, dimana salah satunya adalah mengenai bahasan komunitas lokal.

Company's general policy regarding community social development is that the Company implements three main activity groups, namely social assistance, education and health aid. Through the implementation of these three activity groups, the Company also supports the achievement of the SDGs, as adopted by the Indonesian government through the Indonesian SDGs (<http://sdgsindonesia.or.id/>).

The various CSR programs carried out by the Company are also in line with the implementation of sustainable finance, which is in accordance with the OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies.

In practice, the Company's CSR activities are guided by ISO 26000 on Social Responsibility Guidelines, starting from the preparation of the programs, followed by the monitoring and then the evaluation of the implementation. In Indonesia, ISO 26000 was ratified by the Government in 2010 and adopted by Indonesian National Standard (SNI) in 2012. Although it is not mandatory and is just an appeal, this ISO provides an internationally accepted patterns and modules on how CSR can be developed within an organization. Going forward, all of the Company's CSR activities will continue to be performed in accordance with ISO 26000 standards.

In addition to ISO 26000, the Company has also adopted the *Global Reporting Initiative* (GRI) as a guideline in the implementation and reporting of international standard sustainability programs, of which one of the items concern about local communities.

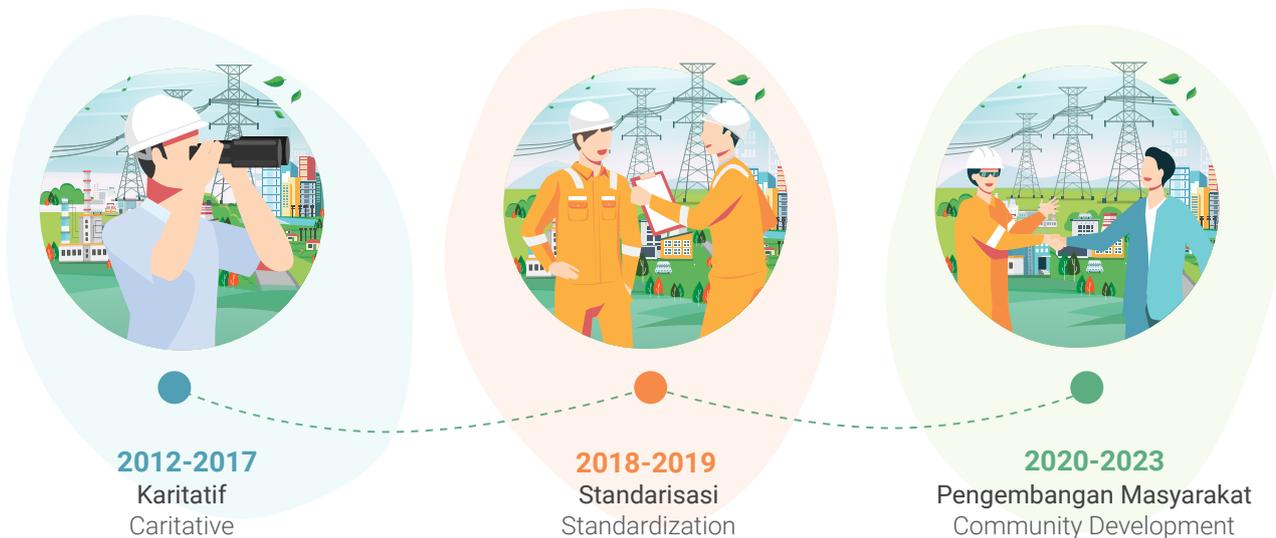


Roadmap CSR Cikarang Listrindo

Cikarang Listrindo CSR Roadmap

Dalam mewujudkan komitmen Perseroan dan menjaga kesinambungan pelaksanaan program, Perseroan telah menetapkan CSR *Roadmap* 2012-2022 yang kemudian pada tahun 2019, *roadmap* tersebut dirumuskan kembali dalam *roadmap* program CSR periode 2018-2023. *Roadmap* CSR ditinjau dan dirumuskan secara berkala, dengan memasukkan hasil evaluasi realisasi program pada periode sebelumnya. Rumusan inisiatif dan tahapan kegiatan CSR tahun 2012-2023, yaitu sebagai berikut:

To realize the Company's commitment and maintain the continuity of the programs, the Company has established CSR *Roadmap* 2012-2022 which in 2019 was reformulated in the CSR program roadmap for the 2018-2023 period. The CSR roadmap is reviewed and formulated periodically, by including the results of evaluations of program realization in the previous period. The formulation of initiatives and stages of CSR activities in 2012-2023 are as follows:



2012-2017 – Karitatif

Berawal dari transformasi pelaksanaan program CSR yang dimulai pada tahun 2012, dimana Perseroan mulai membangun dan menciptakan hubungan yang lebih sinergis antara masyarakat dan perusahaan, melalui kegiatan-kegiatan yang bersifat karitatif, seperti perbaikan dan penyediaan sarana dan prasarana pendidikan, penyediaan fasilitas umum dan sosial, pelayanan kesehatan serta edukasi kesehatan dan lingkungan.

2012-2017 – Caritative

Starting with the transformation of CSR programs implementation in 2012, the Company began to build and create more synergic relationships with the community, through caritative activities, such as rehabilitation and construction of educational facilities and infrastructure, construction of public and social facilities, health care assistance and health and environmental education.

2018-2019 – Standardisasi

Pada tahap ini, Perseroan melakukan evaluasi dan reorganisasi struktur, prosedur dan mekanisme pelaksanaan CSR. Tidak hanya atas proses internal Perseroan saja, namun evaluasi juga dilaksanakan atas implementasi program CSR yang telah dijalankan.

Perseroan juga kembali melakukan pemetaan sosial ekonomi dan mengembangkan program-program strategis sambil melanjutkan program-program dasar CSR yang berfokus pada bidang sosial, pendidikan dan kesehatan.

Pelaksanaan inisiatif ini diharapkan dapat meningkatkan kesiapan organisasi dan kesiapan program-program strategis baik untuk mencapai target jangka pendek maupun jangka panjang pelaksanaan CSR Perseroan.

2020-2023 – Pengembangan Masyarakat

Tahap pengembangan masyarakat merupakan tahapan dimana Perseroan melakukan evaluasi dan perbaikan program-program strategis yang telah disusun pada tahap sebelumnya. Untuk mendukung tahapan tersebut, pada awal tahun 2021, Perseroan membentuk Tim *Corporate Social Responsibility* yang akan berfokus kepada penyempurnaan program dan dokumentasi CSR. Disamping melanjutkan program CSR sebelumnya, Perseroan lebih memfokuskan program CSR tahap ini pada pengembangan masyarakat, melalui pelatihan dan pengembangan kelompok-kelompok masyarakat, sehingga dalam jangka panjang akan tumbuh kemandirian.

Melalui inisiatif ini diharapkan Perseroan akan memiliki agen-agen pemberdayaan masyarakat yang telah dididik dan dilatih serta mampu menjadi agen perubahan dalam lingkungan masyarakat. Salah satu rencana yang dikembangkan adalah peningkatan pencapaian program pemberdayaan masyarakat yang meningkat dari standar dari PROPER Biru menjadi PROPER Hijau. [6.c.3.c]

2018-2019 – Standardization

At this stage, the Company evaluated and reorganized CSR structure, procedures and implementation. The evaluation was not only carried out for the internal process, but also the CSR program implementation.

The company also re-conducted socio-economic mapping and develops strategic programs while continuing the basic CSR programs that focused on the social, education and health aspects.

The implementation of these initiatives was expected to increase organizational and strategic programs readiness in order to achieve both short-term and long-term targets for the operation of the Company's CSR.

2020-2023 – Community Development

The community development stage is the stage where the Company evaluates and improves strategic programs that have been prepared in the previous stages. To support this, in early 2021, the Company established a Corporate Social Responsibility Team which focuses on improving the CSR programs and documentation. Besides continuing the previous CSR programs, at this stage, the Company will focus on community development through training and development of community groups, which in the long run will develop self management.

This initiative is expected by the Company to establish community empowerment agents who have been educated and trained and are able to become the agents of change in the community. One of the plan being developed is to increase the community development program requirement from PROPER Blue to PROPER Green standards. [6.c.3.c]

Program CSR Tahun 2020 [103-3, 203-1, 203-2]

CSR Program in 2020 [103-3, 203-1, 203-2]

Pada tahun 2020, Perseroan mengusung tema “Terang yang Membawa Kebaikan” sebagai semangat dalam menjalankan kegiatan CSR. Diharapkan melalui semangat tersebut, Cikarang Listrindo selaku perusahaan penyedia listrik swasta pertama yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), dapat memberikan kontribusi positif bagi masyarakat sekitar area operasional Perseroan melalui kegiatan CSR.

Selama tahun 2020, Perseroan telah merealisasikan dana untuk pelaksanaan pengembangan sosial kemasyarakatan, senilai AS\$2.197.108, dengan rincian sebagai berikut:

In 2020, the Company initiated “Light that Brings Goodness” tagline as the spirit in carrying out CSR activities. It is hoped that through this spirit, Cikarang Listrindo, as a public company listed on the Indonesian Stock Exchange (IDX), can make a positive contribution to the community around the Company’s operational areas through CSR activities.

In 2020, the Company has realized the community social development fund, of US\$2,197,108, with the following details:

Kegiatan Activities	2020	2019	YoY 2019-2020	
			Nominal Amount	%
			(3=1-2)	(3/2)
(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)	
Bantuan Sosial Social Aid				
a. Fasilitas umum/infrastruktur Public facilities/infrastructure	557.525	488.942	68.583	14,0% ↑
b. Kegiatan keagamaan Religious activities	62.946	123.228	(60.282)	-48,9% ↓
c. Bantuan bencana Disaster relief	11.461	34.203	(22.742)	-66,5% ↓
Sub-jumlah Bantuan Sosial Sub-total of Social Aid	631.932	646.373	(14.441)	-2,2% ↓
Bantuan Pendidikan Educational Aid	30.512	99.009	(68.497)	-69,2% ↓
Bantuan Kesehatan Health Aid	1.534.664	38.680	1.495.984	3.867,6% ↑
Jumlah Total	2.197.108	784.062	1.413.046	180,2% ↑



Bantuan Sosial

Social Aid

Perseroan melalui kegiatan pengembangan layanan bantuan sosial kepada masyarakat sekitar, meliputi penyediaan dan perbaikan beragam sarana dan prasarana dasar, termasuk pemberian bantuan pembangunan dan/atau perbaikan sarana ibadah, serta bantuan penanggulangan bencana dan pemberian sembako, Perseroan telah mengeluarkan bantuan sejumlah AS\$631.932.

Kegiatan layanan bantuan sosial yang Perseroan lakukan di tahun 2020, diantaranya adalah sebagai berikut:

The Company developed social aid for the surrounding communities through activities such as construction and rehabilitation of various basic facilities and infrastructures, including establishing and/or repairing religious facilities, and disaster relief and basic needs aid. The total amount spent for this category of activities was US\$631,932.

The detail of social aid provided by the Company in 2020, among others are:

1

Program penyambungan listrik dalam rangka meningkatkan rasio elektrifikasi

Electricity connection program to increase the electrification ratio



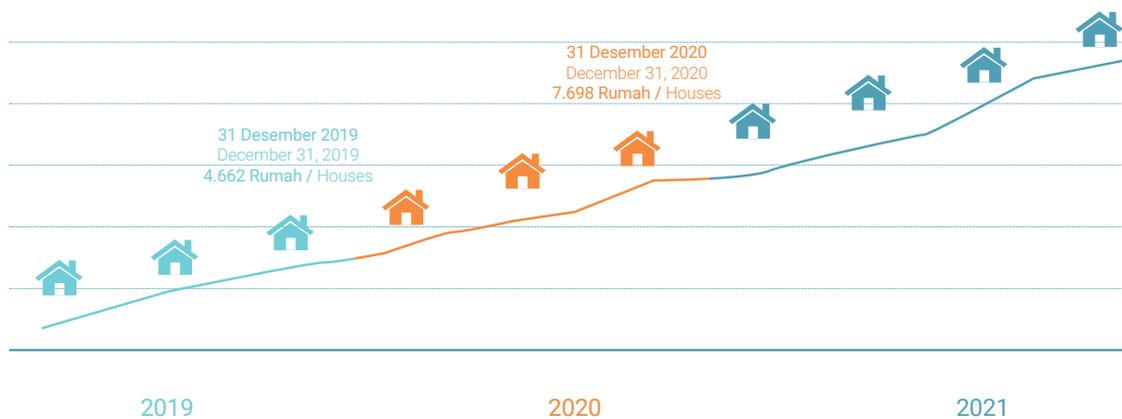
Perseroan ikut berkontribusi dalam pengadaan sambungan listrik, yang dilakukan oleh Kementerian ESDM dan PLN, untuk warga kurang mampu di seluruh Indonesia. Tujuan program ini adalah untuk meningkatkan rasio elektrifikasi dengan mengadakan penyambungan listrik kepada rumah tangga yang kurang mampu.

Perseroan berkomitmen untuk berkontribusi terhadap sambungan listrik untuk 18.000 rumah dari total target Kementerian ESDM dan PLN sebanyak 721.000 rumah di berbagai daerah di Indonesia. Sampai pada 31 Desember 2020, penyambungan listrik sudah mencapai 7.698 rumah, terdiri dari 3.059 rumah di Kabupaten Bekasi, 2.729 rumah di Kabupaten Sumedang, 610 rumah di Provinsi NTT, 467 rumah di Kabupaten Cianjur, 333 rumah di Kabupaten Bogor dan 500 rumah yang tersebar di wilayah lain di Jawa Barat. Kegiatan tersebut akan terus dilanjutkan sampai komitmen terpenuhi.

The Company contributed in an electricity connection program, initiated by the Ministry of Energy and Mineral Resources and PLN, for disadvantaged communities in Indonesia. The objectives of this program is to improve electrification ratio by providing electricity connection to underprivileged households.

The Company pledged contribution to provide free electricity connection up to 18,000 houses from the total target of the Ministry of Energy and Mineral Resources and PLN of 721,000 houses in various regions in Indonesia. As of December 31, 2020, the program has reached 7,698 houses, consisting of 3,059 houses in Bekasi Regency, 2,729 houses in Sumedang Regency, 610 houses in NTT Province, 467 houses in Cianjur Regency, 333 houses in Bogor Regency and 500 houses scattered in other areas in West Java. These activities will be continued until the target is fulfilled.

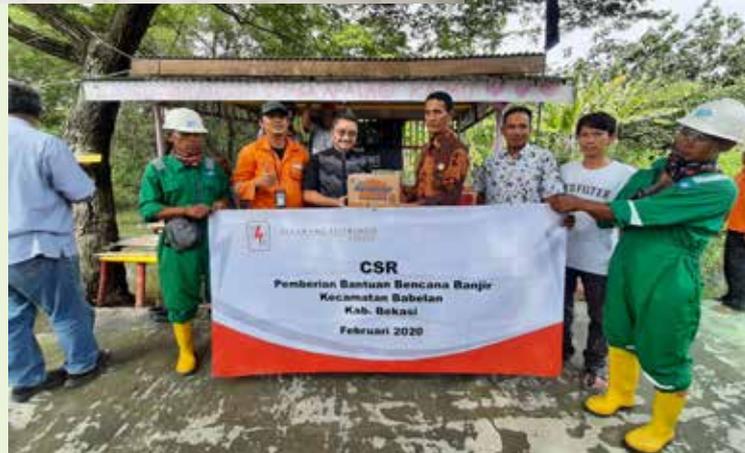
Komitmen Cikarang Listrindo terhadap Penyambungan Listrik untuk 18.000 Rumah
 Cikarang Listrindo's Commitment to Provide Electricity Connection up to 18,000 Houses



2

Program bantuan banjir kepada warga terdampak di sekitar wilayah PLTGU Jababeka dan PLTU Babelan

Aids to flood victims to the affected residents around the GSPJ Jababeka area and CFPP Babelan Area



Perseroan berkontribusi dalam memenuhi kebutuhan korban banjir dengan menyediakan bantuan logistik dan alat-alat kebersihan. Kegiatan ini merupakan bentuk kepedulian Perseroan atas bencana banjir yang menimpa baik warga sekitar Perseroan.

The Company contributed to provide aid for flood victims by providing logistic assistance and cleaning tools. This activity is a form of the Company's concern for the flood disaster that affected the local residents.

Program Bina Desa Buni Baru Babelan yang bekerja sama dengan Yayasan Karya Salemba Empat (KSE)

Desa Buni Baru Babelan Development Program in collaboration with the Karya Salemba Empat (KSE) Foundation



Sasaran program ini adalah Desa Buni Baru Babelan yang merupakan komunitas yang berada di salah satu lingkungan di sekitar lokasi operasi Perseroan. Program ini dijalankan dengan tujuan membina sumber daya manusia melalui pendekatan pendidikan dan juga memperkenalkan beberapa karya inovasi dari peserta beasiswa Perseroan yang dapat diimplementasikan kepada masyarakat di Desa Buni Baru Babelan. Berbagai program yang telah diaplikasikan di desa binaan seperti pengembangan dan pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). [413-1]

The target of this program is Desa Buni Baru Babelan, which is a village located in one of the neighborhoods around the Company's operations area. This program is actioned by fostering human resources with an educational approach and introducing several innovative works from the Company's scholarship students that can be carried out to the community in Buni Baru Babelan Village. Programs that have been applied in this target village include the development and empowerment of Small Micro Medium Enterprises (UMKM). [413-1]

4

Kegiatan keberlanjutan kepada Yayasan Al Fajar Berseri melanjutkan program sebelumnya dengan penambahan bangunan baru, yang digunakan sebagai gedung sekretariat dan bangunan untuk ruang panti jompo dengan kapasitas sampai 30 (tiga puluh) orang dan dilengkapi dengan 6 (enam) kamar mandi. Penambahan ruang kamar dan fasilitas dalamnya ini ditujukan untuk meningkatkan daya tampung dan juga kualitas dari fasilitas yang ada. Selain dari penambahan gedung ruang panti dan gedung sekretariat, Perseroan juga berkontribusi dalam pembuatan taman panti jompo dan panti rehabilitasi Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ).

Sustainability activities for the Al Fajar Berseri Foundation continuing the previous program, with the addition of the construction of a building, which can be used as a secretariat building as well as a nursing home with additional capacity up to 30 (thirty) people equipped with 6 (six) bathrooms. The additional room space and its facilities is intended to increase the capacity and also the quality of the existing facilities. Apart from the nursing home and secretariat buildings, the Company also designed and built a garden for the elderly and for people with mental disorder.



Kepedulian Kami yang Terdalam kepada Pasien ODGJ dan Lansia di Yayasan Al-Fajar Berseri

Our Deepest Concern for Mental Illness Patients and the Elderly at Al-Fajar Berseri Foundation

Sudah puluhan tahun berlalu, Pak Marsan Susanto telah berbaur dengan Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ). Pria asal Tambun, Bekasi kelahiran tahun 1971 ini merupakan pendiri Panti Gangguan Jiwa Al-Fajar Berseri yang berlokasi di Tambun Selatan, Bekasi.

It has been decades since Mr. Marsan Susanto first got in touch and mingled with Mental Illness Patients (ODGJ). The man from Tambun, Bekasi who was born in 1971, is the founder of the Al-Fajar Berseri Foundation, Home for Mental Illness Patients located in South Tambun, Bekasi.

Panti tersebut biasa menerima pasien ODGJ yang tidak diterima di rumah sakit jiwa. Berbeda dengan rumah sakit jiwa, panti yang didirikan oleh Pak Marsan ini tidak memberikan batasan waktu bagi pasien-pasiennya.

Sebagai bentuk kepedulian terhadap masyarakat dan untuk membantu Panti Gangguan Jiwa Al-Fajar Berseri, sejak tahun 2018, Cikarang Listrindo telah berkontribusi dalam program pendampingan dan infrastruktur Yayasan dengan membangun pusat rehabilitasi dan panti jompo.

Pada tahun 2018, pembangunan dimulai dengan merenovasi kamar pasien dan kamar mandi yang selesai pada tahun berikutnya. Dalam proses pembangunan dan renovasi tersebut, karyawan Perseroan juga diberikan kesempatan untuk turut berpartisipasi dalam melakukan pengecatan bangunan tersebut.

Pada tanggal 18 Agustus 2020, Perseroan bersama dengan Pak Marsan meresmikan bangunan baru yang terdiri dari gedung sekretariat dan bangunan untuk ruang panti jompo dengan kapasitas sesampai 30 (tiga puluh) orang, 6 (enam) kamar mandi serta sebuah taman yang diperuntukan untuk pasien ODGJ dan Lansia. Perseroan juga melakukan penanaman pohon sawo kecil pada taman tersebut sebagai bentuk pelestarian flora langka. Cikarang Listrindo juga mengundang Pak Marsan Susanto untuk ikut hadir dalam kegiatan *business gathering* Perseroan dan berbagi pengalaman dan cerita dalam menjalankan misi kebajikannya kepada karyawan Perseroan.

Di tahun yang sama, Cikarang Listrindo juga mengajak para karyawan Perseroan untuk bersama-sama memberikan bantuan kepada Yayasan Al-Fajar Berseri berupa kebutuhan logistik, seperti sandang, pangan, dan kebutuhan lainnya.

Kontribusi ini selaras dengan tujuan CSR Perseroan untuk membentuk masyarakat yang Terdidik, Mandiri, dan Produktif (TMP). Kami berharap Yayasan Al Fajar Berseri dapat menjadi yayasan yang mandiri dan produktif melalui rencana pengembangan komunitas Perseroan.

His foundation usually accepts ODGJ patients who are not treated in any mental hospitals. Unlike the mental hospital, this foundation of Mr. Marsan does not provide a time limit for his patients.

As a form of concern for the marginalized community and the Al-Fajar Berseri Foundation, Cikarang Listrindo has contributed to the assistance and infrastructure program of the foundation by building rehabilitation center and nursing home.

In 2018, the construction began to renovate the patient rooms and bathrooms which were finished a year later. In the construction and renovation process, the Company's employees were also given the opportunity to participate by volunteering to paint the renovated buildings.

In August 18, 2020, the Company, together with Mr. Marsan, celebrated the inauguration for the new buildings consisting of secretariat building and a building for a nursing home with a capacity of 30 (thirty) people, 6 (six) bathrooms and a garden dedicated for ODGJ patients and the Elderly. We also planted sapodilla trees in the garden as a form of rare flora preservation. Cikarang Listrindo also invited Mr. Marsan Susanto to participate in the Company's business gathering to share his experiences and stories in carrying out his mission of kindness to the Company's employees.

In the same year, Cikarang Listrindo also invited the Company's employees to jointly donate to the Al-Fajar Berseri Foundation in the form of logistic needs, such as clothing, food, and other necessities.

This contribution is in line with the Company's CSR objectives to build an Educated, Independent, and Productive (TMP) society. We hope that the foundation could become an independent and productive foundation through the Company's community development plans.

5



Perseroan berpartisipasi dalam kegiatan santunan anak yatim dan kaum dhuafa untuk masyarakat sekitar kantor Sekretariat Badan Pembinaan Potensi Keluarga Besar (BPPKB) Dewan Pimpinan Anak Cabang (DPAC) Babelan. Perseroan memberikan 70 buah bingkisan sembako yang diserahkan langsung kepada pengurus BPPKB DPAC Babelan. Selanjutnya bantuan tersebut di salurkan langsung oleh pihak pengurus kepada anak yatim serta kaum dhuafa yang sudah didata sebelumnya. Kegiatan santunan ini merupakan bentuk kepedulian Perseroan terhadap masyarakat sekitar, khususnya masyarakat di kecamatan Babelan.

The Company participated in giving donations for orphans and underprivileged communities in the community around the Secretariat office of Family Potential Development Agency (BPPKB) Child Leadership Council (DPAC) Babelan branch. The Company gave 70 basic food packages which were handed directly to the board of BPPKB DPAC Babelan. Furthermore, the assistance is distributed directly by the management to orphans and underprivileged communities who have been previously recorded. This compensation activity is a form of the Company's concern for the surrounding community, especially those in the Babelan district.

Bantuan Pendidikan

Educational Aid



Perseroan percaya bahwa pendidikan merupakan salah satu faktor kunci dalam pengembangan kualitas SDM di masyarakat. Berangkat dari hal tersebut, Perseroan berkomitmen untuk mendukung penuh kegiatan pengembangan masyarakat melalui jalan pendidikan.

Sejumlah program bantuan untuk sarana dan prasarana pendidikan telah diberikan oleh Perseroan selama tahun 2020 ini dengan nilai total sejumlah AS\$30.512.

Beberapa kegiatan layanan bantuan pendidikan yang Perseroan lakukan:

1. Sebagai wujud kepedulian Perseroan di bidang pendidikan, Perseroan berkontribusi melalui program beasiswa Yayasan Karya Salemba Empat (KSE) untuk membantu ekonomi mahasiswa yang khususnya berasal dari keluarga kurang mampu. Tujuan lain untuk mendorong dan turut mempersiapkan penerima beasiswa menjadi lulusan yang memiliki integritas, berwawasan kebangsaan, patriotisme terhadap negara. Pemberian beasiswa ditujukan kepada 25 mahasiswa strata 1 dari 7 perguruan tinggi yang tersebar di seluruh Indonesia dari berbagai suku bangsa, ras, dan agama.
2. Untuk mendukung kegiatan belajar mengajar di SMAN 1 Cibitung dan sebagai wujud kepedulian Perseroan di bidang pendidikan, Perseroan berkontribusi dalam pembangunan dan renovasi berbagai sarana dan prasarana sekolah, seperti pembangunan pagar dan penambahan kapasitas mushola.

The Company believes that education is one of the key factors in developing the quality of human resources in the community. Through the implementation of this program, the Company is committed to fully support the community development activities through education.

A number of education aid programs for educational facilities and infrastructure have been provided by the Company in 2020 with a total value of US\$30,512.

Some of the activities related to the Educational aid program are as follows :

1. As a manifestation of the Company's concern in education, the Company contributes to the scholarship program through Karya Salemba Empat (KSE) Foundation to help students from underprivileged families. Another objective of the program is to encourage and participate in preparing the awardees to become graduates who have integrity, national mindset, patriotism to the country. The scholarship is for 25 undergraduate students from 7 universities throughout Indonesia with various ethnic groups, races, and religions.
2. To support teaching and learning activities at SMAN 1 Cibitung, and as a form of the Company's concern in the education sector, the Company has contributed to the construction and renovation of various school facilities and infrastructure, such as building fences and increasing the capacity of the prayer room.

Bantuan Kesehatan

Health Aid



▲ Serah Terima Bantuan Penanganan COVID-19 kepada Yayasan BUMN dihadiri oleh Bapak Budi G. Sadikin - Wakil Menteri BUMN 1, Bapak Erick Thohir - Menteri BUMN, Bapak Harjawan Balaningrat - Ketua Yayasan BUMN, Bapak Matus Sugiaman - Direktur Komersial Perseroan, dan Bapak Kartiko Wiryatmodjo - Wakil Menteri BUMN 2
Providing Assistance in Handling COVID-19 to BUMN Foundation attended by Mr. Budi G. Sadikin - Deputy Minister of BUMN 1, Mr. Erick Thohir - Minister of BUMN, Mr. Harjawan Balaningrat - Head of BUMN Foundation, Mr. Matus Sugiaman - the Company's Commercial Director, and Mr. Kartiko Wiryatmodjo - Deputy Minister of BUMN 2

Tahun 2020 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi masyarakat dunia dan terkhususnya masyarakat Indonesia. Penyebaran COVID-19 yang mulai terjadi di Indonesia pada akhir kuartal pertama tahun 2020 menyebabkan Pemerintah menetapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk membatasi mobilitas masyarakat dan menekan laju penyebaran COVID-19. Dalam kondisi tersebut, kebutuhan akan pelayanan kesehatan dan pemenuhan perlengkapan kesehatan meningkat secara signifikan.

Demi memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk mendapatkan akses kesehatan, Perseroan memberikan layanan bantuan kesehatan sebesar AS\$1.534.664 sepanjang tahun 2020.

Sebagian dana tersebut disalurkan melalui program Posyandu dan pengobatan massal bulanan. Perseroan yakin dengan menyediakan kegiatan layanan kesehatan yang berkelanjutan akan memiliki fungsi sangat penting dalam meningkatkan kesehatan masyarakat khususnya

2020 has been a challenging year for the world communities and particularly the Indonesian citizens. The spread of COVID-19 in Indonesia that occurred in the end of first quarter of 2020 has caused the Government to issue Large-Scale Social Restrictions (PSBB) to limit community mobility and reduce risk of spreading of COVID-19. In this conditions, the need of health service and equipments has increased significantly.

To support health aspects of the communities, the Company provided health aid of US\$1,534,664 during 2020.

Most of the funds were distributed through Posyandu programs and monthly mass medication. The Company believes that by providing a sustainable health service, this activity will play an important function to improve public health, especially for toddlers, pregnant women

untuk balita, ibu hamil dan warga kurang mampu. Sejumlah sarana dan prasarana juga dibangun Perseroan untuk meningkatkan gaya hidup sehat masyarakat.

Selain itu, atas sejumlah dana yang dialokasikan, Cikarang Listrindo juga melakukan sejumlah inisiatif program kesehatan untuk membantu mengurangi dampak dari penyebaran virus COVID-19.

Beberapa kegiatan pengembangan layanan bantuan kesehatan yang Perseroan lakukan di tahun 2020, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Pengadaan pengobatan massal dan bantuan untuk posyandu di desa Wangunharja yang mencakup 121 Kepala Keluarga.
2. Posyandu binaan Perseroan di lokasi pembangkit Babelan mencakup 4.200 Kepala Keluarga. Perseroan memiliki posyandu binaan sebanyak 14 posyandu.
3. Perseroan berkontribusi dalam kegiatan penanganan COVID-19 seperti pendistribusian bantuan *ventilator*, alat pelindung diri, *face shield*, masker medis dan juga program bantuan kesehatan lainnya, diantaranya:
 - a. Bantuan 15 unit *ventilator* kepada Yayasan BUMN.
 - b. Bantuan *Rapid Test Kit* sebanyak 1.000 unit kepada RS GRHA MM-2100.
 - c. Bantuan 499.420 alat pelindung diri yang terdiri dari 6.170 *hazmat* (pakaian pelindung diri), 8.150 *face shield*, dan 485.100 masker medis yang diberikan secara langsung kepada sejumlah instansi kesehatan terutama yang berada di sekitar area operasional Perseroan.
 - d. Bantuan *moveble handwasher* untuk warga di sekitar PLTGU Jababeka dan PLTU Babelan.
 - e. Bantuan kerja sama dengan Yayasan Anak Bangsa Bisa – GOJEK, penyediaan tempat singgah bagi staf rumah sakit di Jakarta – Habitat, dan bantuan tempat tinggal marginal terdampak COVID-19 di Jakarta dan Bekasi dengan total bantuan mencapai Rp342,5 juta.

and underprivileged residents. A number of facilities and infrastructure were also built by the Company to improve the healthy lifestyle of the community.

In addition, for the amount of funds allocated, Cikarang Listrindo carried out a number of health program initiatives to help reduce the impact of the spread of the COVID-19 virus.

Some of the health assistance service activities that the Company carried out in 2020, among others were:

1. Provision of mass medical treatment and assistance for a posyandu in Wangunharja village covering 121 households.
2. Posyandu assisted by the Company in the Babelan power plant location, which covers 4,200 households. The Company has 14 assisted posyandu.
3. Contribution to COVID-19 handling activities such as distributing ventilator assistance, personal protective equipment, face shields, medical masks and other health assistance programs, among others:
 - a. Assistance of 15 ventilators to the BUMN Foundation.
 - b. Assistance of 1,000 units of Rapid Test Kits to RS GRHA MM-2100.
 - c. Assistance of 499,420 personal protective equipment, consisting of 6,170 *hazmat* (personal protective clothing), 8,150 *face shields*, and 485,100 medical masks which were given directly to a number of health agencies, especially those around the Company's operational areas.
 - d. Assistance of movable handwashers for residents around GSPP Jababeka and CFPP Babelan.
 - e. Collaborative assistance with Yayasan Anak Bangsa Bisa – GOJEK in providing shelter for hospital staff in Jakarta - Habitat, and assistance for marginalized residences affected by COVID-19 in Jakarta and Bekasi with a total aid of Rp342.5 million.

Pandemi Tak Dapat Menghentikan Terang untuk Membawa Kebaikan

The Pandemic Unable to Stop the Light to Bring Goodness

Pandemi COVID-19 tak menyurutkan semangat Cikarang Listrindo untuk tetap membawa kebaikan kepada masyarakat sekitar. Perseroan berkomitmen untuk berkontribusi melawan penyebaran COVID-19, salah satunya melalui berbagai bantuan kepada masyarakat maupun rumah sakit dan tenaga kesehatan.

Dengan harapan kami dapat berkontribusi dalam penanggulangan pandemi COVID-19, bantuan atas penanganan pandemi ini disebarkan Perseroan untuk komunitas di sekitar wilayah operasi maupun masyarakat luas. Berikut rincian kontribusi selama tahun 2020:

1. Bantuan 15 unit *ventilator* kepada Yayasan BUMN yang diserahkan secara simbolis kepada Menteri BUMN, Erick Thohir.
2. Bantuan 310.000 masker medis, 1.250 *hazmat*, dan 1.800 *face shield* kepada Relawan Indonesia Bersatu.
3. Bantuan 62.000 masker medis, 800 *hazmat*, dan 1.050 *face shield* kepada 11 rumah sakit di Bandung.
4. Bantuan 109.100 masker medis, 3.120 *hazmat*, dan 2.500 *face shield* kepada 25 rumah sakit yang tersebar di Jakarta Bogor Bekasi hingga Flores.
5. Bantuan 300 *hazmat* dan 300 *face shield* melalui Kementerian ESDM RI.
6. Bantuan 4.000 masker medis, 700 *hazmat*, dan 2.500 *face shield* melalui PLN.
7. Bantuan *Rapid Test Kit* sebanyak 1.000 buah kepada RS GRHA MM-2100.
8. Bantuan *moveble handwasher* untuk warga di sekitar pembangkit Jababeka dan pembangkit Babelan.
9. Penyediaan tempat singgah bagi staf rumah sakit di Jakarta melalui Habitat.
10. Bantuan tempat tinggal marjinal terdampak COVID-19 di Jakarta dan Bekasi.

The COVID-19 pandemic has not dampened Cikarang Listrindo's spirit to continue to bring goodness to the surrounding community. The Company is committed to contributing to the fight against the spread of the COVID-19, one of which is through various assistance to the community as well as hospitals and health workers.

With the hope that we could contribute the COVID-19 pandemic mitigation, assistance for handling this pandemic is distributed by the Company to the needed communities around the operational area and to the wider communities. Below are the details of contributions in 2020:

1. Assistance of 15 ventilators to BUMN Foundation which was symbolically handed over to BUMN Minister, Erick Thohir.
2. Assistance of 310,000 medical masks, 1,250 hazmats and 1,800 face shields to the Relawan Indonesia Bersatu.
3. Assistance of 62,000 medical masks, 800 hazmats, and 1,050 face shields to 11 hospitals in Bandung.
4. Assistance of 109,100 medical masks, 3,120 hazmats, and 2,500 face shields to 25 hospitals spread across Jakarta, Bogor, Bekasi, and Flores.
5. Assistance of 300 hazmats and 300 face shields through the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia.
6. Assistance of 4,000 medical masks, 700 hazmats, and 2,500 face shields through PLN.
7. Assistance of 1,000 Rapid Test Kits to RS GRHA MM-2100.
8. Moveble handwashers assistance for residents around the Jababeka and Babelan power generators.
9. Provision of shelter for hospital staff in Jakarta through Habitat.
10. Assistance for marginalized housing affected by COVID-19 in Jakarta and Bekasi.

Dengan semangat “Terang yang Membawa Kebaikan”, Kami berkomitmen untuk menjaga Insan Perseroan serta mendukung Pemerintah dan masyarakat dalam menghadapi pandemi ini bersama-sama.

With the spirit of “Light that Bring Goodness”, we are committed to keep our people safe as well as support our Government and communities in navigating through this pandemic together.



6.170

Pakaian Pelindung Diri Hazmats



8.150

Face Shields



15

Ventilator Ventilators



Moveable Handwasher

dan berbagai bantuan lainnya
Moveable handwashers and other supports



485.100

Masker Medis
Medical Masks



1.000

Rapid Test Kits



Bantuan kepada Mitra Driver Ojek Online yang Terdampak Pandemi

Aid to Online Ojek Drivers Affected by the Pandemic



Pandemi COVID-19 memberikan dampak yang berat bagi sebagian besar masyarakat Indonesia. Berbagai kalangan pekerja terkena dampak dari penerapan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala besar (PSBB), tidak terkecuali pada pekerja mandiri seperti pengemudi *online*. Peraturan PSBB yang terbit pada 31 Maret 2020 memberikan larangan kepada pengemudi online untuk mengangkut penumpang, dan hanya diperbolehkan untuk mengantar barang.

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Lembaga Demografi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (FEB UI) pada bulan Mei 2020¹, terdapat 41.393 pengemudi GOJEK yang tersebar di 15 provinsi yang terkena dampak ekonomi pandemi COVID-19. Dampak ekonomi tersebut memiliki efek amplifikasi kepada keluarga serta masyarakat. Selain itu, studi kasus menunjukkan bahwa mayoritas pengemudi GOJEK mengalami penurunan penghasilan dalam tempo singkat, 90% dari pengemudi GOJEK tidak memiliki penghasilan.

Sebagai bentuk kepedulian terhadap masyarakat, Perseroan bersama dengan seluruh karyawan Perseroan menginisiasi kegiatan internal yaitu "You Give 1, Driver Got 2". Perseroan akan menyamai setiap donasi yang diberikan oleh karyawan berupa bantuan paket sembako senilai Rp100.000 per paket.

Melalui program tersebut, dalam 1 (satu) bulan Perseroan serta karyawan Perseroan telah berhasil memberikan bantuan senilai Rp200.000.000 berupa 2.000 paket sembako bantuan sembako yang didistribusikan kepada pengemudi GOJEK.

The COVID-19 pandemic has created severe impact on the majority of Indonesian society. Various types of workers are affected by the implementation of the Large-Scale Social Restrictions (PSBB) policy, including independent workers such as online drivers. The PSBB regulation issued on March 31, 2020, prohibits online drivers from carrying passengers, and is only allowed to deliver goods.

Based on a survey conducted by the Demographic Institute of the Faculty of Economics and Business, University of Indonesia (FEB UI) in May 2020¹, there were 41,393 GOJEK drivers spread across 15 provinces that were hit by the economic impact created by the COVID-19 pandemic. The impact were amplified affecting their families and communities. In addition, the case study showed that the majority of GOJEK drivers experience a drop in income within a short period of time, 90% of GOJEK drivers were without income.

As a form of concern toward the impacted community, the Company, together with all of its employees, initiated an internal activity, namely "You Give 1, Driver Got 2". The Company will match any donation given by the employees, in a form of basic food package assistance worth Rp100,000 per package.

Through this program, in 1 (one) month, the Company and its employees have managed to donate Rp200,000,000 by providing 2,000 basic food packages distributed to GOJEK drivers.

¹) <https://ldfebui.org/wp-content/uploads/2020/06/Laporan-Penelitian-Survei-Pengalaman-Mitra-Driver-Gojek-Selama-Pandemi-Covid19.pdf>

Pelibatan Masyarakat Lokal

Involvement of Local Community



▲ Bubble Land - Spot Wisata yang Dibuat oleh Cikarang Listrindo Camp (Program Beasiswa Karya Salemba Empat dan Cikarang Listrindo)
Bubble Land - Vacation Spot Created by Cikarang Listrindo Camp (Scholarship Program of Karya Salemba Empat Foundation and Cikarang Listrindo)

Dukungan dan kepercayaan yang diberikan oleh masyarakat sekitar lokasi operasional Perseroan menjadi salah satu faktor penting dalam keberhasilan Perseroan dalam menjalankan usaha selama 27 tahun ini. Perseroan berkomitmen penuh untuk mengembalikan kepercayaan dan dukungan tersebut dengan memberikan manfaat dan kesempatan bagi masyarakat sekitar untuk terlibat dalam kegiatan operasional Perseroan. Hal ini diharapkan agar terjalin komunikasi yang baik dan hubungan yang harmonis antara Perseroan dengan masyarakat. [103-1]

Salah satu upaya untuk melibatkan masyarakat dalam kegiatan operasional Perseroan adalah berkaitan dengan pelaksanaan program CSR. Selain merancang program CSR guna menjawab isu permasalahan masyarakat, Perseroan juga menyambut dan memperhatikan aspirasi masyarakat dengan merespon usulan kegiatan kemasyarakatan. Pendekatan tersebut dilaksanakan dengan mempertimbangkan manfaat program tersebut bagi para pemangku kepentingan. Pada pelaksanaannya,

The support and trust given by the community around the Company's operational area has become one of the important factors in the Company's success during its 27 years of operations. The Company is fully committed to reciprocally responding to the trust and support of the communities by providing values and opportunities to be involved in the Company's operational activities. This is expected to establish a good communication and harmonious relationship between the Company and the community. [103-1]

One of the activities to get involvement of the community in the Company's operational activities is the implementation of CSR programs. Aside from creating CSR program to address issues in the community, the Company also welcomes and engages ideas from communities by answering the proposal of communities activities. Those approaches are performed by considering the benefits of the programs for all stakeholders. In the implementation phase, these programs require involvement from local

program-program tersebut melibatkan tokoh-tokoh masyarakat setempat dan berkoordinasi dengan Pemerintah Daerah setempat. Berbagai program CSR selama tahun 2020, seperti telah dipaparkan sebelumnya, merupakan hasil konkret pelibatan masyarakat lokal dalam memenuhi kebutuhan dan juga mengembangkan komunitas dengan tepat sasaran. [103-2, 103-3, 413-1]

Selain melalui program CSR, pelibatan masyarakat juga dilakukan Perseroan dengan membuka peluang bagi masyarakat sekitar untuk menjadi karyawan PT Cikarang Listrindo Tbk. Mereka yang memenuhi kualifikasi akan diterima dan ditempatkan sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Hingga akhir tahun 2020, jumlah karyawan tetap, tidak tetap dan *outsourc*e Perseroan yang berdomisili di sekitar area pembangkitan tercatat sebanyak 742 karyawan. Bahkan, 23 diantaranya berhasil menduduki posisi sebagai manajemen senior (jabatan Asisten Manajer ke atas). [103-3, 202-2, 413-1]

Dengan keterlibatan masyarakat sekitar dan disertai pendekatan yang baik dan komunikasi yang harmonis, maka selama tahun 2020 tidak tercatat adanya laporan mengenai dampak negatif dari masyarakat terkait beroperasinya Cikarang Listrindo. Sebaliknya, masyarakat merasakan dampak positif, seperti dengan adanya berbagai program CSR yang dilakukan Perseroan. [103-3, 413-2] [6.c.3.a] [6.c.3.b]

community leaders and coordination with the local Regional Government. Various CSR programs in 2020, as described previously, were concrete results of the involvement of local community in meeting the needs and also developing the community appropriately. [103-2, 103-3, 413-1]

Apart from the CSR programs, community involvement is also carried out by providing opportunities for the surrounding community to become employees of PT Cikarang Listrindo Tbk. Those who meet the qualifications will be accepted and placed according to the Company's requirements. Until the end of 2020, the number of permanent, non-permanent, and outsourcing employees who live surrounding the power plant area was 742 employees, 23 of them have successfully held senior management positions (Assistant Manager and above). [103-3, 202-2, 413-1]

With the involvement of the surrounding community and through good approaches and harmonious communication, there were no negative reports from the community related to the operation of Cikarang Listrindo during 2020. On the other hand, the community feels positive impacts from the existence of various CSR programs performed by the Company. [103-3, 413-2] [6.c.3.a] [6.c.3.b]



Penghargaan dan Sertifikasi di Bidang Pengembangan Sosial dan Masyarakat

Awards and Certifications in the Field of Social and Community Development

Pada tahun 2020, Perseroan dianugerahi penghargaan CSR terbaik untuk kategori infrastruktur, utilitas dan transportasi oleh Warta Ekonomi dalam acara Indonesia CSRxPKBL Award 2020.

Perusahaan juga mendapatkan 2 (dua) apresiasi lainnya dari Pemerintah Kabupaten Bekasi atas partisipasi aktif kami dalam tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan serta dari Gubernur Jawa Barat atas kontribusi Perseroan dalam peningkatan rasio elektrifikasi di Jawa Barat dalam program “CSR Jabar Caang 2020”.

In 2020, the Company was awarded as the Best CSR for Indonesia CSRxPKBL Award 2020 in the infrastructure, utilities and transportation category by Warta Ekonomi.

The Company also obtained 2 (two) other appreciations from Bekasi District Government, for our active participation in corporate social and environmental responsibility and from the Governor of West Java for the Company's contribution in electrification ratio improvement in West Java in the program of “CSR Jabar Caang 2020”.

Komitmen Cikarang Listrindo Berbuah Penghargaan Best CSR for Indonesia CSRxPKBL Award 2020

Cikarang Listrindo's Commitment Resulting in the Best CSR Awards in Indonesia CSRxPKBL Award 2020

Dalam sejarah panjang perjalanan bisnis Cikarang Listrindo sejak tahun 1993, Perseroan senantiasa berupaya untuk mewujudkan nilai-nilai berkelanjutan dengan keseimbangan kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan. Konsep ini sebagaimana dikenal sebagai prinsip *triple bottom line*, yaitu masyarakat (*People*), keuntungan (*Profit*), dan lingkungan (*Planet*). Komitmen Cikarang Listrindo terhadap pembangunan sosial dan masyarakat di tahun 2020 mendapatkan apresiasi dari Warta Ekonomi berupa penghargaan Best CSR for Indonesia CSRxPKBL Award 2020 pada 23 September 2020.

Dengan menginisiasi gerakan dan membawa semangat “Terang yang Membawa Kebajikan” yang melengkapi nilai-nilai Perseroan, STAR (*Service, Trustworthiness, Accountability, dan Reliability*), Cikarang Listrindo berkomitmen untuk terus melanjutkan kinerja bisnis secara berkelanjutan yang selaras dengan *Sustainable Development Goals* (SDG).

In the long history of Cikarang Listrindo's business journey since 1993, the Company has always strived to deliver sustainable values with a balance of economic, social and environmental performance. This concept is well known as triple bottom line principle approach, namely People, Profit, and Planet. Cikarang Listrindo's commitment to society and community development in 2020 has been awarded with appreciation from Warta Ekonomi in the form of the Best CSR for Indonesia CSRxPKBL Award 2020 on September 23, 2020.

By initiating the movement and the spirit of “Light that Brings Goodness” which complements the Company's values, STAR (*Service, Trustworthiness, Accountability, and Reliability*), Cikarang Listrindo is committed to continuing business performance in a sustainable manner in line with the *Sustainable Development Goals* (SDG).

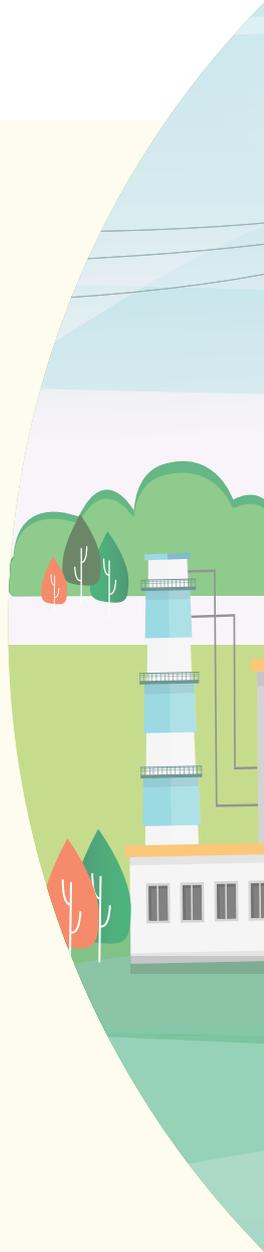


09

Tanggung Jawab terhadap Lingkungan

Responsibility towards the Environment

- 191 Kebijakan Pengelolaan Lingkungan
Environmental Management Policy
- 193 Implementasi Pengelolaan Lingkungan
Implementation of Environmental Management
- 194 Energi untuk Pembangkitan Listrik
Energy for Electricity Generation
- 195 Pengelolaan Energi
Energy Management
- 199 Pengelolaan Emisi Gas Rumah Kaca
Greenhouse Gas Emission Management
- 205 Pengelolaan Emisi Gas Buang
Flue Gas Emissions Management
- 206 Pengelolaan Kualitas Udara Ambien, Kebauan, dan Kebisingan
Quality of Air Ambient, Odor, and Noise Management
- 209 Pengelolaan Emisi Bahan Perusak Ozon
Emissions Management for Ozone Depleting Substances
- 209 Pengelolaan Limbah
Waste Management
- 215 Pengelolaan Air
Water Management
- 218 Program Keanekaragaman Hayati
Biodiversity Program
- 219 Kepatuhan Lingkungan
Environmental Compliance







Perseroan menempatkan komitmen untuk mengurangi dampak terhadap lingkungan sebagai bagian integral yang tidak terpisahkan dengan kegiatan utama Perseroan dalam menyediakan listrik. Cikarang Listrindo berkomitmen untuk terus mendorong pengurangan Gas Rumah Kaca (GRK) melalui pemanfaatan Energi Baru Terbarukan (EBT). Hal ini sejalan dengan amanat Pemerintah terkait pengurangan emisi Gas Rumah Kaca Sektor Energi pada tahun 2030.*

The Company is committed to reducing the impact on the environment as an integral part of the Company's main activities in providing electricity. Cikarang Listrindo is committed to continuing to encourage the reduction of Greenhouse Gases (GHG) through the use of Alternative and Renewable Energy. This is in line with the Government's mandate regarding the reduction of Greenhouse Gas emissions in the Energy Sector by 2030.*

Cikarang Listrindo meyakini bahwa sebuah perusahaan dan bisnis yang berkelanjutan adalah bisnis yang memperhatikan kondisi lingkungan di sekitarnya, baik kondisi alam dan sosial. Cikarang Listrindo selalu memastikan tanggung jawab terhadap lingkungan pada setiap kegiatan operasional yang dilakukan.

Cikarang Listrindo believes that a sustainable company and business is a business that cares about the surrounding environmental conditions, both natural and social. Cikarang Listrindo always ensures environmental responsibility in every operational activity the Company carries out.

*) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Direktorat Jenderal Pengendalian Perubahan Iklim Direktorat Inventarisasi GRK dan MPV, 2020. "Laporan Inventarisasi Gas Rumah Kaca (GRK) dan Monitoring, Pelaporan, Verifikasi (MPV)", diakses dari <http://ditjenppi.menlhk.go.id/reddplus/images/adminppi/dokumen/igrk/lapigrkmrv2019.pdf>

*) Ministry of Environment and Forestry, Directorate General of Climate Change Control, Directorate of GHG and MPV Inventory, 2020. "Report on Greenhouse Gas Inventory (GHG) and Monitoring, Reporting, Verification (MPV)", accessed from <http://ditjenppi.menlhk.go.id/reddplus/images/adminppi/dokumen/igrk/lapigrkmrv2019.pdf>

Perubahan iklim menjadi isu global yang menjadi perhatian para pemangku kepentingan. Pemanasan global merupakan isu lingkungan hidup yang menuntut kepedulian bersama dari seluruh warga dunia. Tanpa komitmen untuk bergerak dan menangani secara bersama-sama, maka dampak negatif pemanasan global akan semakin berpengaruh bagi bumi dan seluruh makhluk hidup di atasnya. Dampak yang telah dirasakan, antara lain, terjadinya perubahan iklim dan anomali cuaca, termasuk terjadinya cuaca ekstrem dan naiknya permukaan air laut karena mencairnya lapisan es di kutub.

Kebijakan Pengelolaan Lingkungan

Sebagai penyedia tenaga listrik swasta, Perseroan turut berkomitmen untuk mendukung Pemerintah Indonesia dalam pencapaian target NDC (*National Determined Contribution*) Republik Indonesia di tahun 2030 yang seiring dengan tujuan *Paris Agreement* 2016. Perseroan menyadari bahwa komitmen terhadap lingkungan merupakan hal yang penting karena penggunaan sumber energi utama Perseroan yang berasal dari fosil, berupa gas (PLTGU Jababeka dan PLTG MM-2100) dan batubara (PLTU Babelan). Perseroan menempatkan komitmen untuk mengurangi dampak terhadap lingkungan hidup sebagai bagian integral yang tidak terpisahkan dengan kegiatan utama Perseroan dalam menyediakan listrik. Perseroan meyakini bahwa lingkungan yang bersih dan asri akan memberikan dampak positif tidak hanya pada keberlangsungan Perseroan serta kehidupan karyawannya namun juga pada lingkungan sekitarnya.

Perseroan berkomitmen untuk terus mendorong pengurangan Gas Rumah Kaca (GRK) melalui pemanfaatan Energi Baru Terbarukan (EBT). Hal ini juga mendukung komitmen Pemerintah terkait pengurangan emisi Gas Rumah Kaca Sektor Energi pada tahun 2030 sebesar 314 MtonCO₂e (dengan upaya sendiri) atau 398 MtonCO₂e (dengan bantuan internasional) dibandingkan *Business as Usual*¹.

Climate change has become a global issue that is of concern to stakeholders. Global warming is an environmental issue that requires concern from all of us. Without a commitment for cooperative actions and resolution, the negative impact of global warming will increasingly affect the earth and all living inhabitants. The impacts that have been observed include, among others, the occurrence of climate change and weather anomalies, including the occurrence of extreme weather and rising sea levels due to melting of the polar ice caps.

Environmental Management Policy

As an Independent Power Producer (IPP), the Company is also committed to supporting the Government of Indonesia's achievement of the goals of NDC (National Determined Contribution) of the Republic of Indonesia in 2030 which is in line with the objectives of the 2016 Paris Agreement. The Company acknowledges the fact that the Company's energy sources mainly originated from fossils fuels, such as gas (GSPP Jababeka and GFPP MM-2100) and coal (CFPP Babelan). The Company is committed to reducing the environmental impact as an integral part of its core business activities in providing electricity. The Company believes that a clean and pleasant environment will bring positive impact not only on the Company's sustainability and employees' life but also on the surrounding environment.

The Company is committed to continuing to encourage the reduction of Greenhouse Gases (GHG) through the use of Alternative and Renewable Energy. This also supports the Government's commitment regarding the reduction of Greenhouse Gas emissions in the Energy Sector in 2030 by 314 MtonCO₂e (on their own) or 398 MtonCO₂e (with international assistance) compared to Business as Usual¹.

1. United for Efficiency, 13 Oktober 2020. "Advancing Indonesia's Lighting Market to High Efficient Technologies (Adlight)", diakses dari <https://united4efficiency.org/advancing-indonesias-lighting-market-to-high-efficient-technologies-adlight>

1. United for Efficiency, October 13, 2020. "Advancing Indonesia's Lighting Market to High Efficient Technologies (Adlight)", accessed from <https://united4efficiency.org/advancing-indonesias-lighting-market-to-high-efficient-technologies-adlight>

Komitmen Perseroan terhadap lingkungan hidup dinyatakan dalam satu kesatuan dengan pernyataan kebijakan mengenai pengelolaan aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Secara garis besar, Kebijakan Lingkungan di Perseroan adalah sebagai berikut: [103-1]

- Perseroan memberi prioritas utama terhadap identifikasi dan pengelolaan dampak lingkungan potensial.
- Perseroan menjunjung tinggi budaya kerja yang mengutamakan perlindungan lingkungan hidup.
- Perseroan menangkap isu yang relevan terkait K3L baik internal maupun eksternal, sesuai persyaratan ISO 45001:2018.
- Perseroan berkomitmen penuh menerapkan sistem manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L) sesuai prinsip-prinsip yang diatur dalam ISO 14001:2015 untuk Sistem Manajemen Lingkungan, ISO 45001:2018 (sebelumnya OHSAS 18001:2007) untuk Sistem Manajemen K3 serta Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, mencakup:
 - Tujuan dan sasaran terukur untuk mempertahankan budaya K3L yang kuat.
 - Tanggung jawab yang jelas bagi setiap orang, termasuk subkontraktor yang ditunjuk oleh Perseroan.
 - Pemenuhan kepatuhan terhadap semua peraturan pemerintah dan persyaratan lain yang relevan.
 - Pemanfaatan sumber daya alam seperti air, listrik, gas, 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) limbah padat non-B3 secara efisien, berkelanjutan dan bertanggung jawab.
 - Berkontribusi terhadap mitigasi emisi dan adaptasi perubahan iklim.
 - Berkontribusi terhadap perlindungan keanekaragaman hayati dan ekosistem.
 - Sistem komunikasi, konsultasi dan partisipasi dengan para pemangku kepentingan dan setiap elemen baik didalam maupun diluar perusahaan untuk memastikan komitmen yang sama terkait kebijakan, standar, program dan kinerja K3L melalui kerjasama yang efektif.

The Company's commitment to the environment is expressed in unity with its Occupational Health and Safety (OHS) policy statement. The outlines of the Environmental Policy are as follows: [103-1]

- The Company gives top priority to the identification and management of potential environmental impacts.
- The Company upholds a work culture that prioritizes environmental protection.
- The Company captures relevant issues related to OHS, both internally and externally, in accordance with ISO 45001:2018 requirements.
- The Company is fully committed in implementing the Occupational Health, Safety and Environment (HSE) Management System in accordance with the principles set out in ISO 14001:2015 for the Environmental Management System, ISO 45001:2018 (previously OHSAS 18001:2007), for the OHS Management System, and Government Regulation No. 50 of 2012 concerning Application of Occupational Safety and Health Management Systems, including:
 - Measurable goals and objectives to maintain a strong HSE culture.
 - Clear responsibilities for everyone, including contractors appointed by the Company.
 - Fulfillment of compliance with all government regulations and other relevant requirements.
 - Utilization of natural resources such as water, electricity, gas, 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) of non-hazardous solid waste efficiently, sustainably and responsibly.
 - Contribution to emission mitigation and climate change adaptation.
 - Contribution to the protection of biodiversity and ecosystems.
 - Communication, consultation and participation systems with stakeholders and every element both inside and outside the Company to ensure the same commitment regarding HSE policies, standards, programs and performance through effective collaboration.

- Pelatihan K3L untuk meningkatkan kemampuan karyawan dalam upaya memastikan kondisi pekerjaan aman dan dampak lingkungan terkelola dengan baik.
- Manajemen dan analisis insiden sebagai alat untuk mencegah kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja dan pencemaran lingkungan dengan cara menghilangkan bahaya atau menurunkan resiko serta menciptakan tempat kerja (kondisi kerja) yang aman dan sehat.
- Pemantauan dan pelaporan kinerja K3L sesuai tujuan yang telah ditetapkan dengan tinjauan rutin untuk rencana perbaikan.
- HSE training to enhance the employees' capability in the effort to ensure safe working conditions and well-managed environmental impacts.
- Incident management and analysis as a tool to prevent occupational accidents, occupational diseases and environmental pollution by eliminating hazards or reducing risks and creating a safe and healthy workplace (working environment).
- Monitoring and reporting of HSE performance according to the stated objectives with regular reviews for improvement plans.

Implementasi Pengelolaan Lingkungan

Cikarang Listrindo mewujudkan komitmennya terhadap kelestarian lingkungan dengan menyusun berbagai program pengelolaan lingkungan yang relevan, meliputi:

- Pengelolaan sumber energi
- Pengelolaan konsumsi energi
- Program edukasi emisi
- Pengelolaan limbah
- Pemantauan kualitas lingkungan
- Konservasi air
- Program penghijauan

Untuk mendukung upaya di atas, pengelolaan dampak lingkungan di seluruh unit pembangkit listrik milik Perseroan berpedoman pada dokumen Analisis Dampak Lingkungan (AMDAL), Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RPL). Seluruh aspek operasional pembangkit listrik juga telah dilaksanakan sesuai dengan pedoman lingkungan: Baku Mutu Lingkungan (BML), perizinan, PROPER serta ketentuan dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku. [103-2]

Implementation of Environmental Management

Cikarang Listrindo demonstrates its commitment to the environmental preservation by preparing various relevant environmental management programs, including:

- Energy sources management
- Energy consumption management
- Emissions education program
- Waste management
- Monitoring of environmental quality
- Water conservation
- Reforestation program

To support the effort, the environmental impact management in all of the Company's power plant units are in line with the Environmental Impact Analysis (AMDAL) document, Environmental Management Plan (RKL) and Environmental Monitoring Plan (RPL). All operational aspects of the power plant have also been carried out in accordance with the environmental guidelines: Environmental Quality Standards (BML), licensing, PROPER, as well as other applicable provisions and regulations. [103-2]

Selain itu, Perseroan menunjukkan komitmennya dalam pengelolaan lingkungan berdasarkan ISO yang berstandar internasional. Perseroan telah memiliki sertifikasi pada ISO 14001:2015 sejak 6 November 2017, tentang Sistem Manajemen Lingkungan. Sertifikasi ini telah diverifikasi oleh badan sertifikasi internasional, Lloyd's Register.

Atas berbagai inisiatif tersebut, pada tahun 2020 Perseroan kembali berhasil mempertahankan predikat PROPER Biru dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia, yang diperoleh sejak tahun 2012.

Selain menerapkan berbagai inisiatif tersebut, Perseroan juga telah menerapkan standar sertifikasi ISO 14064 melalui penghitungan dan validasi emisi efek Gas Rumah Kaca (GRK) oleh pihak ketiga serta rencana penanggulangan emisi GRK apabila hasil emisi GRK melewati ambang batas.

Energi untuk Pembangkitan Listrik

Dalam menghasilkan listrik, sebagian besar sumber energi yang digunakan Perseroan berasal dari fosil, berupa gas alam dan batubara. Selain itu, sebagai wujud dukungan Perseroan dalam mewujudkan target Energi Baru Terbarukan (EBT), Perseroan juga memanfaatkan sumber energi terbarukan seperti sinar panas matahari untuk pembangkit tenaga surya dan penggunaan cangkang sawit sebagai bahan bakar biomassa, menggantikan sebagian penggunaan batubara pada PLTU milik Perseroan. Dalam proses pembangkitan listrik, Perseroan menggunakan material daur ulang sebagai bahan pendukung produksi yang tidak menjadi bagian dari produk akhir seperti air daur ulang. [301-1] [301-2]

In addition, the Company shows its commitment in environmental management based on international ISO standards. The Company has received Certification of Environmental Management System ISO 14001:2015 since November 6, 2017. This certification is verified by an international certification body, Lloyd's Register.

Due to these various initiatives, in 2020, Company successfully maintained its achievement of Blue PROPER from the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia, which was obtained since 2012.

In addition to applying the aforementioned initiatives, the Company has started to implement ISO 14064 certification standards on the calculation and validation of Greenhouse Gases (GHG) emissions by a third party and will be preparing a GHG emission plan if the GHG emission result exceeds the threshold.

Energy for Electricity Generation

In electricity generation, most of the energy sources used by the Company come from fossil fuel derived from natural gas and coal. In addition, as a demonstration of the Company's support in realizing the target of Alternative and Renewable Energy, the Company also utilizes renewable energy sources such as solar energy for solar power generation and managed to replace some portion of coal with palm kernel shells as biomass in the Company's CFPP. In the power generation process, the Company uses recycled materials as production support materials that are not part of the final product, such as recycled water. [301-1] [301-2]

Material untuk Pembangkitan Listrik [301-1] [301-2] [6.d.2] [6.e.1]

Materials for Electricity Generation [301-1] [301-2] [6.d.2] [6.e.1]

Material Materials		Satuan Unit	2020	2019
Tidak Terbarukan Non-renewable	Batubara Coal	Ton Tons	1.110.136	1.255.443
	Gas alam Natural gas	MMBTU	18.841.981	26.958.339
Terbarukan Renewable	Cangkang sawit Palm Kernel Shells	Ton Tons	1.403	1.089
	Solar rooftop (Kapasitas terpasang) Solar rooftop (Installed capacity)	kWp	402,5	252,5
Bahan Pendukung Supporting Materials	Solar Diesel Fuel	Liter Litre	760.515	809.934
Bahan Pendukung yang di Daur Ulang Renewable Supporting Materials	Air daur ulang Recycled water	Liter Litre	401.312	430.025
	Fly ash	Ton Tons	33.374,5	32.437,0

Pengelolaan Energi [2.b.1]

Perseroan sebagai perusahaan yang membutuhkan sumber energi besar, secara ketat mematuhi peraturan Pemerintah dalam Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) No. 14 tahun 2012. Perseroan berkomitmen untuk menerapkan Manajemen Energi secara konsisten dan telah membentuk Tim Manajemen Energi untuk PLTGU Jababeka dan PLTG MM-2100 guna mencapai tingkat pemanfaatan energi yang efektif dan efisien, melalui program-program efisiensi yang kemudian dilaporkan ke Kementerian ESDM. Sebagai komitmen Perseroan, pembentukan Tim Manajemen Energi untuk PLTU Babelan secara formal akan dilakukan pada tahun 2021. Tim Manajemen Energi juga melakukan audit energi setiap tahun.

Pada tahun 2020, Perseroan telah membentuk Tim Keberlanjutan Lingkungan berdasarkan Surat Keputusan Direksi untuk mengembangkan dan mengevaluasi pelaksanaan inisiatif keberlanjutan lingkungan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan praktik terbaik.

Energy Management [2.b.1]

The Company as an entity that requires a large energy source follow strictly the Government Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources (ESDM) No. 14 of 2012. The Company is committed to implementing Energy Management consistently and has formed an Energy Management Team for GSPP Jababeka and GFPP MM-2100 with the aim of achieving effective and efficient energy utilization, through efficiency programs which are then reported to the Ministry of Energy and Mineral Resources. As the Company's commitment, the formation of an Energy Management Team for CFPP Babelan will formally be carried out in 2021. The Energy Management Team also conducts energy audits every year.

In 2020, the Company established the Environmental Sustainability Team through a Director's Decree, to develop and evaluate the implementation of environmental sustainability initiatives in accordance with prevailing regulations and best practices.

Untuk mencapai efisiensi penggunaan bahan bakar, Perseroan melakukan perawatan rutin seluruh instalasi pembangkit agar senantiasa beroperasi dalam kondisi terbaik dan konsumsi energi yang efisien. Perawatan rutin ini dilakukan untuk mempertahankan dan meningkatkan keandalan sistem pembangkit.

Perseroan mengoptimalkan penggunaan bahan bakar melalui pengoperasian PLTU Babelan yang menggunakan teknologi *Circulating Fluidized Bed* (CFB) yang memiliki tingkat efisiensi tinggi dan emisi rendah. Boiler CFB dipasang oleh Valmet, pemasok boiler terdepan dari Finlandia, yang memungkinkan Perseroan dapat menggunakan batubara dengan kualitas beragam dengan rentang temperatur pembakaran antara 850-900°C. Selain itu juga dapat menggunakan bahan bakar padat lainnya, di antaranya cangkang sawit (*Palm Kernel Shell* (PKS)), serpihan kayu, sekam kayu dan lainnya.

Sementara itu, fasilitas pembangkit listrik Perseroan dilengkapi dengan *Distributed Control System* (DCS), sistem kontrol operasional berbasis komputer untuk mengoptimalkan kinerja pembangkit. DCS menghubungkan seluruh sistem operasi utama yang independen, menjadi satu kesatuan operasional yang bekerja efisien. Pembangkit listrik juga menerapkan sistem *Supervisory Control and Data Acquisition* (SCADA) untuk memantau dan mengoptimalkan pendistribusian listrik.

Perseroan menggunakan *software* manajemen kinerja khusus, yang dipasang oleh Valmet Automation, guna memberikan informasi operasi utama dari kondisi operasional PLTU. *Software* ini memberikan informasi yang relevan secara tepat waktu tentang kinerja pembangkit serta proses dan sub-proses utama. Didukung oleh *software* ini, Perseroan dapat memastikan seluruh proses utama PLTU Babelan bekerja secara optimal sehingga proses pembangkitan listrik secara keseluruhan dapat berjalan seefisien dan seekonomis mungkin.

To achieve efficient use of fuels, the Company also carried out routine maintenance of all power plants to ensure the most optimal operating conditions and efficient consumption of energy. This routine maintenance is carried out to sustain and improve the reliability of the generating system.

The Company optimizes fuel usage through the operation of the CFPP Babelan equipped with a high-efficiency and low emission Circulating Fluidized Bed (CFB) technology. The CFB boilers were supplied by Valmet, a leading boiler supplier from Finland, which allows the Company to use diversified quality of coal with a combustion temperature range of 850-900°C. In addition, it can also use other solid fuels, including Palm Kernel Shell (PKS), wood chips, wood husks and others.

The Company's power generation facilities are equipped with a Distributed Control System (DCS), a computer-based operational control system to optimize plant performance. DCS integrates all major independent operating systems, into one operational unit that works efficiently. The power plant also implements a Supervisory Control and Data Acquisition (SCADA) system to monitor and optimize electricity distribution.

The Company deploys specialized performance management software, supplied by Valmet Automation, to provide essential operation information of CFPP operational condition. This software provides timely present relevant information of the power station performance and its major processes and sub-processes. Supported by this software, the Company can ensure every major part of the CFPP Babelan works optimally so that the overall electricity generation process becomes efficient and economical as possible.

Pemanfaatan Energi Baru Terbarukan (EBT) melalui Tenaga Surya dan Biomassa Utilization of Alternative and Renewable Energy through Solar Power and Biomass



Sebagai wujud upaya pelestarian lingkungan dan kontribusi pada mitigasi perubahan iklim yang sesuai dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan No. 13, Perseroan memanfaatkan energi terbarukan melalui *pilot project solar rooftop* sebesar 52,5 kWp yang dipasangkan di atap kantor operasional Perseroan di Jababeka. Hal ini dilanjutkan dengan pemberian opsi penggunaan sumber listrik dengan energi terbarukan kepada pelanggan. Hingga akhir tahun 2020, Perseroan telah mengoperasikan *solar rooftop* dengan total kapasitas terpasang sebesar 402,5 kWp di Kawasan Industri Jababeka. Target Perseroan pada tahun 2021, Perseroan dapat mengoperasikan pembangkit solar panel dengan kapasitas tambahan sebesar 10 MWp. Hasil pemanfaatan panel tenaga surya selama tahun 2020 ini tercatat sebesar 346 MWh, atau setara dengan 377 ton GHGe pengurangan emisi GRK berbahan bakar fosil.

Selain tenaga surya, Cikarang Listrindo juga melakukan uji coba pembakaran dengan menggunakan cangkang sawit (PKS) yang dimulai pada tahun 2019 sebagai bahan bakar biomassa bersamaan dengan batubara di *boiler Circulating Fluidized Bed (CFB)* di PLTU Babelan. Pada tahun 2020, Perseroan telah berhasil melakukan pembakaran dengan menggunakan cangkang sawit (PKS) sebanyak 1.403 ton atau setara 2.271 MWh tenaga listrik menggantikan penggunaan batubara, atau setara dengan pengurangan 2.476 ton GHGe emisi GRK berbahan bakar batubara. Dengan *boiler CFB* pada PLTU Babelan, Cikarang Listrindo terus menjajaki pengembangan *co-firing* dengan penggunaan bahan bakar biomassa seperti serpihan kayu, sekam kayu dan yang lainnya.

As a form of environmental conservation efforts and contribution to climate change mitigation in accordance with Sustainable Development Goal No. 13, the Company initiated the use of solar energy through a 52.5 kWp solar rooftop pilot project installed on the roof of the Company's operational office in Jababeka. This was followed by providing access to customers for electricity generation options from renewable energy. As at the end of 2020, the Company successfully operated solar rooftop with a combined capacity of 402.5 kWp in Jababeka Industrial Estates. The Company's target in 2021 relating to solar energy is to install 10 MWp of solar capacity. Renewable energy generated from solar panels in 2020 was recorded at 346 MWh, or equivalent to 377 tons GHGe reduction in GHG emissions from fossil fuels.

In addition to solar power, Cikarang Listrindo also conducted combustion trials using palm kernel shells (PKS) which began in 2019 as biomass fuel along with coal in the Circulating Fluidized Bed (CFB) boiler at CFPP Babelan. In 2020, the Company succeeded in using Palm Kernel Shell (PKS) of 1,403 tons, or the equivalent of 2,271 MWh of electricity, to replace coal usage, or the equivalent of a reduction of 2,476 tons of GHGe in coal-fired GHG emissions. With CFB boiler at CFPP Babelan, Cikarang Listrindo continues to explore the development of co-firing with the use of biomass fuels such as wood chips, wood husks and others.

Konsumsi Energi Langsung dan Emisi (Scope 1) dari Pembangkitan Listrik dan Operasional [302-1, 305-1] [6.d.3.a] [6.e.1] Direct Energy Consumption and Emissions (Scope 1) from Power Generation and Operations [302-1, 305-1] [6.d.3.a] [6.e.1]

Sumber Energi Energy Source	Penggunaan Usage	2020			2019		
		Volume	Energi yang dihasilkan Energy Produced (GJ)	Emisi yang Dihasilkan Generated Emissions (TonCo ₂ Eq)	Volume	Energi yang dihasilkan Energy Produced (GJ)	Emisi yang Dihasilkan Generated Emissions (TonCo ₂ Eq)
Energi Tak Terbarukan Non-renewable Energy							
Gas alam Natural gas	Pembangkitan Listrik Electricity Generation	18.841.981 MMBTU	19.879.342	995.345	26.958.339 MMBTU	28.442.380	1.631.443
Batubara Coal	Pembangkitan Listrik Electricity Generation	1.110.136 Ton / Tons	18.839.894	1.748.134	1.255.443 Ton / Tons	22.080.027	1.973.337
Solar Diesel fuel	Operasional Operations	760.515 Liter / Litres	19.126	1.031	809.934 Liter / Litres	20.198	1.099
Energi Terbarukan Renewable Energy							
Biomassa (Cangkang sawit) Biomass (Palm kernel shells)	Pembangkitan Listrik Electricity Generation	1.403 Ton / Tons	24.390	42	1.089 Ton / Tons	17.329	30
Total (GJ)			38.762.752	2.744.552		50.559.934	3.605.909

Referensi atau dasar faktor konversi:

- Batubara, solar, cangkang sawit:
Tabel Uap Internasional (1929). Faktor Konversi, 1 kalori (cal) = 4,1868 Joule (J)
- Gas Alam:
American Petroleum Institute (API) Compendium, Tabel 3-4. Faktor Konversi, 1 juta Btu (MMBTU) = 1,055056×10⁹ Joule (J)

Reference or basic conversion factor:

- Coal, diesel fuel, palm kernel shell:
International Steam Table (1929) Conversion Factors, 1 calorie (cal) = 4.1868 Joules (J)
- Natural Gas:
American Petroleum Institute (API) Compendium, Table 3-4. Conversion Factors, 1 million Btu (MMBTU) = 1.055056×10⁹ Joules (J)

Untuk penggunaan listrik di internal Perseroan, Tim Manajemen Energi melakukan pengawasan serta perencanaan guna mencapai energi yang efektif dan efisien. Melalui penerapan tersebut, Perseroan berkomitmen untuk patuh terhadap Peraturan Menteri ESDM No. 14 Tahun 2012 tentang Manajemen Energi. [103-2, 103-3]

For the internal usage of electricity, the Energy Management Team carries out supervision and planning in order to achieve an effective and efficient energy consumption. Through this implementation, the Company is committed to complying with the Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 14 of 2012 concerning Energy Management. [103-2, 103-3]

Pada tahun 2020, jumlah konsumsi energi yang dibutuhkan untuk menyalurkan tenaga listrik kepada pelanggan serta konsumsi internal Perseroan adalah 38.762.752 GJ mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2019 dengan penggunaan sebesar 50.559.934 GJ, dimana penurunan tersebut sejalan dengan penurunan produksi

In 2020, the total energy consumption required to deliver electricity to the customers as well as the Company's internal consumption is 38,762,752 GJ, however the energy required for the Company's electricity generation has decreased, from 50,559,934 GJ in 2019, which was inline with the decrease in net generation from 5,176 GWh in 2019 to 3,893 GWh

neto dari 5.176 GWh di tahun 2019 menjadi 3.893 GWh di tahun 2020. Namun, energi yang dibutuhkan untuk pembangkitan listrik Perseroan mengalami peningkatan menjadi 9.442 GJ/GWh pada tahun 2020 dari 9.232 GJ/GWh pada tahun 2019. Penurunan efisiensi terutama disebabkan oleh penurunan produksi neto atas dampak dari pandemi COVID-19 yang sejalan dengan penurunan permintaan kWh listrik dari pelanggan di 5 (lima) kawasan industri yang Perseroan layani. [103-3, 302-1, 302-3, 302-4 302-5] [6.d.3.a]

Pengelolaan Emisi Gas Rumah Kaca

Pemerintah Indonesia berkomitmen untuk mengambil peran guna menurunkan emisi gas rumah kaca, sebagaimana disepakati dalam *Paris Agreement*. Komitmen tersebut disampaikan melalui Peraturan Presiden No. 61 tahun 2011 tentang Rencana Aksi Nasional Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca (RAN-GRK), yang merupakan dokumen kerja yang berisi upaya-upaya untuk menurunkan emisi gas rumah kaca di Indonesia. Peraturan Presiden ini telah dilengkapi dengan Peraturan Presiden No. 71 tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional.

Sebagai IPP, Perseroan turut mendukung RAN-GRK dengan melakukan berbagai upaya yang dilakukan di ketiga pembangkit yaitu PLTGU Jababeka, PLTG MM-2100 dan PLTU Babelan.

Emisi gas karbon dioksida (CO₂) dari kegiatan operasional Perseroan terutama berasal dari aktivitas pembangkitan listrik yang berasal dari energi fosil, yakni gas bumi dan batubara. Selain berasal dari pengoperasian pembangkit listrik, emisi CO₂ dalam jumlah yang jauh lebih kecil, berasal dari kegiatan transportasi untuk operasional unit-unit pembangkit dan fasilitas pendukung terkait, yang tersebar di sekitar 3 (tiga) lokasi pembangkitan, kantor pusat, dan kantor layanan. [103-1]

Perseroan berupaya mengurangi emisi CO₂ dan gas buang dari proses pembakaran gas maupun batubara di unit pembangkitan, dengan pengoperasian yang sangat efisien dan penggunaan peralatan yang modern serta berkualitas tinggi. Untuk mendukung upaya ini, Perseroan

in 2020. However, the energy needed for the Company's electricity generation has increased to 9,442 GJ/GWh in 2020 from 9,232 GJ/GWh in 2019. The decrease in efficiency was due to a decrease in net generation due to the impact of the COVID-19 pandemic which was in line with the decrease in demand for electricity kWh from customers in the 5 (five) industrial areas served by the Company. [103-3, 302-1, 302-3, 302-4 302-5] [6.d.3.a]

Greenhouse Gas Emission Management

The Indonesian government is committed to taking an active role in reducing greenhouse gas emissions, as agreed in the Paris Agreement. This commitment is conveyed through the Presidential Regulation No. 61 of 2011 concerning the National Action Plan for Reducing Greenhouse Gas Emissions (RAN-GRK), which is a work document containing efforts to reduce greenhouse gas emissions in Indonesia. This Presidential Regulation has been complemented with the Presidential Regulation No. 71 of 2011 concerning the Implementation of the National Greenhouse Gas Inventory.

As an IPP, the Company also supports RAN-GRK by making various efforts through its three power plants, namely GSPP Jababeka, GFPP MM-2100, and CFPP Babelan.

Carbon dioxide (CO₂) emissions from the Company's operational activities mainly come from electricity generation derived from fossil fuel, i.e. natural gas and coal. Other than the operation of power plant, CO₂ emissions in a much smaller amount, come from transportation activities for operational and related supporting facilities, spread around 3 (three) locations of power plant, head office, and service office. [103-1]

The Company has attempted to reduce CO₂ and exhaust gas emissions from the combustion process of gas and coal in power plants, by high-efficient operation and modern high quality equipment and processes. To support this effort, the Company maintains the power generating equipment

melakukan pemeliharaan mesin-mesin pembangkit listrik dengan praktik terbaik dan mengikuti rekomendasi *Original Equipment Manufacturer*, memantau proses operasi, dan memastikan fasilitas pembangkit listrik beroperasi dalam kondisi proses optimal dengan tingkat efisiensi setinggi mungkin. Selain itu, peralatan bantu dan kinerja sistem distribusi dipantau untuk memastikan bahwa tingkat konsumsi dan susut jaringan pada tingkat terendah.

Dalam tujuan mencapai tingkat emisi yang rendah, Perseroan menggunakan teknologi *boiler* yang modern dan lebih ramah lingkungan pada pembangkit listrik tenaga uap milik Perseroan. *Boiler* PLTU Babelan, menggunakan teknologi CFB, yang dapat memanfaatkan berbagai bahan bakar padat, seperti biomassa dan batubara dengan kualitas beragam dengan kisaran temperatur pembakaran di 850-900°C. Teknologi CFB memberikan tingkat emisi nitrogen oksida (NO_x) yang lebih rendah karena suhu tungku yang lebih rendah. *Boiler* CFB dilengkapi dengan *Electrostatic Precipitator* (ESP) yang mengumpulkan partikulat yang dihasilkan dari pembakaran batubara sehingga mengurangi emisi partikel ke udara. Pengendalian emisi sulfur dioksida (SO₂) dilakukan dengan pemilihan bahan bakar dengan kandungan sulfur rendah dan proses injeksi penyerap batu kapur ke tungku untuk mengurangi pembentukan SO₂ dan SO₃. [103-3]

using best practices and following Original Equipment Manufacturer recommendations, monitors the operation process, and ensures that the power generation facilities are operated with optimal process conditions delivering the highest possible efficiency. In addition to this, the auxiliary equipment and distribution systems performances are monitored to ensure that its consumption and network losses achieves the lowest level.

In order to achieve low emission levels, the Company uses modern and more environmentally friendly boiler technology in the Company's coal-fired power plant (CFPP). CFPP Babelan boilers are based on CFB technology, which can utilize a wide range of solid fuels, both biomass and coal, with an operating temperature range of 850-900°C. CFB technology provides lower nitrogen oxide (NO_x) emission levels because of the lower furnace temperature. Each CFB boiler is equipped with an Electrostatic Precipitator (ESP) which collects particulates produced from coal combustion thereby reducing emission of particles to the air. Sulfur dioxide (SO₂) emissions are controlled by selecting low sulphur content fuel and using lime stone sorbent injection to furnace process to reduce SO₂ and SO₃ formation. [103-3]

Penggunaan Teknologi *Circulating Fluidized Bed* (CFB) untuk Menghasilkan Tingkat Emisi Rendah [6.d.3.b]

The Use of *Circulating Fluidized Bed* (CFB) Technology to Produce Low Emissions [6.d.3.b]

Perseroan mengoptimalkan pengoperasian PLTU dengan emisi rendah, melalui penggunaan teknologi terkini pada *boiler* pembangkitan, yang lebih ramah lingkungan. PLTU Babelan menggunakan teknologi CFB pada *boiler* yang mampu menghasilkan pembakaran dengan tingkat emisi yang rendah karena dilengkapi dengan *Electrostatic Precipitator* (ESP) yang menangkap partikulat yang dihasilkan dari pembakaran batubara sehingga mengurangi emisi partikel ke udara. [103-2]

Boiler dengan teknologi CFB dipasok oleh Valmet, sebuah perusahaan asal Finlandia, yang telah mengembangkan

The Company optimizes the operation of low emission CFPP, by utilizing the latest boiler plant technology, which is more environmentally friendly. CFPP Babelan uses CFB technology for its boiler that is capable to produce low emission combustion levels since it is equipped with an Electrostatic Precipitator (ESP) which captures the particulates produced from coal combustion, thereby reducing particle emissions into the air. [103-2]

The CFB technology boilers are supplied by Valmet, a company from Finland which has been developing CFB boilers



boiler CFB selama 30 tahun dan merupakan salah satu pemasok terdepan yang diakui dalam teknologi ini. *Boiler* ini memungkinkan terjadinya pembakaran batubara dengan kalori yang rendah yang mengandung tingkat polutan yang rendah sehingga menghasilkan emisi yang lebih baik. *Boiler* CFB ini mencampur batubara dengan *fluidizing sand bed* dan bubuk batu kapur (CaCO_3), untuk mengikat sulfur, selama dilakukan pembakaran, sehingga level sulfur dioksida (SO_2) emisi dari *boiler* CFB yang dimiliki Perseroan sangat rendah. Tingkat emisi SO_2 lebih rendah dari standar yang disyaratkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia.

Emisi nitrogen oksida (NO_x) yang dihasilkan dari proses pembakaran tergantung pada suhu tungku. Mempertahankan suhu tungku yang rendah akan meminimalkan pembentukan termal NO_x . Pembakaran boiler CFB suhu berkisar antara $850\text{--}900^\circ\text{C}$, jauh lebih rendah daripada *boiler Pulverized Coal* (PC) dengan kisaran suhu $1.350\text{--}1.500^\circ\text{C}$. Pembakaran pada suhu di bawah 1.300°C membentuk konsentrasi termal NO_x yang jauh lebih kecil.

Dengan teknologi *boiler* CFB, Cikarang Listrindo juga dapat memanfaatkan berbagai jenis biomassa, seperti cangkang sawit, serpihan kayu, sekam kayu dan lain sebagainya. Teknologi ini memberikan tingkat efisiensi tinggi dan menghasilkan emisi rendah yang memungkinkan Perseroan untuk mengganti batubara dengan bahan bakar terbarukan yang lebih bersih. Hal ini mendukung komitmen Perseroan untuk secara bertahap akan meningkatkan penggunaan biomassa. Teknologi CFB dapat dirancang dan dioperasikan dengan 100% biomassa, dimana unit tersebut telah beroperasi di Finlandia dan Jepang di antara negara-negara lain.

for 30 years and are one of the recognized leaders in this technology. These boilers enable the burning of low calories coal, which contains a low level of pollutants resulting in better emissions. The CFB boiler mixes coal with a fluidizing sand bed and limestone powder (CaCO_3). Limestone is used to bind sulfur during combustion, so that the level of sulfur dioxide (SO_2) emission from the CFB boilers is very low. Hence SO_2 emission levels are much lower than the standards required by the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia.

Nitrogen oxide (NO_x) emissions resulting from burning process are dependent on the furnace temperature. Maintaining a low furnace temperature results in the minimizing of thermal NO_x formation. CFB boiler combustion temperature is in range of $850\text{--}900^\circ\text{C}$, which is much lower than the Pulverized Coal (PC) boiler with a temperature range of $1,350\text{--}1,500^\circ\text{C}$. Combustion at temperatures well below $1,300^\circ\text{C}$ forms significantly smaller concentrations of thermal NO_x .

With CFB boiler technology, Cikarang Listrindo can also utilize different type of biomass, such as palm kernel shells, wood chips, wood husks, and others. This technology provides a high level of efficiency and results in low emissions and allows the Company to replace coal by more clean renewable fuels. This supports the Company's commitment to gradually increasing the use of biomass. CFB technology can be designed and operated with 100% biomass, such units are in operation in Finland and Japan among other countries.



▲ Solar Panel di Atap Pelanggan
Solar Panel on Customer's Rooftop

Pada tahun 2020, energi terbarukan yang dihasilkan dari pemanfaatan panel tenaga surya ini tercatat sebesar 346 MWh, atau setara dengan 377 ton GHGe pengurangan emisi GRK berbahan bakar fosil. Sedangkan, energi terbarukan yang dihasilkan dari pemanfaatan biomassa ini tercatat sebesar 2.271 MWh, atau setara dengan 2.476 ton GHGe pengurangan emisi GRK berbahan bakar batubara. [2.b.2]

Beragam inisiatif yang dijalankan tersebut membuat Perseroan mencatatkan total ekuivalen emisi CO₂ atas pengoperasian unit pembangkit di 3 (tiga) lokasi, kantor pusat dan kantor layanan selama tahun 2020 sebesar 2.790 kTon GHGe, yang menghasilkan intensitas emisi sebesar 0,73 ton GHGe/MWh (ini merupakan total dari tiga pembangkit listrik Perseroan berdasarkan total input karbon (bahan bakar) dan produksi MWh bersih). Intensitas emisi yang dihasilkan cenderung stabil dengan penurunan produksi listrik. [103-3, 305-4, 305-5]

In 2020, renewable energy generated from solar panels was recorded at 346 MWh, or equivalent to 377 tons of GHGe reduction in GHG emissions from fossil fuels. While, the renewable energy generated from the utilization of biomass was recorded at 2,271 MWh, or equivalent to 2,476 tons of GHGe reduction of coal-fueled GHG emission. [2.b.2]

The various initiatives performed have led the Company to record total equivalent CO₂ emissions from the unit generations in 3 (three) locations, head office, and service office during 2020 amounting to 2,790 kTon GHGe, with emission intensity of 0.73 ton GHGe/MWh (this is for the total of the Company's three power plants based on total carbon (fuel) input and net MWh production). The relatively stable emission intensity result was achieved despite of a decrease in electricity production. [103-3, 305-4, 305-5]

Dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari pada ketiga pembangkit listrik Perseroan, Perseroan menghasilkan emisi GRK langsung (*Scope 1*) dan emisi GRK tidak langsung lainnya (*Scope 3*).

Emisi GRK (*Scope 1*) langsung adalah emisi yang timbul dari pengoperasian pembangkitan listrik yang berasal dari pembakaran sumber energi fosil, yaitu gas dan batubara. Selain itu, termasuk dalam cakupan ini adalah emisi yang timbul dari pembakaran bahan bakar minyak (BBM) kendaraan operasional Perseroan.

Perseroan memiliki emisi GRK tidak langsung (*Scope 2*) atau emisi yang berasal dari konsumsi listrik dari luar pembangkit. Dalam hal ini, Cikarang Listrindo menggunakan listrik dari pihak eksternal untuk keperluan operasional di kantor pusat World Trade Centre, Jakarta, dan kantor layanan di Lippo Cikarang, Jawa Barat. [305-2]

Emisi GRK tidak langsung lainnya (*Scope 3*) adalah emisi yang terkait dengan kegiatan operasi, yang dilakukan oleh pihak ketiga dan bukan dibawah kendali Perseroan. Diantaranya adalah pemanfaatan BBM untuk pengapalan batubara, pengerukan sungai, transportasi material dan abu, pembuangan limbah, dan transportasi pegawai.

Inventarisasi GRK 2019 diperhitungkan dengan mengacu pada ISO 14064-1:2006 dan telah diverifikasi serta disertifikasi oleh badan sertifikasi internasional, Transpacific Certifications Limited untuk PLTGU Jababeka, PLTG MM-2100 dan oleh Lloyd's Register untuk PLTU Babelan. Pada tanggal 9 April 2021, Perseroan telah memperoleh Pernyataan Penjaminan atas perhitungan emisi GRK 2020, tidak hanya terhadap ketiga lokasi pembangkitan, namun untuk seluruh wilayah kerja Perseroan sesuai dengan persyaratan ISO 14064-1:2018. Berikut adalah tabel gabungan inventarisasi gas rumah kaca atas Perseroan: [103-3] [6.e.4.a] [6.e.4.b]

In carrying out daily operational activities in the three power plants of the Company, the Company produces direct GHG emissions (*Scope 1*) and other indirect GHG emissions (*Scope 3*).

Direct GHG emissions (*Scope 1*) are emissions arising from the operation of generating electricity from burning fossil energy sources, namely gas and coal. In addition, this includes emissions arising from the combustion of fuel oil of the Company's operational vehicles.

The Company has indirect GHG emissions (*Scope 2*) or emissions arising from electricity consumption that originates from outside the power plants. In this case, Cikarang Listrindo uses electricity from external parties for operational needs of head office at the World Trade Centre, Jakarta, and the service office in Lippo Cikarang, West Java. [305-2]

Other indirect GHG emissions (*Scope 3*) are emissions related to the operational activities, performed by third parties which are not under the Company's control. Among them are the use of fuel for coal shipping, river dredging, material and ash transportation, waste disposal, and employee transportation.

The greenhouse gas inventory for 2019 is calculated in accordance with ISO 14064-1:2006 and has been verified and certified by an international certification body, Transpacific Certifications Limited for GSPP Jababeka and GFPP MM-2100 and Lloyd's Register for CFPP Babelan. On April 9, 2021, the Company has obtained an Assurance Statement for the 2020 GHG emission calculations, not only for the three location of power plants, but for the entire work area in accordance with ISO 14064-1:2018. Following is the table of consolidated greenhouse gas inventory for the Company: [103-3] [6.e.4.a] [6.e.4.b]

Inventaris Emisi Gas Rumah Kaca [305-1] [305-2] [305-3] [6.e.1]
Greenhouse Gas Emissions Inventory [305-1] [305-2] [305-3] [6.e.1]

Scope	Sumber Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emission Sources	Satuan Unit	Emisi Gas Rumah Kaca (ton GHGe) Greenhouse Gas Emissions (tons of GHGe)	
			2020	2019
Scope 1	Konsumsi bahan bakar yang digunakan untuk pengoperasian pembangkit listrik dan kendaraan operasional Consumption of fuel used for operation of power generation and operational vehicle	CO ₂	2.737.270	3.594.882
		CH ₄	1.512	1.695
		N ₂ O	7.502	10.250
		HFC	965	3.849
		Total ton GHGe Scope 1 Total tons of GHGe Scope 1		2.747.249
Scope 2	Konsumsi listrik oleh semua bangunan dan kantor di kantor pusat dan kantor layanan yang berasal dari luar pembangkit Electricity consumption by all buildings and offices in head office and service office originated from outside the power plant	CO ₂	81	.*
		CH ₄	-	-
		N ₂ O	-	-
		HFC	-	-
		Total ton GHGe Scope 2 Total tons of GHGe Scope 2		81
Scope 3	Emisi tidak langsung lainnya di antaranya pengapalan batubara, transportasi bahan kimia, transportasi pegawai, dan perjalanan dinas Other indirect emissions which include coal shipping, chemical substances transportation, employees transportation and business trips	CO ₂	10.311	17.247
		CH ₄	32.233	39.872
		N ₂ O	-	52
		HFC	-	-
		Total ton GHGe Scope 3 Total tons of GHGe Scope 3		42.544
Total ton GHGe / Total tons GHGe			2.789.875	3.667.847
Intensitas / Intensity			0,73	0,71

Catatan:

*) Perseroan belum menghitung scope 2 pada tahun 2019.

Notes:

*) The Company has not calculated scope 2 in 2019.

Pengelolaan Emisi Gas Buang

Cikarang Listrindo juga secara rutin melakukan perhitungan beban emisi gas buang yang bersumber dari proses pembangkit listrik sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 15 tahun 2019 tentang Baku Mutu Emisi Pembangkit Listrik Tenaga Termal. Pengelolaan emisi udara dilakukan Perseroan melalui pemantauan dan pengukuran rutin serta pengendalian proses agar seluruh emisi gas buang yang dikeluarkan oleh unit pembangkitan yang dikelola memenuhi baku mutu lingkungan.

Pengukuran berkala emisi gas buang yang dihasilkan di cerobong pembangkit Perseroan adalah sebagai berikut: [103-3, 305-7]

Flue Gas Emissions Management

Cikarang Listrindo also routinely measures the amount of flue gas emission originating from the power generation process in accordance with the Minister of Environment Regulation No. 15 of 2019 concerning Emission Quality Standards for Thermal Power Plants. Air emission management is carried out by the Company through routine monitoring and measurement as well as process control so that exhaust gas emissions from the power plant units meet the prevailing environmental quality standards.

Regular monitoring and measurement of flue gas emissions generated by the Company's power plants were as follows: [103-3, 305-7]

Emisi Gas Buang PLTGU Jababeka dan PLTG MM-2100 ^{1,2} [6.e.1]

GSPP Jababeka and GFPP MM-2100 Flue Gas Emission ^{1,2} [6.e.1]

Parameter	Satuan Unit	Baku Mutu Quality Standards	Jababeka		MM-2100	
			2020	2019	2020	2019
Sulfur Dioksida (SO ₂) Sulfur Dioxide (SO ₂)	mg/Nm ³	150	<29	<27	<33	<28
NO _x sebagai NO ₂ NO _x as NO ₂	mg/Nm ₃	400	<130	<107	<131	<85
Total partikulat Total particulates	mg/Nm ³	30	<11	<18	<5	<16

Sumber:

Sertifikat hasil pengujian Laboratorium Pengendalian Kualitas Lingkungan BINALAB, Bandung kecuali NO_x sebagai NO₂ (Jababeka) berdasarkan rekapitulasi data CEMS

Keterangan:

- 1 Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 15 Tahun 2019 tentang Baku Mutu Emisi Pembangkit Listrik Tenaga Termal
- 2 Emisi pada 25°C dan 3% O₂

Source:

Certificate on the results of testing of the Environmental Quality Control Laboratory of BINALAB, Bandung, except for NO_x as NO₂ (Jababeka) based on CEMS data recapitulation

Description:

- 1 Minister of Environment Regulation No. 15 of 2019 concerning Emission Quality Standards for Thermal Power Plants
- 2 Emission at 25°C and 3% O₂

Tabel Emisi Gas Buang PLTU Babelan ^{1,2}CFPP Babelan Flue Gas Emission ^{1,2}

Parameter	Satuan Unit	Baku Mutu Quality Standards	Babelan	
			2020	2019
Sulfur Dioksida (SO ₂) Sulfur Dioxide (SO ₂)	mg/Nm ³	550	<200	<160
NO _x sebagai NO ₂ NO _x as NO ₂	mg/Nm ³	550	<230	<240
Total partikulat Total particulates	mg/Nm ³	100	<30	<30
Merkuri Mercury	mg/Nm ³	0,03	0,01	0,02

Sumber:
Serifikat hasil pengujian Laboratorium Pengendalian Kualitas Lingkungan BINALAB, Bandung

Keterangan:

- 1 Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 15 Tahun 2019 tentang Baku Mutu Emisi Pembangkit Listrik Tenaga Termal
- 2 Emisi pada 25°C dan 7% O₂

Source:
Certificate on the results of testing of the Environmental Quality Control Laboratory of BINALAB, Bandung

Description:

- 1 Minister of Environment Regulation No. 15 of 2019 concerning Emission Quality Standards for Thermal Power Plants
- 2 Emission at 25°C and 7% O₂

Pengelolaan Kualitas Udara Ambien, Kebauan, dan Kebisingan

Selain emisi gas buang, Perseroan juga mengukur kualitas udara ambien, kebauan dan kebisingan di setiap unit pembangkitan setiap 6 (enam) bulan.

Perseroan melaksanakan pengelolaan kualitas udara untuk mencegah dan mengurangi terjadinya pencemaran udara dari emisi gas buang melalui perawatan rutin mesin-mesin pembangkit sesuai jadwal yang telah ditetapkan serta berdasarkan pada rekomendasi pemasok peralatan.

Pengelolaan kebisingan dilakukan pada mesin pembangkit dan unit pendukung serta aktivitas lainnya yang menghasilkan kebisingan. Berdasarkan hasil analisa kualitas udara ambien, kualitas udara ambien Perseroan memenuhi standar Baku Mutu dengan ketentuan waktu pengukuran berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 1999 tentang Pencemaran Udara.

Perseroan melakukan pemantauan kualitas udara untuk memverifikasi kondisi ambien area sekitarnya. Hasil pengukuran kualitas udara ambien, kebauan dan kebisingan pada tahun 2020 adalah sebagai berikut: [103-3, 305-7]

Quality of Ambient Air, Odor and Noise Management

In addition to flue gas emission, the Company also measures ambient air quality, odor and noise in power plant units every 6 (six) months.

The Company carried out air quality management to prevent and reduce the occurrence of air pollution from exhaust gas emissions through routine maintenance of power generation equipment according to a predetermined schedule and recommendations from equipment manufacturers.

Noise management is performed on power generation equipment, supporting units and other activities that generating noise. Based on the results of the ambient air quality analysis, the ambient air quality of the Company met the Quality Standard with the provisions of the measurement time based on the Government Regulation No. 41 of 1999 concerning Air Pollution.

The Company carried out air quality monitoring to verify surrounding area ambient conditions. The results of ambient air, odor and noise measurement in 2020 were as follows: [103-3, 305-7]

Pengukuran Kualitas Udara, Ambien, Kebauan dan Kebisingan

Measurement of the Quality of Ambient Air, Odor, and Noise

Parameter	Satuan Unit	Baku Mutu Quality Standards	Jababeka		MM-2100		Babelan	
			2020	2019	2020	2019	2020	2019
Pencemaran Udara								
Air Pollution								
Sulfur Dioksida (SO ₂) Sulfur Dioxide (SO ₂)	µg/Nm ³	900 ^a	25,58	24,20	24,59	19,72	29,88	16,71
Karbon Monoksida (CO) Carbon Monoxide (CO)	µg/Nm ³	30.000 ^a	1.145	1.766	1.145	1.145	3.435	1.519
Nitrogen Oksida (NO _x) sebagai Nitrogen Dioksida (NO ₂) NO _x as NO ₂	µg/Nm ³	400 ^a	16,99	9,01	15,66	8,61	23,14	8,69
Oksidan (O ₃) Oxidant (O ₃)	µg/Nm ³	235 ^a	29,48	15,22	25,15	17,91	32,11	13,31
Timbal (Pb) Lead (Pb)	µg/Nm ³	2 ^a	0,05	0,04	0,04	0,04	0,08	0,04
Kebauan								
Odor								
Amoniak (NH ₃) Ammonia (NH ₃)	ppm	2 ^b	0,01	0,01	0,01	0,01	0,02	0,01
Hidrogen Sulfida (H ₂ S) Hydrogen Sulfide (H ₂ S)	ppm	0,02 ^b	<0,002	<0,0002	<0,001	<0,0002	<0,0012	0,0002
Kebisingan								
Noise								
Kebisingan Noise	dbA	70 ^c	60,16	60,34	53,69	51,95	67,93	59,26

Sumber:

- Jababeka dan MM-2100
 - 2020: Sertifikat hasil pengujian Laboratorium Pengendalian Kualitas Lingkungan PDAM Tirtawening Kota Bandung tahun 2020
 - 2019: Sertifikat hasil pengujian Laboratorium Pengendalian Kualitas Lingkungan PDAM Tirtawening Kota Bandung tahun 2019
- Babelan
 - 2020: Sertifikat hasil pengujian Laboratorium Pengendalian Kualitas Lingkungan PDAM Tirtawening Kota Bandung tahun 2020
 - 2019: Sertifikat hasil pengujian Laboratorium Pengendalian Kualitas Lingkungan PDAM Tirtawening Kota Bandung tahun 2019

Keterangan:

- Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 1999 tentang Pengendalian Pencemaran Udara
- Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No.50 Tahun 1996 tentang Baku Tingkat Kebauan
- Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No.48 Tahun 1996 tentang Baku Tingkat Kebisingan

Sources:

- Jababeka dan MM-2100
 - 2020: Certificate of testing result from the Environmental Quality Control Laboratory of PDAM Tirtawening, Bandung in 2020
 - 2019: Certificate of testing result from the Environmental Quality Control Laboratory of PDAM Tirtawening, Bandung in 2019
- Babelan
 - 2020: Certificate of testing result from the Environmental Quality Control Laboratory of PDAM Tirtawening, Bandung in 2020
 - 2019: Certificate of testing result from the Environmental Quality Control Laboratory of PDAM Tirtawening, Bandung in 2019

Description:

- Government Regulation No.41 of 1999 concerning Air Pollution Control
- The Minister of Environment Decree No. 50 of 1996 concerning Odor Standard
- The Minister of Environment Decree No. 48 of 1996 concerning Noise Level Standard

Penambahan Tanaman untuk Menyerap Gas Emisi dan Mengurangi Kebisingan Planting of Trees to Absorb Emission Gases and Reduce Noise



Perseroan juga telah berkontribusi pada inisiatif pengurangan Gas Rumah Kaca dengan melakukan penambahan tanaman di sekeliling wilayah pembangkit Perseroan yang berfungsi menyerap gas emisi CO₂ dan mengurangi kebisingan. Hingga akhir tahun 2020, Cikarang Listrindo telah menanam 2.300 pohon-pohon yang sudah tumbuh besar di ketiga lokasi pembangkit. Jenis pohon yang ditanam adalah glodogan, trembesi, beringin, angšana, tabebuaya, dan lainnya yang merupakan jenis tanaman berdaya serap CO₂ yang tinggi. Adapun melalui penanaman pohon di lokasi pembangkit, Perseroan menghasilkan serapan karbon pada tahun 2020 sebanyak 201,5 ton CO₂/tahun.

The Company has also contributed to the Greenhouse Gas reduction initiatives through planting more trees in the surroundings to help absorb CO₂ emission and reduce noise. Up to end of 2020, Cikarang Listrindo has planted 2,300 full grown trees in the three power plant locations. The types of trees planted were glodogan, trembesi, banyan, angšana, tabebuaya and others. These are the types of plants with high CO₂ absorption. By planting trees in the power plant locations, the Company generated carbon sink in 2020 as much as 201.5 tons of CO₂/year.

Pengelolaan Emisi Bahan Perusak Ozon

Penipisan lapisan ozon merupakan salah satu dampak negatif dari kerusakan lingkungan yang diakibatkan dari penggunaan bahan-bahan kimia berbahaya yaitu penggunaan Bahan Perusak Ozon (BPO). Adapun bahan-bahan perusak ozon dan penggunaannya antara lain Klorofluorokarbon (CFC) atau *freon*.

Penggunaan BPO akan menyebabkan terjadinya penipisan lapisan ozon yang mengakibatkan terjadinya degradasi lingkungan, kerusakan rantai makanan di laut, menurunnya hasil produksi pertanian dan sebagainya. Oleh karena dampak buruk akibat pemanfaatan BPO sangat besar, Perseroan mendukung penuh kebijakan pemerintah untuk memperketat penggunaan BPO.

Cikarang Listrindo telah melakukan pemetaan untuk mengetahui volume BPO Perseroan dan potensi pengurangannya. Atas pemetaan yang dilakukan, Perseroan secara bertahap mengurangi penggunaan bahan *refrigerant* dan *Air Conditioner* (AC) yang mengandung bahan-bahan perusak ozon dengan menggunakan bahan non-CFC dalam penggunaan *refrigerant* dan AC. [103-3, 305-6]

Besaran emisi BPO Perseroan pada tahun 2020 sebesar 15,1 kg CFC-11 eq, yang terutama berasal dari jenis R-22.

Pengelolaan Limbah

Cikarang Listrindo membagi dua kategori limbah Perseroan yang ditimbulkan dari kegiatan operasional, yakni limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun) yang terbagi menjadi limbah padat dan cair, dan kategori kedua yakni limbah non-B3. Guna meminimalkan potensi pencemaran lingkungan, maka Cikarang Listrindo melakukan pengelolaan limbah sesuai dengan jenis dan karakteristiknya dengan berpedoman pada Standar Operasi Perusahaan dan diawasi oleh Sistem Manajemen K3L dalam Perseroan. Perseroan memastikan bahwa pengelolaan limbah yang dilakukan telah mengikuti peraturan perundangan yang berlaku. [103-1, 103-2]

Emissions Management for Ozone Depleting Substances

Ozone depletion is one of the negative impacts of environmental damage resulting from the use of hazardous chemicals, namely the use of Ozone-Depleting Substances (ODS). The Ozone-Depleting Substances (ODS) and their uses include chlorofluorocarbons (CFCs) or freon.

The use of ODS will cause depletion of the ozone layer which results in an environmental degradation, disturbance in food chain in the sea, decreased agricultural production, and so on. Since the negative impact due to the use of ODS is very significant, the Company fully supports the government policy to tighten the use of ODS.

Cikarang Listrindo has conducted mapping to determine the Company's volume of ODS and potential reduction. Based on the mapping, the Company has gradually reduced the use of refrigerant and Air Conditioner (AC) containing ozone-depleting substances by using non-CFC materials in the use of refrigerant and AC. [103-3, 305-6]

The Company's BPO emissions in 2020 is 15.1 kg CFC-11 eq, mainly from the R-22 type.

Waste Management

The Company categorizes wastes from operational activities into two categories, namely B3 wastes (hazardous and toxic waste materials), which are divided into solid and liquid wastes, and non-B3 wastes (nonhazardous and non-toxic waste materials). In order to minimize the potential for environmental pollution, Cikarang Listrindo conducts waste management according to its types and characteristics based on the Company's Operating Standards and is supervised by the HSE Management System in the Company. The Company ensures that the waste management it has conducted complies with the prevailing laws and regulations. [103-1, 103-2]

Perseroan berupaya melakukan pengelolaan yang terencana terhadap limbah B3 agar tidak menimbulkan pencemaran lingkungan di sekitar wilayah operasional. Hal itu sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun serta peraturan dan ketentuan yang berlaku lainnya.

Limbah utama dari proses pembangkitan listrik adalah sisa partikel yang padat yang merupakan hasil proses pembakaran batubara yang dinamakan *fly ash* dan *bottom ash*. Untuk meminimalkan jumlah *ash* maka digunakan batubara *low ash* sebagai sumber utama bahan bakar. Siklon CFB akan memisahkan sebagian besar partikel yang padat dari aliran emisi gas buang dan membawa partikel yang dinamakan *fly ash* yang ditangkap oleh *electrostatic precipitator* (ESP). Lebih dari 99,5% polusi partikulat dipisahkan dari aliran emisi gas buang. [306-1]

Selanjutnya, partikel *fly ash* yang telah terpisah oleh ESP akan dikumpulkan ke *fly ash silo* di mana sumber hasil buangan yang padat tersebut dikirimkan ke produsen semen sebagai bahan baku produksi. Proses pembuangan limbah *ash* B3 ini merupakan proses yang berkelanjutan karena menggantikan pasir dari proses produksi semen. CFB *bed material* juga secara terus menerus berputar melalui proses pengayakan dari material kualitas rendah dikeluarkan dari proses dan disimpan dalam *bottom ash silo*. Sementara kualitas material yang baik dikirimkan ke *bed material silo* untuk digunakan kembali dalam proses pembakaran. Proses penggunaan kembali ini mengurangi penggunaan material pasir. [306-1, 306-2]

Perseroan menerapkan 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) dalam mengelola limbah B3 yang dihasilkan. Perseroan menyerahkan limbah B3 yang tidak dapat didaur ulang kepada pihak ketiga yang kompeten dan memiliki izin untuk proses pengangkutan dan pengolahannya sesuai aturan yang berlaku. Selain itu, pemantauan dan evaluasi pengelolaan limbah dilakukan secara berkala dan dilaporkan secara rutin kepada manajemen dan instansi terkait. [306-1, 306-2]

The Company seeks to initiate planned management of B3 waste, so that it doesn't pollute the environment, in accordance with Government Regulation No. 101 of 2014 concerning Management of Hazardous and Toxic Waste and other applicable laws and regulations.

The main waste from the electricity generation is the remaining solid particles of the coal combustion process called fly ash and bottom ash. To minimize the amount of ash, low ash coal is used for the primary fuel for the power station. The CFB cyclone will separate most of the fine solid particles from the flue gas flow and carry over particles, called fly ash, is captured by the electrostatic precipitator (ESP). More than 99.5% of particulate matter is removed from flue gas flow. [306-1]

Subsequently, the separated fly ash particles from the ESP are collected to a fly ash silo from where the solid waste is delivered to cement producers as a raw material for their production. The disposal of the B3 ash waste is highly sustainable since it replaces sand from cement production process. CFB bed material is also continuously circulated through the sifting process, and the low quality material is separated from the process and stored in a bottom ash silo. The good quality material is delivered back to a bed material silo to be reused in the furnace process. This reuse process reduces the sand material consumption. [306-1, 306-2]

The Company implements a 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) approach in managing B3 waste produced. The Company sent un reusable B3 waste to competent and licensed third parties who have the required permits to transport and manage them in accordance to the applicable rules. In addition to that, monitoring and evaluation of waste management is carried out and reported regularly to the management and relevant agencies. [306-1, 306-2]

Volume dan Metode Pengelolaan Limbah B3 (ton) [306-2] [2.b.3] [6.e.5.a][6.e.5.b]

B3 Waste Volume and Management Method (tons) [306-2] [2.b.3] [6.e.5.a][6.e.5.b]

Deskripsi Description	Jumlah Limbah yang Dikelola Amount of Wastes Managed		Metode Pengelolaan Management Method
	2020	2019	
Oli Bekas Used Oil	9,5	8,9	
Limbah lainnya Other wastes	23,1	25,9	
Total limbah B3 PLTGU Jababeka dan PLTG MM-2100 Total GSPP Jababeka and GFPP MM-2100 B3 waste	32,6	34,8	Seluruh limbah B3 PLTGU Jababeka dan PLTG MM-2100 diserahkan kepada pihak ketiga berizin untuk dikelola lebih lanjut. All B3 wastes generated in GSPP Jababeka and GFPP MM-2100 handed over to licensed third parties to be further managed.
<i>Fly ash</i>	33.374,5	32.437,0	
<i>Bottom ash</i>	2.518,6	1.706,6	
Limbah lainnya Other wastes	33,6	33,1	
Total limbah B3 PLTU Babelan Total CFPP Babelan B3 waste	35.926,7	34.176,7	Seluruh limbah B3 PTGU Babelan diserahkan kepada pihak ketiga yang berizin untuk dikelola lebih lanjut. Seluruh <i>fly ash</i> dan <i>bottom ash</i> dikirimkan ke perusahaan semen untuk diolah sebagai pengganti bahan pasir, di antaranya PT Indocement Tunggal Perkasa Tbk, PT Holcim Indonesia Tbk dan PT Semen Jakarta. All B3 wastes generated in CFPP Babelan handed over to licensed third parties to be further managed. All fly ash and bottom ash generated delivered to cement manufacturing industry to be processed to replace sand material, among others: PT Indocement Tunggal Perkasa Tbk, PT Holcim Indonesia Tbk and PT Semen Jakarta.

Perseroan melakukan pengelolaan limbah non-B3, salah satunya dengan melakukan pemisahan jenis sampah di awal antara sampah organik dan non-organik bekerja sama dengan pihak ketiga dan karang taruna setempat. Pada tahun 2020, limbah non-B3 yang signifikan ditimbulkan dari operasional Perseroan adalah lumpur dari hasil pengolahan air sebesar 361,3 ton. [306-4]

The Company undertakes non-B3 waste management by first separating organic and non-organic waste in cooperating with third parties and local youth organizations. During 2020, the significant non-B3 waste generated from the Company's operations was sludge from water treatment of 361.3 tons. [306-4]

Volume dan Metode Pengelolaan Limbah Non-B3 (ton) [306-5]

Non-B3 Waste Volume and Management Method (tons) [306-5]

Deskripsi Description	Jumlah Limbah yang Dikelola Amount of Wastes Managed		Metode Pengelolaan Management Method
	2020	2019	
Total limbah Non-B3 PLTGU Jababeka dan PLTG MM-2100 Total GSPP Jababeka and GFPP MM-2100 non-B3 waste	661,7	760,3	Limbah non-B3 yang tidak dapat dimanfaatkan kembali, dikirim ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) oleh pihak ketiga yang telah mempunyai kerja sama dengan Perseroan dengan memberdayakan organisasi setempat.
Total limbah Non-B3 PLTU Babelan Total CFPP Babelan non-B3 waste	60,9	47,8	Non-B3 waste which cannot be reused is transported directly to the Final Disposal Site (TPA) by a third party who has an agreement with the Company by empowering local organizations.

Inisiatif Pengelolaan Limbah Waste Management Initiatives



Dalam mengurangi limbah kertas, Cikarang Listrindo telah melakukan Program *Paperless*. Program ini merupakan sebuah langkah Perseroan untuk menuju *digital* untuk mengurangi penggunaan kertas di Perseroan. Berbagai contoh Program *Paperless* ini adalah digitalisasi *invoice*, faktur pajak, slip gaji, dan dokumen lainnya. Proses *invoicing* Perseroan tidak lagi menggunakan kertas cetak, tetapi dalam bentuk file PDF yang terproteksi sandi. Begitu juga dengan faktur pajak PPN. Sedangkan slip gaji telah menggunakan *e-Payslip*. Dengan melakukan program ini, Perseroan telah berhasil menghemat 419.863 lembar kertas.

In reducing paper waste, Cikarang Listrindo has implemented a Paperless Program. This program is the Company's program by going digital and reducing paper use in the Company. Some examples of this Paperless Program is the digitization of invoices, tax invoices, salary slips and other documentation. The Company's invoicing process no longer uses printed paper, but in the form of a password protected PDF file. It's also the same with the VAT tax invoice. Meanwhile, payslip has been replaced by e-Payslip. By implementing these programs, the Company has succeeded in saving 419,863 sheets of paper.

Pemanfaatan Sludge untuk Pemadatan Lahan

Perseroan telah memanfaatkan *sludge* yang dihasilkan untuk membantu masyarakat dalam menanggulangi masalah banjir. *Sludge* tersebut digunakan sebagai tanggul penahan air pada saat musim penghujan. Perseroan telah memiliki izin yang sah dari Kementerian Lingkungan Hidup terhadap *sludge* tersebut di mana telah dinyatakan sebagai limbah non-B3 dan dapat dimanfaatkan kembali.

Selain limbah padat, Perseroan juga melakukan pengelolaan pada limbah cair yang dihasilkan oleh pembangkit. PLTU Babelan telah dilengkapi dengan sistem Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) untuk mengolah limbah cair industrial dan domestik, sesuai dengan ketentuan lingkungan hidup, sebelum dialirkan ke sungai CBL.

Pengolahan limbah cair industrial PLTGU Jababeka menggunakan IPAL milik Perseroan. Adapun air buangan proses industri yaitu air *boiler* dan pendingin, langsung dialirkan ke badan air, dan kualitasnya dipantau secara rutin berdasarkan pada Izin Pembuangan Limbah Cair (IPLC).

Untuk saat ini, PLTG MM-2100 tidak menghasilkan air buangan proses industri karena beroperasi dengan siklus sederhana (*simple-cycle*). Sedangkan pengelolaan limbah cair domestik PLTGU Jababeka dan PLTG MM-2100 terintegrasi dengan IPAL milik kawasan industri terkait. Analisa terhadap kualitas air limbah domestik pada IPAL kawasan industri terkait dilakukan secara periodik oleh Perseroan ataupun kawasan industri terkait dalam memenuhi baku mutu yang ditentukan oleh kawasan industri.

Kualitas air limbah pada IPAL PLTGU Jababeka dan PLTU Babelan telah memenuhi baku mutu yang ditetapkan oleh Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 8 Tahun 2009 tentang Baku Mutu Air Limbah bagi Usaha dan/atau Kegiatan Pembangkit Listrik Tenaga Termal.

Utilization of Sludge for Land Compaction

The Company has used the produced sludge to assist the community in overcoming flood problems. The sludge is used as a water embankment during rainy season. The Company has acquired a valid permit from the Ministry of Environment for the sludge which has been declared as non-B3 waste and can be reused.

Apart from solid waste, the Company also manages liquid waste generated by the power plants. CFPP Babelan has been equipped with a Wastewater Treatment Plant (WWTP) to process industrial and domestic wastewater, in accordance with environmental regulations, before it is discharged into the CBL river.

The industrial wastewater treatment of GSPP Jababeka uses the Company's WWTP. Directly channeled to a body of water, the wastewater consisting of boiler water and coolants, is regularly monitored, in accordance to the Liquid Waste Disposal Permit (IPLC).

GFPP MM-2100 currently does not produce any industrial wastewater as it operates with a simple-cycle system. Meanwhile the management of the domestic wastewater treatment in GSPP Jababeka and GFPP MM-2100 is integrated with the related industrial estate-owned WWTPs. Analysis on domestic wastewater quality at the WWTP of the related industrial estates is carried out regularly by the Company or by the related industrial estates according to the prevailing quality standards set by the industrial estates.

The wastewater quality at the WWTP of GSPP Jababeka and CFPP Babelan has fulfilled the prevailing quality standards set by the Minister of Environment Regulation No. 8 of 2009 concerning Wastewater Quality Standards for Business and/or Thermal Power Plant Activities.

Hasil nilai pengukuran kualitas air limbah pada IPAL PLTGU Jababeka dan IPAL PLTU Babelan disajikan dalam tabel sebagai berikut:

The results of wastewater quality measurement at the wastewater treatment plants of GSPP Jababeka and CFPP Babelan are presented in the following table:

Pengukuran Kualitas Air Limbah pada IPAL PLTGU Jababeka dan PLTU Babelan [303-2]

Wastewater Quality Measurement at the Wastewater Treatment Plants of GSPP Jababeka and CFPP Babelan [303-2]

Parameter	Satuan Unit	Baku Mutu ^a Quality Standards ^a	Jababeka		Babelan	
			2020	2019	2020	2019
Derajat keasaman (pH) Acidity (pH)	-	6 - 9	8,75	7,76	7,77	8,12
Seng (Zn) Zinc (Zn)	µg/L	1	0,07	0,15	0,04	0,06
Besi Terlarut (Fe) Dissolved Iron (Fe)	µg/L	3	0,34	0,29	0,17	0,17
Tembaga (Cu) Copper (Cu)	µg/L	1	0,09	0,15	0,02	0,02
Klorin (Cl ₂) Chlorine (Cl ₂)	µg/L	0,5	0,18	0,15	0,15	0,04

Sumber:

- Jababeka
 - 2020: Sertifikat hasil pengujian Laboratorium Pengendalian Kualitas Lingkungan PDAM Tirtawening Kota Bandung tahun 2020
 - 2019: Sertifikat hasil pengujian Laboratorium Pengendalian Kualitas Lingkungan PDAM Tirtawening Kota Bandung tahun 2019
- Babelan
 - 2020: Sertifikat hasil pengujian Laboratorium Pengendalian Kualitas Lingkungan PDAM Tirtawening Kota Bandung tahun 2020
 - 2019: Sertifikat hasil pengujian Laboratorium Pengendalian Kualitas Lingkungan PDAM Tirtawening Kota Bandung tahun 2019

Keterangan:

- a. Lampiran 1 Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 8 Tahun 2009 tentang Baku Mutu Air Limbah bagi Usaha dan/atau Kegiatan Pembangkit Listrik Tenaga Termal

Sources:

- Jababeka
 - 2020: Certificate of testing result from the Environmental Quality Control Laboratory of PDAM Tirtawening, Bandung in 2020
 - 2019: Certificate of testing result from the Environmental Quality Control Laboratory of PDAM Tirtawening, Bandung in 2019
- Babelan
 - 2020: Certificate of testing result from the Environmental Quality Control Laboratory of PDAM Tirtawening, Bandung in 2020
 - 2019: Certificate of testing result from the Environmental Quality Control Laboratory of PDAM Tirtawening, Bandung in 2019

Description:

- a. Annex 1 of Minister of Environment Regulation No. 8 of 2009 concerning Wastewater Quality Standards for Business and/or Thermal Power Plant Activities

Tumpahan yang Signifikan

Cikarang Listrindo melakukan pengelolaan limbah cair dan limbah padat, baik B3 maupun non-B3, secara hati-hati. Kehati-hatian itu membawa hasil yaitu pada tahun pelaporan tidak tercatat adanya kasus tumpahan yang dampaknya signifikan bagi lingkungan, baik tumpahan minyak, tumpahan bahan bakar, tumpahan limbah, maupun tumpahan bahan kimia maupun lainnya. [103-3, 306-3] [6.e.5.c]

Significant Spill

Cikarang Listrindo carefully manages both hazardous and non-hazardous toxic liquid and solid waste. This prudent management resulted in the absence of cases of spills with a significant impact on the environment, whether oil spills, fuel spills, waste spills, or chemical and other spills in the reporting year. [103-3, 306-3] [6.e.5.c]

Pengelolaan Air

Berdasarkan *Country Water Assessment* oleh Asia Development Bank, secara umum Indonesia tidak mengalami kekurangan air. Namun, ada potensi jangka panjang terjadi *water stress* di daerah padat penduduk seperti Pulau Jawa dan Sumatera. Seluruh pembangkit Cikarang Listrindo berada di Pulau Jawa sehingga pengelolaan air menjadi perhatian. Perseroan memiliki komitmen terhadap air sebagai sumber daya bersama yang amat penting bagi masyarakat, lingkungan dan keberlanjutan operasional.

Untuk itu, seluruh area operasional Cikarang Listrindo memiliki strategi pengelolaan air yang berupaya mengurangi beban pengambilan air baku, memaksimalkan air daur ulang, dan memastikan kualitas air yang dialirkan kembali ke badan air umum sudah memenuhi baku mutu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Dalam proses pembangkitan tenaga listrik, air dalam bentuk uap berperan penting untuk memutar turbin sekaligus sebagai media pendingin. Mengingat pentingnya fungsi air dalam proses pembangkitan tenaga listrik, maka pembangunan PLTGU dan PLTU milik Perseroan dilakukan dekat dengan sungai. [103-1]

Dalam pengelolaan air yang digunakan untuk kegiatan operasional, Perseroan melakukan daur ulang air proses pembangkit untuk digunakan kembali, dan membuang limbah cair domestik melalui Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) milik kawasan industri. Setelah melalui instalasi pengolahan air tersebut dan baku mutunya telah sesuai dengan standar baku mutu lingkungan, barulah air tersebut dikembalikan ke badan air. [103-2, 303-1]

Water Management

Based on the *Country Water Assessment* by the Asian Development Bank, in general, Indonesia does not experience water shortages. However, there is a long-term potential for water stress to occur in densely populated areas such as Java and Sumatra. All Cikarang Listrindo power plants are located in Java Island, therefore managing water is a concern. The Company has a commitment to water as a shared resource which is very important for the society, environment, and operational sustainability.

For that reason, all operational areas of Cikarang Listrindo have water management strategy that seeks to reduce the burden of taking raw water, maximize recycled water, and ensure that the quality of water that is returned to public bodies of water has met the quality standards in accordance with the applicable regulations.

In the power generation process, water in the form of steam plays the main role in turning the turbine as well as a cooling medium. Given the importance of water in the process of electricity generation, the construction of the Company's GSPP and CFPP were close to rivers. [103-1]

In the management of water used for operational activities, the Company recycles water from the generation process for reuse and discharge of domestic wastewater through the industrial estate-owned Wastewater Treatment Plant (WWTP). After going through the water treatment plant and the quality standards have been in accordance with the environmental quality standards, wastewater is returned to body of water. [103-2, 303-1]



▲ Sungai CBL
CBL river

Kebutuhan air PLTU Babelan diperoleh dari sungai terdekat, yang diproses terlebih dahulu secara internal. Proses pemurnian air sungai menghasilkan endapan lumpur, yang dikirimkan ke pihak ketiga untuk pembuangan.

PLTU Babelan telah dilengkapi dengan sistem IPAL untuk mengolah limbah cair, sebelum dialirkan ke sungai CBL. Perseroan menerapkan inisiatif daur ulang terhadap air yang dikonsumsi untuk mengurangi penggunaan air baku pada setiap unit pembangkitan. [103-2, 303-1]

Water for CFPP Babelan is obtained from the nearest river, and is processed internally before being used. The river water purification process will produce sludge, which is sent to competent and licensed third parties for disposal.

CFPP Babelan has been equipped with a WWTP to manage wastewater, before it is discharged into CBL river. The Company initiates recycling of water consumed, thereby reducing the raw water usage in the power plants. [103-2, 303-1]

Volume Air yang Ditarik [303-3]

The Volume of Water Withdrawn [303-3]

Berdasarkan Sumber Air Base on Water Source	Volume Pengambilan Air Water Withdrawal Volume (megaliter)	%
Air Permukaan (sungai dan/atau air PDAM) Surface Water (river and/or PDAM water)	3.912,4	100%
Air Tanah Ground Water	-	-
Jumlah Pengambilan Air Total Water Withdrawal	3.912,4	100%

Berdasarkan Kategori Kualitas Air Base on Water Quality Category	Volume Pengambilan Air Water Withdrawal Volume (megaliter)	%
Freshwater (TDS≤1000 mg/L)	3.912,4	100%
Non-Freshwater (TDS>1000 mg/L)	-	-
Jumlah Pengambilan Air Total Water Withdrawal	3.912,4	100%

Volume Air yang Dibuang [303-4]

The Volume of Water Released [303-4]

Jumlah Air yang Dialirkan Base on Discharge Destination	Seluruh Area All Area (megaliter)
Berdasarkan Tujuan Pembuangan Base on Discharge Destination	
Sungai Cikarang Barat Laut Cikarang Barat Laut River	31,6
Sungai Cikarang Cikarang River	923,8
Jumlah Total	955,4
Berdasarkan <i>Freshwater</i> atau <i>Other Water</i>	
Base on Freshwater or Other Water	
<i>Freshwater</i> (≤1,000 mg/L <i>Total Dissolved Solids</i>)	955,4
<i>Non-freshwater</i> (>1,000 mg/L <i>Total Dissolved Solids</i>)	-

Volume Air yang Dikonsumsi [303-5]

The Volume of Water Used [303-5]



2.957,0 megaliter

Jumlah air yang dikonsumsi tahun 2020
The volume of water used in 2020

Program Keanekaragaman Hayati

Keanekaragaman hayati yaitu kekayaan hidup berupa tumbuhan (flora) maupun hewan (fauna) sangat penting dan memiliki banyak manfaat, baik langsung maupun tidak langsung, bagi kehidupan manusia. Operasional Perseroan tidak memberikan dampak negatif terhadap kawasan lindung atau bukan kawasan lindung namun kaya keanekaragaman hayati. [6.e.3.a]

Perseroan juga berkomitmen untuk melakukan pelestarian lingkungan dan mengurangi emisi CO₂ melalui program penghijauan, terutama di sekitar kegiatan operasi Perseroan. Pelaksanaan program penghijauan sepanjang tahun 2020 untuk membentuk “sabuk hijau” di area pembangkitan disesuaikan dengan ketersediaan lahan dan kebutuhan di lapangan. Upaya ini dilakukan dengan harapan dapat mengurangi kebisingan serta meningkatkan kualitas lingkungan sekitar. [2.b.4]

Hingga akhir tahun 2020, Cikarang Listrindo telah menanam 2.300 pohon-pohon yang sudah tumbuh besar di ketiga lokasi pembangkit. Sebagian program penanaman ini dilakukan dengan metode pencangkakan atau tanpa biaya pembelian pohon ataupun bibit. [6.d.1] [6.e.3.b]

Biodiversity Program

Biodiversity, the richness of life in the form of plants (flora) and animals (fauna), is very important and gives benefits for human life, both directly and indirectly. The Company's operations do not negatively impact protected areas or unprotected areas which are rich in biodiversity. [6.e.3.a]

The Company is also committed to environmental conservation and CO₂ emission reduction through its reforestation program, especially in the Company's area of operations. Implementation of the reforestation program throughout 2020 focused on forming a “green belt” in the generation area, adjusted to the land availability and needs. This effort is expected to reduce noise and improve the quality of the surrounding environment. [2.b.4]

Up to end of 2020, Cikarang Listrindo has planted 2,300 full grown trees in the three power plant locations. Some of these planting programs are carried out by means of the grafting method or without the cost of buying trees or seedlings. [6.d.1] [6.e.3.b]



Kepatuhan Lingkungan

Cikarang Listrindo berkomitmen untuk mematuhi semua regulasi terkait lingkungan. Kepatuhan terkait lingkungan merupakan salah satu syarat agar Perseroan dapat tetap beroperasi dengan baik. Perseroan selalu terbuka apabila terdapat laporan pengaduan terkait dampak lingkungan yang timbul dari kegiatan operasional pembangkitan. Pengaduan masalah lingkungan dapat disampaikan secara tertulis yang ditujukan ke alamat resmi Perseroan atau langsung disampaikan kepada unit pembangkit terkait.

Selama tahun 2020, Perseroan tidak menerima adanya pengaduan terkait lingkungan hidup masyarakat sekitar lokasi operasional Perseroan. [6.e.6]

Perseroan senantiasa melakukan kajian mendalam atas potensi dampak positif dan negatif terkait kondisi sosial dan lingkungan yang timbul akibat keberadaan Perseroan. [103-2]

Komitmen dan kesungguhan Perseroan dalam mematuhi berbagai peraturan lingkungan, termasuk sikap responsif terhadap keluhan/pengaduan lingkungan yang masuk, membawa hasil dengan tidak adanya sanksi atau denda atas pelanggaran atau ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan lingkungan.

Selama tahun 2020, Perseroan tidak mendapatkan sanksi terkait ketidakpatuhan terhadap undang-undang atau peraturan tentang lingkungan hidup. [307-1]

Kepedulian terhadap pengelolaan lingkungan juga dibuktikan dengan diperolehnya sertifikasi ISO 14001:2015 yang diperoleh sejak 6 November 2017 (yang merupakan pembaharuan dari versi ISO 14001:2004), tentang Sistem Manajemen Lingkungan. Sertifikasi ini telah diverifikasi dan disertifikasi oleh badan sertifikasi internasional, Lloyd's Register. Selain itu, pada tahun 2020 Perseroan berhasil mempertahankan pencapaian lingkungan PROPER Biru dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia sejak tahun 2012. [103-3] [6.e.2]

Environmental Compliance

Cikarang Listrindo is committed to complying with all environmental regulations. Environmental compliance is one of the requirements for the Company to perform operational activities properly. The Company is always open to any inputs related to environmental impacts arising from its power plants operational activities. Such inputs can be submitted in writing and addressed to the Company's official address or directly submitted to the relevant power plants.

In 2020, the Company did not received any environmental complaint from the community surrounding the Company's operational area. [6.e.6]

The Company conducts in-depth studies of the potential positive and negative impacts related to social and environmental conditions arising from the Company's existence. [103-2]

The Company's commitment and sincerity in complying with various environmental regulations, including responsiveness to incoming environmental complaints, resulted in the absence of sanctions or fines for violations or non-compliance with environmental laws and regulations.

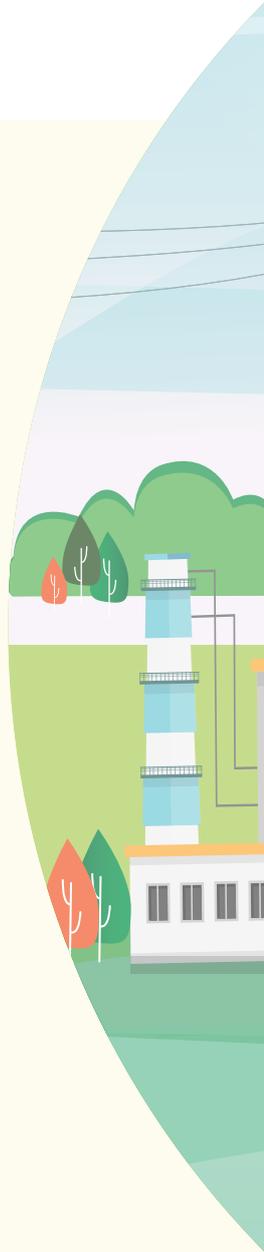
Throughout the year 2020, the Company did not receive any sanctions related to non-compliance with environmental laws or regulations. [307-1]

Concern for environmental management is also proven by securing ISO 14001:2015 certification since November 6, 2017 (which is an update of ISO 14001:2004 version), on Environmental Management System. This certification has been verified and certified by an international certification body, Lloyd's Register. In addition, in 2020 the Company has successfully maintained the achievement of Blue PROPER environment from the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia since 2012. [103-3] [6.e.2]

Lampiran

Appendix

- 222 **Laporan Penjamin Independen**
Independent Guarantor Report
- 224 **Daftar Istilah dan Singkatan**
List of Terms and Abbreviations
- 225 **Lembar Umpan Balik**
Feedback Sheet
- 227 **Indeks Referensi Silang GRI Standards – Opsi Core**
GRI Standards Reference Index – Core Option
- 236 **Indeks Referensi Silang POJK No. 51/POJK.03/2017**
POJK No. 51/POJK.03/2017 Reference Index
- 242 **Tautan Standar GRI dengan SDGs**
Link Between GRI Standards with SDGs







Independent Assurance Statement

Report No. 0621/BD/0017/JK

To the Management of PT Cikarang Listrindo Tbk,

We were engaged by PT Cikarang Listrindo Tbk ('Cikarang Listrindo') to provide assurance in respect to its Sustainability Report 2020 ('the Report'). The assurance engagement was conducted by a multidisciplinary team with relevant experience in sustainability reporting.

Independence

We carried out all assurance undertakings with independence and autonomy having not been involved in the preparation of any key part of the Report, nor did we provide any services to Cikarang Listrindo during 2020 that could conflict with the independence of the assurance engagement.

Assurance Standards

Our work was carried out in accordance with ISAE3000 'Assurance Engagements other than Audits or Reviews of Historical Financial Information' issued by the International Auditing and Accounting Standards Board. This standard requires that we comply with ethical requirements and plan and perform the assurance engagement to obtain limited assurance.

Level of Assurance

By designing our evidence-gathering procedures to obtain a limited level of assurance based on ISAE3000, readers of the report can be confident that all risks or errors have been reduced to a very low level, although not necessarily to zero.

Scope of Assurance

The scope of our work is restricted to following selected information:

- Environmental management
- Occupational health and safety
- Human resources development
- Community development programme.

Responsibility

Cikarang Listrindo is responsible for the preparation of the Report and all information and claims therein, which include established sustainability management targets, performance management, data collection, etc. In performing this engagement, meanwhile, our responsibility to the management of Cikarang Listrindo is solely for the purpose of verifying the statements it has made in relation to its sustainability performance, specifically as described in the selected information, and expressing our opinion on the conclusions reached.

Methodology

In order to assess the veracity of certain assertions and specified data sets included within the report, as well as the systems and processes used to manage and report them, the following methods were employed during the engagement process:

- Review of report, internal policies, documentation, management and information systems



- Interview of relevant staff involved in sustainability-related management and reporting
- Following data trails to the initial aggregated source, to check samples of data to a greater depth.

Limitations

Our scope of work was limited to a review of the accuracy and reliability of selected sustainability performance-related information. It was also not designed to detect all weaknesses in the internal controls over the preparation and presentation of the Report, as the engagement has not been performed continuously throughout the period and the procedures performed were undertaken on a test basis.

Conclusions

Based on the procedures performed and the evidence obtained, nothing has come to our attention that causes us to believe that the Report has not been properly prepared and presented, in all material respects.

All key assurance findings are included herein, while detailed observations and follow-up recommendations have been submitted to Cikarang Listrindo management in a separate report.

Jakarta, June 23, 2021

James Kallman
Chief Executive Officer

Moore's Rowland is an international organization specializing in audit, accounting, tax, legal and advisory services. Moore's Rowland is a member of Praxity AISBL, the world's largest Alliance of independent and unaffiliated audit and consultancy companies.

With more than 33,400 professionals operating in 97 countries across the globe, each sharing the same values and sense of responsibility, Praxity is served by Moore's Rowland in Indonesia, one of the leading sustainability assurance providers.

Daftar Istilah dan Singkatan

List of Terms and Abbreviations

AMDAL	: Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Analysis on Environmental Impact	PJBTL	: Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik
BEI	: Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	PPA	: Power Purchase Agreement
CFB	: <i>Circulating Fluidized Bed</i>	PKS	: <i>Palm Kernel Shell</i>
COVID-19	: <i>Coronavirus Disease 2019</i>	PLN	: Perusahaan Listrik Negara
CSR	: Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	PLTG	: Pembangkit Listrik Berbahan Bakar Gas
ESDM	: Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral The Ministry of Energy and Mineral Resources	GFPP	: Gas-Fired Power Plant
ESG	: <i>Environmental, Social and Governance</i>	PLTGU	: Pembangkit Listrik Berbahan Bakar Gas dan Uap
ESP	: <i>Electrostatic Precipitator</i>	GSPP	: Gas and Steam Power Plant
FGD	: <i>Focus Group Discussion</i>	PLTU	: Pembangkit Listrik Berbahan Bakar Batubara
GCG	: Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance	CFPP	: Coal-Fired Power Plant
GJ	: Gigajoule	POJK	: Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Indonesian Financial Services Authority Regulations
GRI	: <i>Global Reporting Initiative</i>	PROPER	: Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Company Performance Rating Program
GRK	: Emisi Gas Rumah Kaca	PSAK	: Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Indonesian Financial Accounting Standards
GHG	: Greenhouse Gases	PMDN	: Penanaman Modal Dalam Negeri Domestic Capital Investment Company
GHGe	: Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas emissions	SAIDI	: Indeks Lama Gangguan System Average Interruption Duration Index
GWh	: Gigawatt jam Gigawatt hour	SAIFI	: Indeks Frekuensi Gangguan System Average Interruption Frequency Index
HRIS	: <i>Human Resources Information System</i>	SDGs	: <i>Sustainable Development Goals</i>
ILO	: International Labor Organization	SDM	: Sumber Daya Manusia
IPAL	: Instalasi Pengolahan Air Limbah Wastewater Treatment Plant	HR	: Human Resources
IPCC	: Intergovernmental Panel on Climate Change	SMK3	: Standar Mutu, Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Quality Standards, Occupational Health and Safety Management Systems
IPO	: <i>Initial Public Offering</i>	SML	: Sistem Manajemen Lingkungan Environmental Management Systems
IPP	: Perusahaan Produsen Listrik Swasta Independent Power Producer	SMP	: Sistem Manajemen Pengamanan Security Management Systems
ISO	: International Organization for Standardization	RUPS	: Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders
IUKU	: Izin Usaha Ketenagalistrikan untuk Kepentingan Umum Electricity Undertaking License to Supply to the Public	TMS	: <i>Talent Management System</i>
K3	: Keselamatan dan Kesehatan Kerja	UNFCCC	: United Nations Framework Convention on Climate Change
OHS	: Occupational Health and Safety	WBS	: <i>Whistleblowing System</i>
OBVITNAS	: Objek Vital Nasional Vital National Object		
OHSAS	: <i>Occupational, Health and Safety Management System</i>		
OJK	: Otoritas Jasa Keuangan Financial Service Authority		
P2K3	: Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety Committee		

Lembar Umpan Balik

Feedback Sheet

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari untuk membaca Laporan Keberlanjutan PT Cikarang Listrindo Tbk tahun 2020. Untuk meningkatkan transparansi kinerja keberlanjutan dan sebagai bahan evaluasi dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan tahun berikutnya, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan dan mengirimkan kembali kepada kami melalui email atau pos.

Thank you for your willingness to read the 2020 Sustainability Report of PT Cikarang Listrindo Tbk. To improve the transparency of sustainability performance and as evaluation material in the preparation of the Sustainability Report for the following year, we kindly ask your willingness to fill in this Feedback Sheet and send back to us via email or post.

Silahkan pilih salah satu kelompok pemangku kepentingan yang paling mewakili Anda:

Please tick the box for the stakeholder group that best describes you:

- | | | |
|---|--|---|
| <input type="checkbox"/> Pelanggan
Customers | <input type="checkbox"/> Pemerintah dan Regulator
Government and Regulators | <input type="checkbox"/> Masyarakat
Communities |
| <input type="checkbox"/> Pemegang Saham
Shareholders | <input type="checkbox"/> Kreditur
Creditors | <input type="checkbox"/> Media Massa
Mass Media |
| <input type="checkbox"/> Karyawan
Employees | <input type="checkbox"/> Mitra Usaha, Pemasok dan Kontraktor
Business Partners, Suppliers and Contractors | <input type="checkbox"/> Lain-lain
Others: _____ |

Bagaimana penilaian Anda terhadap laporan ini:

Please rate the report for:

(1 Sangat Buruk sampai 5 Sangat baik)
(1 being POOR up to 5 being EXCELLENT)

Parameter	1	2	3	4	5
Dapat memenuhi kebutuhan informasi yang anda butuhkan / Meeting your information needs					
Konten yang lengkap / Content completeness					
Transparan / Transparency					
Jelas dan mudah dimengerti / Clarity and easy to understand					
Kemudahan dalam mencari informasi tertentu / Ease in finding information					
Keseluruhan Laporan / Overall Report					

Laporan ini terdiri dari bagian-bagian berikut:

The report has these following sections:

Bagian Section	Apakah anda mengakses bagian ini? Did you access this section?	Apakah bagian ini bermanfaat/memuat informasi yang mencukupi? Is it useful/insightful?
Ikhtisar Keberlanjutan / Sustainability Overview	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Sambutan Direksi / Message from the Board of Directors	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Tentang Laporan Ini / About This Report	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Tentang Cikarang Listrindo / About Cikarang Listrindo	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Tata Kelola Keberlanjutan / Sustainability Governance	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Operasional yang Bermanfaat / Useful Operations	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Aman, Nyaman, dan Sehat Saat Bekerja / Safe, Comfortable, and Healthy While Working	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Bermanfaat untuk Masyarakat / Beneficial to the Society	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Tanggung Jawab terhadap Lingkungan / Responsibility towards the Environment	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Material aspek apa yang menurut Anda paling informatif dan bermanfaat?

Which of our most material aspect did you find informative or useful?

Aspek Keberlanjutan Material Material Sustainability Aspects	Apakah data dan informasi yang disajikan cukup untuk kebutuhan informasi Anda? Is data and information presented sufficient for you?		
	Terlalu Banyak Too Much	Mencukupi Sufficient	Terlalu Sedikit Too Little
Kinerja Ekonomi / Economic Performance			
Material / Materials			
Energi / Energy			
Emisi / Emission			
Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) / Occupational Health and Safety (OHS)			
Komunitas Lokal / Local Communities			
Kepatuhan Lingkungan / Environmental Compliance			

Apakah laporan ini menjawab perhatian utama Anda tentang kinerja keberlanjutan kami? Mohon jelaskan:

Does this report address your main concern about our sustainability performance? Please elaborate:

Mohon berikan saran/usulan/komentar Bapak/Ibu/Saudara/Saudari atas laporan ini

Please give your suggestions/comments on this report

Terima kasih atas partisipasi Anda.

Thank you in advance for your participation.

Mohon kirimkan kembali Lembar Umpan Balik ini kepada:

Please send this Feedback Sheet to:

PT Cikarang Listrindo Tbk
Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary
World Trade Centre 1, Lantai 17 / 17th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31
Jakarta Selatan, 12920, Indonesia
Telepon / Phone: (+62 21) 522 8122
Fax: (+62 21) 522 4440
Surel / Email: corpsec@listrindo.com
Situs Web / Website: www.listrindo.com

Indeks Referensi Silang GRI Standards – Opsi CORE ^[102-55]

GRI Standards Reference Index - CORE Option ^[102-55]

Aspek Material Material Aspects	Indeks yang Dilaporkan Reported Index	Keterangan Remarks	Aspek Material Material Aspect (✓)	Dilaporkan pada halaman Reported on page
Standar Pengungkapan Umum 2016 / General Standard Disclosure 2016				
Profil Organisasi Organizational Profile	102-1	Nama organisasi Name of the organization		48-49
	102-2	Kegiatan, merek, produk, dan jasa Activities, brands, products, and services		53-55
	102-3	Lokasi kantor pusat Location of headquarters		48
	102-4	Lokasi operasi Location of operations		57
	102-5	Kepemilikan dan bentuk hukum Ownership and legal form		61
	102-6	Pasar yang dilayani Markets served		48
	102-7	Skala organisasi Scale of the organization		60
	102-8	Informasi mengenai karyawan dan pekerja lain Information on employees and other worker		62-65
	102-9	Rantai pasokan Supply chain		66
	102-10	Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya Significant changes to the organization and its supply chain		70
	102-11	Pendekatan atau prinsip pencegahan Prevention principle or approach		71
	102-12	Inisiatif eksternal External initiatives		72-76
	102-13	Keanggotaan asosiasi Membership of associations		77
Strategi Strategy	102-14	Pernyataan dari pembuat keputusan senior Statement from senior decision-maker		12-21
Etika dan Integritas Ethics and Integrity	102-16	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku Value, principles, standards, and norms of behavior		51
	102-17	Mekanisme untuk saran dan kekhawatiran tentang etika Mechanisms for advice and concerns about ethics		90, 92, 93
Tata Kelola Governance	102-18	Struktur tata kelola Governance structure		83-84
	102-19	Mendelegasikan wewenang Delegating authority		84
	102-20	Tanggung jawab tingkat eksekutif untuk topik ekonomi, lingkungan, dan sosial Executive-level responsibility for economic, environmental, and social topics		84
	102-23	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body		84

Aspek Material Material Aspects	Indeks yang Dilaporkan Reported Index	Keterangan Remarks	Aspek Material Material Aspect (✓)	Dilaporkan pada halaman Reported on page
Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan List of stakeholder groups		31-33
	102-41	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements		130
	102-42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan Identifying and selecting stakeholders		29
	102-43	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement		31-33
	102-44	Topik utama dan masalah yang dikemukakan Key topics and concern raised		31-33
Praktik Pelaporan Reporting Practice	102-45	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi Entities included in the consolidated financial statement		26
	102-46	Menetapkan isi laporan dan batasan topik Defining report content and topic boundaries		39-43
	102-47	Daftar topik material List of material topics		39-43
	102-48	Penyajian kembali informasi Restatements of information		28
	102-49	Perubahan dalam pelaporan Changes in reporting		28
	102-50	Periode pelaporan Reporting period		27
	102-51	Tanggal laporan terbaru Date of most recent report		27
	102-52	Siklus pelaporan Reporting cycle		27
	102-53	Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan Contact point for questions regarding the report		45
	102-54	Klaim bahwa pelaporan sesuai dengan standar GRI Claims of reporting in accordance with the GRI standards		26
	102-55	Indeks isi GRI GRI content index		26
	102-56	Assurance oleh pihak eksternal External assurance		28
Pengungkapan Topik Spesifik / Disclosure of Specific Topic				
Ekonomi / Economic				
GRI 103: Pendekatan Manajemen - 2016 Management Approach - 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its boundary		100
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components		100
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach		102

Aspek Material Material Aspects	Indeks yang Dilaporkan Reported Index	Keterangan Remarks	Aspek Material Material Aspect (✓)	Dilaporkan pada halaman Reported on page
GRI 201: Kinerja Ekonomi - 2016 Economic Performance - 2016	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	✓	102
	201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities due to climate change	✓	107
	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	✓	142
	201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah Financial assistance received from government	✓	104
GRI 103: Pendekatan Manajemen - 2016 Management Approach - 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its boundary		138
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components		138
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach		138
GRI 202: Keberadaan Pasar - 2016 Market Presence - 2016	202-1	Rasio standar upah karyawan <i>entry-level</i> berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratios of standard entry-level wage by gender compared to local minimum wage		138
	202-2	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal Proportion of senior management hired from the local community		186
GRI 103: Pendekatan Manajemen - 2016 Management Approach - 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its boundary		171
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components		171
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach		171
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung - 2016 Indirect Economic Impacts - 2016	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investments and services supported		171
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts		171
GRI 103: Pendekatan Manajemen - 2016 Management Approach - 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its boundary		68
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components		68
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach		68
GRI 204: Praktik Pengadaan - 2016 Procurement Practices - 2016	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers		69

Aspek Material Material Aspects	Indeks yang Dilaporkan Reported Index	Keterangan Remarks	Aspek Material Material Aspect (✓)	Dilaporkan pada halaman Reported on page
GRI 103: Pendekatan Manajemen - 2016 Management Approach - 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its boundary		90
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components		90
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach		90
GRI 205: Anti-korupsi - 2016 Anti-corruption - 2016	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi Communication and training about anti-corruption policies and procedures		90, 92
GRI 103: Pendekatan Manajemen - 2016 Management Approach - 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its boundary		111
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components		111
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach		111
GRI 206: Perilaku Anti-persaingan Anti-competitive Behavior - 2016	206-1	Langkah-langkah hukum untuk perilaku anti-persaingan, praktik <i>anti-trust</i> dan monopoli Legal actions for anti-competitive behavior, anti-trust and monopoly practices		111
Lingkungan / Environment				
GRI 103: Pendekatan Manajemen - 2016 Management Approach - 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its boundary		192
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components		192
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach		192
GRI 301: Material - 2016 Materials - 2016	301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume Materials used by weight or volume	✓	194-195
	301-2	Material input dari daur ulang yang digunakan Recycled input materials used	✓	194-195
GRI 103: Pendekatan Manajemen - 2016 Management Approach - 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its boundary		195
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components		198
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach		198
GRI 302: Energi - 2016 Energy - 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	✓	198
	302-3	Intensitas energi Energy Intensity	✓	199
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	✓	199
	302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa Reductions in energy requirements of products and services	✓	199

Aspek Material Material Aspects	Indeks yang Dilaporkan Reported Index	Keterangan Remarks	Aspek Material Material Aspect (✓)	Dilaporkan pada halaman Reported on page
GRI 103: Pendekatan Manajemen - 2016 Management Approach - 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its boundary		215
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components		215
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach		215
GRI 303: Air dan Efluen - 2018 Water and Effluents - 2018	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interactions with water as a shared resource		215
	303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air Management of water discharge-related impacts		214
	303-3	Pengambilan air Water withdrawal		217
	303-4	Pembuangan air Water discharge		217
	303-5	Konsumsi air Water consumption		217
GRI 103: Pendekatan Manajemen - 2016 Management Approach - 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its boundary		199
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components		200
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach		200, 202, 203
GRI 305: Emisi - 2016 Emissions - 2016	305-1	Emisi GRK (Scope 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	✓	198
	305-2	Energi emisi GRK (Scope 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	✓	203
	305-3	Emisi GRK (Scope 3) tidak langsung lainnya Other indirect (Scope 3) GHG emissions	✓	204
	305-4	Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	✓	202
	305-5	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	✓	202
	305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS) Emissions of ozone-depleting substances (ODS)	✓	209
	305-7	Nitrogen oksida (NO _x), sulfur oksida (SO _x), dan emisi udara yang signifikan lainnya Nitrogen oxides (NO _x), sulfur oxides (SO _x), and other significant air emissions	✓	205-206
GRI 103: Pendekatan Manajemen - 2016 Management Approach - 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its boundary		209
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components		209
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach		214

Aspek Material Material Aspects	Indeks yang Dilaporkan Reported Index	Keterangan Remarks	Aspek Material Material Aspect (✓)	Dilaporkan pada halaman Reported on page
GRI 306: Air Limbah (Efluen) dan Limbah - 2016 Effluents and Waste - 2016	306-1	Pelepasan air berdasarkan kualitas dan tujuan Water discharge by quality and destination		210
	306-2	Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan Waste by type and disposal method		210-211
	306-3	Tumpahan yang signifikan Significants spills		214
	306-4	Pengangkutan limbah berbahaya Transport of hazardous waste		211
	306-5	Badan air yang dipengaruhi oleh pelepasan dan/atau limpahan air Water bodies affected by water discharges and/or runoff		211
GRI 103: Pendekatan Manajemen - 2016 Management Approach - 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its boundary		219
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components		219
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach		219
GRI 307: Kepatuhan Lingkungan - 2016 Environmental Compliance - 2016	307-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup Non-compliance with environmental laws and regulations	✓	219
Sosial / Social				
GRI 103: Pendekatan Manajemen - 2016 Management Approach - 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its boundary		124-125
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components		124-125
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach		129
GRI 401: Kepegawaian - 2016 Employment - 2016	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover		124-128
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees		138-139
	401-3	Cuti melahirkan Parental leave		141
GRI 103: Pendekatan Manajemen - 2016 Management Approach - 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its boundary		147
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components		147
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach		150, 152, 153

Aspek Material Material Aspects	Indeks yang Dilaporkan Reported Index	Keterangan Remarks	Aspek Material Material Aspect (✓)	Dilaporkan pada halaman Reported on page
GRI 403: Keselamatan dan Kesehatan Kerja - 2018 Occupational Health and Safety - 2018	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Occupational health and safety management system	✓	147
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	✓	154
	403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	✓	155
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	✓	152
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety	✓	153, 155
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health	✓	155, 161
	403-7	Pencegahan dan mitigasi keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	✓	157-158
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	✓	151
	403-9	Kecelakaan kerja Work-related injuries	✓	162
	403-10	Penyakit akibat kerja Work-related ill health	✓	163
GRI 103: Pendekatan Manajemen - 2016 Management Approach - 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its boundary		131
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components		131
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach		136
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan - 2016 Training and Education - 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee		132
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs		135
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews		136

Aspek Material Material Aspects	Indeks yang Dilaporkan Reported Index	Keterangan Remarks	Aspek Material Material Aspect (✓)	Dilaporkan pada halaman Reported on page
GRI 103: Pendekatan Manajemen - 2016 Management Approach - 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its boundary		138
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components		138
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach		138
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara - 2016 Diversity and Equal Opportunity - 2016	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men		138
GRI 103: Pendekatan Manajemen - 2016 Management Approach - 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its boundary		143
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components		143
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach		143
GRI 406: Non-diskriminasi - 2016 Non-discrimination - 2016	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan Incidents of discrimination and corrective actions taken		143
GRI 103: Pendekatan Manajemen - 2016 Management Approach - 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its boundary		145
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components		145
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach		145
GRI 408: Pekerja Anak - 2016 Child Labor - 2016	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor		145
GRI 103: Pendekatan Manajemen - 2016 Management Approach - 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its boundary		144
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components		144
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach		144
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja - 2016 Forced or Compulsory Labor - 2016	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja kerja paksa atau wajib kerja Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor		144

Aspek Material Material Aspects	Indeks yang Dilaporkan Reported Index	Keterangan Remarks	Aspek Material Material Aspect (✓)	Dilaporkan pada halaman Reported on page
GRI 103: Pendekatan Manajemen - 2016 Management Approach - 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its boundary		185
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components		186
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach		186
GRI 413: Masyarakat Lokal - 2016 Local Communities - 2016	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	✓	175, 186
	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	✓	186
GRI 103: Pendekatan Manajemen - 2016 Management Approach - 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its boundary		110
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components		110
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach		111
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan - 2016 Marketing and Labeling - 2016	417-1	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa Requirement for product and service information and labeling		110
Indikator Spesifik Sektor Kelistrikan / Electric Utilities Sector Specific Indicator				
G4 Pengungkapan Sektor Kelistrikan 2013 G4 Electric Utilities Sector Disclosures 2013	EU3	Jumlah pelanggan perumahan, industri, kelembagaan, dan komersial Number of residential, industrial, institutional and commercial customer accounts		98
	G4-DMA (dahulu / formerly EU23)	Program, termasuk yang bermitra dengan pemerintah, untuk meningkatkan atau memelihara akses listrik dan layanan dukungan pelanggan Programs, including those in partnership with government, to improve or maintain access to electricity and customer support services		98

Indeks Referensi Silang POJK No. 51/POJK.03/2017

POJK No. 51/POJK.03/2017 Reference Index

No	Deskripsi Description	Indikator Indicator	Halaman Page
1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation on Sustainability Strategies	[1]	12
2	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Overview of Sustainability Aspects Performance		
	a. Aspek Ekonomi: Economic Aspects:		
	1) Kuantitas produksi atau jasa yang dijual Quantity of production or services sold	[2.a.1]	8-9, 101
	2) Pendapatan atau penjualan Revenue or sales	[2.a.2]	8-9, 102
	3) Laba atau rugi bersih Net profit or loss	[2.a.3]	8-9
	4) Produk ramah lingkungan Environmentally friendly products	[2.a.4]	8-9
	5) Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan Involvement of locals related to the Sustainable Finance business process	[2.a.5]	8-9
	b. Aspek Lingkungan Hidup: Environmental Aspects:		
	1) Penggunaan energi (antara lain listrik dan air) Use of energy (such as electricity and water)	[2.b.1]	8-9
	2) Pengurangan emisi yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup) Reduction of emission produced (for Financial Service Institutions (LJK), Issuers, and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment)	[2.b.2]	8-9
	3) Pengurangan limbah dan efluen (limbah yang telah memasuki lingkungan) yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup) Reduction of waste and effluent (waste that has entered the environment) that is generated for LJK, Issuers, and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment	[2.b.3]	8-9
	4) Pelestarian keanekaragaman hayati (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup) Biodiversity conservation (for LJK, Issuers and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment)	[2.b.4]	8-9
	c. Aspek Sosial: Social Aspects:	[2.c]	8
	Uraian mengenai dampak positif dan negatif penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan (termasuk orang, daerah, dan dana) A description of the positive and negative impacts of the implementation of Sustainable Finance for the community and the environment (including people, regions, and funds)		
3	Profil Singkat Perusahaan Brief Company Profile		
	a. Visi, misi dan nilai keberlanjutan Vision, missions and values of sustainability	[3.a]	51-52
	b. Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimile, alamat surat elektronik (e-mail), dan situs/web, serta kantor cabang dan/atau kantor perwakilan Name, address, telephone number, fax number, electronic mail address (e-mail), website, and branch office and/or representative office	[3.b]	45

No	Deskripsi Description	Indikator Indicator	Halaman Page
c.	Skala usaha: Business scale:		
1)	Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban (dalam jutaan rupiah) Total assets or assets capitalization, and total liabilities (in million rupiah)	[3.c.1]	60
2)	Jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan dan status ketenagakerjaan Number of employees divided by gender, position, age, education and employment status	[3.c.2]	62
3)	Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah) Percentage of share ownership (public and government)	[3.c.3]	61
4)	Wilayah operasional Operational area	[3.c.4]	56
d.	Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan A brief description of the products, services, and business activities	[3.d]	53
e.	Keanggotaan pada asosiasi Association membership	[3.e]	77
f.	Perubahan yang bersifat signifikan, antara lain terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan Significant changes, among others relating to closing or opening of branches, and ownership structure	[3.f]	61
4	Penjelasan Direksi Explanation from Board of Directors		
a.	Kebijakan untuk merespons tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan, paling sedikit meliputi: Policies for response to challenges in meeting the sustainability strategy, at least include:		
1)	Penjelasan nilai keberlanjutan Perusahaan Explanation of the Company's sustainability value	[4.a.1]	12
2)	Penjelasan respons Perusahaan terhadap isu terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan Explanation of the Company's response to the issues related to the implementation of Sustainable Finance	[4.a.2]	14
3)	Penjelasan komitmen pimpinan Perusahaan dalam pencapaian penerapan Keuangan Berkelanjutan Explanation of the Company management commitment in achieving the implementation of Sustainable Finance	[4.a.3]	14
4)	Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan Achievement of the performance of the implementation of Sustainable Finance	[4.a.4]	14
5)	Tantangan pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan Challenges of the performance achievement of the implementation of Sustainable Finance	[4.a.5]	20
b.	Penerapan Keuangan Berkelanjutan: Implementation of Sustainable Finance:		
1)	Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup) dibandingkan dengan target Achievement of the performance Implementation of Sustainable Finance (economic, social, and environmental) compared to the target	[4.b.1]	14
2)	Penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan (bagi LJK yang diwajibkan membuat Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) Explanation of the achievements and challenges including important events during the reporting period (for LJK which is required to submit a Sustainable Financial Action Plan)	[4.b.2]	19

No	Deskripsi Description	Indikator Indicator	Halaman Page
	c. Strategi Pencapaian Target: Target Achievement Strategy		
	1) Pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup Risk management on the Implementation of Sustainable Finance related to economic, social and environmental aspects	[4.c.1]	14
	2) Pemanfaatan peluang dan prospek usaha Utilization of business opportunities and prospects	[4.c.2]	20
	3) Penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan Perusahaan Explanation of potential external economic, social and environmental situations that affecting the Company's sustainability	[4.c.3]	13
5	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
	a. Uraian tugas Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan Description of the duties of Board of Directors and Board of Commissioners, employees, officers and/or work units who are responsible for the implementation of Sustainable Finance	[5.a]	82
	b. Pengembangan kompetensi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan Competency development of the Directors, member of the Board of Commissioners, employees, officers and/or work units who are responsible for the implementation of Sustainable Finance	[5.b]	82
	c. Penjelasan mengenai prosedur Perusahaan dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko Perusahaan Explanation of the Company's procedures in identifying, measuring, monitoring and controlling risks for the implementation of Sustainable Finance related to economic, social and environmental aspects, including the role of the Board of Directors and Board of Commissioners in managing, conducting periodic reviews, and reviewing the effectiveness of the Company's risk management process	[5.c]	84
	d. Penjelasan mengenai pemangku kepentingan yang meliputi: A description of the stakeholders includes:		
	1) Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (<i>assessment</i>) manajemen, RUPS, surat keputusan atau lainnya Involvement of stakeholders based on management assessment results, GMS, decree and others	[5.d.1]	31-33
	2) Pendekatan yang digunakan Perusahaan dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan Approach taken by the Company in involving stakeholders in the implementation of Sustainable Finance	[5.d.2]	31-33

No	Deskripsi Description	Indikator Indicator	Halaman Page
	e. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems encountered, developments, and influences on the implementation of Sustainable Finance	[5.e]	N/A
6	Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
	a. Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan di Perusahaan A description of the activities of building a culture of sustainability in the Company	[6.a]	88
	b. Kinerja ekonomi: Economic performance:		
	1) Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi Comparison of production targets and performance, portfolio, financial targets, or investment, revenue and profit or loss	[6.b.1]	102
	2) Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrument keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan Comparison of portfolio targets and performance, financing targets, or investments in financial instruments or projects in line with the implementation of Sustainable Finance	[6.b.2]	N/A
	c. Kinerja Sosial: Social Performance:		
	1) Komitmen Perusahaan untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen The Company's commitment to provide services for equivalent products and/or services to consumers	[6.c.1]	110
	2) Ketenagakerjaan: Employment:		
	a) Pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak Equality of employment opportunities and the presence or absence of forced and child labor	[6.c.2.a]	144
	b) Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional The percentage of permanent employee remuneration at the lowest level against the regional minimum wage	[6.c.2.b]	138
	c) Lingkungan bekerja yang layak dan aman A decent and safe working environment	[6.c.2.c]	147
	d) Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai Training and capacity building of employees	[6.c.2.d]	131
	3) Masyarakat: Society:		
	a) Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan Information on operational activities or areas which create positive and negative impacts to the surrounding community, including financial literacy and inclusion	[6.c.3.a]	186
	b) Mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti Public complaints mechanism and the number of public complaints received and followed-up	[6.c.3.b]	186

No	Deskripsi Description	Indikator Indicator	Halaman Page
	c) Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang dapat dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat Environmental and Social Responsibility which can be linked to the support for sustainable development goals, includes the types and achievements of community empowerment program activities	[6.c.3.c]	170
	d. Kinerja Lingkungan Hidup: Environmental Performance:		
	1) Biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan Environmental costs incurred	[6.d.1]	218
	2) Uraian mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan jenis material daur ulang Details regarding the use of environmentally friendly materials, for example, the use of recycled materials	[6.d.2]	195
	3) Uraian mengenai penggunaan energi, paling sedikit memuat: Details regarding energy use, which at least contains:		
	a) Jumlah dan intensitas energi yang digunakan The amount and intensity of energy used	[6.d.3.a]	198
	b) Upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energy terbarukan Efforts and achievement of energy efficiency including the use of renewable energy sources	[6.d.3.b]	200
	e. Kinerja Lingkungan Hidup bagi Perusahaan yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan lingkungan hidup: Environmental Performance for Companies whose business processes are directly related to the environment:		
	1) Kinerja sebagaimana dimaksud dalam huruf d Performance as referred to in letter d	[6.e.1]	204-205
	2) Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap lingkungan hidup sekitar, terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem Information on activities or operational areas that create positive and negative impacts to the surrounding environment, especially efforts to increase the carrying capacity of ecosystems	[6.e.2]	219
	3) Keanekaragaman hayati, paling sedikit memuat: Biodiversity, containing at least		
	a) Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati Impacts from operational areas close to or in conservation areas or having biodiversity	[6.e.3.a]	218
	b) Usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan, mencakup perlindungan spesies flora atau fauna Biodiversity conservation efforts undertaken, including the protection of flora or fauna species	[6.e.3.b]	218

No	Deskripsi Description	Indikator Indicator	Halaman Page
4)	Emisi, paling sedikit memuat: Emission, containing at least:		
a)	Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya The amount and intensity of emissions produced by type	[6.e.4.a]	203
b)	Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan Efforts and achievement of emission reductions carried out	[6.e.4.b]	203
5)	Limbah dan efluen, paling sedikit memuat: Waste and effluent, containing at least:		
a)	Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis The amount of waste and effluent produced by type	[6.e.5.a]	211
b)	Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen Mechanism of waste and effluent management	[6.e.5.b]	211
c)	Tumpahan yang terjadi (jika ada) Spills that occur (if any)	[6.e.5.c]	214
6)	Jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan The amount and material of environmental complaints received and resolved	[6.e.6]	219
f.	Tanggung jawab pengembangan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan: Responsibilities for developing Sustainable Finance products and/or services:		
1)	Inovasi dan pengembangan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and development of Sustainable Financial products and/or services	[6.f.1]	N/A
2)	Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan The number and percentage of products and services that have been evaluated for safety for customers	[6.f.2]	111
3)	Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif Positive and negative impacts arising from Sustainable Financial products and/or services and distribution processes, as well as mitigate undertaken to overcome the negative impacts	[6.f.3]	N/A
4)	Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya Number of products recalled and the reason	[6.f.4]	N/A
5)	Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan Customer satisfaction survey of Sustainable Finance products and/or services	[6.f.5]	112
7	Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada Written verification from an independent party, if any	[7]	28

Tautan Standar GRI dengan SDGs

Link Between GRI Standards with SDGs

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Program/Kegiatan Perseroan dalam Laporan Ini Programs/Activities of the Company in This Report	Kesesuaian dengan Standar GRI Compliance with GRI Standards
 <p>Tanpa Kemiskinan Mengakhiri kemiskinan dalam bentuk apapun di seluruh penjuru dunia</p> <p>No Poverty End poverty in all its forms everywhere</p>	<p>Kinerja ekonomi Economic performance</p> <hr/> <p>Kepegawaian Employment</p> <hr/> <p>Pelatihan dan pendidikan Training and education</p> <hr/> <p>Masyarakat lokal Local communities</p> <hr/> <p>Rantai pasokan Supply chain</p> <hr/> <p>Indikator spesifik sektor kelistrikan Electric utilities sector specific indicator</p>	<p>201-1, 201-3</p> <hr/> <p>102-8, 401-1, 401-2, 401-3</p> <hr/> <p>404-1, 404-2, 404-3</p> <hr/> <p>413-1, 413-2</p> <hr/> <p>102-9, 204-1</p> <hr/> <p>G4-DMA (dahulu / formerly EU23)</p>
 <p>Tanpa Kelaparan Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan peningkatan gizi dan mempromosikan pertanian berkelanjutan</p> <p>Zero Hunger End hunger, achieve food security and improve nutrition and promote sustainable agriculture</p>	<p>Masyarakat lokal Local communities</p>	<p>413-1, 413-2</p>
 <p>Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan Menjamin kehidupan yang sehat dan mempromosikan kesejahteraan untuk seluruh masyarakat di segala usia</p> <p>Good Health and Well-being Ensure healthy lives and promote well-being for all at all ages</p>	<p>Keselamatan dan kesehatan kerja Occupational health and safety</p> <hr/> <p>Masyarakat lokal Local communities</p> <hr/> <p>Air dan efluen Water and effluents</p>	<p>403-1, 403-2, 403-3, 403-5, 403-6, 403-7, 403-8, 403-9</p> <hr/> <p>413-1, 413-2</p> <hr/> <p>303-1, 303-2, 303-3, 303-4, 303-5</p>
 <p>Pendidikan Berkualitas Menjamin kualitas pendidikan inklusif dan adil dan mempromosikan kesempatan belajar seumur hidup untuk semua orang</p> <p>Quality Education Ensure the quality of inclusive and equitable education and promote lifelong learning opportunities for all</p>	<p>Pelatihan dan pendidikan Training and education</p> <hr/> <p>Masyarakat lokal Local communities</p>	<p>404-1, 404-2, 404-3</p> <hr/> <p>413-1, 413-2</p>
 <p>Kesetaraan Gender Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan kaum ibu dan anak perempuan</p> <p>Gender Equality Achieve gender equality and empower women and girl</p>	<p>Kepegawaian Employment</p> <hr/> <p>Keaneekaragaman dan kesempatan setara Diversity and equal opportunity</p> <hr/> <p>Non-diskriminasi Non-discrimination</p>	<p>102-8, 401-1, 401-2, 401-3</p> <hr/> <p>405-2</p> <hr/> <p>406-1</p>

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Program/Kegiatan Perseroan dalam Laporan Ini Programs/Activities of the Company in This Report	Kesesuaian dengan Standar GRI Compliance with GRI Standards
 <p>Air Bersih dan Sanitasi Menjamin ketersediaan air bersih dan sanitasi yang berkelanjutan untuk semua orang</p> <p>Clean Water and Sanitation Ensure availability and sustainability of water and sanitation for all</p>	<p>Air dan efluen Water and effluents</p> <p>Masyarakat lokal Local communities</p>	<p>303-1, 303-2, 303-3, 303-4, 303-5</p> <p>413-1, 413-2</p>
 <p>Energi Bersih dan Terjangkau Menjamin akses terhadap sumber energi yang terjangkau, tepercaya, berkelanjutan, dan modern untuk semua orang</p> <p>Affordable and Clean Energy Ensure access to affordable, reliable, sustainable and modern energy for all</p>	<p>Kinerja ekonomi Economic performance</p> <p>Material Materials</p> <p>Energi Energy</p> <p>Emisi Emissions</p> <p>Kepatuhan lingkungan Environmental compliance</p>	<p>201-2</p> <p>301-1, 301-2</p> <p>302-1, 302-5</p> <p>305-1, 305-2, 305-3, 305-4, 305-5, 305-6, 305-7</p> <p>307-1</p>
 <p>Pertumbuhan Ekonomi dan Pekerjaan yang Layak Mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif, membuka kesempatan kerja seluas-luasnya, memperbaiki produktivitas serta menciptakan pekerjaan yang layak untuk semua</p> <p>Economic Growth and Decent Work Promote inclusive and sustainable economic growth, open job opportunities as much as possible, improve productivity and create decent works for all</p>	<p>Kinerja ekonomi Economic performance</p> <p>Kepegawaian Employment</p> <p>Keanekaragaman dan kesempatan setara Diversity and equal opportunity</p> <p>Non-diskriminasi Non-discrimination</p> <p>Masyarakat lokal Local communities</p>	<p>201-1, 201-3</p> <p>102-8, 401-1, 401-2, 401-3</p> <p>405-2</p> <p>406-1</p> <p>413-1, 413-2</p>
 <p>Industri, Inovasi, dan Infrastruktur Membangun infrastruktur tangguh, mempromosikan industrialisasi inklusif dan berkelanjutan dan mendorong inovasi</p> <p>Industry, Innovation and Infrastructure Build strong infrastructure, promote inclusive and sustainable industrialization and foster innovation</p>	<p>Kinerja ekonomi Economic performance</p> <p>Material Materials</p> <p>Energi Energy</p> <p>Pemasaran dan pelabelan Marketing and labeling</p> <p>Indikator spesifik sektor kelistrikan Electric utilities sector specific indicator</p>	<p>201-1, 201-3</p> <p>301-1, 301-2</p> <p>302-1, 302-5</p> <p>417-1</p> <p>EU3, G4-DMA (dahulu / formerly EU23)</p>

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Program/Kegiatan Perseroan dalam Laporan Ini Programs/Activities of the Company in This Report	Kesesuaian dengan Standar GRI Compliance with GRI Standards
 <p>Mengurangi Kesenjangan Mengurangi kesenjangan di dalam sebuah negara maupun di antara negara-negara di dunia</p> <p>Reduced Inequalities Reduce inequality within and among countries</p>	<p>Kinerja ekonomi Economic performance</p> <hr/> <p>Anti-korupsi Anti-corruption</p> <hr/> <p>Kepegawaian Employment</p> <hr/> <p>Keanekaragaman dan kesempatan setara Diversity and equal opportunity</p> <hr/> <p>Non-diskriminasi Non-discrimination</p> <hr/> <p>Masyarakat lokal Local communities</p>	<p>201-1, 201-3</p> <hr/> <p>205-2</p> <hr/> <p>102-8, 401-1, 401-2, 401-3</p> <hr/> <p>405-2</p> <hr/> <p>406-1</p> <hr/> <p>413-1, 413-2</p>
 <p>Keberlanjutan Kota dan Komunitas Membangun kota-kota dan pemukiman yang inklusif, aman, berkualitas, berketahanan dan berkelanjutan</p> <p>Sustainable Cities and Communities Build cities and human settlements that are inclusive, safe, good quality, resilient and sustainable</p>	<p>Kinerja ekonomi Economic performance</p> <hr/> <p>Masyarakat lokal Local communities</p> <hr/> <p>Indikator spesifik sektor kelistrikan Electric utilities sector specific indicator</p>	<p>201-1, 201-3</p> <hr/> <p>413-1, 413-2</p> <hr/> <p>EU3, G4-DMA (dahulu / formerly EU23)</p>
 <p>Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab Menjamin keberlangsungan konsumsi dan pola produksi</p> <p>Responsible Consumption and Production Ensure sustainable consumption and production patterns</p>	<p>Kinerja ekonomi Economic performance</p> <hr/> <p>Material Materials</p> <hr/> <p>Energi Energy</p> <hr/> <p>Air limbah (efluen) dan limbah Effluents and waste</p> <hr/> <p>Pemasaran dan pelabelan Marketing and labeling</p> <hr/> <p>Indikator spesifik sektor kelistrikan Electric utilities sector specific indicator</p>	<p>201-1, 201-3</p> <hr/> <p>301-1, 301-2</p> <hr/> <p>302-1, 302-5</p> <hr/> <p>306-1, 306-2, 306-3, 306-4</p> <hr/> <p>417-1</p> <hr/> <p>EU3, G4-DMA (dahulu / formerly EU23)</p>

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Program/Kegiatan Perseroan dalam Laporan Ini Programs/Activities of the Company in This Report	Kesesuaian dengan Standar GRI Compliance with GRI Standards
 <p>Aksi Terhadap Iklim Bertindak cepat untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya</p> <p>Climate Action Take prompt actions to combat climate change and its impacts</p>	<p>Kinerja ekonomi Economic performance</p> <hr/> <p>Material Materials</p> <hr/> <p>Energi Energy</p> <hr/> <p>Emisi Emissions</p> <hr/> <p>Air limbah (efluen) dan limbah Effluents and waste</p> <hr/> <p>Kepatuhan lingkungan Environmental compliance</p> <hr/> <p>Masyarakat lokal Local communities</p>	<p>201-2</p> <hr/> <p>301-1, 301-2</p> <hr/> <p>302-1, 302-5</p> <hr/> <p>305-1, 305-2, 305-3, 305-4, 305-5, 305-6, 305-7</p> <hr/> <p>306-1, 306-2, 306-3, 306-4</p> <hr/> <p>307-1</p> <hr/> <p>413-1, 413-2</p>
 <p>Kehidupan di Darat Melindungi, memulihkan dan meningkatkan pemanfaatan keberlangsungan pemakaian ekosistem darat, mengelola hutan secara berkelanjutan, memerangi penggundulan hutan, menghentikan dan memulihkan degradasi lahan, serta menghentikan hilangnya keanekaragaman hayati</p> <p>Life on Land Protect, restore and promote sustainable use of terrestrial ecosystems, manage forests sustainably, combat desertification, halt and reverse land degradation and halt biodiversity loss</p>	<p>Air dan efluen Water and effluents</p> <hr/> <p>Air limbah (efluen) dan limbah Effluents and waste</p> <hr/> <p>Kepatuhan lingkungan Environmental compliance</p>	<p>303-1, 303-2, 303-3, 303-4, 303-5</p> <hr/> <p>306-1, 306-2, 306-3, 306-4</p> <hr/> <p>307-1</p>
 <p>Kemitraan untuk Mencapai Tujuan Memperkuat implementasi dan merevitalisasi kemitraan global untuk pembangunan berkelanjutan</p> <p>Partnership for the Goals Strengthen the implementation and revitalize the global partnership for sustainable development</p>	<p>Kinerja ekonomi Economic performance</p> <hr/> <p>Rantai pasokan Supply chain</p> <hr/> <p>Indikator spesifik sektor kelistrikan Electric utilities sector specific indicator</p>	<p>201-1, 201-3</p> <hr/> <p>102-9, 204-1</p> <hr/> <p>EU3, G4-DMA (dahulu / formerly EU23)</p>

Halaman ini sengaja dibiarkan kosong.
This page is intentionally left blank.



CIKARANG LISTRINDO
ENERGY

Kantor Pusat / Head Office

World Trade Centre 1, Lantai 17 / 17th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31
Jakarta 12920, Indonesia
Website: www.listrindo.com
E-mail: corpsec@litrindo.com
Telepon / Phone: (+ 62 21) 522 8122
Fax: (+ 62 21) 522 4440

Pembangkit Listrik / Power Plant

Kawasan Industri / Industrial Estate of Cikarang
Jl. Jababeka Raya Blok R
Cikarang, Bekasi 17550, Indonesia
Telepon / Phone : (+ 62 21) 893 4108, 893 4109
Fax: (+ 62 21) 893 4112

